

# LAMPIRAN





PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 TABANAN**  
NSS : 3012203008008, NIS : 300080  
Jalan Mawar, Gerokgak, Tabanan. Telp. (0361) 811445  
Email : [sman2\\_tabanan@yahoo.co.id](mailto:sman2_tabanan@yahoo.co.id)  
<http://www.sman2tabanan.sch.id>



**SURAT PENELITIAN**

Nomor.: 424 / 7086 / SMAN.2 Tbn

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd  
NIP : 19590505 198503 1 030  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Negeri 2 Tabanan

Menerangkan bahwa :

Nama : Kadek Nira Ludviana Dewi  
NIM : 1513031061  
Tempat/Tanggal Lahir: Denpasar, 4 Desember 1996  
Jurusan : Kimia  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Undiksa  
Semester : VIII

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Laboratorium Kimia SMA Negeri 2 Tabanan dari tanggal 28 Maret 2019 s.d tanggal 16 April 2019.

Dengan Judul : ANALISIS PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM KIMIA DI SMA NEGERI 2 TABANAN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 16 April 2019

Kepala SMA Negeri 2 Tabanan

  
Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd  
NIP. 195905051985031030

**Uraian Pemetaan Materi Praktikum Kimia Kelas X, XI, dan XII  
Berdasarkan Kurikulum 2013**

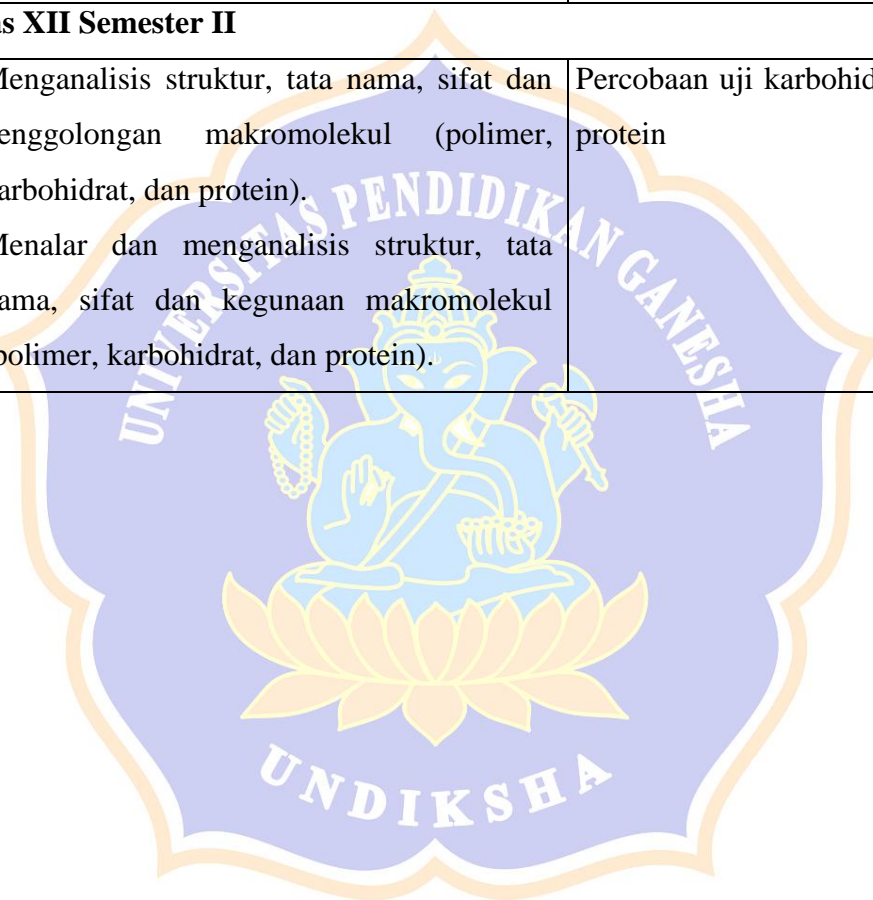
KOMPETENSI DASAR	MATERI PRAKTIKUM
<b>Kelas X Semester I</b>	
3.6 Menganalisis kepolaran senyawa 4.6 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan kepolaran senyawa	Kepolaran senyawa
<b>Kelas X Semester II</b>	
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya 4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan non- elektrolit .	Menguji sifat elektrolit berbagai larutan
3.9 Menganalisis perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi serta menentukan bilangan oksidasi atom dalam molekul atau ion 4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan reaksi oksidasi-reduksi.	Reaksi pembakaran dan serah terima elektron
3.11 Menerapkan konsep massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia 4.11 Mengolah dan menganalisis data terkait massa atom relatif dan massa molekul relatif, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia, dan konsep mol untuk	Membuktikan hukum Lavoisier

menyelesaikan perhitungan kimia.	
<b>Kelas XI Semester I</b>	
3.4 Membedakan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm berdasarkan hasil percobaan dan diagram tingkat energi. 4.4 Merancang, melakukan, menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm	Reaksi eksoterm dan reaksi endoterm
3.5 Menentukan $\Delta H$ reaksi berdasarkan hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan. 4.5 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan penentuan $\Delta H$ suatu reaksi.	1) Perubahan entalpi dengan Kalorimeter 2) Penentuan kalor pembakaran bahan bakar
3.7 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan menentukan orde reaksi berdasarkan data hasil percobaan. 4.7 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi.	Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi
3.8 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan yang diterapkan dalam industri. 4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan
<b>Kelas XI Semester II</b>	
3.10 Menganalisis sifat larutan berdasarkan	1) Pembuatan indikator alam

<p>konsep asam basa dan/atau pH larutan.</p> <p>4.10 Mengajukan ide/gagasan tentang penggunaan indikator yang tepat untuk menentukan keasaman asam/basa atau titrasi asam/basa.</p>	<p>2) Membedakan asam lemah dengan asam kuat serta basa lemah dengan basa kuat</p>
<p>3.11 Menentukan konsentrasi/kadar asam atau basa berdasarkan data hasil titrasi asam basa.</p> <p>4.11 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan titrasi asam-basa.</p>	<p>Titrasi asam-basa</p>
<p>3.12 Menganalisis garam-garam yang mengalami hidrolisis.</p> <p>4.12 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk menentukan jenis garam yang mengalami hidrolisis.</p>	<p>Menentukan jenis garam yang mengalami hidrolisis</p>
<p>3.13 Menganalisis peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.</p> <p>4.13 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk menentukan sifat larutan penyangga.</p>	<p>Menentukan sifat larutan penyangga</p>
<p>3.14 Memprediksi terbentuknya endapan dari suatu reaksi berdasarkan prinsip kelarutan dan data hasil kali kelarutan (<math>K_{sp}</math>).</p> <p>4.14 Mengolah dan menganalisis data hasil percobaan untuk memprediksi terbentuknya endapan.</p>	<p>Kelarutan suatu zat</p>
<p>3.15 Menganalisis peran koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya .</p>	<p>Pembuatan koloid</p>

4.15 Mengajukan ide/gagasan untuk memodifikasi pembuatan koloid berdasarkan pengalaman membuat beberapa jenis koloid.	
<b>Kelas XII Semester I</b>	
3.1 Menganalisis penyebab adanya fenomena sifat koligatif larutan pada penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan tekanan osmosis. 4.1 Menyajikan hasil analisis berdasarkan data percobaan terkait penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis larutan.	Penurunan titik beku dan kenaikan titik didih
3.2 Membedakan sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit. 4.2 Mengolah dan menganalisis data percobaan untuk membandingkan sifat koligatif larutan elektrolit dengan sifat koligatif larutan nonelektrolit yang konsentrasinya sama.	Membandingkan sifat koligatif larutan elektrolit dengan sifat koligatif larutan nonelektrolit
3.3 Mengevaluasi gejala atau proses yang terjadi dalam contoh sel elektrokimia (sel volta dan sel elektrolisis) yang digunakan dalam kehidupan. 4.3 Menciptakan ide/gagasan produk sel elektrokimia.	Sel elektrokimia (sel volta dan sel elektrolisis)
3.4 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi dan mengajukan ide/gagasan untuk mengatasinya. 4.4 Mengajukan ide/gagasan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya korosi.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi korosi
3.5 Menganalisis kelimpahan, kecenderungan	Menganalisis data tentang

<p>sifat fisik dan sifat kimia, manfaat, dampak, proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali dan alkali tanah, periode 3) serta unsur golongan transisi (periode 4) dan senyawanya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah terkait dengan perhitungan sel elektrokimia.</p>	<p>sifat-sifat fisis dan sifat-sifat kimia unsur-unsur dalam satu golongan/satu periode</p>
<p><b>Kelas XII Semester II</b></p>	
<p>3.9 Menganalisis struktur, tata nama, sifat dan penggolongan makromolekul (polimer, karbohidrat, dan protein).</p> <p>4.9 Menalar dan menganalisis struktur, tata nama, sifat dan kegunaan makromolekul (polimer, karbohidrat, dan protein).</p>	<p>Percobaan uji karbohidrat dan protein</p>



**Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Kimia Permendiknas No.  
24 tahun 2007**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Kursi	1 buah/peseta didik 1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan
1.2	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik	Kuat, stabil, permukaan kedap air, mudah dibersihkan, ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 7 orang.
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat, stabil, permukaan kedap air, mudah dibersihkan, luas memungkinkan untuk menampung peratan dan bahan yang diperlukan untuk demonstrasi, tinggi memungkinkan untuk peserta didik mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat dan stabil, ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan.
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Ukuran memadai untuk menampung semua alat, tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Lemari bahan	1 buah/lab	Ukuran memadai untuk menampung semua bahan, tidak mudah berkarat, tertutup dan dapat dikunci.
1.7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok 1 buah di ruangan persiapan	Tersedia air bersih dalam jumlah memadai
<b>2</b>	<b>Peralatan Pendidikan</b>		
2.1	Botol zat	Masing-masing 24 buah/lab	Bertutup, volume: 100 mL, 250 mL, dan 500 mL.



No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.2	Pipet tetes	100 buah/lab	Ujung panjang, dengan karet, ukuran 20 cm.
2.3	Batang pengaduk	Masing-masing 25 buah/lab	Diameter: 5 mm dan 10 mm, panjang 20 cm.
2.4	Gelas beaker	Masing-masing 12 buah/lab	Volume: 50 mL, 150 mL, dan 250 mL.
2.5	Gelas beaker	Masing-masing 3 buah/lab	Volume: 500 mL, 1000 mL, dan 2000 mL.
2.6	Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	Volume: 250 mL.
2.7	Labu takar	Masing-masing 50, 50, dan 3 buah/lab	Volume: 50 mL, 1000 mL, dan 2000 mL.
2.8	Pipet volume	Masing-masing 30 buah/lab	Skala permanen dengan volume 5 mL dan 10 mL.
2.9	Pipet seukuran	Masing-masing 30 buah/lab	Skala permanen dengan volume 10 mL, 25 mL dan 50 mL.
2.10	Corong	Masing-masing 30 dan 3 buah/lab	Diameter 5 cm dan 10 cm.
2.11	Mortar	Masing-masing 6 dan 1 buah/lab	Bahan kermik dengan bagian dalam berglasur, diameter 7 cm dan 15 cm.
2.12	Botol semprot	15 buah/lab	Bahan plastik lentur, dengan volume 500 mL.
2.13	Gelas ukur	Masing-masing 15, 15, 15, 3, dan 3 buah/lab	Volume: 10 mL, 50 mL, 100 mL, dan 1000 mL.
2.14	Buret + klem	10 buah/lab	Skala permanen, tangan klem mudah digerakkan, kelas B, volume 50 mL
2.15	Statif dan klem	Masing-masing 10 buah/lab	Besi, tahan karat, stabil, kuat, permukaan halus, klem boss clamp.
2.16	Kaca arloji	10 buah/lab	Dimeter 10 cm.
2.17	Corong pisah	10 buah/lab	Bahan gelas, volume 100 mL.
2.18	Alat destilasi	2 set/lab	Bahan gelas, volume labu 100 mL.
2.19	Neraca	2 set/lab	Ketelitian 10 mg.
2.20	pH meter	2 set/lab	Ketelitian 0,2 (analog) dan 0,1 (digital)
2.21	Centrifuge	1 buah/lab	Menggunakan daya listrik dan minimum 4 tabung.
2.22	Barometer	1 buah/lab	Untuk di dinding lab dan dilengkapi termometer.
2.23	Termometer	6 buah/lab	Dapat mengukur suhu 0 – 100 °C dengan ketelitian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
			1 °C, tidak mengandung merkuri.
2.24	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Memiliki batas ukur arus minimum 100 mA – 5 A, minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV – 50 V, minimum ukur tegangan untuk AC 0 – 250 V.
2.25	Pembakar spiritus	8 buah/lab	Bahan gelas dan tertutup.
2.26	Kaki tiga + alas kasa kawat	8 buah/lab	Tinggi disesuaikan deng tinggi pembakar spiritus.
2.27	Stopwatch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
2.28	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah/lab	Dapat memberikan data untuk pembelajaran entalpi reaksi dengan kapasitas panas bahan rendah dan volume 250 mL.
2.29	Tabung reaksi	100 buah/lab	Bahan gelas, volume 20 mL.
2.30	Rak tabung reaksi	7 buah/lab	Bahan kayu dengan kapasitas minimum 10 tabung.
2.31	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Bulu sikat halus dengan diameter 1 cm.
2.32	Tabung sentrifuge	1 8 buah/lab	Bahan kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge.
2.33	Tabel periodik unsur	1 buah/lab	Poster, kertas 220 gram, laminasi, dan dapat digantung.
2.34	Model molekul	6 set/lab	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen, oksigen, nitrogen, sulfur, dan karbon, serta dirangkai menjadi molekul.
2.35	Manual percobaan	6 buah/percobaan	
<b>3</b>	<b>Media Pendidikan</b>		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihat

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
			dengan jelas.
<b>4</b>	<b>Bahan Habis Pakai</b>		
	Bahan habis pakai yang tersedia di laboratorium meliputi bahan kimia, dengan banyak setiap saat 1,2 x banyak zat yang dibutuhkan. Bahan kimia meliputi zat-zat yang diperlukan dalam percobaan-percobaan diantaranya, Pengenalan Reaksi Kimia, Teknik Pemisahan dan Pemurnian, Titrasi Asam-Basa, Elektrokimia, Energetika, Pembuatan Produk Terapan Pengetahuan Kimia.		
<b>5</b>	<b>Perlengkapan Lain</b>		
5.1	Soket listrik	9 buah/lab	1 soket untuk setiap meja peserta didik, 2 soket untuk di meja demo, dan 2 soket untuk di ruang persiapan.
5.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan
5.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
5.4	Tempat sampah	1 buah/lab	
5.5	Jam dinding	1 buah/lab	

**DATA PERENCANAAN KEBUTUHAN ALAT TAHUN 2018**

No	Nama Alat	Alat yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Kasa Asbes				
2	Keran Air Biasa Stainless				
3	Alat Pelotomatis				
4	Baskom/Wadah Plastik				
5	Kasa Steril				
6	Neraca Ohaus Clsoit Digital 500 Gr X,Olgr				
7	Ph Meter Analog				
8	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela X				
9	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XI				
10	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XII				
11	Kursi Besi Standar LAB +50cm				

**DATA PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN TAHUN 2018**

No	Nama Bahan	Bahan yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Logam Natrium 100 g				
2	Hidrogen Peroksida				
3	Spiritus				
4	Sarung Tangan Karet				
5	Indikator Universal				
6	Label Tempel Ukuran 3X6				
7	Tisu Tessa				
8	Lakmus Merah				
9	Superpel				
10	Cairan Pembersih Kaca				
11	Sunlight				
12	Sabun Cuci Tangan				
13	Lap Tangan 1 Lusin				
14	Aquades				

**DATA PERENCANAAN KEBUTUHAN ALAT TAHUN 2019**

No	Nama Alat	Alat yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Alat Uji Elektrolisis				
2	Kasa Asbes				
3	Kasa Stain Lesstel				
4	Tabung Reaksi Besar				
5	Hand Skun				
6	Kabel				
7	Segi Tiga Porselin				
8	Neracaohaus				
9	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela X				
10	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XI				
11	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XII				
12	Botol Semprot				
13	Power Suplay				
14	Tang Jepit				
15	Selang Plastik				

**DATA PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN TAHUN 2019**

No	Nama alat	Bahan yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Karbon Tetra Klorida				
2	Aquades				
3	Cairan Pembersih Lantai				
4	Cairan Pembersih Kaca				
5	Etanol				
6	Spiritus				
7	Amilum				
8	Sabun Cuci Tangan				
9	Perak Asetat				
10	Tisu Tessa				

## ANALISI KEBUTUHAN ALAT DAN BAHAN TAHUN 2019 DAN 2018

Tabel 4.1 Perencanaan Pengadaan Alat Tahun 2019 dan 2018

No	Nama Alat	Permendiknas No 24/th 2007	Observasi Th 2018	Usulan Th 2018	Observasi Th 2019	Realisasi	Keterangan Tidak Sesuai Dengan Pesanan/ Usulan
1	Kasa Asbes						
2	Neraca Ohaus						
3	Buku Panduan Kelas X						
4	Buku Panduan Kelas XI						
5	Buku Panduan Kelas XII						

Tabel 4.2 Perencanaan Pengadaan Bahan Tahun 2019 dan 2018

No	Nama Bahan	Observasi Th 2018	Usulan Th 2018	Observasi Th 2019	Realisasi	Keterangan Tidak Sesuai Dengan Pesanan/Usulan
1	Spiritus					
2	Aquades					
3	Cairan Pembersih Kaca					
4	Sabun Cuci Tangan					
5	Tisu Tessa					

No	Nama alat	Rasio	Deskripsi/ Spesifikasi	Jumlah di sekolah		Kesesuaian dengan standar
				Baik	Rusak	
1	Botol zat	24 buah	Volume 100 mL			
		24 buah	Volume 250 mL			
		24 buah	Volume 500 mL			
2	Pipet tetes	100 buah	Panjang 20 cm			
3	Batang pengaduk	25 buah	Diameter 5 mm			
		25 buah	Diameter 10 mm			
4	Gelas beaker	12 buah	Volume 20 mL			
		12 buah	Volume 150 mL			
		12 buah	Volume 250 mL			
5	Gelas beaker	3 buah	Volume 500 mL			
		3 buah	Volume 1000 mL			
		3 buah	Volume 2000 mL			
6	Labu erlenmeyer	25 buah	Volume 250 mL			
7	Labu taar	50 buah	Volume 50 mL			
		50 buah	Volume 100 mL			
		3 buah	Volume 1000 mL			
8	Pipet volume	30 buah	Volume 5 mL			
		30 buah	Volume 10 mL			
9	Pipet seukuran	30 buah	Volume 10 mL			
		30 buah	Volume 25 mL			
		30 buah	Volume 50 mL			
10	Corong	30 buah	Diameter 5 cm			

		3 buah	Diameter 10 cm			
11	Mortar	6 buah	Diameter 7 cm			
		1 buah	Diameter 15 cm			
12	Botol Semprot	15 buah	Volume 500 mL			
13	Gelas ukur	15 buah	Volume 10 mL			
		15 buah	Volume 50 mL			
		15 buah	Volume 100 mL			
		3 buah	Volume 500 mL			
		3 buah	Volume 1000 mL			
14	Buret + klem	10 buah	Volume 50 mL			
15	Statif dan klem	10 buah	-			
16	Kaca arloji	10 buah	Diameter 10 cm			
17	Corong pisah	10 buah	Volume 100 mL			
18	Alat destilasi	2 set	Volume labu 100 mL			
19	Neraca	2 set	Ketelitian 10 mg			
20	PH meter	2 set	Ketelitian 0,2 (analog)			
		2 set	Ketelitian 0,1 (digital)			
21	Centrifuge	1 buah	-			
22	Barometer	1 buah				
23	Termometer	6 buah	Dapat mengukur suhu 0-100° C, ketelitian 1° C tidak mengandung merkuri.			
24	Multimeter AC/DC, 10 kg ohm/volt	6 buah	Dapat mengukur tegangan, harus dan hambatan. Batas ukur harus minimum 10 mA-			



			5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan ukur AC 0-250 V.			
25	Pembakar Spiritus	8 buah	-			
26	Kaki tiga + alas kaki kawat	8 buah	-			
27	Stopwatch	6 buah	Ketelitian 0,2 detik			
28	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah	Volume 250 mL			
29	Tabung reaksi	100 buah	Volume 20 mL			
30	Rak tabung reaksi	7 buah	Kayu kapasitas minimal 10 tabung			
31	Sikat tabung reaksi	10 buah	Diameter 1 cm			
32	Tabung sentrifuge	8 buah	Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge			
33	Tabel periodik unsure	1 buah	-			
34	Model molekul	6 set	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen, oksigen, hidrogen, sulfur, dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul.			

**PEDOMAN OBSERVASI KONDISI KETERSEDIAAN BAHAN  
PRAKTIKUM DI LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN**

No	Judul Praktikum	Jenis Bahan	Jumlah Bahan yang Diperlukan	Jumlah Bahan yang Tersedia
<b>Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum Di Kelas X</b>				
1	Percobaan kepolaran beberapa senyawa	HCl 0,5 M Alkohol 70% CCl <sub>4</sub> Aquades	125 ml 50 ml 50 ml 50 ml	
2	Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	CH <sub>3</sub> COOH 1 M H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 1 M Larutan garam Larutan gula larutan urea NaOH Aquades NH <sub>3</sub>	500 ml 500 ml 29,25 g 30 g 30 g 20 g 500 ml 20 ml	
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	CuSO <sub>4</sub> 1 M ZnSO <sub>4</sub> 1 M FeCl <sub>3</sub> 1 M Lempeng logam Zn  Lempeng logam Cu  Lempeng logam Fe  Amplas	4 g 2,525 g 4,0625 g 0,5 cm × 3 cm (10 ptg) 0,5 cm × 3 cm (10 ptg) 0,5 cm × 3 cm (10 ptg) Secukupnya	
4	Membuktikan hukum dasar kimia lavoisier	KI 0,1 M Pb(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M CuSO <sub>4</sub> 0,1 M NaOH 0,1 M	0,415 g 0,8275 g 0,3975 g 0,1 g	
<b>Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum Di Kelas XI</b>				
1	Mengidentifikasi atom C, H, dan O	Gula pasir Larutan Ca(OH) <sub>2</sub> 1 M Serbuk CuO Kertas kobalt	4 Spatula 29,6 g 4 Spatula Secukupnya	
2	Percobaan reaksi eksoterm	NaOH padat NaOH padat HCl 0,1M	8 g 0,4 g 100 mL	

	dan endoterm	$\text{NH}_4\text{NO}_3$ 0,1 M Aquades	0,8 g Secukupnya	
3	Penentuan perubahan entalpi dengan kalorimeter	HCl 1M HCl 0,5 M NaOH padat Aquades	200 mL 200 mL 8 g 200 mL	
4	Penentuan kalor pembakaran bahan bakar	Lilin Aquades	4 buah Secukupnya	
5	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Balon karet $\text{CaCO}_3$ bongkahan $\text{CaCO}_3$ serbuk HCl 0,5 M HCl 1 M HCl 2 M $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ 0,1 M $\text{H}_2\text{O}_2$ 5% $\text{H}_2\text{O}_2$ 20% NaCl 0,1 M $\text{FeCl}_3$ 0,1 M	8 buah 8 g 8 g 20 mL 20 mL 20 mL 3,16 g 20 mL 20 mL 1,17 g 3,25 g	
6	Faktor – faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	KSCN 1 M $\text{FeCl}_3$ 1M Aquades Kristal $\text{Na}_2\text{HPO}_4$ Air the	3,88 g 6,5 g 140 mL 8-12 butir 40 mL	
7	Percobaan indikator alam dan indikator kimia	Daun mahkota bunga merah/ ungu Air kunyit Air suling Air kapur Air jeruk Air sabun Cuka HCl 1 M NaOH 1 M NaCl 1 M Gula pasir Etanol Kertas lakmus merah Kertas lakmus biru	20 helai 20 mL 20 mL 20 mL 20 mL 20 mL 20 ML 20 mL 4 g 5,85 g 20 g 20 mL 20 lembar 20 lembar	
8	Membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat	HCl 0,1 M $\text{CH}_3\text{COOH}$ 0,1 M NaOH 0,1 M $\text{NH}_4\text{OH}$ 0,1 M Pita indikator Universal	40 mL 40 mL 0,16 g 40 mL 20 lembar	
9	Percobaan titrasi asam	NaOH 0,1 M Fenolftalein	0,8 g 0,02 g	

	basa	HCl Aquadess	60 mL 600 MI	
10	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	CH <sub>3</sub> COONa 1 M NH <sub>4</sub> Cl 1 M Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M KCl 1 M KCN 1 M NaCl 1 M Lakmus Merah Lakmus Biru	1,64 g 1,07 g 2,12 g 1,49 g 1,3024 g 1,17 g 20 lembar 20 lembar	
11	Membuat larutan penyangga dengan PH tertentu	NaOH 0,1 M CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	1,6 g 100 mL	
12	Percobaan reaksi pengendapan	CaCl <sub>2</sub> 0,05 M SrCl <sub>2</sub> 0,05 M BaCl <sub>2</sub> 0,05 M Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M Na <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 0,05 M Na <sub>2</sub> C <sub>2</sub> O <sub>4</sub> 0,05 M K <sub>2</sub> CrO <sub>4</sub> 0,05 M	0,444 g 0,63448 g 0,832 g 0,424 g 0,568 g 0,536 g 0,776 g	
13	Percobaan pembuatan koloid	Serbuk belerang FeCl <sub>3</sub> jenuh Serbuk agar-agar Gula pasir As <sub>2</sub> O <sub>3</sub> Minyak tanah Larutan sabun dan deterjen 2% FeS Larutan HCl 3 M Aquadess	4 g 5,2 g 4 sendok teh 16 sendok 6 g 20 mL 20 mL 100 g 100 mL 1600 mL	
<b>Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum di Kelas XII</b>				
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit.	Es batu (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M NaCl 1 M NaCl 2 M Garam dapur Aquadess	Secukupnya 15 g 30 g 14,625 g 29,25 g 50 g Secukupnya	
2	Penentuan potensial sel	CuSO <sub>4</sub> 1 M ZnSO <sub>4</sub> 1 M Logam Cu Logam Zn Jembatan garam	79,5 g 50,5 g 5 buah 5 buah 5 buah	

3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya korosi	Paku baru HCl 0,1 M Air	30 buah 125 mL Secukupnya	
4	Demonstrasi reaksi logam dalam air	Na padatan Air	Secukupnya Secukupnya	
5	Mengidentifikasi daya pengoksidasi halogen dan daya pereduksi halide	Air klorin Air bromin I <sub>2</sub> padat KCl 0,1 M KBr 0,1 M KI 0,1 M CCl <sub>4</sub> 0,1 M	Secukupnya Secukupnya Secukupnya 1,8625 g 2,975 g 4,15 g 60 mL	
6	Menghilangkan kesadahan air	Air suling Air ledeng/sumur Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M MgSO <sub>4</sub> 0,1 M CaCl <sub>2</sub> 0,1 M NaCl 0,1 M	Secukupnya Secukupnya 8,1 g 6 g 4,44 g 2,925 g	
7	Mengidentifikasi gugus fungsi	Etanol 95% Dietil eter Aseton CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M Logam Na K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub> 0,1 M H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> pekat Fehling A dan B Reagen Tollens	10 mL 10 mL 10 mL 20 mL Secukupnya 3,675 g 5 mL 10 mL 10 mL	
8	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Biuret Amilum Singkong dan susu	Secukupnya Secukupnya Secukupnya	

(Sumber : Permendiknas 2006, Permendikbud 2013)

**PEDOMAN OBSERVASI PENATAAN ALAT DAN BAHAN  
PRAKTIKUM DI LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 2 TABANAN**

No	Daftar Pertanyaan	Keadaan Di Sekolah
<b>Penataan Alat Praktikum</b>		
1	Alat yang terbuat dari besi seperti statif, klem, ring besi, pinset, kawat kasa, spatula, tang krus, dan kaki tiga disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
2	Alat yang terbuat dari kaca seperti gelas beaker, corong, corong pisah, pendingin liebig, pipet ukur, labu destilasi, labu dasar bulat, buret, labu erlenmeyer, batang pengaduk dari gelas, tabung reaksi, gelas ukur, labu ukur, pipet kaca, pipet tetes serta kaca arloji disimpan pada tempat pada tempat penyimpanan yang sama.	
3	Alat yang terbuat dari plastik seperti gelas kimia plastik, botol semprot, botol reagen, corong, botol tetes, alas gelas ukur, dan selang plastik disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
4	Alat yang terbuat dari bahan kayu seperti penjepit tabung reaksi dan rak tabung reaksi disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
5	Alat yang terbuat dari bahan porselen seperti krus, corong Buchner, lumpang dan alu, pelat tetes, dan cawan penguap disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
6	Alat yang terbuat dari bahan besi seperti statif, tang krus, pinset, ring, kawat kasa, spatula, klem, ring besi, dan kaki tiga jangan disimpan berekatan dengan zat-zat kimia yang korosif seperti asam asetat pekat, amoniak pekat, asam klorida pekat, dan iodium kristal.	
7	Alat optik seperti lensa mikroskop, lensa kamera, refraktometer, proyektor, dan teropong disimpan di tempat yang kering atau	

	pada lemari khusus yang memiliki penerangan selalu menyala.	
8	Alat yang memiliki harga mahal seperti mikroskop, <i>stop watch</i> , dan termometer disimpan dalam lemari terkunci.	
9	Neraca di simpan pada meja atau lemari yang kokoh.	
10	Alat-alat yang memiliki harga murah seperti statif, kaki tiga, kasa asbes, pembakar spiritus dan penjepit tabung reaksi disimpan pada tempat yang mudah dijangkau praktikan.	
11	Alat-alat yang sering dicuci seperti gelas kimia, corong, dan tabung reaksi disimpan pada tempat tersendiri sehingga memudahkan untuk pengambilan alat.	
12	Alat volumetrik seperti buret dan pipet disimpan pada tempat khusus karena penyimpana alat tersebut sulit.	
<b>Penataan Bahan Praktikum</b>		
13	Bahan kimia padatan disimpan dalam botol gelas atau plastik yang memiliki mulut lebar, rapat, etiket yang jelas, tidak luntur, dan tidak lepas. Bahan ini juga dapat disimpan pada lemari yang memiliki kaca tembus pandang.	
14	Bahan kimia larutan/cairan disimpan pada wadah yang memiliki mulut kecil, volume cairan dalam botol $\frac{3}{4}$ , sehingga $\frac{1}{4}$ nya lagi dapat digunakan sebagai kondensasi larutan.	
15	Bahan kimia larutan yang bersifat asam atau basa kuat dan yang bersifat sebagai pelarut kecuali air harus disimpan pada wadah/botol yang gelap dan disimpan pada rak terbuka.	
16	Bahan kimia berupa gas He, N <sub>2</sub> , CO <sub>2</sub> disimpan pada tempat dingin dan jauh dari api.	
17	Bahan kimia beracun seperti sublimat (Hg <sub>2</sub> Cl <sub>2</sub> ), arsen, senyawa sianida, dan benzene disimpan dalam lemari terkunci dan dipisahkan dari bahan kimia lain dan harus diberi tanda khusus.	
18	Bahan kimia yang memiliki sifat racun lemah seperti senyawa barium, anilin sulfat, dan formalin disimpan dalam lemari atau rak, dan	

	dalam penggunaannya harus diawasi.	
19	Pelarut organik seperti etanol, aseton, asam asetat, benzene, dan eter disimpan jauh dari sumber panas dan tidak didekat jalan keluar	
20	Bahan kimia yang dapat bereaksi hebat seperti asam nitrat, asam kromat, kalium permanganat, kalium klorat, dan peroksida tidak disimpan berdekatan dengan zat organik seperti alkohol, gliserol, gula, dan kertas.	
21	Bahan kimia seperti fosfor disimpan terendam dalam air.	
22	Logam kalium dan natrium disimpan terendam dalam minyak tanah atau paraffin cair.	
23	Iodium, ammonium karbonat dan kamfer disimpan dalam botol gelas atau plastik dengan menutup rapat dan pengisiannya tidak terlalu penuh dalam botol karena untuk penyubliman.	
24	Natrium hidroksida dan Kalium Tiosianat disimpan dalam kaleng tertutup atau tempat yang tertutup rapat.	
25	Alkohol, asam asetat, dan garam disimpan dengan menutup rapat dalam botol dan menghindari masuknya debu.	
26	KClO <sub>3</sub> , MnO <sub>2</sub> dengan gula pasir disimpan dengan menghindari penempatan padatan dalam keadaan tercampur terutama campuran oksidator dan katalisator dengan bahan yang mudah terbakar.	
27	Perak nitrat dan kalium permanganat disimpan pada wadah yang gelap atau tidak tembus cahaya.	
28	NH <sub>4</sub> OH, HCl, CH <sub>3</sub> COOH dan alcohol disimpan dengan menutup botol secara rapat dan menyisakan ¼ untuk kondensasi.	

(Sumber: Budimarwanti (2011), Kancono (2010), dan Lubis (1993))



**PEDOMAN OBSERVASI PEMELIHARAAN ALAT DAN BAHAN  
PRAKTIKUM DI LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 2 TABANAN**

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
<b>Pemeliharaan Alat Praktikum</b>		
1	Untuk memelihara keawetan dan kontinuitas pemakaian alat dalam bentuk kit atau set (seperti : alat uji elektrolit, alat destilasi, buret dll) maka setelah selesai dipakai hendaknya dicuci dan disimpan terpisah pada tempatnya masing-masing.	
2	Sebelum digunakan alat kit diperiksa kelengkapannya.	
3	Alat yang menggunakan arus listrik (seperti : voltmeter, neraca digital, pH meter digital, dll) bila sudah selesai dipakai segera diputuskan arusnya dan disimpan dalam keadaan "sleep" atau "off".	
4	Alat-alat yang mempunyai baterai di dalamnya (seperti : multimeter) diperiksa secara berkala.	
5	Pemeriksaan alat ukur (seperti : Gelas ukur, pipet volumetri, pipet ukur, dll) secara berkala untuk mengecek kesalahan titik nol.	
6	Alat-alat gelas atau plastik dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.	
7	Mencuci alat yang terbuat dari kaca atau plastik menggunakan sabun atau detergen.	
8	Setelah selesai digunakan semua alat dibersihkan sebelum disimpan pada lemari atau rak yang sudah ditentukan.	
9	Kelengkapan alat (seperti alat-alat kit yang memiliki bagiannya masing-masing) dicek terlebih dahulu sebelum disimpan.	
10	Alat yang terbuat dari besi (seperti: statif, klem, kaki tiga, dll) jangan disimpan berdekatan dengan bahan kimia yang bersifat korosif.	
11	Pemeliharaan alat yang berbahan dasar besi (seperti: statif, klem, kaki tiga, dll) dengan dilakukan pengecatan secara berkala agar alat tidak berkarat.	
<b>Pemeliharaan Bahan Praktikum</b>		
12	Bahan kimia bekas praktikum yang bias dipakai lagi ditampung pada tempat khusus dan diberi label.	
13	Selalu menulis label yang lengkap, terutama terhadap pemakaian bahan-bahan kimia.	
14	Setelah selesai kegiatan praktikum alat dan bahan kimia di kembalikan pada rak masing-masing sesuai dengan penataan sebelumnya.	

(Dimotifikasi dari Lubis (1997))

**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS X**

No	Judul praktikum	Alat			Ketercapaian ketersediaan alat	Bahan			Ketercapaian ketersediaan bahan	Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		
1	Percobaan kepolaran beberapa senyawa	Buret 50 mL	5 buah			HCl 0,5 M	125 mL			
		Statif dan klem	5 buah			Alkohol 70%	50 mL			
		Corong	5 buah			CCl <sub>4</sub>	50 mL			
		Gelas kimia 100 mL	5 buah			Aquades	50 mL			
		Penggaris mika	5 buah			Kain Wol/rambut	Secukupnya			
2	Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	Baterai 9 volt	5 buah			CH <sub>3</sub> COOH 1 M	500 ml			
		Kabel	5 buah			H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 1 M	500 ml			
		Gelas kimia 150 mL	5 buah			Larutan garam	29,25 g			
		Bola lampu	5 buah			Larutan gula	30 g			
		Elektroda	10 buah			larutan urea	30 g			

		karbon							
		Saklar	5 buah			NaOH	20 g		
		Gelas kimia 100 mL	5 buah			Aquades	500 ml		
		Kertas tisu	10 lembar			NH <sub>3</sub>	20 ml		
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	Tabung reaksi	30 buah			CuSO <sub>4</sub> 1 M	4 g		
		Rak tabung reaksi	5 buah			ZnSO <sub>4</sub> 1 M	2,525 g		
		Gelas ukur 5 mL	5 buah			FeCl <sub>3</sub> 1 M	4,0625 g		
		Pipet tetes	5 buah			Lempeng logam Zn	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)		
						Lempeng logam Cu	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)		
						Lempeng logam Fe	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)		
						Amplas	Secukupnya		
4	Membuktikan hukum dasar kimia lavoisier	Tabung Y	5 buah			KI 0,1 M	0,5 gram		
		Gelas kimia 250 mL	5 buah			Pb(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	0.827 gram		
		Neraca/timbangan	2 buah			CuSO <sub>4</sub> 0,1 M	0,3975 gram		
						NaOH 0,1 M	0,5 gram		

**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS XI**

No	Judul praktikum	Alat				Bahan				Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan alat	Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan bahan	
1	Mengidentifikasi atom C, H, dan O	Tabung reaksi	5 buah			Gula pasir	4 Spatula			
		Spatula	5 buah			Ca(OH) <sub>2</sub> 1 M	29,6 g			
		Pipa kaca	5 buah			Serbuk CuO	4 Spatula			
		Statif dan klem	5 buah			Kertas kobalt	Secukupnya			
		Kapas	Secukupnya							
		Pembakar spiritus	5 buah							
2	Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm	Tabung reaksi	10 buah		NaOH padat	8 g				
		Rak tabung reaksi	5 buah		NaOH 0,1 M	0,4 g				
		Gelas ukur 10 mL	5 buah		HCl 0,1 M	100 mL				
		Spatula	5 buah		NH <sub>4</sub> NO <sub>3</sub> 0,1M	0,8 g				

		Gelas kimia 100 mL	5 buah			Aquades	500 mL		
						NH <sub>3</sub>	20 ml		
3	Penentuan perubahan entalpi dengan kalorimeter	Benjana plastik	5 buah			HCl 1M	200 mL		
		Kaca arloji	5 buah			HCl 0,5 M	200 mL		
		Kalorimeter	5 buah			NaOH padat	8 g		
		Gelas kimia 100 mL	10 buah			Aquades	200 mL		
		Gelas ukur 5 mL	5 buah						
		Termometer	5 buah						
		Neraca	1 buah						
4	Penentuan kalor pembakaran bahan bakar.	Neraca	1 buah			Lilin	4 buah		
		Gelas kimia 500 mL	5 buah			Spiritus	4 buah		
		Termometer	5 buah			Aquades	2500 mL		
		Kaki tiga	5 buah						
		Kasa	5 buah						
5	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Gelas kimia 50 mL	5 buah			Balon karet	8 buah		
		Labu ukur 25 mL	4 buah			CaCO <sub>3</sub> bongkahan	8 g		
		Lampu	4 buah			CaCO <sub>3</sub>	8 g		

		spiritus				serbuk			
		Kaki tiga dan kasa	4 buah			HCl 1 M	20 mL		
		Pipet tetes	10 buah			HCl 5 M	20 mL		
		Tabung reaksi	25 buah			Na <sub>2</sub> S <sub>2</sub> O <sub>3</sub> 0,1 M	3,16 g		
		Rak tabung reaksi	5 buah			H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 5%	20 mL		
		Stopwatch	5 buah			H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 20%	20 mL		
		Termometer	5 buah			NaCl 0,1 M	1,17 g		
		Lumpang dan alu	5 buah			FeCl <sub>3</sub> 0,1 M	3,25 g		
		Neraca	1 buah						
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	Gelas kimia 150 mL	10 buah			KSCN 1 M	3,88 g		
		Tabung reaksi	35 buah			FeCl <sub>3</sub> 1 M	6,5 g		
		Rak tabung reaksi	5 buah			Aquades	140 mL		
		Pipet tetes	10 buah			Kristal Na <sub>2</sub> HPO <sub>4</sub>	8-12 butir		
		Batang pengaduk	5 buah			Air teh	40 mL		
		Labu ukur 100 mL	5 buah						

7	Percobaan indikator alam dan indikator kimia.	Tabung reaksi	60 buah			Daun mahkota bunga merah ungu	20 helai			
		Rak tabung reaksi	5 buah			Air kunnyit	20 mL			
		Pipet tetes	5 buah			Air suling	20 mL			
		Gelas ukur 5 mL	5 buah			Air kapur	20 mL			
						Air jeruk	20 mL			
						Air sabun	20 mL			
						Cuka makanan	20 mL			
						HCl 1 M	20 mL			
						NaOH 1 M	4 g			
						NaCl 1 M	5,85 g			
						Gula pasir	20 g			
						Etanol	20 mL			
						Kertas lakmus merah	20 lembar			
						Kertas lakmus biru	20 lembar			

8	Membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat.	Tabung reaksi	20 buah			HCl 0,1 M	40 mL		
		Rak tabung reaksi	4 buah			CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	40 mL		
		Pipet tetes	4 buah			NaOH 0,1 M	0,16 g		
						NH <sub>4</sub> OH 0,1 M	40 mL		
						Pita indikator Universal	20 lembar		
9	Percobaan titrasi asam basa	Buret 25 mL	5 buah			NaOH 0,1 M	0,8 g		
		Erlenmeyer 100 mL	15 buah			Fenolftalein	0,02 g		
		Pipet tetes	5 buah			HCl	60 mL		
		Gelas ukur 25 mL	5 buah			Aquades	600 mL		
		Klem dan statif	5 buah						
		Corong	5 buah						
10	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	Tabung reaksi	25 buah			CH <sub>3</sub> COONa 1 M	1,64 g		
		Pipet tetes	5 buah			NH <sub>4</sub> Cl 1 M	1,07 g		
		Labu ukur 5 mL	5 buah			Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M	2,12 g		



		Rak tabung reaksi	5 buah			KCl 1 M	1,49 g			
						KCN 1 M	1,3024 g			
						NaCl 1 M	1,17 g			
						Lakmus Merah	20 lembar			
						Lakmus Biru	20 lembar			
11	Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu.	pH meter/indikator universal.	5 buah/ 40 lembar			NaOH 0,1 M	1,6 g			
		Gelas kimia 100 mL	10 buah			CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	100 mL			
		Pengaduk	5 buah							
12	Percobaan reaksi pengendapan	Tabung reaksi	60 buah			CaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,444 g			
		Rak tabung reaksi	5 buah			SrCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,63448 g			
		Labu ukur 5 mL	5 buah			BaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,832 g			
		Pipet tetes	5 buah			Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M	0,424 g			
		Batang pengaduk	5 buah			Na <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 0,05 M	0,568 g			
						Na <sub>2</sub> C <sub>2</sub> O <sub>4</sub>	0,536 g			

						0,05 M			
						K <sub>2</sub> CrO <sub>4</sub>	0,776 g		
						0,05 M			
13	Percobaan pembuatan koloid	Gelas kimia 150 mL	10 buah			Serbuk belerang	4 g		
		Lampu spiritus	5 buah			FeCl <sub>3</sub> jenuh	5,2 g		
		Kaki tiga dan kasa	5 buah			Serbuk agar-agar	4 sendok teh		
		Pipet tetes	5 buah			Gula pasir	16 sendok		
		Spatula	5 buah			As <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6 g		
		Lumpang dan alu	1 buah			Minyak tanah	20 mL		
						Larutan sabun dan deterjen 2%	20 mL		
						FeS	100 g		
						Larutan HCl 3 M	100 mL		
						Aquades	1600 mL		

**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS XII**

No	Judul praktikum	Alat				Bahan				Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan alat	Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan bahan	
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit.	Gelas kimia 100 mL	10 buah			Es batu	Secukupnya			
		Gelas kimia 250 mL	5 buah			(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M	15 g			
		Pembakar spiritus	5 buah			(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M	30 g			
		Tabung reaksi	5 buah			NaCl 1 M	14,625 g			
		Penjepit tabung reaksi	5 buah			NaCl 2 M	29,25 g			
		Batang pengaduk	5 buah			Garam dapur	50 g			
		Termometer	5 buah			Aquades	Secukupnya			
2	Penentuan potensial sel	Gelas kimia 100 mL	10 buah			CuSO <sub>4</sub> 1 M	79,5 g			

		Volmeter	5 buah			ZnSO <sub>4</sub> 1 M	50,5 g		
		Kabel	Secukupnya			Logam Cu	5 buah		
		Penjepit buaya	10 buah			Logam Zn	5 buah		
						Jembatan garam	5 buah		
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi	Gelas plastik bening	30 buah			Paku baru	30 buah		
		Lembar plastik bening	Secukupnya			HCl 0,1 M	125 mL		
		Karet gelang	30 buah			Air	Secukupnya		
4	Demonstrasi reaksi logam dalam air	Gelas kimia 250 mL	1 buah			Na padatan	Secukupnya		
		Spatula	1 buah			Air	Secukupnya		
5	Mengidentifikasi daya pengoksidasi halogen dan daya pereduksi halide	Tabung reaksi	40 buah			Air klorin	Secukupnya		
		Rak tabung reaksi	5 buah			Air bromin	Secukupnya		
		Gelas kimia 100 mL	10 buah			I <sub>2</sub> padat	Secukupnya		
		Pipet tetes	5 buah			KCl 0,1 M	1,8625 g		
						KBr 0,1 M	2,975 g		

						KI 0,1 M	4,15 g		
						CCl <sub>4</sub> 0,1 M	60 mL		
6	Menghilangkan kesadahan air	Tabung reaksi	30 buah			Air suling	Secukupnya		
		Rak tabung reaksi	5 buah			Air ledeng/sumur	Secukupnya		
		Pipet tetes	5 buah			Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	8,1 g		
		Penjepit tabung reaksi	5 buah			MgSO <sub>4</sub> 0,1 M	6 g		
		Pembakar spiritus	5 buah			CaCl <sub>2</sub> 0,1 M	4,44 g		
		Sumbat tabung reaksi	5 buah			NaCl 0,1 M	2,925 g		
7	Mengidentifikasi gugus fungsi	Tabung reaksi	15 buah			Etanol 95%	10 mL		
		Pembakar spiritus	5 buah			Dietil eter	10 mL		
		Pipet tetes	5 buah			Aseton	10 mL		
		Rak tabung reaksi	5 buah			CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	20 mL		
		Penjepit tabung	5 buah			Logam Na	Secukupnya		
		Gelas kimia 500 mL	5 buah			K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub> 0,1 M	3,675 g		

					H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> pekat	5 mL		
					Fehling A dan B	10 mL		
					Reagen Tollens	10 mL		
8	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Plat tetes	5 buah		Biuret	Secukupnya		
		Pipet tetes	5 buah		Amilum	Secukupnya		
					Singkong dan susu	Secukupnya		



**HASIL PERENCANAAN KEBUTUHAN ALAT TAHUN 2018**

No	Nama Alat	Alat yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Kasa Asbes	50 pcs	45 pcs	5	Tidak sesuai
2	Keran Air Biasa Stainless	10 pcs	5 pcs	5	Tidak sesuai
3	Alat Pelotomatis	4 pcs	3 pcs	1	Tidak sesuai
4	Baskom/Wadah Plastik	25 pcs	20 pcs	5	Tidak sesuai
5	Kasa Steril	25 pcs	25 pcs	0	Sesuai
6	Neraca Ohaus Clsoit Digital 500 Gr X,Olgr	5 set	4 set	1	tidak sesuai
7	Ph Meter Analog	5 pcs	5 pcs	0	Sesuai
8	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela X	15 eks	14 eks	5	Tidak sesuai
9	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XI	15 eks	14 eks	5	Tidak sesuai
10	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XII	15 eks	14 eks	5	Tidak sesuai
11	Kursi Besi Standar LAB +50cm	50 pcs	50 pcs	0	Sesuai

**HASIL PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN TAHUN 2018**

No	Nama Bahan	Bahan yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Logam Natrium 100 g	12 btl	10 btl	2	Tidak sesuai
2	Hidrogen Peroksida	5 ltr	5 ltr	0	Sesuai
3	Spiritus	10 ltr	6 ltr	4	Tidak sesuai
4	Sarung Tangan Karet	10 pak	8 pak	2	Tidak sesuai
5	Indikator Universal	50 pak	40 pak	10	Tidak sesuai
6	Label Tempel Ukuran 3X6	3 dus	2 dus	1	Sesuai
7	Tisu Tessa	20 bal	18 bal	2	Tidak sesuai
8	Lakmus Merah	15 pak	15 pak	0	Sesuai
9	Superpel	20 pcs	20 pcs	0	Sesuai
10	Cairan Pembersih Kaca	12 liter	6 liter	6	Tidak sesuai
11	Sunlight	25 pcs	20 pcs	5	Tidak sesuai
12	Sabun Cuci Tangan	25 pcs	15 pcs	5	Tidak Sesuai
13	Lap Tangan 1 Lusin	25 pcs	25 pcs	0	Sesuai
14	Aquades	10 jrg	8 jrg	2	Tidak sesuai

### HASIL PERENCANAAN KEBUTUHAN ALAT TAHUN 2019

No	Nama Alat	Alat yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Alat Uji Elektrolisis	5	4	1	Tidak sesuai
2	Kasa Asbes	55	50	5	Tidak sesuai
3	Kasa Stain Lesstel	28	28	0	Sesuai
4	Tabung Reaksi Besar	100	150	50	Tidak sesuai
5	Hand Skun	22	20	2	Tidak sesuai
6	Kabel	10	10	0	Sesuai
7	Segi Tiga Porselin	28	25	3	Tidak sesuai
8	Neracaohaus	10	7	3	Tidak sesuai
9	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela X	30	25	5	Tidak Sesuai
10	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XI	30	25	5	Tidak Sesuai
11	Buku Panduan Praktikum Kimia Kela XII	30	25	5	Tidak Sesuai
12	Botol Semprot	15	13	2	Tidak sesuai
13	Power Suplay	5	3	2	Tidak sesuai
14	Tang Jepit	5	2	3	Tidak sesuai
15	Selang Plastik	20	20	0	Sesuai

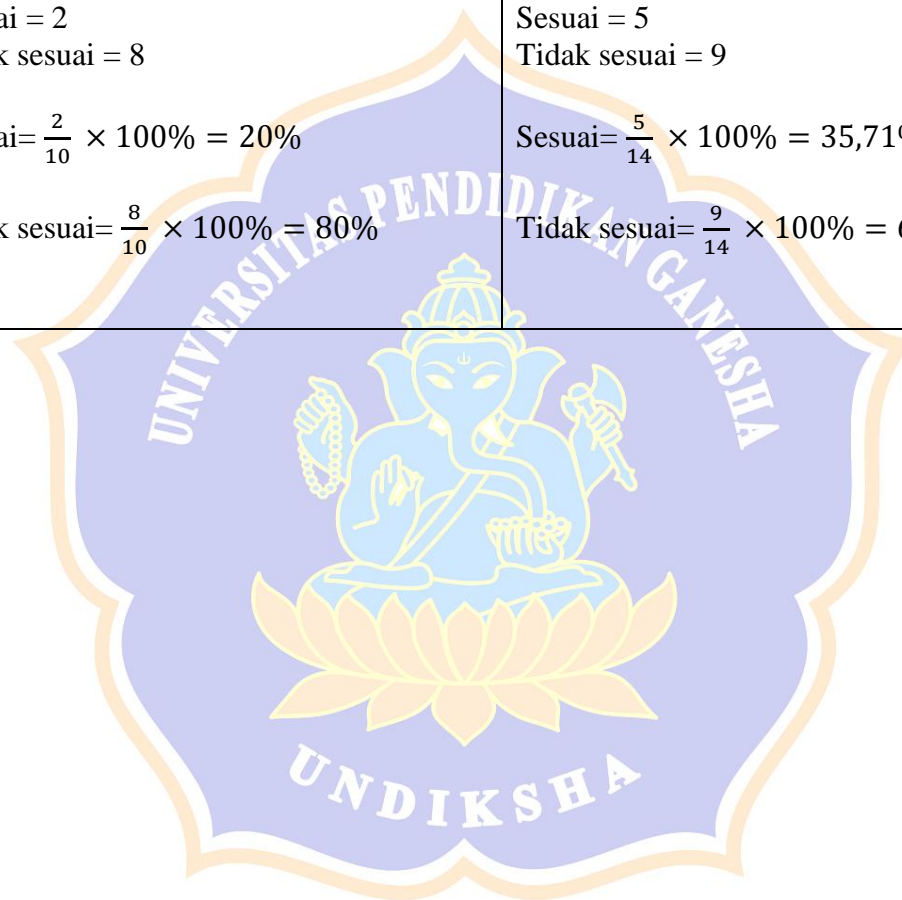
### HASIL PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN TAHUN 2019

No	Nama alat	Bahan yang Diorder	Observasi	Selisih	Simpulan
1	Karbon Tetra Klorida	10 botol	10 botol	0	Sesuai
2	Aquades	15 jrg	10 jrg	5	Tidak sesuai
3	Cairan Pembersih Lantai	20 pcs	20 pcs	0	Sesuai
4	Cairan Pembersih Kaca	15 ltr	10 ltr	5	Tidak sesuai
5	Etanol	5 ltr	4 ltr	1	Tidak sesuai
6	Spiritus	10 ltr	9 ltr	1	Tidak sesuai
7	Amilum	10 ltr	9 ltr	1	Tidak sesuai
8	Sabun Cuci Tangan	30 pcs	20pcs	10	Tidak sesuai
9	Perak Asetat	5 botol	4 botol	1	Tidak sesuai
10	Tisu Tessa	30 bal	25 bal	5	Tidak sesuai



### HASIL PERSENTASE ALAT DAN BAHAN TAHUN 2018 DAN 2019

ALAT TAHUN 2019	ALAT TAHUN 2018
Sesuai = 3 Tidak sesuai = 12  $\text{Sesuai} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$  $\text{Tidak sesuai} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$	Sesuai = 3 Tidak sesuai = 8  $\text{Sesuai} = \frac{3}{11} \times 100\% = 27,27\%$  $\text{Tidak sesuai} = \frac{8}{11} \times 100\% = 72,72\%$
BAHAN TAHUN 2019	BAHAN TAHUN 2018
Sesuai = 2 Tidak sesuai = 8  $\text{Sesuai} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$  $\text{Tidak sesuai} = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Sesuai = 5 Tidak sesuai = 9  $\text{Sesuai} = \frac{5}{14} \times 100\% = 35,71\%$  $\text{Tidak sesuai} = \frac{9}{14} \times 100\% = 64,28\%$



## ANALISI KEBUTUHAN ALAT DAN BAHAN TAHUN 2019 DAN 2018

Tabel 4.1 Perencanaan Pengadaan Alat Tahun 2019 dan 2018

No	Nama Alat	Permendiknas No 24/th 2007	Observasi Th 2018	Usulan Th 2018	Observasi Th 2019	Realisasi	Keterangan Tidak Sesuai Dengan Pesanan/ Usulan
1	Kasa Asbes	Tidak diatur	5 pcs	50 pcs	50 pcs	45 pcs	Kurang 5
2	Neraca Ohaus	2 set	4 set	5 set	7 set	2 set	Kurang 3
3	Buku Panduan Kelas X	Tidak diatur	14 eks	15 eks	25 eks	11 eks	Kurang 4
4	Buku Panduan Kelas XI	Tidak diatur	14 eks	15 eks	25 eks	11 eks	Kurang 4
5	Buku Panduan Kelas XII	Tidak diatur	14 eks	15 eks	25 eks	11 eks	Kurang 4

Tabel 4.2 Perencanaan Pengadaan Bahan Tahun 2019 dan 2018

No	Nama Bahan	Observasi Th 2018	Usulan Th 2018	Observasi Th 2019	Realisasi	Keterangan Tidak Sesuai Dengan Pesanan/Usulan
1	Spiritus	6 ltr	10	9 ltr	3	Kurang 7
2	Aquadess	8 jrg	8	10 jrg	2	Kurang 6
3	Cairan Pembersih Kaca	6 ltr	12	10 ltr	4	Kurang 8
4	Sabun Cuci Tangan	15 pcs	25	20 pcs	5	Kurang 20
5	Tisu Tessa	18 bal	20	25 bal	7	Kurang 13

**TABEL DATA ALAT PRAKTIKUM DI LABORATORIUM KIMIA DI  
SMA NEGERI 2 TABANAN**

No	Nama alat	Standar Permendiknas		Keadaan di Sekolah			Kesesuaian dengan standar
		Jumlah	Deskripsi/Spesifikasi	Jumlah	Deskripsi/Spesifikasi	Kondisi	
1	Botol zat	24 buah	Volume 100 mL	23 buah	Volume 100 mL	Baik	Belum Tercapai
		24 buah	Volume 250 mL	23 buah	Volume 250 mL	Baik	Belum Tercapai
		24 buah	Volume 500 mL	23 buah	Volume 500 mL	Baik	Belum Tercapai
2	Pipet tetes	100 buah	Panjang 20 cm	17 buah	Panjang 20 cm	Baik	Belum Tercapai
3	Batang pengaduk	25 buah	Diameter 5 mm	50 buah	Diameter 5 panjang 20 cm	Baik	Sudah Tercapai
		25 buah	Diameter 10 mm	53 buah	Diameter 10 panjang 20 cm	Baik	Sudah Tercapai
4	Gelas beaker	12 buah	Volume 20 mL	-	-	-	Belum Tercapai
		12 buah	Volume 150 mL	11 buah	Volume 150 mL	Baik	Belum Tercapai
		12 buah	Volume 250 mL	14 buah	Volume 250 mL	Baik	Sudah Tercapai
5	Gelas beaker	3 buah	Volume 500 mL	2 buah	Volume 500 mL	Baik	Belum Tercapai
		3 buah	Volume 1000 mL	8 buah	Volume 1000 mL	Baik	Sudah Tercapai
		3 buah	Volume 2000 mL	3 buah	Volume 2000 mL	Baik	Sudah Tercapai
6	Labu erlenmeyer	25 buah	Volume 250 mL	20 buah	Volume 250 mL	Baik	Belum Tercapai
7	Labu taar	50 buah	Volume 50 mL	49 buah	Volume 50 mL	3 Rusak	Belum Tercapai
		50 buah	Volume 100 mL	20 buah	Volume 100 mL	1 Rusak	Belum Tercapai
		3 buah	Volume 1000 mL	4 buah	Volume 1000 mL	Baik	Sudah Tercapai
8	Pipet volume	30 buah	Volume 5 mL	9 buah	Volume 5 mL	Baik	Belum Tercapai
		30 buah	Volume 10 mL	42 buah	Volume 10 mL	Baik	Sudah Tercapai
9	Pipet seukuran	30 buah	Volume 10 mL	28 buah	Volume 10 mL	Baik	Belum Tercapai
		30 buah	Volume 25 mL	26 buah	Volume 25 mL	Baik	Belum Tercapai
		30 buah	Volume 50 mL	26 buah	Volume 50 mL	Baik	Belum Tercapai
10	Corong	30 buah	Diameter 5 cm	29 buah	Diameter 5 cm	Baik	Belum Tercapai
		3 buah	Diameter 10 cm	16 buah	Diameter 10 cm	Baik	Sudah Tercapai

11	Mortar	6 buah	Diameter 7 cm	5 buah	Diameter 7 cm	Baik	Belum Tercapai
		1 buah	Diameter 15 cm	8 buah	Diameter 15 cm	Baik	Sudah Tercapai
12	Botol Semprot	15 buah	Volume 500 mL	13 buah	Volume 500 mL	Baik	Belum Tercapai
13	Gelas ukur	15 buah	Volume 10 mL	12 buah	Volume 10 mL	Baik	Belum Tercapai
		15 buah	Volume 50 mL	35 buah	Volume 50 mL	Baik	Sudah Tercapai
		15 buah	Volume 100 mL	10 buah	Volume 100 mL	Baik	Belum Tercapai
		3 buah	Volume 500 mL	2 buah	Volume 500 mL	Baik	Belum Tercapai
		3 buah	Volume 1000 mL	2 buah	Volume 1000 mL	Baik	Belum Tercapai
14	Buret	10 buah	Volume 50 mL	35 buah	Volume 50 mL	1 rusak	Sudah Tercapai
15	Statif dan klem	10 buah	-	6 buah	Diameter klem 10 mm, dan panjang statif 60 cm.	-	Belum Tercapai
16	Kaca arloji	10 buah	Diameter 10 cm	44 buah	Diameter 10 cm	Baik	Sudah Tercapai
17	Corong pisah	10 buah	Volume 100 mL	17 buah	Volume 100 mL	Baik	Sudah Tercapai
18	Alat destilasi	2 set	Volume labu 100 mL	3 set	Volume labu 100 mL	Baik	Sudah Tercapai
19	Neraca	2 set	Ketelitian 10 mg	7 set	Ketelitian 10 mg	Baik	Sudah Tercapai
20	PH meter	2 set	Ketelitian 0,2 (analog)	-	-	-	Belum Tercapai
		2 set	Ketelitian 0,1 (digital)	14 set	Ketelitian 0,1 (digital)	Baik	Sudah Tercapai
21	Centrifuge	1 buah	-	1 buah	-	-	Sudah Tercapai
22	Barometer	1 buah	-	2 buah	-	-	Sudah Tercapai
23	Termometer	6 buah	Dapat mengukur suhu 0-100°C, ketelitian 1°C tidak mengandung merkuri.	39 buah	Termometer suhu 50°C 12 buah, suhu 100°C 27 buah.	Baik	Sudah Tercapai
24	Multimeter AC/DC, 10 kg ohm/volt	6 buah	Dapat mengukur tegangan, harus dan hambatan. Batas ukur harus minimum 10 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas	5 buah	Dapat mengukur tegangan, harus dan hambatan. Batas ukur harus minimum 10 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas	Baik	Belum Tercapai

			minimum ukur tegangan ukur AC 0-250 V.		minimum ukur tegangan ukur AC 0-250 V.		
25	Pembakar Spiritus	8 buah	-	26 buah	-	1 rusak	Sudah Tercapai
26	Kaki tiga + alas kaki kawat	8 buah	-	31 buah	-	-	Sudah Tercapai
27	Stopwatch	6 buah	Ketelitian 0,2 detik	5 buah	Ketelitian 0,2 detik	Baik	Belum Tercapai
28	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah	Volume 250 mL	14 buah	Volume 250 mL	Baik	Sudah Tercapai
29	Tabung reaksi	100 buah	Volume 20 mL	150 buah	Volume 20 mL	Baik	Belum Tercapai
30	Rak tabung reaksi	7 buah	Kayu kapasitas minimal 10 tabung	31 buah	Kayu kapasitas minimal 10 tabung	Baik	Sudah Tercapai
31	Sikat tabung reaksi	10 buah	Diameter 1 cm	9 buah	Diameter 1 cm	Baik	Belum Tercapai
32	Tabung sentrifuge	8 buah	Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge	7 buah	Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge	Baik	Belum Tercapai
33	Tabel periodik unsure	1 buah	-	2 buah	Terdapat 2 tabel periodik dalam kondisi 1 kondisi yang masih bagus yang lagi satu kondisinya sudah rusak (robek).	1 buah rusak.	Sudah Tercapai
34	Model molekul	6 set	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen, oksigen, hidrogen, sulfur, dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul.	16 set	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen, oksigen, hidrogen, sulfur, dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul.	Baik	Sudah Tercapai

**TABEL DATA BAHAN PRAKTIKUM DI LABORATORIUM KIMIA DI  
SMA NEGERI 2 TABANAN**

<b>Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum di Kelas X</b>					
<b>No</b>	<b>Judul Praktikum</b>	<b>Nama Bahan yang diperlukan</b>	<b>Jumlah yang diperlukan dalam ( 5 kelompok)</b>	<b>Jumlah yang Tersedia pada Sekolah</b>	<b>Kesesuaian dengan standar</b>
1	Percobaan kepolaran beberapa senyawa	HCl 0,5 M	125 mL	1 L	Belum sesuai karena alkohol 70% tidak tersedia disekolah dan kain wol/rambut dibawa oleh siswa.
		Alkohol 70%	50 mL	-	
		CCl <sub>4</sub>	50 mL	700 mL	
		Aquades	50 mL	125 L	
		Kain Wol/rambut	Secukupnya	-	
2	Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	CH <sub>3</sub> COOH 1 M	500 ml	2 L	Belum sesuai karena larutan urea dan NH <sub>3</sub> tidak tersedia di sekolah.
		H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 1 M	500 ml	1,5 L	
		Larutan garam	29,25 g	800 g	
		Larutan gula	30 g	1,4 kg	
		larutan urea	30 g	-	
		NaOH	20 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	
		Aquades	500 ml	125 L	
		NH <sub>3</sub>	20 ml	-	
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	CuSO <sub>4</sub> 1 M	4 g	100 g	Belum sesuai, karena Lempeng logam Cu, Lempeng logam Fe tidak tersedia di sekolah dan Amplas dibawa oleh siswa.
		ZnSO <sub>4</sub> 1 M	2,525 g	500 g	
		FeCl <sub>3</sub> 1 M	4,0625 g	100 g	
		Lempeng logam Zn	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	2,9 kg	
		Lempeng logam Cu	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	-	
		Lempeng logam Fe	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	-	
		Amplas	Secukupnya	-	
4	Membuktikan hukum dasar kimia lavoisier	KI 0,1 M	0,415 g	200 g	Sudah sesuai
		Pb(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	0,8275 g	200 g	
		CuSO <sub>4</sub> 0,1 M	0,3975 g	100 g	
		NaOH 0,1 M	0,1 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	

Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum di Kelas XI					
No	Judul Praktikum	Nama Bahan yang Diperlukan	Jumlah yang diperlukan dalam ( 5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia pada Sekolah	Kesesuaian dengan standar
1	Mengidentifikasi atom C, H, dan O	Gula pasir	4 Spatula	1,4 kg	Belum sesuai karena kertas kobalt tidak tersedia di laboratorium kimia
		Ca(OH) <sub>2</sub> 1 M	29,6 g	394,4 g	
		Serbuk CuO	4 Spatula	500 g	
		Kertas kobalt	Secukupnya	-	
2	Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm	NaOH padat	8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	Belum sesuai, karena NH <sub>3</sub> tidak tersedia di laboratorium kimia.
		NaOH 0,1 M	0,4 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	
		HCl 0,1 M	100 mL	1 L	
		NH <sub>4</sub> NO <sub>3</sub> 0,1 M	0,8 g	150 g	
		Aquades	500 mL	125 L	
		NH <sub>3</sub>	20 ml	-	
3	Penentuan perubahan entalpi dengan kalorimeter	HCl 1M	200 mL	1 L	Sudah sesuai
		HCl 0,5 M	200 mL	1 L	
		NaOH padat	8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	
		Aquades	200 mL	125 L	
4	Penentuan kalor pembakaran bahan bakar	Lilin	4 buah	-	Sudah sesuai, lilin dibawa oleh siswa.
		Spiritus	4 buah	-	
		Aquades	2500 mL	125 L	
5	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Balon karet	8 buah	-	Belum sesuai, karena Na <sub>2</sub> S <sub>2</sub> O <sub>3</sub> 0,1 M tidak tersedia di laboratorium kimia dan balon karet dibawa oleh siswa.
		CaCO <sub>3</sub> bongkahan	8 g	3,026 kg	
		CaCO <sub>3</sub> serbuk	8 g	3,026 kg	
		HCl 1 M	20 mL	1 L	
		HCl 5 M	20 mL	1 L	
		Na <sub>2</sub> S <sub>2</sub> O <sub>3</sub> 0,1 M	3,16 g	-	
		H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 5%	20 mL	30 mL	
		H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 20%	20 mL	30 MI	
		NaCl 0,1 M	1,17 g	800 g	
FeCl <sub>3</sub> 0,1 M	3,25 g	100 g			
6	Faktor – faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	KSCN 1 M	3,88 g	-	Belum sesuai, karena KSCN 1 M tidak tersedia di laboratorium kimia dan air
		FeCl <sub>3</sub> 1 M	6,5 g	100 g	
		Aquades	140 mL	125 L	
		Kristal Na <sub>2</sub> HPO <sub>4</sub>	8-12 butir	700 g	
		Air teh	40 mL	-	

					teh dibawa oleh siswa.
7	Percobaan indikator alam dan indikator kimia	Daun mahkota bunga merah/ ungu	20 helai	-	Belum sesuai, karena Daun mahkota bunga merah/ ungu, Air kunyit, air suling, air kapur, air jeruk, air sabun, dan cuka dibawa masing-masing kelompok. Sedangkan Kertas lakmus merah dan Kertas lakmus biru tidak tersedia di laboratorium kimia.
		Air kunyit	20 mL	-	
		Air suling	20 mL	-	
		Air kapur	20 mL	-	
		Air jeruk	20 mL	-	
		Air sabun	20 mL	-	
		Cuka	20 ML	-	
		HCl 1 M	20 mL	1 L	
		NaOH 1 M	4 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	
		NaCl 1 M	5,85 g	800 g	
		Gula pasir	20 g	1,4 kg	
		Etanol	20 mL	1,500 mL	
		Kertas lakmus merah	20 lembar	-	
Kertas lakmus biru	20 lembar	-			
8	Membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat	HCl 0,1 M	40 mL	1 L	Belum sesuai, karena tidak tersedia di laboratorium
		CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	40 mL	2 L	
		NaOH 0,1 M	0,16 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	
		NH <sub>4</sub> OH 0,1 M	40 mL	1 L	
		Pita indicator Universal	20 lembar	-	
9	Percobaan titrasi asam basa	NaOH 0,1 M	0,8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	Sudah sesuai
		Fenolftalein	0,02 g	50 g	
		HCl	60 mL	1 L	
		Aquades	600 mL	125 L	
10	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	CH <sub>3</sub> COONa 1 M	1,64 g	1 kg	Belum sesuai, karena Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M, KCN 1 M tidak tersedia di laboratorium kimia.
		NH <sub>4</sub> Cl 1 M	1,07 g	1,2 kg	
		Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M	2,12 g	-	
		KCl 1 M	1,49 g	550 g	
		KCN 1 M	1,3024 g	-	
		NaCl 1 M	1,17 g	800 g	
		Lakmus Merah	20 lembar	-	
Lakmus Biru	20 lembar	-			
11	Membuat	NaOH 0,1 M	1,6 g	6,300 g(1,5 kg)	Sudah sesuai



	larutan penyangga dengan PH tertentu			rusak)	
		CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	100 mL	2 L	
12	Percobaan reaksi pengendapan	CaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,444 g	-	Belum sesuai, karena CaCl <sub>2</sub> 0,05 M, SrCl <sub>2</sub> 0,05 M, Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M tidak tersedia di laboratorium kimia.
		SrCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,63448 g	-	
		BaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,832 g	500 g	
		Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M	0,424 g	-	
		Na <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 0,05 M	0,568 g	171,6 g	
		Na <sub>2</sub> C <sub>2</sub> O <sub>4</sub> 0,05 M	0,536 g	500 g	
		K <sub>2</sub> CrO <sub>4</sub> 0,05 M	0,776 g	1 kg	
13	Percobaan pembuatan koloid	Serbuk belerang	4 g	200 g	Belum sesuai, karena Serbuk agar-agar, minyak tanah, Larutan sabun dan deterjen 2% dibawa oleh siswa, dan As <sub>2</sub> O <sub>3</sub> tidak tersedia di laboratorium kimia.
		FeCl <sub>3</sub> jenuh	5,2 g	100 g	
		Serbuk agar-agar	4 sendok teh	-	
		Gula pasir	16 sendok	1,4 kg	
		As <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6 g	-	
		Minyak tanah	20 mL	-	
		Larutan sabun dan deterjen 2%	20 mL	-	
		FeS	100 g	2 kg	
		Larutan HCl 3 M	100 mL	1 L	
		Aquades	1600 mL	125 L	
<b>Kondisi Ketersediaan Bahan Praktikum Sesuai Kurikulum di Kelas XII</b>					
No	Judul Praktikum	Nama Bahan yang Diperlukan	Jumlah yang diperlukan dalam ( 5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia pada Sekolah	Kesesuaian dengan standar
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit.	Es batu	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Es batu dibawa oleh siswa, dan (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M, (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M tidak tersedia di laboratorium kimia.
		(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M	15 g	-	
		(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M	30 g	-	
		NaCl 1 M	14,625 g	800 g	
		NaCl 2 M	29,25 g	800 g	
		Garam dapur	50 g	1,5 kg	
		Aquades	Secukupnya	125 L	
2	Penentuan potensial sel	CuSO <sub>4</sub> 1 M	79,5 g	100 g	Belum sesuai, karena Logam Cu, Jembatan
		ZnSO <sub>4</sub> 1 M	50,5 g	500 g	
		Logam Cu	5 buah	-	

		Logam Zn	5 buah	2,9 kg	garam tidak tersedia di laboratorium kimia.
		Jembatan garam	5 buah	-	
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya korosi	Paku baru	30 buah	-	Belum sesuai, karena Paku baru di bawa oleh siswa.
		HCl 0,1 M	125 mL	1 L	
		Aquades	Secukupnya	125 L	
4	Demonstrasi reaksi logam dalam air	Na padatan	Secukupnya	500 g	Sudah sesuai
		Air	Secukupnya	-	
5	Mengidentifikasi daya pengoksidasi halogen dan daya pereduksi halide	Air klorin	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Air klorin, Air bromin, I <sub>2</sub> padat tidak tersedia di laboratorium kimia.
		Air bromin	Secukupnya	-	
		I <sub>2</sub> padat	Secukupnya	-	
		KCl 0,1 M	1,8625 g	550 g	
		KBr 0,1 M	2,975 g	1 kg	
		KI 0,1 M	4,15 g	200 g	
6	Menghilangkan kesadahan air	CCl <sub>4</sub> 0,1 M	60 mL	700 mL	Belum sesuai, karena Air suling, Air ledeng/sumur di bawa oleh siswa, dan Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M, MgSO <sub>4</sub> 0,1 M, CaCl <sub>2</sub> 0,1 M tidak tersedia di laboratorium kimia.
		Air suling	Secukupnya	-	
		Air ledeng/sumur	Secukupnya	-	
		Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	8,1 g	-	
		MgSO <sub>4</sub> 0,1 M	6 g	-	
		CaCl <sub>2</sub> 0,1 M	4,44 g	-	
7	Mengidentifikasi gugus fungsi	NaCl 0,1 M	2,925 g	800 g	Belum sesuai, karena Etanol 95%, Dietil eter, Aseton, CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M, Logam Na, K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub> 0,1 M, H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> pekat, Fehling A dan B, dan Reagen Tollens tidak tersedia di
		Etanol 95%	10 mL	-	
		Dietil eter	10 mL	-	
		Aseton	10 mL	2 L	
		CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	20 mL	2 L	
		Logam Na	Secukupnya	500 g	
		K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub> 0,1 M	3,675 g	-	
		H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> pekat	5 mL	1,5 L	
		Fehling A dan B	10 mL	-	
Reagen Tollens	10 mL	-			

					laboratorium kimia.
8	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Biuret	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Biuret tidak tersedia di laboratorium kimia dan Singkong dan susu di bawa oleh siswa.
		Amilum	Secukupnya	100 g	
		Singkong dan susu	Secukupnya	-	



**TABEL DATA PENATAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM DI  
LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 2 TABANAN**

No	Daftar Pertanyaan	Keadaan Di Sekolah	Keterangan
<b>Penataan Alat Praktikum</b>			
1	Alat yang terbuat dari besi seperti statif, klem, ring besi, pinset, kawat kasa, spatula, tang krus, dan kaki tiga disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Statif dan klem disimpan di dalam kolong meja di atasnya terdapat buku panduan siswa.</li> <li>• Kawat kasa diletakan diatas meja beton berdampingan dengan sabun cair</li> <li>• Pinset dan Spatula letaknya di baskom yang tidak beraturan.</li> <li>• Kaki tiga letaknya dibawah meja kayu yang tidak tertata.</li> </ul>	Tidak sesuai dengan letak penyimpanan alat.
2	Alat yang terbuat dari kaca seperti gelas beaker, corong, corong pisah, pendingin liebig, pipet ukur, labu destilasi, labu dasar bulat, buret, labu erlenmeyer, batang pengaduk dari gelas, tabung reaksi, gelas ukur, labu ukur, pipet kaca, pipet tetes serta kaca arloji disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat-alat yang terbuat dari kaca beberapa di simpan pada tempat yang sama namun ada beberapa yang masih belum di tempatkan di tempatkan di tempat yang sama.</li> <li>• Gelas beaker di letakan didalam baskom plastic dan di letakan di bawah kolong meja beton dekat tempat penyimpanan aquades.</li> <li>• Pendingin liebig, labu destilasi, labu dasar bulat, labu Erlenmeyer di tempatkan didalam satu wadah kardus.</li> <li>• Pipet Ukur, pipet tetes, pipet kaca, kaca arloji</li> </ul>	Tidak sesuai, karena masih terdapat beberapa alat yang tidak sesuai pada tempat.

		<p>dan batang pengaduk dari gelas diletakan di tempat yang sama didalam kotak plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabung reaksi disusun dan di simpan di dalam wadah plastic dan di letakan di rak penyimpanan kayu.</li> <li>• Gelas Ukur dan Labu ukur di letakan di satu tempat yaitu di dalam lemari kayu</li> </ul>	
3	Alat yang terbuat dari plastik seperti gelas kimia plastik, botol semprot, botol reagen, corong, botol tetes, alas gelas ukur, dan selang plastik disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelas kimia plastic dan corong plastic disimpan berdekatan dengan alat yang terbuat dari bahan kaca.</li> <li>• Botol semprot disimpan pada kotak plastic.</li> </ul>	Tidak sesuai, karena letak masih tidak sesuai dengan tempat yang sudah ditentukan.
4	Alat yang terbuat dari bahan kayu seperti penjepit tabung reaksi dan rak tabung reaksi disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjepit Tabung reaksi, sudah di tempatkan dalam tempat yang sama didalam rak kayu Paling Atas.</li> </ul>	Sudah sesuai dengan ketentuan letak alat yang sudah ditentukan.
5	Alat yang terbuat dari bahan porselen seperti krus, corong Buchner, lumpang dan alu, pelat tetes, dan cawan penguap disimpan pada tempat penyimpan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua alat tersebut diletakan pada lemari bahan yang ter buat dari kayu dan disimpan pada sekat paling bawah.</li> </ul>	Sudah sesuai, karena alat tersebut sudah diletakan pada tempat yang sama.
6	Alat yang terbuat dari bahan besi seperti statif, tang krus, pinset, ring, kawat kasa, spatula, klem, ring besi, dan kaki tiga jangan disimpan berdekatan dengan zat-zat kimia yang korosif seperti asam asetat pekat, amoniak pekat, asam klorida pekat, dan iodium kristal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk alat yang terbuat dari besi tidak sesuai di tempatkan pada tempat penyimpanan dengan berjauhan dengan zat zat yang mudah menyebabkan korisif</li> </ul>	Tidak sesuai.
7	Alat optik seperti lensa mikroskop, lensa kamera, refraktometer, proyektor, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat alat tersebut tidak disediakan pada</li> </ul>	Tidak sesuai, karena tidak

	teropong disimpan di tempat yang kering atau pada lemari khusus yang memiliki penerangan selalu menyala.	ruangan laboratorium kimia.	tersedia pada ruangan laboratorium.
8	Alat yang memiliki harga mahal seperti mikroskop, <i>stop watch</i> , dan termometer disimpan dalam lemari terkunci.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mikroskop dan <i>stop watch</i> tidak di sediakan di laboratorium kimia.</li> <li>• Alat Termometer di tempatkan pad arak di dalam kotak plastik.</li> </ul>	Tidak sesuai, karena tidak ada alat mikroskop yang tersedia di laboratorium.
9	Neraca di simpan pada meja atau lemari yang kokoh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk tempat penyimpanan sudah pada tempatnya yaitu pada lemari kayu yang kokoh.</li> </ul>	Sudah sesuai, karena tempat penyimpanannya sudah pada lemari yang kokoh.
10	Alat-alat yang memiliki harga murah seperti statif, kaki tiga, kasa asbes, pembakar spiritus dan penjepit tabung reaksi disimpan pada tempat yang mudah dijangkau praktikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk alat pembakaran spiritus mudah di jangkau untuk tempat penyimpanannya namun untuk alat alat yang lain seperti statif, kaki tiga, kasa abses, dan penjepit tabung reaksi disimpan tidak di dalam di letakannya.</li> </ul>	Tidak sesuai, karena hanya pembakaran spiritus saja yang diletakan pada laboratorium sedangkan alat yang lainnya diletakan diluar ruangan laboratorium.
11	Alat-alat yang sering dicuci seperti gelas kimia, corong, dan tabung reaksi disimpan pada tempat tersendiri sehingga memudahkan untuk pegambilan alat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk alat alat yang sering dicuci di letakan didekat <i>washtafel</i>.</li> <li>• Gelas kimia, corong, dan tabung reaksi disimpan pada rak terbuka.</li> </ul>	Sudah sesuai pada tempat yang tersendiri.
12	Alat volumetrik seperti buret dan pipet disimpan pada tempat khusus karena penyimpana alat tersebut sulit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat volumetric seperti buret dan pipet disimpan diatas meja beton di dekat sabun cair.</li> </ul>	Sudah sesuai.

Penataan Bahan Praktikum			
13	Bahan kimia padatan disimpan dalam botol gelas atau plastik yang memiliki mulut lebar, rapat, etiket yang jelas, tidak luntur, dan tidak lepas. Bahan ini juga dapat disimpan pada lemari yang memiliki kaca tembus pandang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan kimia padatan disimpan pada botol gelas plastik yang memiliki mulut lebar dan di tutup rapat sudah di letakan pada lemari kayu dalam keadaan terbuka dan tembus pandang.</li> </ul>	Sudah sesuai.
14	Bahan kimia larutan/cairan disimpan pada wadah yang memiliki mulut kecil, volume cairan dalam botol $\frac{3}{4}$ , sehingga $\frac{1}{4}$ nya lagi dapat digunakan sebagai kondensasi larutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan kimia berupa larutan cair sudah di simpan pada wadah botol yang memiliki mulut kecil dengan di tutup rapat dan sudah ditempatkan pada lemari bahan yang terbuat dari kayu dan dibiarkan terbuka.</li> </ul>	Sudah sesuai.
15	Bahan kimia larutan yang bersifat asam atau basa kuat dan yang bersifat sebagai pelarut kecuali air harus disimpan pada wadah/botol yang gelap dan disimpan pada rak terbuka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan kimia yang bersifat basa seperti asam nitrat, asam klorida, dan asam sulfat disimpan dalam botol berwarna gelap dan ditempatkan pada rak terbuka.</li> <li>•Bahan kimia yang bersifat basa seperti natrium hidroksida, kalium hidroksida, kalsium hidroksida, dan barium hidroksida tersimpan dalam botol plastik dan di tempatkan pada rak terbuka.</li> </ul>	Sudah sesuai.
16	Bahan kimia berupa gas He, N <sub>2</sub> , CO <sub>2</sub> disimpan pada tempat dingin dan jauh dari api.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan kimia tersebut tidak tersedia di laboratorium.</li> </ul>	Tidak sesuai

17	Bahan kimia beracun seperti sublimat ( $Hg_2Cl_2$ ), arsen, senyawa sianida, dan benzene disimpan dalam lemari terkunci dan dipisahkan dari bahan kimia lain dan harus diberi tanda khusus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan kimia tersebut tidak tersedia di laboratorium.</li> </ul>	Tidak sesuai
18	Bahan kimia yang memiliki sifat racun lemah seperti senyawa barium, anilin sulfat, dan formalin disimpan dalam lemari atau rak, dan dalam penggunaannya harus diawasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Formalin disimpan pada rak terbuka.</li> <li>• Barium klorida dihidrat disimpan pada lemari tertutup.</li> </ul>	Sudah sesuai.
19	Pelarut organik seperti etanol, aseton, asam asetat, benzene, dan eter disimpan jauh dari sumber panas dan tidak didekat jalan keluar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aseton dan asam asetat disimpan pada rak terbuka dan mendapat sedikit pencahayaan. Letak rak penyimpanan bahan dekat dengan pintu masuk dan keluar.</li> </ul>	Sudah sesuai.
20	Bahan kimia yang dapat bereaksi hebat seperti asam nitrat, asam kromat, kalium permanganat, kalium klorat, dan peroksida tidak disimpan berdekatan dengan zat organik seperti alkohol, gliserol, gula, dan kertas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam nitrat disimpan berdekatan dengan alkohol dan glukosa karena disimpan pada arak yang sama.</li> </ul>	Tidak sesuai.
21	Bahan kimia seperti fosfor disimpan terendam dalam air.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tidak tersedia di laboratorium.</li> </ul>	Tidak sesuai.
22	Logam kalium dan natrium disimpan terendam dalam minyak tanah atau paraffin cair.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Logam kalium tidak tersedia di laboratorium</li> <li>• Logam natrium disimpan terendam dalam minyak tanah.</li> </ul>	Tidak sesuai.
23	Iodium, ammonium karbonat dan kamfer disimpan dalam botol gelas atau plastik dengan menutup rapat dan pengisiannya tidak terlalu penuh dalam botol karena untuk penyubliman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan kimia tersebut tidak tersedia di laboratorium.</li> </ul>	Tidak sesuai.
24	Natrium hidroksida dan Kalium Tiosianat disimpan dalam kaleng tertutup atau tempat yang tertutup rapat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Natrium hidroksida dalam kaleng tertutup</li> <li>• Kalium toisianat tidak</li> </ul>	Tidak sesuai.



		tersedia di laboratorium	
25	Alkohol, asam asetat, dan garam disimpan dengan menutup rapat dalam botol dan menghindari masuknya debu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tersebut sudah disimpan dalam botol yang tertutup rapat untuk menghindari masuknya debu.</li> </ul>	Sudah sesuai.
26	KClO <sub>3</sub> , MnO <sub>2</sub> dengan gula pasir disimpan dengan menghindari penempatan padatan dalam keadaan tercampur terutama campuran oksidator dan katalisator dengan bahan yang mudah terbakar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KClO<sub>3</sub> tidak tersedia di laboratorium kimia.</li> <li>• MnO<sub>2</sub> dengan gula pasir disimpan berjauhan dengan campuran oksidator dan katalisator dengan bahan yang mudah terbakar.</li> </ul>	Tidak sesuai.
27	Perak nitrat dan kalium permanganat disimpan pada wadah yang gelap atau tidak tembus cahaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perak nitrat disimpan dalam wadah plastik putih yang tidak tembus pandang.</li> <li>• kalium permanganat tidak tersedia di laboratorium kimia.</li> </ul>	Tidak sesuai.
28	NH <sub>4</sub> OH, HCl, CH <sub>3</sub> COOH dan alcohol disimpan dengan menutup botol secara rapat dan menyisakan ¼ untuk kondensasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam klorida, asam asetat, dan alkohol disimpan dalam botol yang tertutup rapat dan botol tersisa ¼ untuk kondensasi.</li> </ul>	Sudah sesuai.

**TABEL PEMELIHARAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM DI  
LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 2 TABANAN**

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah	Keterangan
<b>Pemeliharaan Alat Praktikum</b>			
1	Untuk memelihara keawetan dan kontinuitas pemakaian alat dalam bentuk kit atau set (seperti : alat uji elektrolit, alat destilasi, buret dll) maka setelah selesai dipakai hendaknya dicuci dan disimpan terpisah pada tempatnya masing-masing.	Alat uji elektrolit, alat destilasi, dan buret sudah disimpan dalam keadaan terpisah.	Sudah sesuai.
2	Sebelum digunakan alat kit diperiksa kelengkapannya.	Iya	Sudah sesuai.
3	Alat yang menggunakan arus listrik (seperti : voltmeter, neraca digital, pH meter digital, dll) bila sudah selesai dipakai segera diputuskan arusnya dan disimpan dalam keadaan "sleep" atau "off".	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak sesuai.
4	Alat-alat yang mempunyai batere di dalamnya (seperti : multimeter) diperiksa secara berkala.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak sesuai.
5	Pemeriksaan alat ukur (seperti : Gelas ukur, pipet volumetri, pipet ukur, dll) secara berkala untuk mengecek kesalahan titik nol.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak sesuai.
6	Alat-alat gelas atau plastik dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.	Iya.	Sudah sesuai.
7	Mencuci alat yang terbuat dari kaca atau plastic menggunakan sabun atau detergen.	Iya.	Sudah sesuai.
8	Setelah selesai digunakan semua alat dibersihkan sebelum disimpan pada lemari atau rak yang sudah ditentukan.	Iya.	Sudah sesuai.
9	Kelengkapan alat (seperti alat-alat kit yang memiliki bagiannya masing-masing) dicek terlebih dahulu sebelum disimpan.	Alat-alat kit seperti alat uji elektrolit dan alat destilasi sudah dicek terlebih dahulu sebelum disimpan.	Sudah sesuai.
10	Alat yang terbuat dari besi (seperti: statif, klem, kaki tiga, dll) jangan disimpan berdekatan dengan bahan kimia yang bersifat korosif.	Tidak disimpan berdekatan, namun masih dalam satu ruangan yang sama.	Tidak sesuai.
11	Pemeliharaan alat yang berbahan dasar besi (seperti: statif, klem, kaki tiga, dll) dengan dilakukan pengecatan secara berkala agar alat tidak berkarat.	Tidak dilakukan pengecatan hanya dibersihkan debu yang menempel.	Tidak sesuai.
<b>Pemeliharaan Bahan Praktikum</b>			
12	Bahan kimia bekas praktikum yang biasa dipakai lagi ditampung pada tempat khusus dan diberi label.	Masih ada jugat bahan yang sudah	Tidak sesuai.

		tidak dipakai belum diisi label.	
13	Selalu menulis label yang lengkap, terutama terhadap pemakaian bahan-bahan kimia.	Masih ada bahan kimia yang tidak berisi label.	Tidak sesuai.
14.	Setelah selesai kegiatan praktikum alat dan bahan kimia di kembalikan pada rak masing-masing sesuai dengan penataan sebelumnya.	Masih ada terdapat alat dan bahan praktikum yang masih tersimpan diluar belum dikembalikan ke tempat asalnya.	Tidak sesuai.



**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS X**

No	Judul praktikum	Alat			Ketercapaian ketersediaan alat	Bahan			Ketercapaian ketersediaan bahan	Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		
1	Percobaan kepolaran beberapa senyawa	Buret 50 mL	5 buah	35 buah (1 rusak)	Tidak tercapai	HCl 0,5 M	125 mL	1 L	Belum sesuai karena alkohol 70% tidak tersedia disekolah dan kain wol/rambut dibawa oleh siswa.	Tidak terlaksana, dikarenakan guru sedang PPG
		Statif dan Klem	5 buah	6 buah		Alkohol 70%	50 mL	-		
		Corong	5 buah	17 buah		CCl <sub>4</sub>	50 mL	700 mL		
		Gelas kimia 100 ml	5 buah	14 buah		Aquades	50 mL	125 L		
		Penggaris mika	5 buah	-		Kain Wol/rambut	Secukupnya	-		
2	Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	Baterai 9 volt	5 buah	-	Tidak tercapai	CH <sub>3</sub> COOH 1 M	500 ml	2 L	Belum sesuai karena larutan urea dan NH <sub>3</sub> tidak tersedia di sekolah.	tidak terlaksana. Alasannya: beberapa alat dan bahan tidak tersedia di
		Kabel	5 buah	10 m		H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 1 M	500 ml	1,5 L		
		Gelas kimia 150 mL	5 buah	12 buah		Larutan garam	29,25 g	800 g		
		Bola lampu	5 buah	-		Larutan gula	30 g	1,4 kg		

		Elektroda karbon	10 buah	-		larutan urea	30 g	-		laboratorium kimia.
		Saklar	5 buah	-		NaOH	20 g	6,300 g(1,5 kg rusak)		
		Gelas kimia 100 mL	5 buah	14 buah		Aquades	500 ml	125 L		
		Kertas tisu	10 lembar	-		NH <sub>3</sub>	20 ml	-		
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	Tabung reaksi	30 buah	98 buah	Tidak tercapai	CuSO <sub>4</sub> 1 M	4 g	100 g	Belum sesuai, karena Lempeng logam Cu, Lempeng logam Fe tidak tersedia di sekolah dan Amplas dibawa oleh siswa.	Tidak terlaksana, dan hanya menganalisis hasil percobaan yang sudah ada.
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		ZnSO <sub>4</sub> 1 M	2,525 g	500 g		
		Gelas ukur 5 mL	5 buah	-		FeCl <sub>3</sub> 1 M	4,0625 g	100 g		
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		Lempeng logam Zn	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	2,9 k		
						Lempeng logam Cu	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	-		
						Lempeng logam Fe	0,5 cm × 3 cm (10 ptg)	-		
						Amplas	Secukupnya	-		
4	Membuktikan hukum dasar kimia	Tabung Y	5 buah	4 buah	Tidak tercapai	KI 0,1 M	0,5 gram	200 g	Sudah sesuai.	Tidak diprogramkan
		Gelas kimia 250 mL	5 buah	14 buah		Pb(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	0.827 gram	200 g		

	lavoisier	Neraca/timbangan	2 buah	7 buah		CuSO <sub>4</sub> 0,1 M	0,3975 gram	100 g		oleh guru yang bersangkutan.
						NaOH 0,1 M	0,5 gram	6,300 g(1,5 kg rusak)		



**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS XI**

No	Judul praktikum	Alat			Ketercapaian ketersediaan alat	Bahan			Ketercapaian ketersediaan bahan	Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah		
1	Mengidentifikasi atom C, H, dan O	Tabung reaksi	5 buah	200 buah sedang, 150 kecil	Tidak tercapai	Gula pasir	4 Spatula	1,4 kg	Belum sesuai karena kertas kobalt tidak tersedia di laboratorium kimia	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan
		Spatula	5 buah	19 buah nikel, 15 buah porselin, 20 buah plastik.		Ca(OH) <sub>2</sub> 1 M	29,6 g	394,4 g		
		Pipa kaca	5 buah	245 buah		Serbuk CuO	4 Spatula	500 g		
		Statif dan klem	5 buah	6 buah		Kertas kobalt	Secukupnya	-		
		Kapas	Secukupnya	-						
		Pembakar spiritus	5 buah	26 buah (1 rusak)						

2	Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm	Tabung reaksi	10 buah	98 buah	Tercapai	NaOH padat	8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	Belum sesuai, karena NH <sub>3</sub> tidak tersedia di laboratorium kimia.	Terlaksana.
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		NaOH 0,1 M	0,4 g	6,300 g(1,5 kg rusak)		
		Gelas ukur 10 mL	5 buah	12 buah		HCl 0,1 M	100 mL	1 L		
		Spatula	5 buah	19 buah nikel, 15 buah porselin, 20 buah plastik.		NH <sub>4</sub> NO <sub>3</sub> 0,1 M	0,8 g	150 g		
		Gelas kimia 100 mL	5 buah	14 buah		Aquades	500 mL	125 L		
						NH <sub>3</sub>	20 ml	-		
3	Penentuan perubahan entalpi dengan kalorimeter	Benjana plastik	5 buah	-	Tidak tercapai	HCl 1M	200 mL	1 L	Sudah sesuai	Terlaksana.
		Kaca arloji	5 buah	26 buah besar, 44 buah sedang		HCl 0,5 M	200 mL	1 L		
		Kalorimeter	5 buah	14 buah		NaOH padat	8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)		
		Gelas kimia 100 mL	10 buah	14 buah		Aquades	200 mL	125 L		



		Gelas ukur 5 mL	5 buah	-						
		Termometer	5 buah	360°C 2 buah, 200°C 1 buah, 100°C 27 buah, , 50°C 12 buah.						
		Neraca	1 buah	7 buah						
4	Penentuan kalor pembakaran bahan bakar.	Neraca	1 buah	7 buah	Tercapai	Lilin	4 buah	-	Sudah sesuai, lilin dibawa oleh siswa.	Tidak terlaksana. Alasannya karena siswa hanya diberikan tugas projec.
		Gelas kimia 500 mL	5 buah	2 buah		Spiritus	4 buah	-		
		Termometer	5 buah	360°C 2 buah, 200°C 1 buah, 100°C 27 buah, 50°C 12 buah.		Aquades	2500 mL	125 L		

				, 50°C 12 buah.						
		Kaki tiga	5 buah	31 buah						
		Kasa	5 buah	55 buah						
5	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Gelas kimia 50 MI	5 buah	19 buah	Tidak tercapai.	Balon karet	8 buah	-	Belum sesuai, karena $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ 0,1 M tidak tersedia di laboratorium kimia dan balon karet dibawa oleh siswa	Terlaksana.
		Labu ukur 25 mL	4 buah	-		$\text{CaCO}_3$ bongkahan	8 g	3,026 kg		
		Lampu spiritus	4 buah	26 buah (1 rusak)		$\text{CaCO}_3$ serbuk	8 g	3,026 kg		
		Kaki tiga dan kasa	4 buah	31 buah kaki tiga, 55 buah kasa.		HCl 1 M	20 mL	1 L		
		Pipet tetes	10 buah	17 buah		HCl 5 M	20 mL	1 L		
		Tabung reaksi	25 buah	200 buah sedang, 150 kecil		$\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ 0,1 M	3,16 g	-		
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		$\text{H}_2\text{O}_2$ 5%	20 mL	30 mL		
		Stopwatch	5 buah	5 buah		$\text{H}_2\text{O}_2$ 20%	20 mL	30 MI		

		Termometer	5 buah	360°C 2 buah, 200°C 1 buah, 100°C 27 buah, 50°C 12 buah.		NaCl 0,1 M	1,17 g	800 g		
		Lumpang dan alu	5 buah	8 buah besar, 7 buah kecil.		FeCl <sub>3</sub> 0,1 M	3,25 g	100 g		
		Neraca	1 buah	7 buah						
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	Gelas kimia 150 mL	10 buah	12 buah	Tercapai	KSCN 1 M	3,88 g	-	Belum sesuai, karena KSCN 1 M tidak tersedia di laboratorium kimia dan air teh dibawa oleh siswa.	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan.
		Tabung reaksi	35 buah	98 buah		FeCl <sub>3</sub> 1 M	6,5 g	100 g		
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		Aquades	140 mL	125 L		
		Pipet tetes	10 buah	17 buah		Kristal Na <sub>2</sub> HPO <sub>4</sub>	8-12 butir	700 g		
		Batang pengaduk	5 buah	Diameter 10		Air teh	40 mL	-		



						Air jeruk	20 mL	-	Sedangkan Kertas lakmus merah dan Kertas lakmus biru tidak tersedia di laboratorium kimia.	
						Air sabun	20 mL	-		
						Cuka makanan	20 mL	-		
						HCl 1 M	20 mL	1 L		
						NaOH 1 M	4 g	6,300 g(1,5 kg rusak)		
						NaCl 1 M	5,85 g	800 g		
						Gula pasir	20 g	1,4 kg		
						Etanol	20 mL	1,500 mL		
						Kertas lakmus merah	20 lembar	-		
						Kertas lakmus biru	20 lembar	-		
8	Membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat.	Tabung reaksi	20 buah	98 buah	Tercapai	HCl 0,1 M	40 mL	1 L		
		Rak tabung reaksi	4 buah	31 buah		CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	40 mL	2 L		
		Pipet tetes	4 buah	17 buah		NaOH 0,1 M	0,16 g	6,300 g(1,5 kg rusak)		
						NH <sub>4</sub> OH 0,1 M	40 mL	1 L		

						Pita indikator Universal	20 lembar	6 pack		
9	Percobaan titrasi asam basa	Buret 25 mL	5 buah	42 buah (14 rusak)	Tercapai	NaOH 0,1 M	0,8 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	Sudah sesuai	Terlaksana.
		Erlenmeyer 100 mL	15 buah	53 buah (10 rusak)		Fenolftalein	0,02 g	50 g		
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		HCl	60 mL	1 L		
		Gelas ukur 25 mL	5 buah	8 buah		Aquades	600 mL	125 L		
		Klem dan statif	5 buah	6 buah						
		Corong	5 buah	15 buah (besar), 16 buah (sedang), 29 buah (kecil).						
10	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	Tabung reaksi	25 buah	98 buah	Tidak tercapai	CH <sub>3</sub> COONa 1 M	1,64 g	1 kg	Belum sesuai, karena Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M, KCN 1 M tidak tersedia di laboratorium	Terlaksana.
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		NH <sub>4</sub> Cl 1 M	1,07 g	1,2 kg		

		Labu ukur 5 mL	5 buah	-		Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 1 M	2,12 g	-	kimia.	
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		KCl 1 M	1,49 g	550 g		
						KCN 1 M	1,3024 g	-		
						NaCl 1 M	1,17 g	800 g		
						Lakmus Merah	20 lembar	-		
						Lakmus Biru	20 lembar	-		
11	Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu.	pH meter/indikator universal.	5 buah/ 40 lembar	14 buah	Tercapai	NaOH 0,1 M	1,6 g	6,300 g(1,5 kg rusak)	Sudah sesuai	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan.
		Gelas kimia 100 mL	10 buah	14 buah		CH <sub>3</sub> COOH 0,1 M	100 mL	2 L		
		Pengaduk	5 buah	Diameter 10 cm panjang 20 cm 53 buah, Diameter 5 cm panjang						

				20 cm 50 buah, Diameter 7 panjang 15 cm 4 buah.						
12	Percobaan reaksi pengendapan	Tabung reaksi	60 buah	98 buah	Tidak tercapai	CaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,444 g	-	Belum sesuai, karena CaCl <sub>2</sub> 0,05 M, SrCl <sub>2</sub> 0,05 M, Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M tidak tersedia di laboratorium kimia.	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan.
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		SrCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,63448 g	-		
		Labu ukur 5 mL	5 buah			BaCl <sub>2</sub> 0,05 M	0,832 g	500 g		
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> 0,05 M	0,424 g	-		
		Batang pengaduk	5 buah	Diameter 10 panjang 20 cm 53 buah, Diameter 5 panjang 20 cm 50		Na <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 0,05 M	0,568 g	171,6 g		



				buah, Diamet er 7 panjang 15 cm 4 buah.						
						Na <sub>2</sub> C <sub>2</sub> O <sub>4</sub> 0,05 M	0,536 g	500 g		
						K <sub>2</sub> CrO <sub>4</sub> 0,05 M	0,776 g	1 kg		
13	Percobaan pembuatan koloid	Gelas kimia 150 mL	10 buah	12 buah	Tercapai	Serbuk belerang	4 g	200 g	Belum sesuai, karena Serbuk agar-agar, minyak tanah, Larutan sabun dan deterjen 2% dibawa oleh siswa, dan As <sub>2</sub> O <sub>3</sub> tidak tersedia di laboratorium kimia.	Tidak terlaksana. Alasannya: kurangnya waktu yang tersedia dan guru mengejar target materi untuk persiapan UAS dan UN.
		Lampu spiritus	5 buah	26 buah (1 rusak)		FeCl <sub>3</sub> jenuh	5,2 g	100 g		
		Kaki tiga dan kasa	5 buah	31 buah kaki tiga, 55 buah kasa.		Serbuk agar- agar	4 sendok teh	-		
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		Gula pasir	16 sendok	1,4 kg		
		Spatula	5 buah	19 buah nikel, 15 buah porselin , 20 buah		As <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6 g	-		

			plastik.					
	Lumpang dan alu	1 buah	8 buah besar, 7 buah kecil.		Minyak tanah	20 mL	-	
					Larutan sabun dan deterjen 2%	20 mL	-	
					FeS	100 g	2 kg	
					Larutan HCl 3 M	100 mL	1 L	
					Aquades	1600 mL	125 L	



**TABEL PEMANFAATAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2  
TABANAN KELAS XII**

No	Judul praktikum	Alat				Bahan				Keterangan
		Nama alat yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan alat	Nama bahan yang diperlukan	Jumlah yang diperlukan (5 kelompok)	Jumlah yang tersedia pada sekolah	Ketercapaian ketersediaan bahan	
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit.	Gelas kimia 100 mL	10 buah	14 buah	Tercapai	Es batu	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Es batu dibawa oleh siswa, dan (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M, (NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M tidak tersedia di laboratorium kimia.	Terlaksana.
		Gelas kimia 250 mL	5 buah	14 buah		(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 1 M	15 g	-		
		Pembakar spiritus	5 buah	26 buah (1 rusak)		(NH <sub>2</sub> ) <sub>2</sub> CO 2 M	30 g	-		
		Tabung reaksi	5 buah	98 buah		NaCl 1 M	14,625 g	800 g		
		Penjepit tabung reaksi	5 buah	Penjepit kayu 7 buah, penjepit logam 4 buah		NaCl 2 M	29,25 g	800 g		

		Batang pengaduk	5 buah	Diameter 10 panjang 20 cm 53 buah, Diameter 5 panjang 20 cm 50 buah, Diameter 7 panjang 15 cm 4 buah		Garam dapur	50 g	1,5 kg		
		Termometer	5 buah	360°C 2 buah, 200°C 1 buah, 100°C 27 buah, 50°C 12 buah.		Aquades	Secukupnya	125 L		
2	Penentuan potensial sel	Gelas kimia 100 mL	10 buah	14 buah	Tidak tercapai	$\text{CuSO}_4$ 1 M	79,5 g	100 g	Belum sesuai, karena Logam Cu, Jembatan garam tidak tersedia di laboratorium kimia.	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan
		Volmeter	5 buah	-		$\text{ZnSO}_4$ 1 M	50,5 g	500 g		
		Kabel	Secukupnya	10 m		Logam Cu	5 buah	-		
		Penjepit buaya	10 buah	-		Logam Zn	5 buah	2,9 kg		

						Jembatan garam	5 buah	-		
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi	Gelas plastik bening	30 buah	-	Tidak tercapai	Paku baru	30 buah	-	Belum sesuai, karena Paku baru tidak tersedia di laboratorium.	Tidak terlaksana. Alasan: kurangnya waktu yang tersedia dan guru mengejar target materi untuk persiapan UAS dan UN.
		Lembar plastik bening	Secukupnya	-		HCl 0,1 M	125 mL	1 L		
		Karet gelang	30 buah	-		Air	Secukupnya	125 L		
4	Demonstrasi reaksi logam dalam air	Gelas kimia 250 mL	1 buah	14 buah	Tercapai	Na padatan	Secukupnya	500 g	Sudah sesuai.	Tidak terlaksana, dikarenakan tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan.
		Spatula	1 buah	19 buah nikel, 15 buah porselin, 20 buah plastik.		Air	Secukupnya	-		
5	Mengidentifikasi daya pengoksidasi halogen dan daya pereduksi halide	Tabung reaksi	40 buah	98 buah	Tercapai	Air klorin	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Air klorin, Air bromin, I <sub>2</sub> padat tidak tersedia di laboratorium	Tidak terlaksana. Alasannya keterbatasan bahan yang diperlukan.
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		Air bromin	Secukupnya	-		
		Gelas kimia 100 mL	10 buah	14 buah		I <sub>2</sub> padat	Secukupnya	-		

		Pipet tetes	5 buah	17 buah		KCl 0,1 M	1,8625 g	550 g	kimia.	
						KBr 0,1 M	2,975 g	1 kg		
						KI 0,1 M	4,15 g	200 g		
						CCl <sub>4</sub> 0,1 M	60 mL	700 mL		
6	Menghilangkan kesadahan air	Tabung reaksi	30 buah	98 buah	Tidak tercapai	Air suling	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Air suling, Air ledeng/sumur di bawa oleh siswa, dan Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M, MgSO <sub>4</sub> 0,1 M, CaCl <sub>2</sub> 0,1 M tidak tersedia di laboratorium kimia.	Tidak terlaksana. Alasannya: beberapa bahan tidak tersedia dan karena minimnya waktu yang dimiliki.
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		Air ledeng/sumur	Secukupnya	-		
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		Ca(HCO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> 0,1 M	8,1 g	-		
		Penjepit tabung reaksi	5 buah	Penjepit kayu 7 buah, penjepit logam 4 buah		MgSO <sub>4</sub> 0,1 M	6 g	-		
		Pembakar spiritus	5 buah	26 buah (1 rusak)		CaCl <sub>2</sub> 0,1 M	4,44 g	-		
		Sumbat tabung reaksi	5 buah	-		NaCl 0,1 M	2,925 g	800 g		
7	Mengidentifikasi gugus fungsi	Tabung reaksi	15 buah	98 buah	Tidak tercapai	Etanol 95%	10 mL	-	Belum sesuai, karena Etanol	Tidak diprogramkan

		Pembakar spiritus	5 buah	26 buah (1 rusak)		Dietil eter	10 mL	-	95%, Dietil eter, $K_2Cr_2O_7$ 0,1 M, $K_2Cr_2O_7$ 0,1 M, Fehling A dan B, dan Reagen Tollens tidak tersedia di laboratorium kimia.	oleh guru yang bersangkutan.
		Pipet tetes	5 buah	17 buah		Aseton	10 mL	2 L		
		Rak tabung reaksi	5 buah	31 buah		$CH_3COOH$ 0,1 M	20 mL	2 L		
		Penjepit tabung	5 buah	Penjepit kayu 7 buah, penjepit logam 4 buah		Logam Na	Secukupnya	500 g		
		Gelas kimia 500 mL	5 buah	2 buah		$K_2Cr_2O_7$ 0,1 M	3,675 g	-		
						$H_2SO_4$ pekat	5 mL	1,5 L		
						Fehling A dan B	10 mL	-		
						Reagen Tollens	10 mL	-		
8	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Plat tetes	5 buah	17 buah besar, 10 buah kecil.		Biuret	Secukupnya	-	Belum sesuai, karena Biuret tidak tersedia di laboratorium kimia dan Singkong dan susu di bawa oleh siswa.	Tidak diprogramkan oleh guru yang bersangkutan.
		Pipet tetes	5 buah	17 buah	Tercapai	Amilum	Secukupnya	100 g		
						Singkong dan susu	Secukupnya	-		

**DRAFT ANGKET/KUISIONER**  
**PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM**

Subyek : Siswa Kelas X  
 Nama :  
 Obyek : Aspek Pemanfaatan

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan keadaan anda ketahui dan alami dengan sebenar-benarnya, dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pertanyaan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?		
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?		
3	Topik apa yang dipraktikkan? Judul praktikum kelas X : 1. Percobaan kepolaran beberapa senyawa 2. Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan 3. Percobaan reaksi oksidasi-reduksi 4. Membuktikan hukum dasar kimia lavoiser		
4	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?		
5	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?		
6	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?		
7	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?		
8	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?		
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?		
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?		
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?		



12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?		
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?		
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?		
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?		
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?		
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?		
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?		
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?		
20	Apakah Setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?		
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?		
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian/tes dengan mengadakan praktikum?		
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?		
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?		
25	Apabila laporan praktikum kimia dikumpulkan, apakah guru kimia mengembalikan pada anda?		
26	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?		

**DRAFT ANGKET/KUISIONER  
PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM**

Subyek : Siswa Kelas XI  
 Nama :  
 Obyek : Aspek Pemanfaatan

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan keadaan anda ketahui dan alami dengan sebenar-benarnya, dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pertanyaan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?		
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?		
3	Topik apa yang dipraktikkan? Judul praktikum kelas XI : 1. Mengidentifikasi atom C, H, dan O 2. Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm 3. Penentuan perubahan entalpi dengan Calorimeter 4. Penentuan kalor pembakaran bahan bakar 5. Faktor-faktor penentuan laju reaksi 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan 7. Percobaan indikator alam dan indikator kimia 8. Membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat 9. Percobaan titrasi asam basa 10. Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam 11. Menentukan sifat larutan penyangga 12. Percobaan reaksi pengendapan 13. Percobaan pembuatan koloid		
4	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?		
5	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?		

6	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?		
7	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?		
8	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?		
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?		
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?		
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia		
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?		
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?		
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?		
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?		
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?		
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?		
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?		
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?		
20	Apakah Setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?		
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?		
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian/tes dengan mengadakan praktikum?		
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?		
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?		
25	Apabila laporan praktikum kimia dikumpulkan, apakah guru kimia mengembalikan pada anda?		
26	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?		

**DRAFT ANGKET/KUISIONER  
PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM**

Subyek : Siswa Kelas XII  
 Nama :  
 Obyek : Aspek Pemanfaatan

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan keadaan anda ketahui dan alami dengan sebenar-benarnya, dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pertanyaan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?		
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?		
3	Topik apa yang dipraktikumkan? Judul praktikum kelas XI : 1. Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit 2. Penentuan potensial sel 3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya korosi 4. Demonstrasi reaksi logam dalam air 5. Mengidentifikasi daya pengoksidasi halogen dan daya pereduksi halide 6. Menghilangkan kesadahan air 7. Mengidentifikasi gugus fungsi 8. Mengidentifikasi karbohidrat dan protein		
4	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?		
5	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?		
6	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?		
7	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?		

8	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?		
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?		
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?		
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia		
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?		
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?		
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?		
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?		
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?		
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?		
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?		
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?		
20	Apakah Setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?		
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?		
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian/tes dengan mengadakan praktikum?		
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?		
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?		
25	Apabila laporan praktikum kimia dikumpulkan, apakah guru kimia mengembalikan pada anda?		
26	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?		

**ANGKET KUISIONER SISWA KELAS X  
ANALISIS ANGKET SISWA PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN KIMIA**

NAMA	ITEM PERTANYAAN																										KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Siswa 1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
Siswa 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Siswa 3	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 6	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Siswa 7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 8	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 9	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 10	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 11	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 12	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 13	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 14	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 16	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 17	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 18	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 19	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 20	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 21	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 22	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 23	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 24	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 25	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 26	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 27	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 28	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Siswa 29	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
Siswa 30	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
JUMLAH	0	2	1	2	29	28	0	30	2	3	3	0	0	3	2	0	3	23	23	0	0	0	0	30	30	30	
PERSENTASE	0	6.67	3.33	6.67	96.7	93.3	0	100	6.67	10	10	0	0	10	6.67	0	10	76.7	76.7	0	0	0	0	100	100	100	Iya
	100	93.3	96.7	93.3	3.33	6.67	100	0	93.3	90	90	100	100	90	93.3	100	90	23.3	23.3	100	100	100	100	0	0	0	Tidak

**ANGKET KUISIONER SISWA KELAS XI  
ANALISIS ANGKET SISWA PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN KIMIA**

	ITEM PERTANYAAN																										KATEGORI	
	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
Siswa 1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 3	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 5	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 8	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 11	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 12	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 13	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 14	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 16	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 17	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 18	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 20	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 21	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 22	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 24	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 26	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 27	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 28	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	

Siswa 29	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
Siswa 30	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
JUMLAH	11	2	29	30	4	28	13	30	30	30	28	28	30	30	29	25	17	30	29	29	0	0	30	30	30	30		
PERSENTASE	36.67	6.667	96.67	100	13.33	93.33	43.33	100	100	100	93.33	93.33	100	100	96.67	83.33	56.67	100	96.67	96.67	0	0	100	100	100	100	Iya	
	63.33	93.33	3.333	0	86.67	6.667	56.67	0	0	0	6.667	6.667	0	0	3.333	16.67	43.33	0	3.333	3.333	100	100	0	0	0	0	Tidak	





## DRAFT PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 2 TABANAN

### 1. Identitas Narasumber

Kepala Sekolah

Nama :

Waktu :

Hari/tanggal :

Tempat :

### 2. Tujuan :

Untuk mencari data mengenai pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia serta permasalahan yang dihadapi dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia.

### 3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### a. Definisi konseptual

Secara konseptual, laboratorium adalah tempat untuk melakukan berbagai manipulasi percobaan, baik bersifat pembuktian maupun penemuan (wiratma dan subagia, 2014). Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan dan dijabarkan dalam permendiknas nomor 24 tahun 2007, laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian ujicoba penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

#### b. Definisi Operasional

Secara oprasional, laboratorium kimia adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan kimia untuk kepentingan pelaksanaan eksperimen.

### 4. Struktur Wawancara

Tabel. Draft Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban dari Informan
<b>Pembukaan (Opening)</b>		
1	Selamat pagi/siang... Mohon maaf mengganggu, apakah ibu/bapak bersedia untuk menjadi informan?	
2	Jika tidak bisa, peneliti akan mencari informan selanjutnya. Terimakasih	
3	Jika bersedia, apakah bisa saya mohon waktunya Bapak/Ibu untuk wawancara mengenai laboratorium?	
<b>Isi (Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum)</b>		

<b>Perencanaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku kepala sekolah terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	
3	Menurut Bapak/Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pengadaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku kepala sekolah terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
4	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
5	Menurut Bapak/Ibu selaku kepala sekolah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	
6	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	
7	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	
8	Menurut Bapak/Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
9	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	
10	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	
11	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	
12	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	
13	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan	

	praktikum?	
14	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	
15	Bagaimana cara bapak atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Faktor-faktor penghambat proses perencanaan, pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>		
1	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	
2	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	



**DRAFT PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGELOLAAN ALAT DAN BAHAN LABORATORIUM KIMIA DI**  
**SMA N 2 TABANAN**

**1. Identitas Narasumber**

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Nama :

Waktu :

Hari/tanggal :

Tempat :

**2. Tujuan :**

Untuk mencari data mengenai pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia serta permasalahan yang dihadapi dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia.

**3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

**a. Definisi konseptual**

Secara konseptual, laboratorium adalah tempat untuk melakukan berbagai manipulasi percobaan, baik bersifat pembuktian maupun penemuan (wiratma dan subagia, 2014). Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan dan dijabarkan dalam permendiknas nomor 24 tahun 2007, laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian ujicoba penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

**b. Definisi Operasional**

Secara oprasional, laboratorium kimia adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan kimia untuk kepentingan pelaksanaan eksperimen.

**4. Struktur wawancara**

**Tabel. Draft Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban dari Informan
<b>Pembuka (Opening)</b>		
1	Selamat pagi/siang... Mohon maaf mengganggu, apakah ibu/bapak bersedia untuk menjadi informan?	
2	Jika tidak bisa, peneliti akan mencari informan selanjutnya. Terimakasih	
3	Jika bersedia, apakah bisa saya mohon waktunya Bapak/Ibu untuk wawancara	

	mengenai laboratorium?	
<b>Isi (Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum)</b>		
<b>Perencanaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaran terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Menurut Bapak/Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pengadaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaran terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
4	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
5	Menurut Bapak/Ibu selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	
6	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	
7	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	
8	Menurut Bapak/Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
9	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	
10	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	
11	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan	

	praktikum pada laboratorium kimia?	
12	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	
13	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	
14	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	
15	Bagaimana cara bapak atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Pemeliharaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
2	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
4	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
6	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
7	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	
8	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Faktor-faktor penghambat proses perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>		
1	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	
2	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	

3	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
---	--	--



## DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

### PENGELOLAAN LABORATORIUM KIMIA DI SMA N 2 TABANAN

#### 1. Identitas Narasumber

Pengelola Laboratorium Kimia

Nama :

Waktu :

Hari/tanggal :

Tempat :

#### 2. Tujuan :

Untuk mencari data mengenai pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia serta permasalahan yang dihadapi dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia.

#### 3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### a. Definisi konseptual

Secara konseptual, laboratorium adalah tempat untuk melakukan berbagai manipulasi percobaan, baik bersifat pembuktian maupun penemuan (wiratma dan subagia, 2014). Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan dan dijabarkan dalam permendiknas nomor 24 tahun 2007, laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

##### b. Definisi Operasional

Secara operasional, laboratorium kimia adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan kimia untuk kepentingan pelaksanaan eksperimen.

#### 4. Struktur Wawancara

**Tabel.** Draft Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban dari Informana
<b>Pembuka (Opening)</b>		
1	Selamat pagi/siang... Mohon maaf mengganggu, apakah ibu/bapak bersedia untuk menjadi informan?	
2	Jika tidak bisa, peneliti akan mencari informan selanjutnya. Terimakasih	
3	Jika bersedia, apakah bisa saya mohon waktunya Bapak/Ibu untuk wawancara mengenai laboratorium?	
<b>Isi (Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum)</b>		



<b>Perencanaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku kepala laboratorium terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Menurut Bapak/Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pengadaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku kepala laboratorium terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
4	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	
6	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	
7	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	
8	Menurut Bapak/Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
9	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	
10	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	
11	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	
12	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	
13	Apakah sekolah pernah mengalami	

	kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	
14	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	
15	Bagaimana cara bapak atau pihak sekoalh mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Pemeliharaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
2	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
4	Menurut Bapak/Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
5	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	
6	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
7	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	
8	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Pemanfaatan</b>		
1	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	
2	Apakah menurut Bapak/Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	
3	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	
4	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	
5	Apakah Bapak/Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	

6	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	
8	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	
9	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	
10	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	
11	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pemusnahan barang aus atau habis pakai</b>		
1	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
2	Apakah sekolah pernah melaksanakan pemusnahan terhadap alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
3	Bagaimanakah proses pemusnahan alat dan bahan kimia yang telah rusak?	
4	Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	
<b>Faktor-faktor penghambat proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pemusnahan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>		
1	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	
2	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
4	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan	

	praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	
5	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemusnahan alat dan bahan praktikum?	



## DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

### PENGELOLAAN LABORATORIUM KIMIA DI SMA N 2 TABANAN

#### 1. Identitas Narasumber

Guru kimia

Nama :

Waktu :

Hari/tanggal :

Tempat :

#### 2. Tujuan :

Untuk mencari data mengenai pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia serta permasalahan yang dihadapi dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia.

#### 3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### a. Definisi konseptual

Secara konseptual, laboratorium adalah tempat untuk melakukan berbagai manipulasi percobaan, baik bersifat pembuktian maupun penemuan (wiratma dan subagia, 2014). Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan dan dijabarkan dalam permendiknas nomor 24 tahun 2007, laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

##### b. Definisi Operasional

Secara operasional, laboratorium kimia adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan kimia untuk kepentingan pelaksanaan eksperimen.

#### 4. Struktur wawancara

**Tabel.** Draft Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban dari Informana
<b>Pembuka (Opening)</b>		
1	Selamat pagi/siang... Mohon maaf mengganggu, apakah ibu/bapak bersedia untuk menjadi informan?	
2	Jika tidak bisa, peneliti akan mencari informan selanjutnya. Terimakasih	
3	Jika bersedia, apakah bisa saya mohon waktunya Bapak/Ibu untuk wawancara mengenai laboratorium?	
<b>Isi (Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum)</b>		

<b>Perencanaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Menurut Bapak/Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pengadaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	
2	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
4	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	
6	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	
7	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	
8	Menurut Bapak/Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
9	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	
10	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	
11	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	
12	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	
13	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan	

	praktikum?	
14	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	
15	Bagaimana cara bapak atau pihak sekoalh mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Pemeliharaan</b>		
1	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
2	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
4	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
6	Bagaimanakah keterlibatan Bapak/Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
8	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	
9	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	
10	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
11	Bagaimana cara Bapak/Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	
<b>Pemanfaatan</b>		
1	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	
2	Apakah menurut Bapak/Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	
3	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	

4	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	
5	Apakah Bapak/Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	
6	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	
7	Apakah Bapak/Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	
8	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	
9	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	
10	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	
11	Menurut Bapak/Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	
<b>Pemusnahan barang aus atau habis pakai</b>		
1	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
2	Apakah sekolah pernah melaksanakan pemusnahan terhadap alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
3	Bagaimanakah proses pemusnahan alat dan bahan kimia yang telah rusak?	
4	Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	
<b>Faktor-faktor penghambat proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pemusnahan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>		
1	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	
2	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	
3	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan	



	praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	
4	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	
5	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemusnahan alat dan bahan praktikum?	



## DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

### PENGELOLAAN LABORATORIUM KIMIA DI SMA N 2 TABANAN

#### 1. Identitas Narasumber

Perwakilan siswa kelas X, XI, dan XII

Nama :

Waktu :

Hari/tanggal :

Tempat :

2. **Tujuan** : untuk mencari data mengenai pengelolaan alat dan bahan praktikum

#### 3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### a. Definisi konseptual

Secara konseptual, laboratorium adalah tempat untuk melakukan berbagai manipulasi percobaan, baik bersifat pembuktian maupun penemuan (wiratma dan subagia, 2014). Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan dan dijabarkan dalam permendiknas nomor 24 tahun 2007, laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

##### b. Definisi Operasional

Secara operasional, laboratorium kimia adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan kimia untuk kepentingan pelaksanaan eksperimen.

#### 4. Struktur Wawancara

**Tabel. Draft Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaa	Jawaban dari Informan
<b>Pembuka (opening)</b>		
1	Selamat pagi/siang... Mohon maaf mengganggu, apakah anda bersedia untuk menjadi informan?	
2	Jika tidak bisa, peneliti akan mencari informan selanjutnya. Terimakasih	
3	Jika bersedia, apakah bisa saya mohon waktunya anda untuk wawancara mengenai laboratorium?	
<b>Isi (Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum)</b>		
<b>Pemanfaatan</b>		
1	Apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	

2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di	

	laboratorium?	
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	
<b>Faktor-faktor penghambat proses pemanfaatan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>		
1	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	

### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Kepala Sekolah  
 Nama : Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd  
 Hari/Tanggal : Sabtu 13 April 2019  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	<p>Selamat siang Bapak, Mohon maaf mengganggu, apakah bapak bersedia untuk menjadi informan?</p> <p>Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Bapak selaku kepala sekolah terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?</p>	<p>Selamat siang, bisa dik. Silahkan duduk!</p> <p>iya terlibat, jadi kepala sekolah harus memang terlibat dalam semua perencanaan, bukan hanya alat-alat praktikum saja namun semua perencanaan yang menyangkut tentang proses pembelajaran, kemudian perencanaan tentang prasarannya semuanya harus ikut terlibat. Karena dalam perencanaan itu kan disusun harus matang maka dari itu kepala sekolah, guru, dan petugas lab praktikum, kalau masalah laboratorium dan bila perlu segala kegiatan OSIS akan dituangkan kedalam perencanaan RKAS.</p>
2	<p>Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?</p>	<p>Tentu saja berdasarkan analisis kebutuhan. Guru-guru bidang studi akan membuat daftar kebutuhan sesuai dengan programnya yang pastinya disesuaikan dengan silabus dan kurikulum.</p>
3	<p>Menurut Bapak siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?</p>	<p>kepala sekolah, petugas pengelola laboratorium, dan guru-guru kimia.</p>
4	<p>Menurut Bapak bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?</p>	<p>Untuk prosesnya begini dik dalam standar sarana prasarana alat-alat lab kemudian didalam perencanaan alat-alat lab diinput masukan-masukan apa yang dibutuhkan itu berasal dari petugas pengelola laboratorium dan guru kemudian dianalisis</p>

		dimasukkanlah ke RKAS nah RKAS disini tidak perlu lagi masuk ke dalam program rencana kerja sekolah. jadi kepala sekolah tidak harus beli ini itu inputnya ini berdasarkan rapat tps dan diadakanlah alat itu.
5	Menurut Bapak apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini hambatan dalam perencanaan tidak ada.
6	Lalu untuk aspek pengadaan apakah Bapak selaku kepala sekolah terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Iya saya sebagai kepala sekolah tentu terlibat dalam proses pengadaan.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Petugas pengelola laboratorium, guru bidang studi praktikum, PPTK, sarpras di pegawaian, kemudian kepala sekolah.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Jelas apapun itu kebutuhannya pasti ada dananya.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dana dari dana BOS
10	Menurut Bapak selaku kepala sekolah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Bantuan yang diberikan pemerintah itu berupa uang tapi nanti kita langsung amprahkan melalui RKAS yang mana RKAS itu kita berikan ke rekanan, nanti rekanan yang mendatangkan alat dan bahan praktikum kesekolah. Jadi yang diterima sekolah berupa alat dan bahan langsung.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	pemberian pemerintah atas permintaan sekolah. lebih jelasnya, pemberian pemerintah melalui dana BOS atau RKAS (Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah) yang dibuat oleh sekolah.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Pada saat barang itu sangat diperlukan diadakanlah barangnya itu.
13	Menurut Bapak apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya dilakukan secara berkala
14	Apakah alat dan bahan praktikum	Iya karena kita menggunakan

	yang dipesan datang tepat waktu?	rekanan.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Kita membuat RKAS dari jumlah dana BOS yang tersedia, kemudian kita mintakan persetujuan dinas pendidikan provinsi. Mekanismenya begini dik, pertama akan diadakan rapat kerja bersama guru kimia, pengelola laboratorium kimia, dan wakasek sarana prasarana untuk menentukan alat dan bahan yang perlu dianggarkan. Selanjutnya atas persetujuan kepala sekolah, wakasek mengajukan proposal ke bagian PPTK (Petugas Pelaksanaan Teknis Kegiatan) yang sekarang berwenang memegang dan mengatur anggaran sekolah. Setelah itu, PPTK akan menentukan alat dan bahan apa saja yang bisa dianggarkan tahun ini menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Setelah disetujui, maka sekolah akan mengamprah alat dan bahan pada rekanan yang menyediakan alat dan bahan kimia tersebut.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Sesuai dengan skala prioritas yang mana yang paling penting kadang-kadang bahan masih ada tidak perlu lagi diadakan jadi berdasarkan skala prioritas.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah, tapi itu tidak menjadi masalah.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Tidak pernah
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Kendala dalam proses pengadaan mungkin tidak ada, tapi kendala pada dana yang terbatas. Sekarang sekolah hanya mengandalkana dana BOS saja.
20	Bagaimana cara bapak atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum	kendala tersebut masih bisa diatasi dengan mengutamakan alat dan bahan yang diperlukan untuk dianggarkan terlebih

	tersebut?	dahulu, iya kita terapkan skala prioritas dik.
21	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini faktor penghambat dalam perencanaan tidak ada.
22	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Kendala dalam proses pengadaan mungkin tidak ada, tapi kendala pada dana yang terbatas. Sekarang sekolah hanya mengandalkana dana BOS saja.





### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana  
 Nama : I Ketut Astwan S,Pd  
 Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2019  
 Tempat : Ruang Wakakurikulum

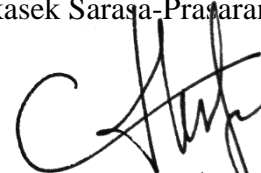
No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu, apakah bapak bersedia untuk menjadi informan? Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, apakah Bapak selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaran terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat siang, bisa dik. Silahkan duduk! Iya, terlibat.
2	Menurut Bapak siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan adalah pengelola laboratorium, sarpras, dan kasubang.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya, tetap apa yang kita kita rencanakan kita analisis apa bahan yang masih ada dan bahan apa yang masih kurang yang kita perlu untuk kegiatan praktikum tahun depan kita tetap analisis kebutuhan.
4	Menurut Bapak bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Khususnya di sekolah kami tetap sudah sesuai dengan prosedur. Kita tetap berkoordinasi dengan pengelola laboratorium dan bagian kasubang, karena kasubang dalam hal ini tetap berkaitan dengan anggaran.
5	Menurut Bapak apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Dalam hal perencanaan ini tidak sama sekali ada hambatan.
6	Apakah Bapak selaku Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaran terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Tentu saya terlibat dalam proses pengadaan.

7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Guru mata pelajaran IPA, Pengelola lab, ketua laboratorium, wakasek, dan kepala sekolah.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Iya itu dana pasti ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Untuk pengadaan semua alat dan bahan laboratorium termasuk laboratorium kimia, ini di anggarkan dari dana BOS yang bergantung dari pengajuan masing-masing guru mata pelajaran.
10	Menurut Bapak selaku kepala sekolah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Tidak, bantuan yang diberikan berupa barang.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Kami dari sekolah mengirim pesanan ke rekanan, yang mana rekanan tersebut merupakan panitia yang duduk di kepanitiaan BOS dan dana BOS tersebut kan dari pemerintah, ya seperti yang sudah bapak sampaikan tadi. Jadi, dari pemerintah, tapi atas permintaan sekolah.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Setiap tahun ajaran baru.
13	Menurut Bapak apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	pengadaan alat dan bahan praktikum berkala, setiap tahun yaitu di awal tahun.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Terkadang ada molornya juga.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Jadi begini mekanismenya dik, pertama guru mata pelajaran IPA mendata/menginventarisir terlebih dahulu sekiranya alat dan bahan yang kurang untuk keperluan praktikum dibantu oleh dari pihak pengelola laboratorium kimia. Nanti usulan itu akan dirangkum terlebih dahulu oleh kepala laboratorium kemudian dilanjutkan ke waka sarana prasarana atas persetujuan kepala sekolah diajukan ke bendahara BOS.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan	Pengaturan itu berdasarkan skala

	dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	prioritas.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah, tapi itu tidak menjadi masalah.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Sementara ini, belum pernah. Karena sudah dipesan sesuai dengan keperluan.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Pernah nih suatu pengalaman jadi faktur (fakta) dua barang yang seharusnya kita terima tidak sesuai dengan yang diterima. Nah disampai mana problemnya kita serahkan ke wakakasubang dan satff nya untuk menyelesaikannya.
20	Bagaimana cara bapak atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Untuk permasalahan yang sudah bapak jelaskan tadi, itu sebenarnya tidak menjadi sebuah kendala.
21	Apakah Bapak terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Tidak terlibat karena Pemeliharaan alat dan bahan kita serahkan ke pengelola laboratorium masing-masing lab. Jadi kita percayakan untuk perawatan ya kita hanya berkorrdinasikan saja sifatnya untuk pengerjaan kita serahkan ke masing-masing pengelola laboratorium.
22	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Dari segi perencanaan tidak ada hambatan sama sekali.
23	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Dari segi faktor penghambat ketika muncul permasalahan seperti ketidaksesuaian pemesanan alat dan bahan yang datang itu akan dikembalikan, nah dari segi waktu yang dibutuhkan dalam proses pemesanan kembali itu yang akan menjadi faktor penghambat.
24	Apakah terdapat faktor penghambat	Guru-guru mengajar <i>full</i>

yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	sehingga hambatannya dari segi waktu saja. Dengan demikian seharusnya alat dan bahan itu diinventarisasi atau ditata sedemikian rupa, Sehingga harus mencari waktu lagi. Jadi, kadang-kadang masih terkendala waktu.
--	--

Tabanan, 13 April 2019  
Wakasek Sarana-Prasarana ,



I Ketut Astwan S.Pd  
NIP. 196907181992031007



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Pengelola Laboratorium Kimia  
 Nama : Ni Luh Putu Rani Pujiastut,S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas waktunya. Berkaitan dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia, saya ingin menanyakan beberapa hal kepada ibu selaku pengelola laboratorium kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Ibu selaku kepala laboratorium terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Baik, selamat pagi juga. Iya terlibat.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kepala sekolah, Sarpras, Guru kimia, dan pengelola laboratorium.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Tentu, dari guru-guru kimia akan membuat daftar kebutuhan alat dan bahan sesuai program yang mereka buat dan tentunya sesuai tuntutan kurikulum.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Pertama, sebelum memesan alat, ibu dan guru kimia lainnya berkoordinasi dulu dengan sekolah disamping itu juga mengecek alat dan bahan yang masih ada, kemudian sebelum memesan dilakukan pendataan atau pendanaan yang mana melibatkan dana BOS. jadi sebelum memesan alat itu ibu kumpulkan dulu guru-gurunya karena masing-masing punya program yang berbeda-beda, seperti ibu mengajar di kelas X, Ibu Tini mengajar di kelas XI, dan ibu supartini mengajar di kelas XII, data alat dan bahan itu ibu mintak kepada beliau-beliau itu kira-kira alat dan bahan apa saja yang harus dibeli di tahun berikutnya, sehingga penggunaan

		dana BOS yang disediakan oleh pemerintah bisa bermanfaat dengan baik. Setelah ibu memintak beliau menyodorkan daftar alat dan bahan yang harus dibeli sesuai dengan kebutuhan di kelas X, XI, maupun di kelas XII.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kalau di perencanaan tidak ada karena ibu bersama guru-guru kimia lain bisa berkoordinasi dengan baik dalam merancang pemesanan alat dan bahan yang diperlukan di masing-masing program.
6	Apakah Ibu selaku pengelola laboratorium terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Iya terlibat.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Yang berperan dalam proses pengadaan Kepala laboratorium, pengelola lab kimia, sarpras, dan bendahara BOS.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Iya untuk dana ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada dana BOS tapi langsung alat dan bahan datang
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Tidak, bantuan yang diberikan berupa barang.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Termasuk pemberian pemerintah atas permintaan sekolah. Tapi bukan dana yang diminta melainkan barang langsung.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Biasanya satu kali dalam satu tahun anggaran.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Untuk pengadaan, setiap tahun ajaran baru selalu dilakukan.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Tergantung jenis barangnya kalau misalkan kayak waktu ini barang-barang yang kecil-kecil cepet datangnya kalau barangnya yg besar seperti lemari asam waktu datangnya lama banget.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Pengelola lab kimia menyerahkan daftar alat dan bahan yang dipesan kepada kepala laboratorium kemudian kepala lab

		menyampaikan ke wakasek sarana prasarana nah setelah itu akan dibuatkan RKAS kemudian akan diajukan bendahara bos selanjutnya dari bendahara bos menghubungi perusahaan rekanan, rekanan itulah yang akan mencarinya dan mengirimkannya ke sekolah.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Disesuaikan dengan kebutuhan alat dan bahan. Yang penting ada dulu alat dan bahan yang diperlukan. Berapa yang bisa diorder segitu dulu. Misalkan ada zat yang mahal, kita beli dulu berapa gram atau sedikit saja dulu yang penting praktikum tetap bisa jalan, nanti lagi dianggarkan pada tahun selanjutnya.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah terjadi keterlambatan dikarenakan hubungannya dengan tempat belinya dimana, dan jenis barangnya.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Ekspetasinya itu alat dan barang yang kami pesankan dengan yang datang itu jenisnya benar tetapi modelnya tidak sesuai misalkan alat uji elektrolit itu pernah kita alami seperti kami memesan model yg sudah dirakit tinggal kita gunakan saja terus yang datang modelnya berbeda kami harus rakit terlebih dahulu sehingga kami menayakan ke guru fisik bagaimana caranya menggunakan alat tersebut terkadang kesalahan dalam penggunaan alat tersebut ditemukan tergantung dari kualitas barangnya, sehingga dalam penggunaan sekali, dua kali sudah mengalami kerusakan terutama alat-alat uji, kalau alat-alat kaca itu aman kita sudah tau speknya dan mereknya ini sudah pasti tahan yang sering itu ada pada alat-alat uji sering mengalami kerusakan.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan	Ada, masalahnya klasik ada pada pendanaan uang. Jadi kurang ada

	bahan praktikum laboratorium kima?	komunikasi di perencanaan, diperkirakan masalahnya ini ada pada pendaan karena pendanaan yang diberikan oleh pemerintah merupakan rahasia negara dan yang hanya mengetahui hanya pihak bendahara.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Untuk solusinya itu, karena permasalahannya berada pada pendanaan tahun ajaran ini maka pengusulan alat dan bahan ditahun ajaran ini akan ibu usulkan kembali ditahun ajaran berikutnya.
21	Selanjutnya bu dari aspek pemeliharaan apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Iya tentu, ibu sebagai pengelola laboratorium kimia sekaligus guru kimia bersama guru-guru kimia lainnya bekerja sama, menata dan membersihkan alat dan bahan yang ada.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Semua guru kimia, pengelola laboratorium dan dibantu pegawai yang ditunjuk oleh kepala sekolah yang mengelola lab.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum	Biasanya pemeliharaan alat dan bahan itu dilakukan setiap minggu tergantung situasi dan kondisi.
24	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya, setiap seminggu sekali.
25	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Sementara belum ada penanganan, hanya disimpan saja dulu pada lemari. Karena belum ada tempat pembuangan limbah jadi ditaruh saja dulu.
26	Menurut Ibu apakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum sudah berjalan sesuai dengan ketentuan pemeliharaan?	Sudah berlangsung, tetapi perlu dirutinkan lagi.
27	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Pertama siswa mencuci alat setelah pelaksanaan praktikum, kemudian meletakkan alat yang telah dicuci diatas meja dekat keran pencucian, kemudian pengelola laboratorium menata kembali alat yang telah kering pada rak-rak sesuai dengan aturan yang berlaku.
28	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam	Pemeliharaan ada kendala tersendat pada laboran kurangnya



	pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	tenaga laboran dikarenakan laboran mengundurkan diri.
29	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Kita sebagai pengelola laboran terjun langsung ke laboratorium menyapu dan membersihkan alat-alat dari debu.
30	Selanjutnya mengenai pemusnahan buk. Siapa sajakah yang berperan dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Biasanya pihak laboran, namun karna laboran sudah risen jadi Pengelola laboratorium biasanya dia yang menyusun daftar yang mau dihapuskan lalu diajukan kebagian manajemen kalau sudah dinyatakan barang itu bisa dihancurkan. Ketika ibu cek, ada bahan yang rusak, ya langsung ibu kumpulkan untuk nantinya dilakukan pemusnahan.
31	Apakah sekolah pernah melaksanakan pemusnahan terhadap alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Dari pihak sekolah dulu pernah melaksanakan pemusnahan namun untuk saat ini setelah laboran mengundurkan diri tidak ada yang menangani pemusnahan alat dan bahan oleh karena itu berhubung di tahun ajaran ini tidak ada laboran, maka alat dan bahan yang rusak atau tidak layak digunakan kembali tidak ada penanganan untuk selanjutnya.
32	Bagaimanakah proses pemusnahan alat dan bahan kimia yang telah rusak?	Untuk bahan-bahan yang rusak, biasanya dibuatkan lubang, lalu bahan-bahan yang rusak dituangkan ke dalam lubang tersebut, setelah dituang semuanya, wadahnya dibakar. Pembakaran itu jauh dari anak-anak, masyarakat atau pemukiman tentunya dikarenakan dapat membahayakan. Kalau untuk alat yang rusak, ibu kumpulkan dahulu, lalu nantik dibuang atau dikubur kalau sudah penuh tempat penyimpananya.
33	Mengetahui proses tersebut di lab kimia masih terdapat bahan yang telah rusak, mengapa tidak dilakukan pemusnahan padahal bahan itu sudah rusak bu?	Berhubung untuk melakukan pemusnahan bahan yang telah rusak itu sangat sulit sekali menentukan lokasi pemusnahan karena harus memperhitungkan lokasi pemusnahan bahan yang

		rusak dengan pemukiman penduduk, hal ini yang menyebabkan pemusnahan menjadi terhambat maka dari itu tidak ada solusi untuk dilakukan pemusnahan.
34	Apakah ada periode tertentu dalam pemusnahan bahan yang telah rusak bu?	Untuk periode pemusnahan bahan biasanya semasih ada laboran dilakukan 2 tahun sekali karena berhubung tidak adanya laboran oleh karena itu tidak ada penanganan khusus.
35	Terakhir pemusnahan dilakukan tahun berapa bu?	Pertengahan tahun 2016.
36	Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Ya, untuk saat ini belum ada solusi dikarenakan yang sering melakukan pemusnahan alat dan bahan tersebut dari pihak laboran yang mengurus, namun untuk saat ini berhubung pihak laboran sudah mengundurkan diri maka tidak ada yang menagani pemusnahan alat dan bahan selanjutnya.
37	Bagaimanakah cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Karena tidak ada solusi dan keterbatasan tempat, ya bahan kimia yang rusak masih tersimpan di ruang asam.
38	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Sementara untuk proses perencanaan tidak ada karena ibu bersama guru-guru kimia lain bisa berkoordinasi dengan baik dalam merencanakan pemesanan alat dan bahan yang diperlukan di masing-masing program.
39	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Pertama Masalahnya ada pada keterbatasan dana dan proses pengadaan yang terlalu lama karena harus membeli di rekaan tidak boleh sendiri. Kedua pada pengecekan barang yang awalnya bagus akhirnya tidak dipakai pada saat digunakan jadi rusak, Selain itu hambatanya ada pada barang yang berasal dari pusat, memiliki speknya dan modelnya seperti apa, sehingga sering kali barang yang datang itu speknya atau modelnya berbeda dengan apa yang kita

		harapkan, itu biasanya terjadi di pengadaan.
40	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Kurangnya tenaga laboran yang mengurus segala kegiatan yang ada di laboratorium dikarenakan laboran berhenti bekerja.
41	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemusnahan alat dan bahan praktikum?	Jelas yang menjadi hambatannya yaitu masalah tempat, karena tempat pembuangannya tidak boleh disembarang tempat, harus mencari wilayah khusus. Karena kendala ini jadinya pemusnahan tidak dapat dilakukan terus. Kita hanya bisa lakukan dalam kurun waktu tertentu.

Tabanan, 04 April 2019  
Pengelola Laboratorium Kimia ,

Ni Luh Putu Ranu Pujastut, S.Pd.  
NIP.19861021 201503 2 001



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Kepala Laboratorium IPA  
 Nama : Dra. Ni Luh Putu Padmawati, M.Pd  
 Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2019  
 Tempat : Koprasi

No	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas waktunya. Berkaitan dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia, saya ingin menanyakan beberapa hal kepada ibu selaku kepala laboratorium di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Ibu selaku kepala laboratorium terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	selamat pagi juga. Iya terlibat, kepala laboratorium tentu terlibat karena ketua laboratorium yg mengetahui semua alat dan bahan yang habis dan bahan yang rusak itu semua ada di laboran, ketua laboratorium, petugas laboratorium itu yg merencanakan dengan dibantu oleh beberapa guru kimia.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Pengelola laboratorium, laboran, dan kepala laboratorium, guru-guru bidang studi jadi satu kesatuan.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Berdasarkan analisis kebutuhan, jadi bahan apa saja yang dibutuhkan dalam setahun kedepan ini untuk praktikum di sebuah lab jadi harus dianalisa terlebih dahulu kls 1 praktikumnya A bahannya apa alatnya apa kalau ada alat-alatnya yang kurang jadi ditulis di buku program tahunan, jadi di buku program tahunan itu ada namanya analisis kebutuhan alat dan bahan.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Menurut ibu dalam proses perencanaan alat dan bahan praktikum itu di dasar kan pada analisa jenis dan jumlah praktikum masing-masing kelas jadi analisa itu berdasarkan alat dan bahan praktikum di kelas, kelas 1,2 dan 3 itu kan berbeda praktikumnya nah kelas 1 kita dasarkan pada prencanan guru kelas 1, misalkan praktikum daya antar listrik, kelas 2 itu praktikum apa dan kelas 3

		praktikum apa nah itu akan di buat RPP.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Hambatan itu tergantung pada jenis praktikum, ada biasanya praktikum yang tidak bisa di rencanakan karena bahan indikator yang digunakan berbahaya.
6	Apakah Ibu selaku pengelola laboratorium terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Dalam hal ini kepala laboratorium terlibat dari segi proses perencanaan saja.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Yang berperan dalam proses pengadaan itu adalah wakasek sarana dan prasarana dan bendahara BOS.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada, dari BOS
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	dana dari BOS
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Tidak juga, sebelumnya saya sudah jelaskan bahwa dana yang diberikan oleh pemerintah itu tidak hanya berupa uang saja namun berupa barang seperti dana dari APBD berupa miskrosop dan juga AC bantuan yang diberikan berupa barang.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri atas dana yang diberikan oleh pemerintah itu yang dilakukan pihak manajemen sekolah kepada bendahara BOS.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Setiap setahun sekali.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Kalau dana dari komite dulu pernah dilaksanakan secara berkala karena masih berasal dari dana komite, namun untuk sekarang sudah tidak karena anggaran yang turun berdasarkan dari APBD.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Kadang-kadang sering terjadi keterlambatan dan namun alat dan bahan yang dipesan akan tetap sampai.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Proses pengadaan alat dan bahan yang dilaksanakan di sekolah pertama itu didasarkan kepada

		<p>pihak pengelola laboratorium mengecek semua alat dan bahan setiap semester, oleh karena itu dari pihak ada pengelola lab memiliki buku alat dan bahan yang rusak, berdasarkan acuan itu kemudian pengelola lab membuat laporan alat dan bahan yang rusak kemudian hal ini yang akan di jadikan pertimbangan membuat program perencanaan kebutuhan alat dan bahan persemester atau pertahunnya kepada kepala pengelola lab, kemudian kepala lab yang akan menyetujui kemudian setelah di setuju maka akan disampaikan kepada wakasek sarana dan prasarana kemudian ke bendahara BOS, kemudian akan di sesuaikan dengan kondisi jumlah dana bos yang kita terima, kemudian dari sana kita bisa membuat skala prioritas alat dan bahan.</p>
16	<p>Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?</p>	<p>untuk masalah pengaturan pendanaan ini. ini ranahnya manajemen sekolah karena manajemen sekolah yang mengetahui berapa nilai anggaran yang di tetapkan oleh BOS, jadi BOS anggaran itu sudah ada, dana BOS dari pemerintah pusat yang memberikan ketentuan nah dari ranah manajemen itu, tetap konsultasinya kepada kepala lab. Kemudian kepala lab mengetahui nilai-nilainya sekian maka ada skala prioritas yang saya sebutkan tadi, nah untuk menentukan skala prioritas barang alat hal apa yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan jumlah nilai uang yang ada di pihak manajemen itu konsultasinya pengelola laboratorium nah nanti pengelola lab akan konsultasi ke guru.</p>
17	<p>Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan</p>	<p>Ya yang namanya keterlambatan itu tidak signifikan menurut ibu,</p>

	yang dipesan?	keterlambatan itu pastilah pernah terjadi namun tidak signifikan, mungkin diakibatkan oleh faktor logistic dari suplayer.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Selama ini, ada seperti pemesana termometer ke suplayer ternyata speknya berbeda dengan keinginan kita ya dengan proses nego ya bisa di kembalikan dan di ganti lagi dengan keinginan kita.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	Selama ini saya mewakili laboratorium kimia, kepala pengelola laboratorium intinya tidak ada kendala yang muncul
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	-
21	Selanjutnya bu dari aspek pemeliharaan apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Terlibat
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Laboran karena laboran yang mengetahui mengenai keseluruhan alat dan bahan praktikum, kemudian pihak guru dan kemudian siswa ikut terlibat didalamnya.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum	Tidak ada jadwal.
24	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya, setiap seminggu sekali.
25	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Ada, biasanya dilakukan sehabis praktikum.
26	Menurut Ibu apakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum sudah berjalan sesuai dengan ketentuan pemeliharaan?	Pemeliharaan yang sudah berjalan pemeliharaan itu biasanya kita lakuka secara berkala rutin dilakukan contohnya bahan , bahan itu kan harus tetep di cek kita harus sesuaikan dengan table, nah penabelan bahan terutamanya itu penting dilaboratorium kimia tujuannya untuk mengecek kadaluarsanya misalnya bahan kalau tidak kita isi kode tanggal

		<p>pencatatan nanti dari pihak kami akan bingung ternyata terdapat bahan yang mencapai 5 tahun nah itu berbahaya jika tetap digunakan.</p>
27	<p>Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?</p>	<p>Proses pemeliharaan alat dan bahan terutama bahan itu sudah disesuaikan kerja di laboratorium kimia contoh seperti yang ibu tadi sampaikan pemeliharaan alat dan bahan harus mengkondisikan sesuai dengan peruntukannya. Dan juga penempatan alat dan bahan pada lemari sesuai abjad untuk memudahkan pencarian, kemudian pemeliharaan selanjutnya membersihkan botol dari debu. Kemudian memastikan tutupnya apakah ada yang rusak jika ada maka akan di ganti, memastikan bahan bahan adakah yang bocor tidak.</p>
28	<p>Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?</p>	<p>Pada umumnya kendala pasti ada, karena spek barang atau alat itu kadang-kadang kita tidak menguasai penggunaannya, contohnya alat uji elektrolit speknya berbeda dengan yang di pesan, dan juga kurangnya tenaga laboran di lab kimia.</p>
29	<p>Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?</p>	<p>Bisanya spek alat yg berbeda itu kita tayakan ke guru fisika yang mengetahui cara menggunakannya, untuk tidak ada laboran kita sudah mengusulkan dari manajemen sekolah untuk mencari tenaga laboran khususnya yang di kimia mengingat juga menjelang tahun ajaran baru tiap laboratorium harus ada laboran supaya nantik dalam laboratorium ada yang mengurus dan kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lancar.</p>
30	<p>Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?</p>	<p>Untuk diluar pembelajaran kimia, mungkin hanya sebatas kerja sama antar guru.</p>
31	<p>Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?</p>	<p>Kalau alat dan bahan secara umum klasifikasi di masing-masing lab fisika, kimia, dan biologi itu tidak</p>



		jauh berbeda contoh lab biologi misalnya punya tabung reaksi, gelas kimia, dan gelas beaker fisika juga ada di laboratorium, nah contohnya di laboratorium kimia pada saat praktek kita kekurangan beaker gelas kita bias mengkondisikan meminjam alat ke lab biologi, contoh lain lab kimia kekurangan HCl biologi juga punya kita bisa minta di lab biologi jadi permasalahan itu tidak terlalu jadi masalah selama semasih kita bisa mengkondisikan.
32	Apakah Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Tidak secara langsung, jadi ibu hanya memberikan ijin kepada guru untuk memakai lab dan memberikan kunci ruangan alat dan bahan kepada guru yang bersangkutan.
33	Selanjutnya mengenai pemusnahan buk. Siapa sajakah yang berperan dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Laboran, kepala laboran, pengurus barang, dan wakasek sarana dan prasarana.
34	Apakah sekolah pernah melaksanakan pemusnahan terhadap alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Lab kimia dulu pernah melaksanakan pemusnahan namun untuk saat ini lab kimia tidak lagi melaksanakan pemusnahan barang dan alat praktikikum.
35	Bagaimanakah proses pemusnahan alat dan bahan kimia yang telah rusak?	Kebetulan cara pemusnahan di lab kimia dulu laboran membuat lubang dibawah jadi dia ketanah bukan kesaluran air jadinya lebih aman kesaluran air kalau ke saluran berbadan air akan lebih berbahaya. Untuk alat-alatnya kita karungkan dan buangkan ke TPA.
36	Mengetahui proses tersebut di lab kimia masih terdapat bahan yang telah rusak, mengapa tidak dilakukan pemusnahan padahal bahan itu sudah rusak bu?	Jadi untuk melakukan pemusnahan bahan yang telah rusak tidak dapat dilakukan di sembarang tempat dikarenakan harus memperhitungkan dampak yang ditimbulkan akibat pemusnahan bahan-bahan yang rusak oleh karenanya untuk melakukan pemusnahan harus didiskusikan terlebih dahulu bersama pengelola

		lab terhubung sudah tidak adanya laboran yang bertugas.
37	Apakah ada periode tertentu dalam pemusnahan bahan yang telah rusak bu?	Biasanya untuk pemusnahan bahan yang telah rusak biasanya dilakukan 2 tahun sekali.
38	Terakhir pemusnahan dilakukan tahun berapa bu?	Pernah dilaksanakannya pemusnahan di pertengahan tahun 2016
39	Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak?	Kendala yang pasti ada di tempat pembuangan bahannya banyak bahan-bahan kimia yang kadaluarsa.
40	Bagaimanakah cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Cara yang sederhana biasanya bahan khusus yang kadaluarsa itu kita buang ke selokan. Standar untuk reduksi bahan kimia yang kita buang ke badan air itu sementara pas kita buang kita taburkan kapur tohor untuk mereduksi limbah sehingga kita meminimalkan nilainya.
41	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan khususnya dari segi pengelolaan alat dan bahan yaitu kurangnya koordinasi antar guru kimia dengan pengelola laboran.
42	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Untuk faktor penghambatnya biasanya ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti dari segi biaya yang tidak sesuai kebutuhan alat dan bahan yang akan diadakan, kemudian dari segi estimasi pengadaannya juga cukup lama yakni satu tahun sekali pada saat tahun ajaran baru, kemudian kita juga tidak bisa melakukan pemesanan sendiri harus melalui rekanan,
43	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya kalau untuk hambatan pasti ada saja dalam proses pemeliharaan apalagi sekarang sudah tidak adanya laboran yang bertugas jadi dari segi pemeliharaan alat dan bahan kurang tertata rapi pada tempatnya, kemudian hambatan juga sering muncul dikarenakan keterbatasan ruangan

44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemusnahan alat dan bahan praktikum?	kelas juga. Jadi faktor penghambatnya itu ada pada tempat secara umum untuk pemusnahan bahan yang sudah tidak layak digunakan, sekolah tidak memiliki tempat pembuangan/pemusnahan limbah praktikum kimia, bahan-bahan kimia yang seharusnya dimusnahkan namun masih tersimpan dilaboratorium itu yang sering menjadi hambatan kami dalam pemusnahan alat dan bahan yang sudah tidak layak pakai.
----	--	--

Tabanan, 30 Mei 2019  
Kepala Laboratorium



Dra. Ni Luh Putu Padmawati, M.Pd  
NIP.19651122 199303 2 006



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 1  
 Nama : Ni Luh Putu Rani Pujiastut,S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaa	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, iya saya terlibat, pengelola laboratorium sering datang untuk berdiskusi apa rasanya alat yang perlu ditambah. Misalnya pengelola lab kimia sudah membuat amprahan kita ditanya kembali apakah ini sudah sesuai atau belum.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggung jawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Guru kimia dan pengelola lab kimia . pengelola laboratorium setiap hari ada di lab jadi dari pengelola lab mengetahui kondisi alat yang rusak dan alat yang perlu ditambah sedangkan guru itu kaitanya dengan praktikum apa yang guru mau lakukan misalkan ada guru kimia yg belum pernah mengadakan praktikum seperti pembuatan sabun, ada ibu erna namanya ibu erna meminta praktikum ke pengelola lab untuk khusus di tahun 2018 mengadakan bahan pembuatan sabun.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya cuman pengelola lab yang lebih banyak kita hanya memberi saran secara garis besar saja guru ingin alat dan bahan standar yang sudah ada itu dilanjutkan kalau ada yang rusak itu diganti dan misalkan ada tambahan untuk praktikum yang baru seperti pratikum yang di luar rencana praktikum terdahulu baru kita tekankan lagi ke laboran ini harus ada untuk praktikum yg sudah rutin berlangsung tiap tahunnya itu dicek saja kesediaan alat dan bahanya.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses	Jelas berdasarkan kurikulum.

	perencanaan alat dan bahan praktikum?	Pertama dari silabus dulu, setelah itu program, jadi kapan praktikum dilakukan jelas ada perencanaannya. Kemudian dilihat ketersediaan alat dan bahannya, jadi apa yang belum ada itu yang kita order atau pesan.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kalau di perencanaan tidak ada, karena kita baru menyusun yang penting-penting saja, melihat analisis gimana kebutuhan kita jadi untuk di perencanaan tidak ada hambatan mungkin di tahap berikutnya ada masalah.
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Tidak terlibat.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Pengelola lab kimia dengan bendahara BOS. biasanya kita hanya di perencanaan saja yang terlibat, kita hanya di lapangan saja berapa perlu alat ini, perlu tidak rasanya ditambahkan lagi, ada tidak alat dan bahan baru yang mau diadakan pada praktikum apa, nanti pengelola lab dan bendahara BOS yang mengurus pengadaan itu.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Untuk pendanaan ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dana dari dana BOS oleh pemerintah pusat.
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Tidak uang tetapi berupa barang. Jadi kita tidak pernah menerima uang langsung selanjutnya kita belanja sendiri itu tidak, Kita hanya buat daftar saja serahkan ke atas lalu bendahara selanjutnya yang mengurus dan rekanaan dan sebagainya rekanan yang memesan selanjutnya kita dari lab kimia minimal dalam bentuk barang seperti itu alurnya.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Sekolah kita pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri.

12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Biasanya satu kali dalam satu tahun anggaran.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya rutin, setiap tahun pasti ada karna kita disuruh ngelist buat daftar adakah yang ingin ditambah adakah yang ingin di beli jadi tiap tahun itu pasti ada.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Tergantung jenis barangnya kalau misalkan seperti waktu ini barang-barang yang kecil-kecil cepat datangnya kalau barangnya yg besar seperi lemari asam waktu datangnya cukup lumayan lama.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Pengelola laboratorium menyerahkan daftar alat dan bahan yang dipesan kepada bendahara bos kemudian bendahara bos menghubungi perusahaan rekanan, rekanan itulah yang akan mencariknya dan mengirimkannya kesekolah.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Biasanya itu di pengaturan dilakukan pada penyusunan RKAS hanya jumlah perkiraan belanja alat dan bahan laboratorium kimia dilakukan pada rapat perumusan RKAS. Di rapat itu bertemu antara bendahara dengan kepala laboratorium dan lain sebagainya disitulah dilakukan perkiraan untuk tahun ini dari lab-lab ini berapa perkiraan belanjanya disitu dirancangan. Namun untuk eksekusi uangnya itu akhirnya dari setiap lab kimia punya jatah berapa ratusan juta itu misalkan berapa jatah untuk lab sehingga itulah yang sekarang kita ajukan dengan rancangan belanja dari laboratorium jadi di RKAS biasanya dilakukan penyusunan itu.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah, itu hubungannya dengan tempat belinya dimana, dan jenis barangnya.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Ekspetasinya itu alat dan barang yang kita pesankan dengan yang datang itu jenisnya benar tetapi

		modelnya tidak sesuai misalkan alat uji elektrolit itu pernah kita alami seperti kita memesan model yg sudah dirakit tinggal kita memakai saja terus yang datang modelnya beda kita harus rakit terlebih dahulu sampai sempet menayakan kepada guru fisik gimana caranya dan alatnya tidak mau juga jadi susah dan kesalahannya terletak pada kualitas barangnya yang kurang dipakai sekali dua kali sudah cepet rusak terutama alat-alat uji, kalau alat-alat kaca aman kita sudah tau speknya oh mereknya ini udah pasti tahan yang sering itu ada pada alat-alat uji sering mengalami kerusakan.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	Ada, masalahnya klasik ada pada pendanaan uang. Jadi kurang ada miss di perencanaan diperkirakan pendaanya masalahnya ini rahasia negara kita kayak dipersulit oleh bendahara.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Untuk solusinya, ibu coba kembali usulkan untuk dibeli di tahun berikutnya. Jadi ibu prioritaskan untuk alat yang sangat diperlukan, sedangkan untuk yang bisa dibeli belakangan, ibu pesan di tahun berikutnya sembari mengumpulkan dana.
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Terlibat tetapi tidak banyak
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru dan pengelola laboratorium kimia.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Jadwal berupa tanggal tidak ada jadi kita lihat kondisi saja sifatnya misidental kita lihat kondisi kotor kita bersihkan jika ada alat yang rusak yang pecah kita rapikan jadi tergantung sikon.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara	Belum ada penanganan, hanya disimpan saja dulu pada lemari.

	rutin?	
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya, setiap seminggu sekali.
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya ikut mengecek ke laboratorium kalau ada barang-barang yang rusak kita laporkan ke penhgelola lab supaya dicatat juga trus dipenggadaan berikutnya bisa diadakan kembali lagi guru-guru rata-rata seperti itu.
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Sudah berlangsung tetapi perlu dirutinkan lagi.
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya, wajib
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Prosesnya dimulai dari pengecekan terlebih dahulu lalu dilakukan proses pemeliharaan misalnya kalau ada yang kotor dibersihkan kemudian kalau ada yang rusak dikumpulkan dan dipisahkan dari yang bagus selanjutnya dicatat apa saja yang rusak itu agar dilakukan poses penggantian, selanjutnya memperbaharui penataanya memang yang lebih banyak itu pengelola lab biasanya yang berperan yang sering memperbaharui penataannya, bagaimana meletakkan barang-barang kaca kemudian dari segi ukuran diurut dari segi pelabelanya, rak-raknya biasanya itu dilakukan oleh pengelola laboratorium.
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Pemeliharaan ada kendala tersendat pada laboran kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran mengundurkan diri.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Kita dari guru-guru yang terjun langsung, kita bergiliran untuk ke laboratorium menyapu dan membersihkan alat-alat dari debu.
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran	Pengenalan alat dan bahan-bahan kimia, uji elektrolit karena yang kepolaran saya tidak ada disini jadi



	ini?	tidak mencobanya tahun ini, tetapi biasanya tahun-tahun sebelumnya saya mengajar kelas 10 saya adakan praktikum uji kepolaran, kalau elektrolit nanti mau coba praktikum hukum kekekalan masaa.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	Ada beberapa materi yang tidak terlaksana dikarenakan ada hal yg mengganggu kegiatan mengajar disekolah ditambah dengan hari libur nasional sehingga saya tidak melaksanakannya.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Biasana guru biologi apabila ingin meminjam alat maupun bahan untuk digunakan sebelumnya terlebih dahulu meminta ijin kepada laboran ketika semasih bertugas.
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	Ada namun kurang, sebagian ada yang rusak seperti alat uji elektrolit, itu barang aslinya ada 20, yang berfungsi dengan baik ada 6 kemudian dari ke 6 alat tersebut setelah kita pakai sisa yang bagus hanya 3, efeknya pada kelas-kelas yang akhir itu kita giliran karena satu alat harus dipakai oleh 2 kelompok jadi gelombang pertama selesai baru dilanjutkan pada gelombang berikutnya itu khusus di kelas yang saya ajar untuk tingkat kelas yang lainya kurang tau juga.
36	Apakah Bapak/Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Kadang-kadang membantu.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Terkadang ada beberapa kelompok yang belum kebagian terhadap alat praktikum dikarenakan jumlah alat terbatas. Oleh karena itu kami para guru biasanya mengarahkan ke kelompok yang memiliki alat yang dipergunakan padasaat kegiatan praktikum berlangsung
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Ikut mengawasi siswa

39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya wajib anak-anak membersihkan alat dan bahan setelah praktikum.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Sebagai guru, misalnya ketika praktikum ibu mengawasi anak-anak agar menggunakan alat dengan baik kemudian menyampaikan SOP-nya kepada anak-anak, dan juga bersama guru kimia lain menata atau merapikan lab.
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Laboratorium kimia digunakan sebagai kelas untuk tahun ajaran ini sehingga pemanfaatan dari laboratorium kurang maksimal, karena sering akhirnya kita praktikum di kelas kita ambil alat dan bahan kemudian kita bawa ke kelas atau kadang-kadang jika praktikumnya tidak memungkinkan di kelas kita melakukan pertukaran kelas yang anak-anak belajar di lab kimia kita bawakan ke kelas yang harusnya praktikum kita bawakan ke lab kita seperti pertukaran gitu dan itu cukup memakan waktu yang lama. Dan dilihat jarak dan dari lab kimia yang begitu jauh, sehingga guru guru juga banyak yang mendingkan praktikumnya karna factor jarak.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Masalahnya ada pada uang dan proses pengadaan yang terlalu lama karena harus membeli di rekaan tidak boleh sendiri. Selain itu hambatan ada pada barang apa yang dia punya itu speknya dan modelnya seperti apa sehingga

		sering kali barang yang datang itu speknya atau modelnya berbeda dengan apa yang kita harapkan itu biasanya terjadi di pengadaan.
45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Kurangnya tenaga laboran yang mengurus segala kegiatan yang ada di laboratorium dikarenakan laboran berhenti bekerja.
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Kendala pada lab digunakan sebagai kelas sehingga tidak maksimal dilakukan praktikum di laboratorium kimia.

Tabanan, 08 April 2019

Guru kimia,

Ni Luh Putu Rani Pujastut, S.Pd.  
NIP.19861021 201503 2 001



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 2  
 Nama : Ni Ketut Tini Aryawati,S.Pd  
 Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, jadi dalam pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia tentu saja ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Yang bertanggungjawab dalam perencanaan kepala sekolah, wakasek sarana dan prasarana, guru kimia dan pengelola laboratorium
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya berdasarkan analisis kebutuhan. Untuk analisis kebutuhan itu disesuaikan dengan kebutuhan praktikum siswa di semester.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Masing-masing guru kimia melaporkan alat dan bahan yang ingin dipesan kemudian dilaporkan ke laboran, dari laboran dibuatkan pesanan alat sehingga dapat diketahui oleh kepala laboran dan kepala sekolah.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini belum menemukan hambatan.
6	Untuk proses pengadaan, apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Saya sebagai guru kimia hanya ikut serta dalam menentukan alat dan bahan yang kurang atau yang tidak ada di laboratorium.

7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Pengelola lab kimia, dan bendahara BOS.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dari dana BOS
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Jadi dana yang diberikan oleh pemerintah tidak dalam bentuk uang namun melainkan dalam bentuk barang.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Tahun ajaran baru
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya pengadaan alat dan bahan dilakukan setiap tahun.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Tidak, kadang-kadang terlambat dikarenakan adanya tahun ajaran baru sehingga pemerintah provinsi menggunakan tahun anggaran untuk menyalurkan dana. Dari pihak pemerintah biasanya memberikan anggaran dana mulai dari bulan januari sedangkan dari pihak sekolah memulai kegiatan pembelajaran efektif di bulan juli, sehingga kita gunakan apa yang ada.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Biasanya kami selaku guru-guru bersama pengelola lab melakukan perencanaan terlebih dahulu untuk mengetahui alat dan bahan yang kurang kemudian dari pihak laboran mengajukan list kebutuhan praktikum ke manajemen sekolah, kami hanya menerima dan memeriksa kembali barang dan alat yang telah dipesan sebelumnya dari pihak manajemen sekolah. Seperti sabun cuci, tisu, sarung tangan, masker dan sebagainya.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan	Untuk pengaturan dari pihak kami kurang mengetahui.

	bahan praktikum pada laboratorium kimia?	
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Terkadang mengalami keterlambatan sehingga kami terpaksa menggunakan alat yang sudah ada dalam kegiatan praktikum.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Tidak pernah.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Sepertinya tidak ada karena kami praktikumnya memakai zat yang simple.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	-
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Iya ikut terlibat tetapi yang paling berperan itu adalah pengelola lab. Pihak sekolah biasanya mengadakan kegiatan bersih-bersih setiap bulan atau setiap minggu, kami hanya ikut memeriksa alat saja apakah masih layak digunakan atau tidak selebihnya itu diserahkan kepada pengelola lab
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru kimia dan pengelola laboratorium kimia.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada, tergantung situasi kalau memang perlu dibersihkan ya dibersihkan kalau ada yang perlu diganti kami gantikan untuk jadwal pemeliharaan tidak ada.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Iya setiap tahunnya ada penanganannya. Biasanya pihak pengelola lab yang melaporkan hal ini jika ada yang kurang dan rusak namun yang pastinya harus ada catetan berapa yang rusak selama kegiatan praktikum. Apabila pada saat kegiatan praktikum tanpa sengaja anak-anak memecahkan alat-alat praktikum lalu dari pihak pengelola lab akan mencatat alat-alat apa saja yang pecah kemudian alat yang pecah tersebut akan

		ditanggung oleh kelompok yang memecahkan alat tersebut, nantik untuk kelompok yang memecahkan alat tersebut akan menghubungi pihak laboran dan dari pihak laboran akan menunjukan tempat dimana membeli alat tersebut.
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya dilakukan secara berkala. Cuman waktunya saja tidak ditentukan.
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Itu misalnya sehabis praktikum alat-alat nya harus dicuci bersih begitu dikembalikan kita harus cek semisalnya belum bersih akan dipanggil anaknya. Kan ada lembaranya apa yang dipinjam kita ada pemesanan alat dan bahannya. Semisal 1 kelompok yang memecahkan kelompok yang menanggung bersama.
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk kimia sudah lumayan bagus dan rapi.
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya wajib siswa yang membersihkan.
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Untuk pemeliharaan dilakukan secara bersama.
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk hambatan kurang tenaga laboran sehinga guru-guru harus terjun sendiri menyiapkan alat dan bahan praktikum.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	-
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	Merangkai hidrokarbon dengan molymood, percobaan reaksi eksoterm dan endoterm, penentuan perubahan eltalpi, faktor penentu laju reaksi, percobaan indikator kimia, membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat, mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi	Tidak, karena kadang waktu yang

	praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	tidak terduga dari kegiatan sekolah.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Terkadang ada saja, namun tidak sering di pergunakan, yang pastinya apabila ada guru lain yang ingin mempergunakan alat dan bahan yang ada pada laboratorium biasanya seperti guru biologi dan guru fisika, harus terlebih dahulu mengkoordinasikan kepada pihak petugas laboratorium.
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	Untuk selama ini semua tersedia. Semisalnya ada alat dan bahan yang tidak ada kita pakai dengan yang lain untuk sebagai pengganti.
36	Apakah Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Tidak ikut membantu tapi karna sekarang tidak ada laboran jadi guru-guru sendiri yang menyiapkan alat dan bahan praktikum.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Biasanya ada saja kelompok yang tidak mendapatkan alat secara merata untuk masalah tersebut biasanya ibu arahkan ke klompok ang mmiliki alat yang di praktikumkan supaya dapat mengikuti apa pembelajaran yang di praktikumkan
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Iya ikut mengawasi anak-anak pada saat praktikum berlangsung.
39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya wajib anak-anak membersihkan setelah bekerja.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Sebelum praktikum mereka harus tau tujuan
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Berhubungan dengan tahun ajaran sekarang ini, ruang laboratorium kimia kami dijadikan ruang kelas karena keterbatasan ruang kelas yang kami miliki sehingga terkadang kami sering meminta kepada murid murid untuk memindahkan beberapa alat dan

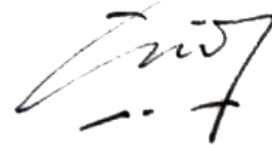


		bahan praktikum ke kelas jika kami melakukan praktikum di kelas begitu pula sebaliknya jika kelas tidak memungkinkan dilaksanakannya praktikum maka sering pula kami meminta anak-anak untuk belajar di ruangan lab nah berhubung ruangan kelas dengan ruangan laboratorium cukup jauh maka tidak jarang para guru sering terlambat dalam memberikan pengajaran.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan.
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada karena kami praktikumnya memakai zat yang simple. Misalnya pada percobaan laju reaksi kita gunakan batu kapur dengan luas permukaan yang berbeda-beda, jika tidak ada batu kapur kita gunakan Kalsium Redokson.
45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk hambatan kurang tenaga laboran sehingga guru-guru harus terjun sendiri menyiapkan alat dan bahan praktikum.
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Berhubungan dengan tahun ajaran sekarang ini, ruang laboratorium kimia kami dijadikan ruang kelas karena keterbatasan ruang kelas yang kami miliki sehingga terkadang kami sering meminta kepada murid-murid untuk memindahkan beberapa alat dan bahan praktikum ke kelas jika kami melakukan praktikum di kelas begitu pula sebaliknya jika kelas tidak memungkinkan dilaksanakannya praktikum maka sering pula kami meminta anak-anak untuk belajar di ruangan lab nah berhubung ruangan kelas dengan ruangan laboratorium

		cukup jauh maka tidak jarang para guru guru sering terlambat dalam memberikan pengajaran.
--	--	---

Tabanan, 08 April 2019

Guru kimia,



Ni Ketut Tini Aryawati, S.Pd  
NIP. 196802287 200501 2 008



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 3  
 Nama : Ni Wayan Andayani.S.Pd  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, tentunya kami dari pihak guru terlibat.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Yang bertanggungjawab dalam perencanaan kepala sekolah, wakasek sarana dan prasarana, pengelola lab, guru kimia, dan kepala sekolah.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Pasti berdasarkan analisis kebutuhan. Jadi, alat dan bahan yang diperlukan selama setahun itu langsung diprogramkan.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Setiap guru kimia mengusulkan alat dan bahan praktikum, setiap guru melakukan list data alat-alat kebutuhan sehingga nantinya list yang dibuat oleh guru-guru kimia itu akan disampaikan kepihak pengelola lab kemudian dari pihak pengelola lab menyampaikan list kebutuhan alat dan bahan kepada wakasek sarana dan prasarana kemudian wakasek sarana dan prasarana meminta persetujuan dari kepala sekolah. setelah menyampaikan kepada kepala sekolah sehingga usulan tersebut akan dicantumkan kedalam RKAS.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini belum menemukan hambatan.
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Terlibat namun dominan tidak terlibat didalamnya.

7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	. Guru kimia, pengelola laboratorium, wakasek sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan bendahara BOS
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dari dana BOS, dan APBD Provinsi.
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Tidak bantuan yang diberikan pemerintah tidak berupa uang namun berupa barang.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri. .
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Tahun ajaran baru
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya pengadaan alat dan bahan dilakukan setiap tahun ajaran baru.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Terkadang mengalami keterlambatan hal ini dikarenakan dari segi pendana anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Seperti ibu katakan diawal dimulai dari perencanaan terlebih dahulu dimana setiap guru kimia mengusulkan alat dan bahan praktikum, setiap guru melakukan list data alat-alat kebutuhan sehingga nantinya list yang dibuat oleh guru-guru kimia itu akan disampaikan kepihak pengelola lab kemudian dari pihak pengelola lab menyampaikan list kebutuhan alat dan bahan kepada wakasek sarana dan prasarana kemudian wakasek sarana dan prasarana meminta persetujuan dari kepala sekolah. setelah menyampaikan kepada kepala sekolah sehingga usulan tersebut akan dicantumkan kedalam penyusunan RKAS. Apabila RKAS sudah selesai disusun maka diajukan kepada pemerintah agar diberikan dana. Setelah dana turun pihak sekolah

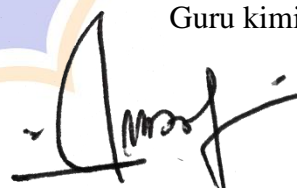
		membeli sendiri dengan cara memesan lewat rekanan untuk kebutuhan yang sudah direncanakan.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Itu ibu kurang tahu nak.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah mengalami keterlambatan, sehingga kami menggunakan peralatan yang sudah ada.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Saat ini belum pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Kendala yang dialami dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum yaitu mengenai dana. Sebenarnya alat dan bahan yang sudah dipesan datang sebelum proses pembelajaran dimulai, karena terjadi masalah antara dana yang sudah dianggarkan dengan kebutuhan sehingga terjadi keterlambatan.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Cara mengatasi hal tersebut kita pinjamkan alat ke laboratorium fisika.
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Iya kami dari pihak guru-guru ikut terlibat.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru kimia dan pengelola lab.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk jadwal pemeliharaan tidak ada, namun untuk jadwal praktikum baru ada, untuk pemeliharaan tidak terjadwal kita tergantung situasi dan kondisi semisalnya itu perlu dibersihkan dan ditata rapi ya kita bersihkan bersama-sama.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Iya setiap tahunnya ada penanganan alat dan bahan yang rusak.
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan	Iya dilakukan secara berkala. Cuman waktunya saja tidak ditentukan.

	secara berkala?	
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya setelah siswa praktikum disana ibu ikut terlibat ikut mengawasi siswa mencuci alat.
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk pemeliharaan alat dan bahan menurut saya kurang, yang jelas kurang rapi dikarenakan bahan-bahan yang rusak menumpuk di ruang asam (tempat penyimpanan sementara) jadi kurang enak di lihat.
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya.
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Kami biasanya bersama guru-guru dan siswa membersihkan dan merawat alat dan bahan praktikum secara insidental sesuai keperluan. Untuk proses penyimpanana alat dan bahan praktikum kami tempatkan pada tempat yang tersedia, dimana penyimpanan alat dan bahan disimpan berdasarkan pengelompokkannya di tempat yang aman, dan untuk zat kimia yang bersifat asam ditempatkan pada almari asam.
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Kurangnya pada tenaga laboran yang bisa mengurus segala kegiatan praktikum, dan kendala pada tempat penyimpanan alat yang kurang dilihat juga dari segi alat-alat praktikum cukup banyak jumlahnya.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Terpaksa dari guru-guru yang terjun langsung mengurus segala kegiatan praktikum, untuk tempat dari pihak guru sudah mengusulkan untuk pemesanan rak-rak untuk penyimpanan alat dan bahan praktikum.
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	Percobaan kepolaran beberapa senyawa, dan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	Tidak, waktu yang tidak memungkinkan karena tidak adanya tenaga laboran yang membantu mempersiapkan praktikum, disamping itu adanya kegiatan mendadak dari pihak sekolah yang tidak sesuai

		dengan program yang telah direncanakan.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Tidak ada biasanya walaupun ada itu harus berkordinasi dengan pihak pengelola laboratorium yang bertugas
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	Tidak ada.
36	Apakah Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Tahun ajaran kemarin tidak ikut membantu karna petugas laboran yang sudah menyiapkan alat dan bahan praktikum, namun untuk tahun ajaran sekarang kami dari guru-guru yang menyiapkan alat dan bahan praktikum sendiri.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Tidak karena terhubung alat yang di miliki sekola kurang memadai
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Harus, kami tidak pernah menyerahkan ke pengelola lab kadang dibantu pengelola lab, tidak dibantu oleh pengelola lab juga tidak masalah karna guru wajib mengawasi siswa dalam pelaksanaan praktikum.
39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya memang sudah kewajiban siswa membersihkan setelah praktikum.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Harus karena laporan itu akan dinilai, penilaiin tidak dinilai saat praktikum saja, namun penilaiin juga pada setiap laporan.
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Proses pemanfaatan pelaksanaan dalam kegiatan praktikum, pertama guru membuat daftar bahan dan alat yang ingin dipraktikumkan, kemudian guru berkoordinasi dengan pihak pengelola lab terkait daftar alat dan bahan yang sudah dilist, selanjutnya dari pihak pengelola lab akan menyiapkan alat dan bahan yang sudah di pesan oleh guru yang akan mengadakan praktikum, kemudian pihak pengelola lab menyiapkan alat dan bahan praktikum yang akan digunakan oleh siswa, setelah praktikum siswa tersebut wajib

		merapikan dan membersihkan alat dan bahan praktikum yang telah mereka gunakan dan diawasi oleh pihak pengelola lab dan guru.
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Ada, hambatannya pada ruang laboran dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Saya rasa untuk saat ini tidak ada hambatan dalam perencanaan.
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Ya, kalau itu sudah ada panitia untuk masalah keuangan itu, jadi kalau masalah dana ya saya tidak begitu teliti.
45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Kurangnya pada tenaga laboran yang bisa mengurus segala kegiatan praktikum, dan kendala pada tempat penyimpanan alat yang kurang dilihat juga dari segi alat-alat praktikum cukup banyak jumlahnya.
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	hambatannya pada ruang laboran dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Tabanan, 13 April 2019  
Guru kimia,



Ni Wayan Andayani, S.Pd  
NIP. 197008301992032009



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 4  
 Nama : Si Luh Nyoman Supartini  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, kalau terlibat secara langsung tidak cuman ditanyakan saja keperluan praktikum di kelas 12 apa saja itu kita sharingkan ke pengelola laboratorium kimia.
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kepala sekolah, Pengelola laboratorium, dan guru-guru kimia.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya, kami mengecek kebutuhan apa saja yang kurang dan yang rusak.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kami diawal berdiskusi bersama guru-guru dan pengelola lab apa saja yang harus dibeli kemudian meminta persetujuan dari pihak manajemen sekolah setelah itu baru kita dapat mengetahui yang mana saja di ACC dan yang mana saja yang dicoret.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Sejauh ini tidak ada hambatan.
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Tidak terlibat
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	Manajemen dan rekanan.
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dananya dari APBD
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang	Tidak berupa uang tapi berupa barang.

	diberikan selalu berupa uang?	
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri. .
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Awal tahun ajaran baru.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya, tentu dilakukan secara berkala karena pada saat pelaksanaan kegiatan praktikum kami selaku guru-guru, apabila ada alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan praktikum kurang memenuhi kriteria pelaksanaan kegiatan maka barulah diadakannya pengadaan
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Tidak selalu tepat waktu.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Proses pengadaan alat dan bahan praktikum diawali dari guru-guru menyampaikan usulan kebutuhan kepada pengelola laboratorium kemudian dari pengelola laboratorium menyampaikan usulan dari guru guru kepada kepala laboratorium ipa selanjutnya diteruskan ke wakasek sarana dan prasarana, setelah di setujui maka usulan tersebut akan di buatkan RKAS. Apabila RKAS selesai disusun maka akan langsung diajukan ke pihak pemerintah. Setelah dana turun kemudian dari pihak sekolah sendiri yang akan membeli kebutuhan yang dibutuhkan melalui rekanan.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Belum mengetahui, karena untuk masalah pendanaan biasanya yang lebih dominan mengetahui yaitu dari pihak bendahara BOS.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah terjadi keterlambatan alat dan bahan yang di pesan dikarenakan masalah perbedaann jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tiak sesuai.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Pernah, alat dan bahan yang di pesan dari pihak sekolah kadang kala tidak sesuai dengan apa yang diharapkan,

		misalnya dari pihak sekolah mengharapkan alat yang di pesan adalah alat yang sudah siap digunakan namun alat yang datang belum dirakit sehingga kami dari pihak sekolah yang harus merakit alat tersebut agar bisa di gunakan pada saat kegiatan praktikum.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	Biasanya permasalahan/ kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum dikarenakan perbedaan jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tidak sesuai.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Kami selaku guru-guru biasanya apabila terdapat permasalahan dalam pengadaan alat dan bahan biasanya itu disebabkan dari ketidak sesuaian anggaran dengan kebutuhan alat dan bahan oleh karena itu biasanya kami usulkan kembali pengadaan alat dan bahan di tahun ajaran berikutnya
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Jelas terlibat berhubung dengan kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran kami mengundurkan diri bulan kemarin, oleh karena itu kami selaku guru guru yang harus ikut serta terlibat dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru-guru kimia, pengelola laboratorium kimia, kepala laboratorium.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Untuk pemeliharaan alat dan bahan tidak ada jadwal khusus sehingga biasanya pemeliharaan alat dan bahan dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi saja.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Tidak ada.
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya.
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Pada saat kegiatan praktikum usai guru-guru ikut mengambil bagian dalam pemeliharaan alat dan bahan dengan cara mengawasi murid murid dalam membersihkan alat dan bahan

		dan menata kembali letak alat dan bahan praktikum pada tempatnya
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya kalau saya mengajar di kelas 3, alat yang sudah selesai digunakan setelah kegiatan praktikum langsung di cuci oleh siswa. Selain itu, bahan yang tidak habis maka disimpan kembali ke tempat asalnya dan bahan yang sudah habis langsung dibuang hasil kegiatannya.
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya.
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Proses pemeliharaan alat dan bahan biasanya kami dari guru dan murid-murid pada saat menyiapkan alat dan bahan melakukan pembersihan terlebih dahulu setelah itu alat dan bahan setelah pelaksanaan kegiatan praktikum kami bersihkan kembali sehingga nantinya pada saat kegiatan praktikum berikutnya tidak sulit untuk membesihkannya kembali.
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Permasalah atau kendala yang sering muncul adalah karna berhubung sekarang ini kami kekurangan tenaga laboran dikarenakan bulan kemarin itu laboran kami mengundurkan diri sehingga tidak ada yang memelihara dan menata laboran disamping itu kendala dan masalah yang muncul adalah dari jumlah alat dan bahan yang terlalu banyak dan keterbatasan tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut dari guru-guru terjun secara langsung dalam penataan dan pemeliharaan alat dan bahan praktikum. karna berhubung tidak adanya laboran.
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit, mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	Menurut ibu kegiatan praktikum yang biasanya dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan

		hal tersebut dikarenakan banyak kegiatan-kegiatan sekolah di luar pembelajaran sehingga sering kali kegiatan praktikum tertunda.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Ada saja terkadang namun biasanya harus berkordinasi terlebih dahulu kepada pihak pengelola laboratorium
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	Ada, dikarenakan masih ada banyak alat dan bahan yang perlu diadakan oleh pihak sekolah sehingga kami selaku guru-guru hanya memanfaatkan alat seadanya saja.
36	Apakah Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Ikut membantu karena berhubung sudah tidak adanya laboran.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Biasanya ada saja klompok yang belum kebagian alat untuk itu ibu jadikan satu saja dengan kelompok yang mendapatkan alat
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Ikut.
39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya.
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Pertama guru membuat list daftar alat dan bahan yang akan dipraktikumkan, selanjutnya guru berkoordinasi dengan pihak laboratorium, kemudian pengelola laboratorium akan menyiapkan alat dan bahan yang akan di praktikumkan, setelah siswa menggunakan alat dan bahan lalu siswa membersihkan alat dan meletakan kembali bahan yang sudah mereka gunakan.
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Ruang laboratorium dialih fungsikan sebagai ruang kelas sehingga kegiatan praktikum jarang dilakukan. Beberapa alat dan bahan tifold digunakan karena tidak dibutuhkan.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami	Tidak ada faktor penghambat.

	dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya permasalahan/ kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum dikarenakan perbedaan jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tidak sesuai.
45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Permasalah atau kendala yang sering muncul adalah karna berhubung sekarang ini kami kekurangan tenaga laboran dikarenakan bulan kemarin itu laboran kami mengundurkan diri sehingga tidak ada yang memelihara dan menata laboran disamping itu kendala dan masalah yang muncul adalah dari jumlah alat dan bahan yang terlalu banyak dan keterbatasan tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum.
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Ruang laboratorium dialih fungsikan sebagai ruang kelas sehingga kegiatan praktikum jarang dilakukan. Beberapa alat dan bahan tidak digunakan karena tidak dibutuhkan.

Tabanan, 13 April 2019  
Guru kimia,



Siluh Nyoman Supartini, S.Pd,M.Pd  
NIP. 196508141988032011

### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 5  
 Nama : Ni Wayan Erna Puspita  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi ibu, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, terlibat
2	Menurut Ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kepala sekolah, guru kimia dan pengelola laboratorium.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya, kami melakukan analisis kebutuhan yaitu mengetahui bahan yang habis atau kurang selama kegiatan praktikum.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Nah, untuk perencanaan alat dan bahan pratikum biasanya guru yang membuat usulan alat dan bahan yang dibutuhkan selama setahun untuk kegiatan praktikum, kemudian usulan tersebut disampaikan kepada pengelola laboratorium kimia, lalu dari pengelola laboratorium kimia menyampaikan usulan tersebut kepada penanggungjawab laboratorium dan selanjutnya kepada wakasek saran dan prasarana atas usulan yang sudah dibuat.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan.
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Terlibat tetapi tidak terlalu banyak.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan	Pengelola laboratorium, dan manajemen sekolah.

	praktikum?	
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dananya dari dana BOS
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Iya berupa uang dari dana BOS.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Awal tahun ajaran baru.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya dilakukan secara berkala.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	kadang ada molornya juga, karena dana dari dana BOS terlambat juga datangnya.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Guru-guru kimia beserta pengelola laboran yang merencanakan alat dan bahan yang diperlukan saat praktikum kemudian ke manajemen kepala tata usaha yang membuat RKAS, kemudian dilanjutkan ke bendahara BOS.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Untuk pengaturan pendanaan ibu kurang mengetahui.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Iya pernah mengalami keterlambatan alat dan bahan yang dipesan.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Pernah, alat dan bahan yang di pesan dari pihak sekolah kadang kala tidak sesuai dengan apa yang diharapkan,
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	Permasalahan dalam proses pengadaan alat dan bahan itu terjadi ketika pada saat pemesanan alat dan bahan yang diperlukan dalam keadaan kosong.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam	Solusinya dengan memesan alat dan bahan yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan alat dan bahna



	pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	yang diperlukan
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Jelas, kami semua selaku guru kimia terlibat dalam sarana dan prasarana laboratorium.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru kimia, siswa, sarpras.
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada jadwal.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Tidak ada.
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya.
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Ikut serta dalam pengecekan alat dan bahan praktiukum. Setelah selesai praktikum guru mengawasi siswa membersihkan dan merapikan alat dan bahan praktikum.
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum sudah berjalan sesuai dengan ketentuan pemeliharaan?	Menurut saya dari segi pemeliharaan sangat kurang karna tidak adanya jadwal pemeliharaan secara berkala.
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya.
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Proses pemeliharaan alat dan bahan biasanya kami dari guru dan murid-murid pada saat menyiapkan alat dan bahan melakukan pembersihan terlebih dahulu, kemudain dari bahan-bahannya di cek kalau sudah ada yang kadaluarsa atau apa itu nanti tinggal didata mana yang akan dihapus. Terus dari alat-alatnya setiap praktikum biasanya ada yang pecah nantik kewajiban siswa untuk mengganti dan akan dibantu oleh pihak sekolah. setelah itu alat dan bahan setelah pelaksanaan kegiatan praktikum kami bersihkan kembali sehingga nantinya pada saat kegiatan peraktikum berikutnya tidak sulit untuk

		membesihkannya kembali.
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Pertama permasalahannya, barang-barang yang masuk ke laboratorium tidak terinventarisasi karena tidak adanya laboran. Kedua, buku inventarisasi tidak sesuai dengan keadaan nyata. ketiga, daftar bahan dan alat yang terempel pada lemari tidak sesuai dengan isinya.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Cara mengatasi permasalahan pertama dari petugas pengelola laboratorium kimia sekaligus guru kimia yang terjun langsung dalam pendataan alat dan bahan yang ada di laboratorium. Masalah kedua, dengan cara dari petugas pengelola laboratorium kimia mendata satu persatu alat dan bahan yang ada di ruangan laboratorium kimia agar sesuai dengan pembukuan alat dan bahan inventaris sekolah sembari menunggu adanya laboran di sekolah. Masalah ketiga, untuk mengatasi permasalahan tersebut, berhubung jumlah bahan yang terlalu banyak dibandingkan dengan tempat penyimpanan, hal ini menyebabkan banyak alat dan bahan yang tidak sesuai dengan tempat penyimpanan masing-masing, sehingga kadang kala apabila kita ingin mengambil bahan di lemari tersebut, solusinya maka dari itu, pihak sekolah harus menyediakan tempat penyimpanan bagi alat dan bahan yang tidak mendapatkan tempat.
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	Kepolaran senyawa dan uji daya hantar listrik larutan.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	Tidak, karena adanya alat dan bahan yang tidak tersedia juga menjadi penyebab tidak terlaksananya praktikum.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Untuk saat ini belum ada kegiatan lain selain kegiatan praktikum siswa.
35	Apakah ada alat dan bahan	Yang pasti ada saja yg tidak tersedia

	praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	di lab tapi itu bisa diatasi dengan menggantikan dengan bahan yang hampir sama yang ada di lab, hal tersebut dikarenakan kami tidak mengecek apa saja yang ada di lab lalu tiba” kita merencanakan itu yang harus dipraktikumkan.
36	Apakah Bapak/Ibu ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	Ikut membantu dikarenakan laboran sudah tidak adanya.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Pembagian alat dan bahan di setiap kelompok itu merata walaupun terdapat keterbatasan alat dan bahan.
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Ikut.
39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Iya.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya.
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Sebagai guru-guru kita harus bertanggung jawab secara efektif dan efisien, kita mengawasi anak-anak saat praktikum agar menggunakan alat dengan baik lalu kita bersama guru kimia lainya menata dan merapikan laboratorium.
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Hambatan ada, alat ada yang tidak berfungsi, laboran digunakan sebagai ruang kelas, tidak adanya laboran, dan kurangnya tempat untuk meletakkan alat-alat yang terlalu banyak jumlahnya jadi tidak rapi kelihatanya.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada.
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Permasalahan dalam proses pengadaan alat dan bahan itu terjadi ketika pada saat pemesanan alat dan bahan yang diperlukan dalam keadaan kosong.

45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Pertama hambatannya, barang-barang yang masuk ke laboratorium tidak terinventarisasi karena tidak adanya laboran. Kedua, buku inventarisasi tidak sesuai dengan keadaan nyata. ketiga, daftar bahan dan alat yang tertempel pada lemari tidak sesuai dengan isinya.
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Hambatan ada, alat ada yang tidak berfungsi, laboran digunakan sebagai ruang kelas, tidak adanya laboran, dan kurangnya tempat untuk meletakkan alat-alat yang terlalu banyak jumlahnya jadi tidak rapi kelihatannya.

Tabanan, 15 April 2019  
Guru kimia,



Ni Wayan Erna Puspita  
NIP. 198412102011012020



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 6  
 Nama : I Negah Rojiawan  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi pak, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah bapak selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi dik, tidak terlibat.
2	Menurut bapak siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	-
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	-
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	-
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	-
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Tidak terlibat.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum?	-
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	-
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	-
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	-
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian	-

	sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	-
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	-
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	-
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	-
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	-
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	-
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	-
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	-
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	-
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Tidak terlibat.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	-
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan	-

	alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	-
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	-
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	-
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	-
33	Apakah menurut Bapak seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	-
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	-
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	-
36	Apakah Bapak ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	-
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	-
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	-
39	Apakah siswa membersihkan alat	-

	dan bahan setelah praktikum selesai?	
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	-
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	-
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	-
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	-
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	-
45	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	-
46	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	-

Tabanan, 15 April 2019

Guru kimia,



I-Negah Rojiawan  
NIP. 195912311984031148



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Guru Kimia 7  
 Nama : Martina Ni Luh Suryati  
 Hari/Tanggal : 15 April 2019  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat pagi buk, terimakasih atas kesempatannya. Saya ingin menayakan beberapa hal terkait dengan pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia di sekolah ini. Pertanyaan pertama, Apakah ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Selamat pagi, jadi dalam pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia tentu saja ibu selaku guru kimia ikut terlibat.
2	Menurut ibu siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum?	Kepala sekolah, guru kimia dan pengelola laboratorium.
3	Apakah dalam melakukan perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan?	Iya, kalau untuk perencanaan tersebut berdasarkan pada kebutuhan.
4	Menurut Ibu bagaimanakah proses perencanaan alat dan bahan praktikum?	Dari pihak guru-guru mengusulkan sekiranya alat dan bahan apa yang dibutuhkan, kemudian dari pihak pengelola laboratorium mengumpulkan setiap usulan yan ada, menindaklanjuti hal tersebut kemudian dari pihak laboratorium menyampaikan setiap usulan yang sudah diterima kepada penanggungjawab laboratorium kemudian hal tersebut akan diteruskan ke wakasek sarana dan prasarana apabila disetujui maka usulan tersebut akan dibuatkan RKAS.
5	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini ibu bersama guru kimia dan petugas laboratorium lainnya belum menemukan hambatan dalam perencanaan
6	Untuk proses pengadaan. apakah Ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia?	Tentu ibu terlibat didalam proses pengadaan, tetapi tidak banyak.
7	Siapa sajakah yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan	Biasanya yang ikut berperan didalam proses pengadaan alat dan bahan

	praktikum?	praktikum itu guru kimia, pengelola laboratorium, wakasek sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan bendahara BOS
8	Apakah ada dana untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Ada.
9	Dari manakah sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia?	Dari dana BOS.
10	Menurut Ibu apakah bantuan yang diberikan selalu berupa uang?	Pemerintah memberikan uang melalui dana BOS tetapi kita langsung amprahkan barang. Jadi yang datang ke sekolah adalah barang langsung.
11	Apakah pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah ( <i>dropping</i> ), atau pemberian pemerintah atas permintaan sekolah?	Pembelian sendiri.
12	Kapan pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan?	Awal tahun ajaran baru.
13	Menurut Ibu apakah pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Setiap tahun ajaran baru pasti dilaksanakan.
14	Apakah alat dan bahan praktikum yang dipesan datang tepat waktu?	Kadang ada molornya. Artinya barang yang datang tidak selalu datangnya sekalian. Jadi, seperti tahun sebelumnya ada beberapa alat yang datangnya menyusul.
15	Bagaimanakah proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah?	Untuk pengadaannya ini prosesnya berjenjang. Jadi bukan dari guru atau pengelola lab itu sendiri yang langsung membeli, melainkan lewat rekanan yang duduk di kepanitiaan BO, yang mana dipesannya itu dari perencanaan tadi.
16	Bagaimanakah pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia?	Menggunakan skala prioritas, karena sekolah memiliki tiga laboratorium, anggaran harus disama ratakan sehingga alat dan bahan baik untuk laboratorium kimia, fisika, biologi agar tetap diamprahkan. Jadi dalam menggunakan anggaran kita tidak sewenang-wenang dan mengharuskan dapat alat dan bahan yang diperlukan, maunya memang seperti itu tapi, karena anggaranya terbatas jadi kita harus gunakan prioritas disini. Alat

		dan bahan yang diperlukan dan akan segera digunakan untuk kegiatan praktikum kita utamakan terlebih dahulu agar tidak mengganggu kegiatan praktikum.
17	Apakah pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan?	Pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang di pesan.
18	Apakah sekolah pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum?	Kesalahannya itu ada pada alat dan bahan yang tidak sesuai dengan alat dan bahan yang dipesan.
19	Adakah permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima?	Untuk pengadaan alat iya ada, karena hambatannya itu biasanya terkadang spesifikasi yang datang dari alat maupun barang itu tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam rumusan proposal, terutama sekali bahan-bahan yang memang sering sekali dipakai untuk praktikum tersebut tapi terkadang ketika kita mengajukan bahan untuk praktikum tersebut dana dari sekolah memang ada, tetapi masih kurang mencukupi. Selain itu terkadang untuk pengadaan barang yang sudah masuk ke sekolah tidak sesuai yang di pesan oleh sekolah. Kemudian biasanya sekolah akan mengembalikan barang tersebut untuk ditukar dengan barang yang sesuai dengan pesanan. Misalnya: untuk pipet ukur yang dipesan, malah yang datang pipet tetes.
20	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Biasanya dilakukan pengecek kembali apakah sudah benar atau belum mengenai pemesanan alat dan bahan agar tidak terjadi ketidaksesuaian pemesanan alat bahan yang diharapkan dari pihak sekolah dengan kenyataan setelah alat dan bahan tersebut sampai.
21	Mengenai proses pemeliharaan. Apakah Ibu terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Iya jelas, ibu selaku guru bidang study kimia harus ikut terlibat karena bulum ada laboran.
22	Siapa sajakah yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Guru-guru kimia dan dibantu pegawai yang ditunjuka oleh kepala sekolah dakam mengelola lab.

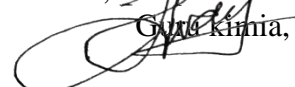
23	Apakah ada jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Pemeliharaannya itu sebenarnya harus terjadwal, tapi karena masalah ketersediaan waktu bagi guru-guru bidang studi, jadinya tidak bisa terjadwal.
24	Apakah ada penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin?	Iya.
25	Menurut Ibu apakah pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala?	Iya dilakukan secara berkala.
26	Bagaimanakah keterlibatan Ibu dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Dari ibu sendiri selaku guru kimia ikut Bertanggung jawab mengawasi siswa saat mencuci alat selesai praktikum, sedangkan untuk pemeliharaan bahan biasanya kita tata dengan baik, seperti bahan tidak dicampur, wadah bahan ditutup dengan benar dan bahan yang tersisa tidak dikembalikan ke wadah asalnya.
27	Menurut Ibu bagaimanakah kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Kurang tertata rapi, dilihat pada kondisi yang sekarang setelah praktikum alat –alat dan bahan yang telah selesai digunakan penyimpanann alat tidak tertata rapi
28	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Ya, untuk melatih siswa agar terbiasa untuk ikut memelihara alat dan bahan praktikum.
29	Bagaimanakah proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia?	Untuk proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum biasanya kami selaku guru-guru mengajak murid murid ikut terlibat dalam proses pemeliharaan, misalkan seperti kami mengkordinasikan kepada murid murid untuk ikut mengecek apakah ada bahan yang sudah tidak layak pakai itu masih digunakan, seperti bahan yang sudah kadaluarsa jika ada, maka itu akan dipisahkan dengan bahan yang masih bagus, kemudian setiap alat praktikum kami bersihkan dari kotoran kotoran yang menempel,
30	Adakah permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum?	Biasanya kendala yang sering muncul dalam proses pemeliharaan alat dan bahan yaitu dari segi tempat penyimpanannya saja berhubungan karena keterbatasan tempat penyimpanan, oleh karenanya alat dan

		bahan yang sudah dibersihkan itu tidak sesuai ditempatkan dengan tempat semestinya. Di samping itu berhubung karena sudah tidak adanya laboran maka untuk pekerjaan menata alat dan bahan itu dilimpahkan ke kami guru-guru kimia, masalah berikutnya menyangkut data inventaris sekolah berupa alat dan bahan yang tidak sesuai dengan kenyataan.
31	Bagaimana cara Ibu atau pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum tersebut?	Dengan permasalahan keterbatasan tempat penyimpanan dari ibu sendiri selaku guru kimia sudah mengusulkan mengenai pemesanan tempat penyimpanan alat dan bahan pada saat proses pengadaan diadakan. Untuk masalah tidak adanya laboran akan didiskusikan kembali pada saat rapat guru-guru, dan untuk masalah inventaris sekolah berupa alat dan bahan itu dari pihak pengelola laboratorium akan melakukan pendataan ulang terkait alat-alat yang ada pada laboratorium dengan pembukuan inventaris sekolah.
32	Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini?	Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm, penentuan perubahan entalpi dengan calorimeter, faktor-faktor penentu laju reaksi, percobaan indikator dan indikator kimia, membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau asam kuat, mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam.
33	Apakah menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana?	Hampir keseluruhannya terlaksana.
34	Selain dalam kegiatan pembelajaran, apakah alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain?	Iya terkadang alat dan bahan sering juga digunakan oleh guru biologi dalam kegiatan praktikum biologi.
35	Apakah ada alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum?	Pastinya ada, untuk mensiasati hal tersebut biasanya ibu itu menggunakan cara demonstrasi untuk memudahkan murid-murid dalam memahami pembelajaran praktikum.
36	Apakah Ibu ikut mempersiapkan	Iya, tentu ibu ikut terlibat di dalam

	alat dan bahan praktikum yang diperlukan?	menyiapkan alat dan bahan sebelum kegiatan praktikum terlaksana, berhubung karena tidak adanya laboran.
37	Apakah ada pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada?	Tentu kita usahakan setiap kelompok dapat bagiannya masing-masing, ya kalau pun kurang biasanya cuma satu atau dua alat.
38	Apakah Ibu ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Iya pada saat praktikum ibu tetap awasi jalannya praktikum supaya murid murid tidak bermain main dalam pembekalan praktikum
39	Apakah siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai?	Biasanya ibu arahkan setelah selesai kegiatan praktikum siswa untuk membersihkan alat dan bahan yang sudah di gunakan agar alat alat praktikum tetap bersih.
40	Apakah siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Biasanya selesai praktikum ibu tugaskan ke siswa untuk membuat laporan kegiatan praktikum yang sudah berlangsung. Dan dikumpulkan pada saat pertemuan berikutnya
41	Bagaimanakah proses pemanfaatan yang dilakukan oleh Ibu guru dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Pada saat pelaksanaan praktikum ibu ikut mengawasi berjalannya praktikum dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan praktikum, setelah selesai melakukan praktikum ibu biasanya mengarahkan siswa untuk membersihkan dan merapikan alat dan bahan dengan mengembalikan alat dan bahan yang di praktikumkan ke tempat semula.
42	Menurut Ibu apakah ada hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Hambatan dalam pemanfaatan seperti keterbatasan ruangan kelas sehingga ruang laboratorium terpaksa dijadikan ruang kelas.
43	Selanjutnya buk untuk faktor penghambat. Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum?	Untuk saat ini ibu bersama guru guru kimia dan petugas laboratorium lainnya belum menemukan hambatan dalam perencanaan
44	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum?	Untuk pengadaan alat iya ada, karena hambatanya itu biasanya terkadang spesifikasi yang datang dari alat maupun barang itu tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam

		<p>rumusan proposal, terutama sekali bahan-bahan yang memang sering sekali dipakai untuk praktikum tersebut tapi terkadang ketika kita mengajukan bahan untuk praktikum tersebut dana dari sekolah memang ada, tetapi masih kurang mencukupi. Selain itu terkadang untuk pengadaan barang yang sudah masuk ke sekolah tidak sesuai yang di pesan oleh sekolah. Kemudian biasanya sekolah akan mengembalikan barang tersebut untuk ditukar dengan barang yang sesuai dengan pesanan. Misalnya: untuk pipet ukur yang dipesan, malah yang datang pipet tetes.</p>
45	<p>Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum?</p>	<p>Biasanya kendala yang sering muncul dalam proses pemeliharaan alat dan bahan yaitu dari segi tempat penyimpanannya saja berhubung karena keterbatasan tempat penyimpanan, oleh karenanya alat dan bahan yang sudah dibersihkan itu tidak sesuai ditempatkan dengan tempat semestinya. Di samping itu berhubung karena sudah tidak adanya laboran maka untuk pekerjaan menata alat dan bahan itu dilimpahkan ke kami guru-guru kimia, masalah berikutnya menyangkut data inventaris sekolah berupa alat dan bahan yang tidak sesuai dengan kenyataan.</p>
46	<p>Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?</p>	<p>Tentu ada faktor penghambat dalam pemanfaatan seperti keterbatasan ruangan kelas sehingga ruang laboratorium terpaksa dijadikan ruang kelas, tidak adanya laboran menyebabkan terjadinya keterhambatan dalam proses praktikum dikarenakan kami selaku guru guru harus menyiapkan terlebih dahulu alat sebelum praktikum.</p>

Tabanan, 15 April 2019

Guru Kimia,  


Martina Ni Luh Suryati  
 NIP. 197404022009022002

### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Siswa 1  
 Nama : Kadek Yurika Andiswari  
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaa	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, tidak pernah.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Tidak
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Iya
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Membantu guru untuk menyiapkan alat - alat praktikum.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya



15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Tidak
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tidak
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Pertama ibu guru memperkenalkan alat - alat yang akan digunakan dalam praktikum, kemudian mendemonstrasikannya dan saat praktikum, beliau mengawasi siswa - siswi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, setelah selesai praktikum, kami akan ditugaskan membuat laporan hasil praktikum.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Guru akan memaparkan teori - teori dan memberikan gambaran umum pada kami mengenai praktikum yang tidak dapat terlaksana tersebut.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Mayoritas disebabkan oleh waktu.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Guru menilai hasil belajar siswa secara objektif melalui laporan hasil

		praktikum yang kami kerjakan.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Guru mengawasi jalannya praktikum dengan mengecek satu per satu kelompok, untuk mengetahui apakah ada kendala atau tidak.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Sejauh ini, mungkin dalam hal waktu
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	Menurut saya, kegiatan praktikum itu bagus untuk dilakukan, selain tidak hanya mengenal teori saja, tapi ini juga bisa mengasah keterampilan kita.
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Menurut saya, fasilitas - fasilitas di lab cukup baik, namun kelengkapannya masih ada yang kurang.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Menurut saya, kembali lagi dalam hal waktu, karena waktu singkat itu akan menghambat proses pemanfaatan alat dan bahan praktikum.

Tabanan, Selasa, 16 April 2019



Kadek Yurika Andiswari



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Siswa 2  
 Nama : Kadek Carissa Sri Listiani  
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya, pernah
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Tidak pernah
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Iya
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Sebelum praktikum saya menggunakan jas lab dan keperluan lain yang diinstruksikan oleh bapak/ibu guru, juga mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan serta memahami langkah kerjanya
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar	Iya

	kerja siswa sebelum praktikum?	
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Iya
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Kurang cukup
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Iya
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Prosesnya adalah siswa dan juga Bapak/Ibu guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan lalu siswa dibagikan lembar kerja siswa dan diberikan arahan dan contoh oleh Bapak/Ibu guru setelah itu siswa langsung mengikuti petunjuk yang diberikan dengan baik dan disiplin dengan diawasi oleh Bapak/ibu guru lalu setelah praktikum siswa membuat laporan dan membersihkan alat dan bahan yang digunakan.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika	Memberikan teori dikelas mengenai

	praktikum tidak dapat terlaksana?	materi yang akan dipraktikkan atau bisa juga melakukan demonstrasi di kelas
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Karena materi masih cukup banyak dan waktunya hanya sedikit
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Dengan melihat keterampilan dan kemampuan siswa saat praktikum dan menguji pengetahuan siswa dengan tes tulis maupun lisan
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Dengan secara bergiliran memantau dan mengarahkan siswanya saat melakukan praktikum berlangsung
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Ada, hambatannya adalah waktunya yang menurut saya kurang cukup untuk melakukan praktikum
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	Menurut saya dengan adanya kegiatan praktikum di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa siswi untuk menambah pengetahuan dengan mempraktekkannya langsung disamping teori yang diberikan oleh bapak/ibu guru di kelas.
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Menurut saya kondisinya cukup baik dan terkelola dengan baik
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum menurut saya sudah cukup baik dan tidak terdapat hambatan yang besar dalam pemanfaatannya

Tabanan, Rabu 17 April 2019



Kadek Carissa Sri Listiani

### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Siswa 3  
 Nama : Ni Komang Chinvy Meynora  
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaa	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak selalu, praktikum lebih sering dilaksanakan di kelas.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya, pernah
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Tidak pernah, bahan atau alat selalu siap disediakan oleh laboran.
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Ikut, biasanya tiap-tiap orang memang selalu ikut sera mempersiapkan alat dan bahan untuk praktikum.
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Mempersiapkan alat dan bahan.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Tidak selalu
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya

15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya diawasi.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Kurang cukup
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Iya
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya, laporan hasil kerja.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Baik dan jelas.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Menjadwalkan ulang.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Kekurangan waktu.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Kurang tahu, mungkin dari kreaktifan cara kerja siswa saat praktikum.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Mengamati meja 1 ke meja lainnya.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Ada, hambatannya adalah kurangnya waktunya pada saat praktikum.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di	Sangat bagus, karena menambah wawasan dan melatih siswa terampil.

	sekolah?	
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Sudah terbilang lengkap.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan.

Tabanan, Rabu, 29 April 2019

  
Ni Komang Chinvy Meynora





### Transkrip Hasil Wawancara

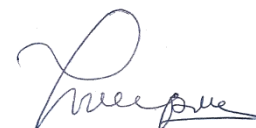
Informan : Siswa 4  
 Nama : Nip Putu Sri Aryani  
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak. tidak, biasanya dilaksanakan di ruang kelas.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak selalu.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya, pernah tapi terkadang.
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Pernah, tapi sangat jarang karena di laboratorium sekolah alat dan bahannya cukup lengkap.
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Tidak, alat dan bahan sudah disiapkan oleh guru dan laboran.
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Tidak ada.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Kadang-kadang.
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya.
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya.

15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Kurang cukup
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tentu iya
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Belum pernah
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Kadang-kadang.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Baik
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Menjadwalkan ulang praktikum.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Tidak ada waktu karena mengejar materi.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Kurang tahu, mungkin dari keaktifan siswa saat praktikum.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Mengamati meja 1 ke meja lainnya.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Kurangnya waktu.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di	Saya senang.

	sekolah?	
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Bagus.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan.

Tabanan, Rabu, 29 April 2019



Ni Putu Sri Aryani



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Siswa 5  
 Nama : Ni Kadek Ita Restiani  
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaa	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak selalu.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya, pernah kadang-kadang.
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Tidak pernah, karena di laboratorium sudah lengkap.
5	Apakah guru kimia dan laboran ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Tidak, karena alat dan bahan sudah disipkan oleh guru dan laboran.
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Tidak ada.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Kadang-kadang.
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya.
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya.

15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Kurang cukup
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya sesuai ketentuan dan peraturan
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Iya
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Kadang-kadang.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Baik
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Menjadwalkan ulang.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Kekurangan waktu untuk menyelesaikan materi.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Kurang tahu.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Mengamati meja 1 ke meja lainnya.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Kurangnya waktu.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di	Dapat menambah wawasan

	sekolah?	
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Bagus, memadai.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Tidak ada hambatan.

Tabanan, Rabu, 29 April 2019

  
Ni Kadek Ita Restiani



### Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Siswa 6  
 Nama : Ni Made Sukma Andini  
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaa	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Pernah
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Iya.
5	Apakah guru kimia dan laboran ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Iya.
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Membaca langkah kerja.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya.
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya.
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya.

15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Belum.
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tidak
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Sebelum praktikum guru memberi intruksi dan mengawasi.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Menundanya dan melaksanakannya lain waktu.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Waktu yang kurang.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Dengan cara mengamati dan menilai hasil laporannya.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Dengan cara mengamati siswa dan membimbing.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Hambatan yang paling utama adalah waktu.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di	Sangat bagus, karena siswa mengetahui hasil nyata tidak hanya



	sekolah?	tes.
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Cukup memadai.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Ya, siswa belum mengenal semua nama alat praktikum.

Tabanan, Rabu 29 April 2019



Ni Made Sukma Andini



### Transkrip Wawancara

Informan : Siswa 7  
 Nama : Nyoman Rizki Puspita Kandarini  
 Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang kak, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tidak selalu, terkadang dilakukan di kelas dan peralatan lab di kemas ke kelas.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Tentu, biasanya sebelum praktikum berlangsung dilakukan demonstrasi.
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Pernah.
5	Apakah guru kimia dan laboran ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya, beberapa bahan dan sejumlah alat ada yang disediakan di sekolah, seperti larutan KOH dan semacamnya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Saya pernah ikut membantu membawa peralatan kimia ke kelas.
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Mendengarkan arahan guru.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Ikut, karena kita harus menjadi anggota kelompok yang aktif, supaya saya bias mengaplikasikan teori dan menjadi tahu.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya, diberikan.
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya, selalu dicantumkan

14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya, biasanya saya dibagi dalam beberapa kelompok.
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya, tentu
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Biasanya hanya guru pengajar dan laboran.
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Terkadang cukup singkat.
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya, biasanya kami diminta untuk langsung membersihkan alat praktikum.
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tidak
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya, saya membuat laporan bersama kelompok saya.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Cukup baik, ibu guru saya juga mengarahkan kami semua untuk mengutamakan keselamatan saat praktikum dan disediakan jas praktikum.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Biasanya akan diberikan tugas berupa soal-soal atau membuat makalah.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Terbatasnya waktu dan banyaknya BAB yang harus dituntaskan.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Menurut saya penilaian guru untuk hasil belajar adalah dengan mengadakan ulangan.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Guru saya biasanya akan keliling dan memperhatikan setiap siswa agar melakukan praktikum dengan benar.

31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Hambatannya adalah beberapa siswa kadang tidak betul-betul paham langkah-langkah praktikum.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	Pratikum menurut saya sangat penting karena tidak hanya dituntut mampu memahami teori tetapi perlu mampu untuk mengaplikasikannya agar kelak berguna.
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Masih bagus, dan semua alat berfungsi dengan baik alat-alat lab di sekolah juga bersih dan tertata.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Biasanya beberapa siswa tidak benar-benar membersihkan peralatan praktikum.

Tabanan, Senin 15 April 2019

  
Nyoman Rizki Puspita Kandarini



### Transkrip Wawancara

Informan : Siswa 8  
 Nama : Ni Putu Diva Anggraheni  
 Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang kak, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Tergantung, terkadang di kelas terkadang juga di ruang lab
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Iya
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Untuk bahan biasanya membawa dari rumah, sedangkan untuk alat sudah disiapkan di sekolah. Terkadang juga alat dan bahan sudah disiapkan di sekolah.
5	Apakah guru kimia dan laboran ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Iya, namun tergantung
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Memakai jas lab, masker dan kacamata.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya tentu saja.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya.
13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Tergantung dari guru pengajar, tetapi

		biasanya berkelompok.
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya, biasanya saya dibagi dalam beberapa kelompok.
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya, tentu saja.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Tidak.
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Terkadang cukup cukup dan terkadang tidak.
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya tentu saja.
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tidak
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya tentu saja.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Pertama, guru pengajar akan mendemonstrasikan tata cara melakukan praktikum, setelah itu siswa melaksanakan praktikum, sembari siswa melaksanakan praktikum guru pengajar dan laboran akan mengawasi siswa dan membantu siswa dalam praktikum.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Jika praktikum tidak dapat terlaksana biasanya guru pengajar akan memberitahu kepada siswa bahwa praktikum tidak dapat terlaksana.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Biasanya terjadi ketidaksiapan dalam alat dan biasanya ruang lab yang

		terpakai oleh siswa lain.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Biasanya guru menilai dari keaktifan siswa, cara membagi tugas, dan hasil dari laporan praktikum yang dibuat oleh siswa.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Biasanya guru pengajar mengawasi siswa dengan cara berkeliling dan menayakan kepada siswa apa yang perlu dibantu.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Biasanya ketidak mengertian siswa dalam cara melakukan praktikum yang benar, sehingga guru pengajar dan laboran harus membantu siswa tersebut.
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	Dengan adanya praktikum di sekolah, kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih mudah, sehingga siswa dapat dengan cepat mengerti ketimbang hanya menjelaskan dengan teori di kelas saja.
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Fasilitas alat di sekolah masih kurang lengkap, karena masih terbatasnya alat-alat kimia.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Fakor penghambatnya mungkin karena praktikum yang dilaksanakan tidak setiap hari, dan terkadang mendadak.

Tabanan, Senin 15 April 2019



Ni Putu Diva Angraheni

### Transkrip Wawancara

Informan : Siswa 9  
 Nama : I Kadek Pramana Putra  
 Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019  
 Tempat : Ruang Sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban Dari Informan
1	Selamat siang dik, kakak ingin bertanya mengenai pemanfaatan alat dan bahan kimia, pertanyaan pertama apakah anda pernah melaksanakan praktikum di laboratorium kimia?	Selamat siang kak, pernah kak.
2	Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	Iya di lab kimia karena kelas saya di lab kimia jadi setiap praktek langsung di lab kimia.
3	Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	Tidak
4	Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	Tidak
5	Apakah guru kimia ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan praktikum oleh siswa?	Iya.
6	Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?	Iya
7	Apakah anda ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum?	Iya
8	Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?	Sebelum praktikum kami mengambil alat dan bahan pratikum lalu menggunakan jas, masker, dan slop tangan.
9	Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?	Iya tentu saja.
10	Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?	Iya
11	Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	Iya
12	Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	Iya.



13	Apakah terdapat langkah kerjanya?	Iya
14	Apakah praktikum dilakukan berkelompok?	Iya
15	Apakah ibu guru mengawasi siswa praktikum?	Iya, tentu saja.
16	Apakah ada pihak lain dalam mengawasi praktikum?	Iya ada.
17	Apakah menurut anda waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup?	Iya sudah cukup.
18	Setelah praktikum apakah anda membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja?	Iya tentu saja.
19	Apakah anda memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai?	Iya
20	Apakah setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya?	Iya
21	Sebelum/sesudah kegiatan praktikum apakah guru kimia anda mengadakan tes tertulis?	Tidak
22	Apakah selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum?	Tidak
23	Apakah anda membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium?	Iya tentu saja.
24	Apabila anda membuat laporan praktikum kimia, apakah dikumpulkan pada guru kimia anda?	Iya
25	Apakah hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama?	Iya
26	Bagaimanakah proses yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kalian dalam melaksanakan praktikum di laboratorium?	Pertama-tama beliau mengarahkan untuk mengambil alat dan bahan di dalam ruang persiapan setelah itu memakai perlengkapan sebelum melaksanakan praktikum seperti menggunakan jas, slop tangan maupun masker. Sebelum kami melakukan praktikum kami diberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan praktikum, hal hal apa yang perlu di persiapkan dan langkah kerja kerjanya seperti apa barulah kami melaksanakan praktikum selama jam pelajaran

		setelah jam pelajaran kami membersihkan alat alat yang kami gunakan praktikum lalu menempatkannya kembali di dalam ruangan yang sudah di sediakan.
27	Apa yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana?	Di pindahkan di hari yang lain.
28	Apakah penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum?	Apabila laborannya cuti dan mengundurkan diri.
29	Bagaimana guru menilai hasil belajar siswa?	Hanya dijelaskan dengan teori saja lalu penilaiannya secara teori saja.
30	Bagaimana guru mengawasi jalannya praktikum?	Guru keliling untuk menghampiri tiap-tiap kelompok jika terdapat kesalahan maka akan di tegur dan jika benar akan di lanjutkan.
31	Adakah hambatan dalam pelaksanaan praktikum?	Tidak
32	Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah?	Melalui praktikum saya secara langsung memahami pembelajaran kimia tidak hanya teori saja namun dalam praktek sehingga dapat di aplikasikan melalui praktek secara langsung, jadi saya lebih mengerti apa yang di maksud didalam pembelajaran
33	Menurut pendapat anda bagaimana kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah anda?	Menurut saya alat dan bahan di laboratorium kimia itu sudah tersusun rapi dan sudah di rawat dengan baik oleh pihak laboran yang semasih bertugas.
34	Apakah terdapat faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum?	Tidak.

Tabanan, Senin 15 April 2019

  
I Kadek Pramana Putra

## Data Hasil Wawancara

Objek	Hasil
<b>Pengelolaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</b>	
<b>Perencanaan Pengadaan Alat dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia</b>	
<p>Bapak/Ibu terlibat dalam proses perencanaan pengadaan alat dan bahan praktikum kimia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya terlibat, jadi kepala sekolah harus memang terlibat dalam semua perencanaan, bukan hanya alat-alat praktikum saja namun semua perencanaan yang menyangkut tentang proses pembelajaran, kemudian perencanaan tentang prasarannya semuanya harus ikut terlibat. Karena dalam perencanaan itu kan disusun harus matang maka dari itu kepala sekolah, guru, dan petugas lab praktikum, kalau masalah laboratorium dan bila perlu segala kegiatan OSIS akan dituangkan kedalam perencanaan RKAS. (KS)</li> <li>• Iya, terlibat. (WKS)</li> <li>• Iya, terlibat. (PLK)</li> <li>• Iya terlibat, kepala laboratorium tentu terlibat karena ketua laboratorium yg mengetahui semua alat dan bahan yang habis dan bahan yang rusak itu semua ada di laboran, ketua laboratorium, petugas laboratorium itu yg merencanakan dengan dibantu oleh beberapa guru kimia. (KLI)</li> <li>• Iya saya terlibat, pengelola laboratorium sering datang untuk berdiskusi apa rasanya alat yang perlu ditambah. Misalnya pengelola lab kimia sudah membuat amprahan kita ditanya kembali apakah ini sudah sesuai atau belum. (GK1)</li> <li>• Selamat pagi, jadi dalam pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia tentu saja ibu selaku guru kimia terlibat dalam proses perencanaan pengadaan. (GK2)</li> <li>• Selamat pagi, tentunya kami dari pihak guru terlibat.(GK3)</li> <li>• Selamat pagi, kalau terlibat secara langsung tidak cuman ditanyakan saja keperluan praktikum di kelas 12 apa saja itu kita sharingkan ke pengelola laboroium kimia. (GK4)</li> <li>• Selamat pagi, terlibat (GK5)</li> <li>• Selamat pagi dik, tidak terlibat.(GK6)</li> <li>• Selamat pagi, jadi dalam pengelolaan alat dan bahan praktikum kimia tentu saja ibu selaku guru kimia ikut terlibat.(GK7)</li> </ul>
<p>Pihak yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kepala sekolah, petugas pengelola laboratorium, dan guru-guru kimia. (KS)</li> <li>• Yang bertanggungjawab dalam perencanaan alat</li> </ul>

	<p>dan bahan adalah pengelola laboratorium, sarpras, dan kasubang. (WKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah, Sarpras, Guru kimia, dan pengelola laboratorium. (PLK)</li> <li>• Pengelola laboratorium, laboran, dan kepala laboratorium, guru-guru bidang studi jadi satu kesatuan. (KLI)</li> <li>• Guru kimia dan pengelola lab kimia. pengelola laboratorium setiap hari ada di lab jadi dari pengelola lab mengetahui kondisi alat yang rusak dan alat yang perlu ditambah sedangkan guru itu kaitanya dengan praktikum apa yang guru mau lakukan misalkan ada guru kimia yg belum pernah mengadakan praktikum seperti pembuatan sabun, ada ibu erna namanya ibu erna meminta praktikum ke pengelola lab untuk khusus di tahun 2018 mengadakan bahan pembuatan sabun (GK1)</li> <li>• Yang bertanggungjawab dalam perencanaan kepala sekolah, wakasek sarana dan prasarana, guru kimia dan pengelola laboratorium (GK2)</li> <li>• Yang bertanggungjawab dalam perencanaan kepala sekolah, wakasek sarana dan prasaran, pengelola lab, guru kimia, dan kepala sekolah. (GK3)</li> <li>• Kepala sekolah, Pengelola laboratorium, dan guru-guru kimia. (GK4)</li> <li>• Kepala sekolah, guru kimia dan pengelola laboratorium. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Kepala sekolah, guru kimia dan pengelola laboratorium. (GK7)</li> </ul>
Perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentu saja berdasarkan analisis kebutuhan. Guru-guru bidang studi akan membuat daftar kebutuhan sesuai dengan programnya yang pastinya disesuaikan dengan silabus dan kurikulum. (KS)</li> <li>• Iya, tetap apa yang kita kita rencanakan kita analisis apa bahan yang masih ada dan bahan apa yang masih kurang yang kita perlu untuk kegiatan praktikum tahun depan kita tetap analisis kebutuhan. (WKS)</li> <li>• Tentu, dari guru-guru kimia akan membuat daftar kebutuhan alat dan bahan sesuai program yang mereka buat dan tentunya sesuai tuntutan kurikulum. (PLK)</li> <li>• Berdasarkan analisis kebutuhan, jadi bahan apa saya yang dibutuhkan dalam setahun kedepan ini untuk praktikum di sebuah lab jadi harus dianalisa terlebih dahulu kls 1 praktikumnya A bahannya apa</li> </ul>

	<p>alatnya apa kalau ada alat-alatnya yang kurang jadi ditulis di buku program tahunan, jadi di buku program tahunan itu ada namanya analisis kebutuhan alat dan bahan. (KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya cuman pengelola lab yang lebih banyak kita hanya memberi saran secara garis besar saja guru ingin alat dan bahan standar yang sudah ada itu dilanjutkan kalau ada yang rusak itu diganti dan misalkan ada tambahan untuk praktikum yang baru seperti pratikum yang di luar rencana praktikum terdahulu baru kita tekankan lagi ke pengelola lab ini harus ada untuk praktikum yg sudah rutin berlangsung tiap tahunnya itu dicek saja kesediaan alat dan bahanya. (GK1)</li> <li>• Iya berdasarkan analisis kebutuhan. Untuk analisis kebutuhan itu disesuaikan dengan kebutuhan praktikum siswa di semester. (GK2)</li> <li>• Pasti berdasarkan analisis kebutuhan. Jadi, alat dan bahan yang diperlukan selama setahun itu langsung diprogramkan. (GK3)</li> <li>• Iya, kami mengecek kebutuhan apa saja yang kurang dan yang rusak. (GK4)</li> <li>• Iya, kami melakukan analisis kebutuhan yaitu mengetahui bahan yang habis atau kurang selama kegiatan praktikum. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya, kalau untuk perencanaan tersebut berdasarkan pada kebutuhan.(GK7)</li> </ul>
<p>Proses perencanaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk prosesnya begini dik dalam standar sarana prasarana alat-alat lab kemudian didalam perencanaan alat-alat lab diinput masukan-masukan apa yang dibutuhkan itu berasal dari petugas pengelola laboratorium dan guru kemudian dianalisis dimasukanlah ke RKAS nah RKAS disini tidak perlu lagi masuk ke dalam program rencana kerja sekolah. jadi kepala sekolah tidak harus beli ini itu inputnya ini berdasarkan rapat tps dan diadakanlah alat itu. (KS)</li> <li>• Khususnya di sekolah kami tetap sudah sesuai dengan prosedur. Kita tetap berkoordinasi dengan pengelola laboratorium dan bagian kasubang, karena kasubang dalam hal ini tetap berkaitan dengan anggaran. (WKS)</li> <li>• Pertama, sebelum memesan alat, ibu dan guru kimia lainnya berkoordinasi dulu dengan sekolah disamping itu juga mengecek alat dan bahan yang masih ada, kemudian sebelum memesan dilakukan</li> </ul>

	<p>pendataan atau pendanaan yang mana melibatkan dana BOS. jadi sebelum memesan alat itu ibu kumpulkan dulu guru-gurunya karena masing-masing punya program yang berbeda-beda, seperti ibu mengajar di kelas X, Ibu Tini mengajar di kelas XI, dan ibu supartini mengajar di kelas XII, data alat dan bahan itu ibu minta kepada beliau-beliau itu kira-kira alat dan bahan apa saja yang harus dibeli di tahun berikutnya, sehingga penggunaan dana BOS yang disediakan oleh pemerintah bisa bermanfaat dengan baik. Setelah ibu meminta beliau menyodorkan daftar alat dan bahan yang harus dibeli sesuai dengan kebutuhan di kelas X, XI, maupun di kelas XII. (PLK)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menurut ibu dalam proses perencanaan alat dan bahan praktikum itu di dasar kan pada analisa jenis dan jumlah praktikum masing-masing kelas jadi analisa itu berdasarkan alat dan bahan praktikum di kelas, kelas 1,2 dan 3 itu kan berbeda praktikumnya nah kelas 1 kita dasarkan pada prencanan guru kelas 1, misalkan praktikum daya antar listrik, kelas 2 itu praktikum apa dan kelas 3 praktikum apa nah itu akan di buat RPP. (KLI)</li><li>• Jelas berdasarkan kurikulum. Pertama dari silabus dulu, setelah itu program, jadi kapan praktikum dilakukan jelas ada perencanaanya. Kemudian dilihat ketersediaan alat dan bahannya, jadi apa yang belum ada itu yang kita order atau pesan. (GK1)</li><li>• Masing-masing guru kimia melaporkan alat dan bahan yang ingin dipesan kemudian dilaporkan kepengelola lab, dari pengelola lab dibuatkan pesanan alat sehingga dapat diketahui oleh kepala laboran dan kepala sekolah. (GK2)</li><li>• Setiap guru kimia mengusulkan alat dan bahan praktikum, setiap guru melakukan list data alat-alat kebutuhan sehingga nantinya list yang dibuat oleh guru-guru kimia itu akan disampaikan kepihak pengelola lab kemudian dari pihak pengelola lab menyampaikan list kebutuhan alat dan bahan kepada wakasek sarasa dan prasarana kemudian wakasek sarana dan prasarana meminta persetujuan dari kepala sekolah. setelah menyampaikan kepada kepala sekolah sehingga usulan tersebut akan dicantumkan kedalam RKAS. (GK3)</li><li>• Kami diawal berdiskusi bersama guru-guru dan pengelola lab apa saja yang harus dibeli kemudian meminta persetujuan dari pihak manajemen sekolah</li></ul>
--	---

	<p>setelah itu baru kita dapat mengetahui yang mana saja di ACC dan yang mana saja yang dicoret. (GK4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nah, untuk perencanaan alat dan bahan pratikum biasanya guru yang membuat usulan alat dan bahan yang dibutuhkan selama setahun untuk kegiatan praktikum, kemudian usulan tersebut disampaikan kepada pengelola laboratorium kimia, lalu dari pengelola laboratorium kimia menyampaikan usulan tersebut kepada penanggungjawab laboratorium dan selanjutnya kepada wakasek sarana dan prasarana atas usulan yang sudah dibuat. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Dari pihak guru-guru mengusulkan sekiranya alat dan bahan apa yang dibutuhkan, kemudian dari pihak pengelola laboratorium mengumpulkan setiap usulan yan ada, menindaklanjutin hal tersebut kemudian dari pihak laboratorium menyampaikan setiap usulan yang sudah diterima kepada penanggungjawab laboratorium kemudian hal tersebut akan diteruskan kewakasek sarana dan prasarana apabila disetujui maka usulan tersebut akan dibuatkan RKAS (GK7)</li> </ul>
<p>Hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk saat ini hambatan dalam perencanaan tidak ada. (KS)</li> <li>• Dalam hal perencanaan ini tidak sama sekali ada hambatan. (WKS)</li> <li>• Kalau di perencanaa tidak ada karena ibu bersama guru-guru kimia lain bisa berkoordinasi dengan baik dalam merancang pemesanan alat dan bahan yang diperlukan di masing-masing program. (PLK)</li> <li>• Hambatan itu tergantung pada jenis praktikum, ada biasanya praktikum yang tidak bisa di rencanaakan karena bahan indikator yang digunakan berbahaya. (KLI)</li> <li>• Kalau di perencanaa tidak ada, karena kita baru menyusun yang penting-penting saja, melihat analisis gimana kebutuhan kita jadi untuk di perencanaan tidak ada hambatan mungkin di tahap berikutnya ada masalah. (GK1)</li> <li>• Untuk saat ini belum menemukan hambatan. (GK2)</li> <li>• Untuk saat ini belum menemukan hambatan. (GK3)</li> <li>• Sejauh ini tidak ada hambatan. (GK4)</li> <li>• Tidak ada hambatan yang dialami dalam melakukan perencanaan. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk saat ini ibu bersama guru guru kimia dan petugas laboratorium lainnya belum menemukan hambatan dalam perencanaan (GK7)</li> </ul>
Faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek perencanaan alat dan bahan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk saat ini faktor penghambat dalam perencanaan tidak ada. (KS)</li> <li>• Dari segi perencanaan tidak ada hambatan sama sekali. (WKS)</li> <li>• Sementara untuk proses perencanaan tidak ada karena ibu bersama guru-guru lain bisa berkoordinasi dengan baik dalam merencanakan pemesanan alat dan bahan yang diperlukan di masing-masing program. (PLK)</li> <li>• Biasanya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan khususnya dari segi pengelolaan alat dan bahan yaitu kurangnya kordinasi antar guru kimia dengan pengelola laboran. (KLI)</li> <li>• Tidak ada hambatan. (GK1)</li> <li>• Tidak ada hambatan. (GK2)</li> <li>• Saya rasa untuk saat ini tidak ada hambatan dalam perencanaan. (GK3)</li> <li>• Tidak ada faktor penghambat. (GK4)</li> <li>• Tidak ada. (GK5)</li> <li>• Tidak ada. (GK6)</li> <li>• Untuk saat ini ibu bersama guru guru kimia dan petugas laboratorium lainnya belum menemukan hambatan dalam perencanaan (GK7)</li> </ul>
<b>Pengadaan Alat dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia</b>	
Bapak/ibu terlibat dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya saya sebagai kepala sekolah tentu terlibat dalam proses pengadaan. (KS)</li> <li>• Tentu saya terlibat dalam proses pengadaan. (WKS)</li> <li>• Iya terlibat. (PLK)</li> <li>• Dalam hal ini kepala laboratorium terlibat dari segi proses perencanaan saja. (KLI)</li> <li>• Tidak terlibat. (GK1)</li> <li>• Saya sebagai guru kimia hanya ikut serta dalam menentukan alat dan bahan yang kurang atau yang tidak ada di laboratorium. (GK2)</li> <li>• Terlibat namun dominan tidak terlibat didalamnya. (GK3)</li> <li>• Tidak terlibat (GK4)</li> <li>• Terlibat tetapi tidak terlalu banyak. (GK5)</li> <li>• Tidak terlibat. (GK6)</li> <li>• Tentu ibu terlibat didalam proses pengadaan, tetapi tidak banyak. (GK7)</li> </ul>



<p>Petugas yang berperan dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas pengelola laboratorium, guru bidang studi praktikum, PPTK, sarpras di pegawaian, kemudian kepala sekolah. (KS)</li> <li>• Guru mata pelajaran IPA, Pengelola lab, ketua laboratorium, wakasek, dan kepala sekolah. (WKS)</li> <li>• Yang berperan dalam proses pengadaan Kepala laboratorium, pengelola lab kimia, sarpras, dan bendahara BOS. (PLK)</li> <li>• Yang berperan dalam proses pengadaan itu adalah wakasek sarana dan prasarana dan bendahara BOS. (KLI)</li> <li>• Pengelola lab kimia dengan bendahara BOS. biasanya kita hanya di perencanaan saja yang terlibat, kita hanya di lapangan saja berapa perlu alat ini, perlu tidak rasanya ditambahkan lagi, ada tidak alat dan bahan baru yang mau diadakan pada praktikum apa, nanti pengelola lab dan bendahara BOS yang mengurus pengadaan itu. (GK1)</li> <li>• Pengelola lab kimia, dan bendahara BOS. (GK2)</li> <li>• Guru kimia, pengelola laboratorium, wakasek sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan bendahara BOS (GK3)</li> <li>• Manajemen dan rekanan. (GK4)</li> <li>• Pengelola laboratorium, dan manajemen sekolah. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya yang ikut berperan didalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum itu guru kimia, pengelola laboratorium, wakasek sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan bendahara BOS (GK7)</li> </ul>
<p>Pendanaan untuk pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas apapun itu kebutuhannya pasti ada dananya. (KS)</li> <li>• Iya itu dana pasti ada. (WKS)</li> <li>• Iya untuk dana ada. (PLK)</li> <li>• Ada, dari BOS. (PLI)</li> <li>• Untuk pendanaan ada. (GK1)</li> <li>• Ada. (GK2)</li> <li>• Ada. (GK3)</li> <li>• Ada. (GK4)</li> <li>• Ada. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Ada. (GK7)</li> </ul>
<p>Sumber dana pengadaan alat dan bahan laboratorium kimia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana dari dana BOS. (KS)</li> <li>• Untuk pengadaan semua alat dan bahan laboratorium termasuk laboratorium kimia, ini di anggarkan dari dana BOS yang bergantung dari</li> </ul>

	<p>pengajuan masing-masing guru mata pelajaran. (WKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada dana BOS tapi langsung alat dan bahan datang (PLK)</li> <li>• Dana dari BOS (KLI)</li> <li>• Dana dari dana BOS oleh pemerintah pusat. (GK1)</li> <li>• Dari dana BOS (GK2)</li> <li>• Dari dana BOS, dan APBD Provinsi. (GK3)</li> <li>• Dananya dari APBD (GK4)</li> <li>• Dananya dari dana BOS (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Dari dana BOS. (GK7)</li> </ul>
<p>Bantuan yang diberikan selalu berupa uang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan yang diberikan pemerintah itu berupa uang tapi nanti kita langsung amprahkan melalui RKAS yang mana RKAS itu kita berikan ke rekanan, nanti rekanan yang mendatangkan alat dan bahan praktikum kesekolah. Jadi yang diterima sekolah berupa alat dan bahan langsung. (KS)</li> <li>• Tidak, bantuan yang diberikan berupa barang. (WKS)</li> <li>• Tidak, bantuan yang diberikan berupa barang. (PLK)</li> <li>• Tidak juga, sebelumnya saya sudah jelaskan bahwa dana yang diberikan oleh pemerintah itu tidak hanya berupa uang saja namun berupa barang seperti dana dari APBD berupa miskrosoft dan juga AC bantuan yang diberikan berupa barang. (KLI)</li> <li>• Tidak uang tetapi berupa barang. Jadi kita tidak pernah menerima uang langsung selanjutnya kita belanja sendiri itu tidak, Kita hanya buat daftar saja serahkan ke atas lalu bendahara selanjutnya yang mengurus dan rekanaan dan sebagainya rekanan yang memesan selanjutnya kita dari lab kimia minimal dalam bentuk barang seperti itu alurnya. (GK1)</li> <li>• Jadi dana yang diberikan oleh pemerintah tidak dalam bentuk uang namun melainkan dalam bentuk barang. (GK2)</li> <li>• Tidak bantuan yang diberikan pemerintah tidak berupa uang namun berupa barang. (GK3)</li> <li>• Tidak berupa uang tapi berupa barang. (GK4)</li> <li>• Iya berupa uang dari dana BOS. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Pemerintah memberikan uang melalui dana BOS tetapi kita langsung amprahkan barang. Jadi yang datang ke sekolah adalah barang langsung. (GK7)</li> </ul>
<p>Pengadaan alat dan bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian pemerintah atas permintaan sekolah.</li> </ul>

<p>dilakukan melalui pembelian sendiri, pemberian pemerintah (<i>dropping</i>), atau pemerintah atas permintaan sekolah.</p>	<p>lebih jelasnya, pemberian pemerintah melalui dana BOS atau RKAS (Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah) yang dibuat oleh sekolah. (KS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami dari sekolah mengirim pesanan ke rekanan, yang mana rekanan tersebut merupakan panitia yang duduk di kepanitiaan BOS dan dana BOS tersebut kan dari pemerintah, ya seperti yang sudah bapak sampaikan tadi. Jadi, dari pemerintah, tapi atas permintaan sekolah. (WKS)</li> <li>• Termasuk pemberian pemerintah atas permintaan sekolah. Tapi bukan dana yang diminta melainkan barang langsung. (PLK)</li> <li>• Pembelian sendiri atas dana yang diberikan oleh pemerintah itu yang dilakukan pihak manajemen sekolah kepada bendahara BOS. (KLI)</li> <li>• Sekolah kita pengadaan alat dan bahan dilakukan melalui pembelian sendiri. (GK1)</li> <li>• Pembelian sendiri. (GK2)</li> <li>• Pembelian sendiri. (GK3)</li> <li>• Pembelian sendiri. (GK4)</li> <li>• Pembelian sendiri. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Pembelian sendiri . (GK7)</li> </ul>
<p>Pengadaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat barang itu sangat diperlukan diadakanlah barangnya itu. (KS)</li> <li>• Setiap tahun ajaran baru. (WKS)</li> <li>• Biasanya satu kali dalam satu tahun anggaran. (PLK)</li> <li>• Setiap setahun sekali. (KLI)</li> <li>• Biasanya satu kali dalam satu tahun anggaran. (GK1)</li> <li>• Tahun ajaran baru (GK2)</li> <li>• Tahun ajaran baru (GK3)</li> <li>• Awal tahun ajaran baru. (GK4)</li> <li>• Awal tahun ajaran baru. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Awal tahun ajaran baru. (GK7)</li> </ul>
<p>Pengadaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dilakukan secara berkala (KS)</li> <li>• Pengadaan alat dan bahan praktikum berkala, setiap tahun yaitu di awal tahun. (WKS)</li> <li>• Untuk pengadaan, setiap tahun ajaran baru selalu dilakukan. (PLK)</li> <li>• Kalau dana dari komite dulu pernah dilaksanakan secara berkala karena masih berasal dari dana komite, namun untuk sekarang sudah tidak karena anggaran yang turun berdasarkan dari APBD.</li> </ul>

	<p>(KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya rutin, setiap tahun pasti ada karna kita disuruh ngelist buat daftar adakah yang ingin ditambah adakah yang ingin di beli jadi tiap tahun itu pasti ada. (GK1)</li> <li>• Iya pengadaan alat dan bahan dilakukan setiap tahun. (GK2)</li> <li>• Iya pengadaan alat dan bahan dilakukan setiap tahun ajaran baru. (GK3)</li> <li>• Iya, tentu dilakukan secara berkala karena pada saat pelaksanaan kegiatan praktikum kami selaku guru-guru, apabila ada alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan praktikum kurang memenuhi kriteria pelaksanaan kegiatan maka barulah diadakannya pengadaan (GK4)</li> <li>• Iya dilakukan secara berkala. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Setiap tahun ajaran baru pasti dilaksanakan. (GK7)</li> </ul>
<p>Alat dan bahan praktikum dalam pemesanan datang tepat waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya karena kita menggunakan rekanan. (KS)</li> <li>• Terkadang ada molornya juga. (WKS)</li> <li>• Tergantung jenis barangnya kalau misalkan kayak waktu ini barang-barang yang kecil-kecil cepet datangnya kalau barangnya yg besar seperti lemari asam waktu datangnya lama banget. (PLK)</li> <li>• Kadang-kadang sering terjadi keterlambatan dan namun alat dan bahan yang dipesan akan tetap sampai. (KLI)</li> <li>• Tergantung jenis barangnya kalau misalkan seperti waktu ini barang-barang yang kecil-kecil cepet datangnya kalau barangnya yg besar seperti lemari asam waktu datangnya cukup lumayan lama. (GK1)</li> <li>• Tidak, kadang-kadang terlambat dikarenakan adanya tahun ajaran baru sehingga pemerintah provinsi menggunakan tahun anggaran untuk menyalurkan dana. dari pihak pemerintah biasanya memberikan anggaran dana mulai dari bulan januari sedangkan dari pihak sekolah memulai kegiatan pembelajaran efektif di bulan juli, sehingga kita gunakan apa yang ada. (GK2)</li> <li>• Terkadang mengalami keterlambatan hal ini dikarenakan dari segi pendana anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan. (GK3)</li> <li>• Tidak selalu tepat waktu. (GK4)</li> <li>• kadang ada molornya juga, karena dana dari dana BOS terlambat juga datangnya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Kadang ada molornya. Artinya barang yang datang</li> </ul>

	<p>tidak selalu datangnya sekalian. Jadi, seperti tahun sebelumnya ada beberapa alat yang datangnya menyusul.(GK7)</p>
<p>Proses pengadaan alat dan bahan praktikum yang digunakan di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita membuat RKAS dari jumlah dana BOS yang tersedia, kemudian kita mintakan persetujuan dinas pendidikan provinsi. Mekanismenya begini dik, pertama akan diadakan rapat kerja bersama guru kimia, pengelola laboratorium kimia, dan wakasek sarana prasarana untuk menentukan alat dan bahan yang perlu dianggarkan. Selanjutnya atas persetujuan kepala sekolah, wakasek mengajukan proposal ke bagian PPTK (Petugas Pelaksanaan Teknis Kegiatan) yang sekarang berwenang memegang dan mengatur anggaran sekolah. Setelah itu, PPTK akan menentukan alat dan bahan apa saja yang bisa dianggarkan tahun ini menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Setelah disetujui, maka sekolah akan mengamprah alat dan bahan pada rekanan yang menyediakan alat dan bahan kimia tersebut. (KS)</li> <li>• Jadi begini mekanismenya dik, pertama guru mata pelajaran IPA mendata/menginventarisir terlebih dahulu sekiranya alat dan bahan yang kurang untuk keperluan praktikum dibantu oleh dari pihak pengelola laboratorium kimia. Nanti usulan itu akan dirangkum terlebih dahulu oleh kepala laboratorium kemudian dilanjutkan ke waka sarana prasarana atas persetujuan kepala sekolah diajukan ke bendahara BOS. (WKS)</li> <li>• Pengelola lab kimia menyerahkan daftar alat dan bahan yang dipesan kepada kepala laboratorium kemudian kepala lab menyampaikan ke wakasek sarana prasarana nah setelah itu akan dibuatkan RKAS kemudian akan diajukan bendahara bos selanjutnya dari bendahara bos menghubungi perusahaan rekanan, rekanan itulah yang akan mencarikannya dan mengirimkannya kesekolah. (PLK)</li> <li>• Proses pengadaan alat dan bahan yang dilaksanakan di sekolah pertama itu didasarkan kepada pihak pengelola laboratorium mengecek semua alat dan bahan setiap semester, oleh karena itu dari pihak ada pengelola lab memiliki buku alat dan bahan yang rusak, berdasarkan acuan itu kemudian pengelola lab membuat laporan alat dan bahan yang rusak kemudian hal ini yang akan di jadikan pertimbangan membuat program perencanaan kebutuhan alat dan bahan persemester</li> </ul>

	<p>atau pertahunnya kepada kepala pengelola lab, kemudian kepala lab yang akan menyetujui kemudian setelah di setujui maka akan disampaikan kepada wakasek sarana dan prasarana kemudian ke bendahara BOS, kemudian akan di sesuaikan dengan kondisi jumlah dana bos yang kita terima, kemudian dari sana kita bisa membuat sekala prioritas alat dan bahan. (KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelola laboratorium menyerahkan daftar alat dan bahan yang dipesan kepada bendahara bos kemudian bendahara bos menghubungi perusahaan rekanan, rekanan itulah yang akan mencarikanya dan mengirimkannya kesekolah. (GK1)</li><li>• Biasanya kami selaku guru-guru bersama pengelola lab melakukan perencanaan terlebih dahulu untuk mengetahui alat dan bahan yang kurang kemudian dari pihak pengelola lab mengajukan list kebutuhan praktikum ke manajemen sekolah, kami hanya menerima dan memeriksa kembali barang dan alat yang telah dipesan sebelumnya dari pihak manajemen sekolah. Seperti sabun cuci, tisu, sarung tangan, masker dan sebagainya. (GK2)</li><li>• Seperti ibu katakan diawal dimulai dari perencanaan terlebih dahulu dimana setiap guru kimia mengusulkan alat dan bahan praktikum, setiap guru melakukan list data alat-alat kebutuhan sehingga nantinya list yang dibuat oleh guru-guru kimia itu akan disampaikan kepihak pengelola lab kemudian dari pihak pengelola lab menyampaikan list kebutuhan alat dan bahan kepada wakasek sarasa dan prasarana kemudian wakasek sarana dan prasarana meminta persetujuan dari kepala sekolah. setelah menyampaikan kepada kepala sekolah sehingga usulan tersebut akan dicantumkan kedalam penyusunan RKAS. Apabila RKAS sudah selesai disusun maka diajukan kepada pemerintah agar diberikan dana. Setelah dana turun pihak sekolah membeli sendiri dengan cara memesan lewat rekanan untuk kebutuhan yang sudah direncanakan. (GK3)</li><li>• Proses pengadaan alat dan bahan praktikum diawali dari guru-guru menyampaikan usulan kebutuhan kepada pengelola laboratorium kemudian dari pengelola laboratorium menyampaikan usulan dari guru-guru kepada kepala laboratorium Ipa selanjutnya diteruskan ke wakasek sarana dan prasarana, setelah di setujui maka usulan tersebut akan di buatkan RKAS. Apabila RKAS selesai</li></ul>
--	--

	<p>disusun maka akan langsung diajukan ke pihak pemerintah. Setelah dana turun kemudian dari pihak sekolah sendiri yang akan membeli kebutuhan yang dibutuhkan melalui rekanan. (GK4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru kimia beserta pengelola laboran yang merencanakan alat dan bahan yang diperlukan saat praktikum kemudian ke manajemen kepala tata usaha yang membuat RKAS, kemudian dilanjutkan ke bendahara BOS. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Untuk pengadaannya ini prosesnya berjenjang. Jadi bukan dari guru atau pengelola lab itu sendiri yang langsung membeli, melainkan lewat rekanan yang duduk di kepanitiaan BOS, yang mana dipesannya itu dari perencanaan tadi. (GK7)</li> </ul>
<p>Pengaturan pendanaan dalam kegiatan pengadaan alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan skala prioritas yang mana yang paling penting kadang-kadang bahan masih ada tidak perlu lagi diadakan jadi berdasarkan skala prioritas. (KS)</li> <li>• Pengaturan itu berdasarkan skala prioritas. (WKS)</li> <li>• Disesuaikan dengan kebutuhan alat dan bahan. yang penting ada dulu alat dan bahan yang diperlukan. Berapa yang bisa diorder segitu dulu. Misalkan ada zat yang mahal, kita beli dulu berapa gram atau sedikit saja dulu yang penting praktikum tetap bisa jalan, nanti lagi dianggarkan pada tahun selanjutnya. (PLK)</li> <li>• Untuk masalah pengaturan pendanaan ini. ini ranahnya manajemen sekolah karena manajemen sekolah yang mengetahui berapa nilai anggaran yang ditetapkan oleh BOS, jadi BOS anggaran itu sudah ada, dana BOS dari pemerintah pusat yang memberikan ketentuan nah dari ranah manajemen itu, tetap konsultasinya kepada kepala lab. Kemudian kepala lab mengetahui nilai-nilainya sekian maka ada skala prioritas yang saya sebutkan tadi, nah untuk menentukan skala prioritas barang alat hal apa yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan jumlah nilai uang yang ada di pihak manajemen itu konsultasinya pengelola laboratorium nah nanti pengelola lab akan konsultasi ke guru. (KLI)</li> <li>• Biasanya itu di pengaturan dilakukan pada penyusunan RKAS hanya jumlah perkiraan belanja alat dan bahan laboratorium kimia dilakukan pada rapat perumusan RKAS. Di rapat itu bertemu antara bendahara dengan kepala laboratorium dan</li> </ul>

	<p>lain sebagainya disitulah dilakukan perkiraan untuk tahun ini dari lab-lab ini berapa perkiraan belanjanya disitu dirancangan. Namun untuk eksekusi uangnya itu akhirnya dari setiap lab kimia punya jatah berapa ratusan juta itu misalkan berapa jatah untuk lab sehingga itulah yang sekarang kita ajukan dengan rancangan belanja dari laboratorium jadi di RKAS biasanya dilakukan penyusunan itu. (GK1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pengaturan dari pihak kami kurang mengetahui. (GK2)</li> <li>• Itu ibu kurang tahu nak. (GK3)</li> <li>• Belum mengetahui, karena untuk masalah pendanaan biasanya yang lebih dominan mengetahui yaitu dari pihak bendahara BOS. (GK4)</li> <li>• Untuk pengaturan pendanaan ibu kurang mengetahui. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Menggunakan skala prioritas, karena sekolah memiliki tiga laboratorium, anggaran harus disama ratakan sehingga alat dan bahan baik untuk laboratorium kimia, fisika, biologi agar tetap diamprahkan. Jadi dalam menggunakan anggaran kita tidak sewenang-wenang dan mengharuskan dapat alat dan bahan yang diperlukan, maunya memang seperti itu tapi, karena anggaranya terbatas jadi kita harus gunakan prioritas disini. Alat dan bahan yang diperlukan dan akan segera digunakan untuk kegiatan praktikum kita utamakan terlebih dahulu agar tidak mengganggu kegiatan praktikum. (GK7)</li> </ul>
<p>Pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang dipesan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah, tapi itu tidak menjadi masalah. (KS)</li> <li>• Pernah, tapi itu tidak terlalu di permasalahan. (WKS)</li> <li>• Pernah terjadi keterlambatan dikarenakan hubungannya dengan tempat belinya dimana, dan jenis barangnya. (PLK)</li> <li>• Ya yang namanya keterlambatan itu tidak signifikan menurut ibu, keterlambatan itu pastilah pernah terjadi namun tidak signifikan, mungkin diakibatkan oleh faktor logistic dari suplayer. (KLI)</li> <li>• Pernah, itu hubungannya dengan tempat belinya dimana, dan jenis barangnya. (GK1)</li> <li>• Terkadang mengalami keterlambatan sehingga kami terpaksa menggunakan alat yang sudah ada dalam kegiatan praktikum. (GK2)</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah mengalami keterlambatan, sehingga kami menggunakan peralatan yang sudah ada. (GK3)</li> <li>• Pernah terjadi keterlambatan alat dan bahan yang di pesan dikarenakan masalah perbedaan jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tidak sesuai. (GK4)</li> <li>• Iya pernah mengalami keterlambatan alat dan bahan yang dipesan. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Pernah mengalami keterlambatan datang alat dan bahan yang di pesan. (GK7)</li> </ul>
<p>Kesalahan dalam pembelian alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah (KS)</li> <li>• Sementara ini, belum pernah. Karena sudah dipesan sesuai dengan keperluan. (WKS)</li> <li>• Ekspetasinya itu alat dan barang yang kami pesankan dengan yang datang itu jenisnya benar tetapi modelnya tidak sesuai misalkan alat uji elektrolit itu pernah kita alami seperti kami memesan model yg sudah dirakit tinggal kita gunakan saja terus yang datang modelnya berbeda kami harus rakit terlebih dahulu sehingga kami menayakan ke guru fisik bagaimana caranya menggunakan alat tersebut terkadang kesalahan dalam penggunaan alat tersebut ditemukan tergantung dari kualitas barangnya, sehingga dalam penggunaan sekali, dua kali sudah mengalami kerusakan terutama alat-alat uji, kalau alat-alat kaca itu aman kita sudah tau speknya dan mereknya ini sudah pasti tahan yang sering itu ada pada alat-alat uji sering mengalami kerusakan. (PLK)</li> <li>• Selama ini, ada seperti pemesana termometer ke suplayer ternyata speknya berbeda dengan keinginan kita ya dengan proses nego ya bisa di kembalikan dan di ganti lagi dengan keinginan kita. (KLI)</li> <li>• Ekspetasinya itu alat dan barang yang kita pesankan dengan yang datang itu jenisnya benar tetapi modelnya tidak sesuai misalkan alat uji elektrolit itu pernah kita alami seperti kita memesan model yg sudah dirakit tinggal kita memakai saja terus yang datang modelnya beda kita harus rakit terlebih dahulu sampai sempet menayakan kepada guru fisik gimana caranya dan alatnya tidak mau juga jadi susah dan kesalahannya terletak pada kualitas barangnya yang kurang dipakai sekali dua kali sudah cepet rusak terutama alat-alat uji, kalau alat-alat kaca aman kita sudah tau speknya oh</li> </ul>

	<p>mereknya ini udah pasti tahan yang sering itu ada pada alat-alat uji sering mengalami kerusakan. (GK1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah. (GK2)</li> <li>• Saat ini belum pernah mengalami kesalahan dalam pembelian alat. (GK3)</li> <li>• Pernah, alat dan bahan yang di pesan dari pihak sekolah kadang kala tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, misalnya dari pihak sekolah mengharapkan alat yang di pesan adalah alat yang sudah siap digunakan namun alat yang datang belum dirakit sehingga kami dari pihak sekolah yang harus merakit alat tersebut agar bisa di gunakan pada saat kegiatan praktikum. (GK4)</li> <li>• Pernah, alat dan bahan yang di pesan dari pihak sekolah kadang kala tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Kesalahannya itu ada pada alat dan bahan yang tidak sesuai dengan alat dan bahan yang dipesan. (GK7)</li> </ul>
<p>Permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum laboratorium kima</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala dalam proses pengadaan mungkin tidak ada, tapi kendala pada dana yang terbatas. Sekarang sekolah hanya mengandalkan dana BOS saja. (KS)</li> <li>• Pernah nih suatu pengalaman jadi faktur (fakta) dua barang yang seharusnya kita terima tidak sesuai dengan yang diterima. Nah disampai mana problemnya kita serahkan ke wakakasubang dan satff nya untuk menyelesaikannya. (WKS)</li> <li>• Ada, masalahnya klasik ada pada pendanaan uang. Jadi kurang ada komunikasi di perencanaan, diperkiraan masalahnya ini ada pada pendaan karena pendanaan yang diberikan oleh pemerintah merupakan rahasia negara dan yang hanya mengetahui hanya pihak bendahara. (PLK)</li> <li>• Selama ini saya mewakili laboratorium kimia, kepala pengelola laboratorium intinya tidak ada kendala yang muncul (KLI)</li> <li>• Ada, masalahnya klasik ada pada pendanaan uang. Jadi kurang ada miss di perencanaan diperkiraan pendaanya masalahnya ini rahasia negara kita kayak dipersulit oleh bendahara. (GK1)</li> <li>• Sepertinya tidak ada karena kami praktikumnya memakai zat yang simple, misalkan pada percobaan laju reaksi kita gunakan batu kapur dengan luas permukaan yang berbeda-beda, jika tidak ada batu kapur kita gunakan calcium redokson. (GK2)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala yang dialami dalam proses pengadaan alat dan bahan praktikum yaitu mengenai dana. Sebenarnya alat dan bahan yang sudah dipesan datang sebelum proses pembelajaran dimulai, karena terjadi masalah antara dana yang sudah dianggarkan dengan kebutuhan sehingga terjadi keterlambatan. (GK3)</li> <li>• Biasanya permasalahan/ kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum dikarenakan perbedaan jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tidak sesuai. (GK4)</li> <li>• Permasalahan dalam proses pengadaan alat dan bahan itu terjadi ketika pada saat pemesanan alat dan bahan yang diperlukan dalam keadaan kosong. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Untuk pengadaan alat iya ada, karena hambatannya itu biasanya terkadang spesifikasi yang datang dari alat maupun barang itu tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam rumusan proposal, terutama sekali bahan-bahan yang memang sering sekali dipakai untuk praktikum tersebut tapi terkadang ketika kita mengajukan bahan untuk praktikum tersebut dana dari sekolah memang ada, tetapi masih kurang mencukupi. Selain itu terkadang untuk pengadaan barang yang sudah masuk ke sekolah tidak sesuai yang di pesan oleh sekolah. Kemudian biasanya sekolah akan mengembalikan barang tersebut untuk ditukar dengan barang yang sesuai dengan pesanan. Misalnya: untuk pipet ukur yang dipesan, malah yang datang pipet tetes. (GK7)</li> </ul>
<p>Mengatasi permasalahan/kendala dalam pengadaan alat dan bahan praktikum tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kendala tersebut masih bisa diatasi dengan mengutamakan alat dan bahan yang diperlukan untuk dianggarkan terlebih dahulu, iya kita terapkan skala prioritas dik. (KS)</li> <li>• Untuk permasalahan yang sudah bapak jelaskan tadi, itu sebenarnya tidak menjadi sebuah kendala. (WKS)</li> <li>• Untuk solusinya itu, karena permasalahannya berada pada pendanaan tahun ajaran ini maka pengusulan alat dan bahan ditahun ajaran ini akan ibu usulkan kembali ditahun ajaran berikutnya. (PLK)</li> <li>• - (KLI)</li> <li>• Untuk solusinya, ibu coba kembali usulkan untuk dibeli di tahun berikutnya. Jadi ibu prioritaskan untuk alat yang sangat diperlukan, sedangkan untuk yang bisa dibeli belakangan, ibu pesan di tahun</li> </ul>

	<p>berikutnya sembari mengumpulkan dana. (GK1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK2)</li> <li>• Cara mengatasi hal tersebut kita pinjamkan alat ke laboratorium fisika. (GK3)</li> <li>• Kami selaku guru-guru biasanya apabila terdapat permasalahan dalam pengadaan alat dan bahan biasanya itu disebabkan dari ketidak sesuaian anggaran dengan kebutuhan alat dan bahan oleh karena itu biasanya kami usulkan kembali pengadaan alat dan bahan di tahun ajaran berikutnya. (GK4)</li> <li>• Solusinya dengan memesan alat dan bahan yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan alat dan bahna yang diperlukan (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya dilakukan pengecek kembali apakah sudah benar atau belum mengenai pemesanan alat dan bahan agar tidak terjadi ketidaksesuaian pemesanan alat bahan yang diharapkan dari pihak sekolah dengan kenyataan setelah alat dan bahan tersebut sampai. (GK7)</li> </ul>
<p>Faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pengadaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala dalam proses pengadaan mungkin tidak ada, tapi kendala pada dana yang terbatas. Sekarang sekolah hanya mengandalkan dana BOS saja. (KS)</li> <li>• Dari segi faktor penghambat ketika muncul permasalahan seperti ketidaksesuaian pemesanan alat dan bahan yang datang itu akan dikembalikan, nah dari segi waktu yang dibutuhkan dalam proses pemesanan kembali itu yang akan menjadi faktor penghambat. (WKS)</li> <li>• Pertama masalahnya ada pada keterbatasan dana dan proses pengadaan yang terlalu lama karena harus membeli di rekanan tidak boleh sendiri. Kedua pada pengecekan barang yang awalnya bagus akhirnya tidak dipakai pada saat digunakan jadi rusak, Selain itu hambatanya ada pada barang yang berasal dari pusat, memiliki speknya dan modelnya seperti apa, sehingga sering kali barang yang datang itu speknya atau modelnya berbeda dengan apa yang kita harapkan, itu biasanya terjadi di pengadaan. (PLK)</li> <li>• Untuk faktor penghambatnya biasanya ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti dari segi biaya yang tidak sesuaii kebutuhan alat dan bahan yang akan diadakan, kemudian dari segi estimasi pengadaannya juga cukup lama yakni satu tahun sekali pada saat tahun ajaran baru, kemudian kita</li> </ul>

	<p>juga tidak bisa melakukan pemesanan sendiri harus melalui rekanan, (KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalahnya ada pada uang dan proses pengadaan yang terlalu lama karena harus membeli di rekaan tidak boleh sendiri. Selain itu hambatan ada pada barang apa yang dia punya itu speknya dan modelnya seperti apa sehingga sering kali barang yang datang itu speknya atau modelnya berbeda dengan apa yang kita harapkan itu biasanya terjadi di pengadaan. (GK1)</li> <li>• Tidak ada karena kami praktikumnya memakai zat yang simple. Misalnya pada percobaan laju reaksi kita gunakan batu kapur dengan luas permukaan yang berbeda-beda, jika tidak ada batu kapur kita gunakan Kalsium Redokson. (GK2)</li> <li>• Ya, kalau itu sudah ada panitia untuk masalah keuangan itu, jadi kalau masalah dana ya saya tidak begitu teliti. (GK3)</li> <li>• Biasanya permasalahan/kendala yang muncul dalam pengadaan alat dan bahan praktikum dikarenakan perbedaan jumlah anggaran dana dan kebutuhan yang tidak sesuai. (GK4)</li> <li>• Permasalahan dalam proses pengadaan alat dan bahan itu terjadi ketika pada saat pemesanan alat dan bahan yang diperlukan dalam keadaan kosong. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Untuk pengadaan alat iya ada, karena hambatannya itu biasanya terkadang spesifikasi yang datang dari alat maupun barang itu tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam rumusan proposal, terutama sekali bahan-bahan yang memang sering sekali dipakai untuk praktikum tersebut tapi terkadang ketika kita mengajukan bahan untuk praktikum tersebut dana dari sekolah memang ada, tetapi masih kurang mencukupi. Selain itu terkadang untuk pengadaan barang yang sudah masuk ke sekolah tidak sesuai yang di pesan oleh sekolah. Kemudian biasanya sekolah akan mengembalikan barang tersebut untuk ditukar dengan barang yang sesuai dengan pesanan. Misalnya: untuk pipet ukur yang dipesan, malah yang datang pipet tetes. (GK7)</li> </ul>
<b>Pemeliharaan Alat dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia</b>	
<p>Petugas yang terlibat dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terlibat karena Pemeliharaan alat dan bahan kita serahkan ke pengelola laboratorium masing-masing lab. Jadi kita percayakan untuk perawatan ya kita hanya berkordinasikan saja sifatnya untuk pengerjaan kita serahkan ke masing-masing</li> </ul>

	<p>pengelola laboratorium. (WKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya tentu, ibu sebagai pengelola laboratorium kimia sekaligus guru kimia bersama guru-guru kimia lainnya bekerja sama, menata dan membersihkan alat dan bahan yang ada. (PLK)</li> <li>• Terlibat (KLI)</li> <li>• Terlibat tetapi tidak banyak (GK1)</li> <li>• Iya ikut terlibat tetapi yang paling berperan itu adalah pengelola lab. Pihak sekolah biasanya mengadakan kegiatan bersih-bersih setiap bulan atau setiap minggu, kami hanya ikut memeriksa alat saja apakah masih layak digunakan atau tidak selebihnya itu diserahkan kepada pengelola lab (GK2)</li> <li>• Iya kami dari pihak guru-guru ikut terlibat. (GK3)</li> <li>• Jelas terlibat berhubungan dengan kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran kami mengundurkan diri bulan kemarin, oleh karena itu kami selaku guru guru yang harus ikut serta terlibat dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum. (GK4)</li> <li>• Jelas, kami semua selaku guru kimia terlibat dalam sarana dan prasarana laboratorium. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya jelas, ibu selaku guru bidang study kimia harus ikut terlibat karena belum ada laboran. (GK7)</li> </ul>
<p>Petugas bertanggung jawab dalam kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua guru kimia, pengelola laboratorium dan dibantu pegawai yang ditunjuk oleh kepala sekolah yang mengelola lab. (PLK)</li> <li>• Pengelola laboratorium karena petugas lab yang mengetahui mengenai keseluruhan alat dan bahan praktikum, kemudian pihak guru dan kemudian siswa ikut terlibat didalamnya. (KLI)</li> <li>• Guru dan pengelola laboratorium kimia. (GK1)</li> <li>• Guru kimia dan pengelola laboratorium kimia. (GK2)</li> <li>• Guru kimia dan pengelola lab. (GK3)</li> <li>• Guru-guru kimia, pengelola laboratorium kimia, kepala laboratorium. (GK4)</li> <li>• Guru kimia, siswa, sarpras. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Guru-guru kimia dan dibantu pegawai yang ditunjuka oleh kepala sekolah dakam mengelola lab. (GK7)</li> </ul>
<p>Jadwal pemeliharaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biasanya pemeliharaan alat dan bahan itu dilakukan setiap minggu tergantung situasi dan kondisi. (PLK)</li> <li>• Tidak ada jadwal. (KLI)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal berupa tanggal tidak ada jadi kita lihat kondisi saja sifatnya misidental kita lihat kondisi kotor kita bersihkan jika ada alat yang rusak yang pecah kita rapikan jadi tergantung sikon. (GK1)</li> <li>• Tidak ada, tergantung situasi kalau memang perlu dibersihkan ya dibersihkan kalau ada yang perlu diganti kami gantikan untuk jadwal pemeliharaan tidak ada. (GK2)</li> <li>• Untuk jadwal pemeliharaan tidak ada, namun untuk jadwal praktikum baru ada, untuk pemeliharaan tidak terjadwal kita tergantung situasi dan kondisi semisalnya itu perlu dibersihkan dan ditata rapi ya kita bersihkan bersama-sama. (GK3)</li> <li>• Untuk pemeliharaan alat dan bahan tidak ada jadwal khusus sehingga biasanya pemeliharaan alat dan bahan dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi saja. (GK4)</li> <li>• Tidak ada jadwal. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Pemeliharannya itu sebenarnya harus terjadwal, tapi karena masalah ketersediaan waktu bagi guru-guru bidang studi, jadinya tidak bisa terjadwal. (GK7)</li> </ul>
<p>Penanganan alat dan bahan praktikum yang rusak secara rutin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sementara belum ada penanganan, hanya disimpan saja dulu pada lemari. Karena belum ada tempat pembuangan limbah jadi ditaruh saja dulu. (PLK)</li> <li>• Ada, biasanya dilakukan sehabis praktikum. (KLI)</li> <li>• Belum ada penanganan, hanya disimpan saja dulu pada lemari. (GK1)</li> <li>• Iya setiap tahunnya ada penanganannya. Biasanya pihak pengelola lab yang melaporkan hal ini jika ada yang kurang dan rusak namun yang pastinya harus ada catetan berapa yang rusak selama kegiatan praktikum. Apabila pada saat kegiatan praktikum tanpa sengaja anak-anak memecahkan alat-alat praktikum lalu dari pihak pengelola lab akan mencatat alat-alat apa saja yang pecah kemudian alat yang pecah tersebut akan ditanggung oleh kelompok yang memecahkan alat tersebut, nantik untuk kelompok yang memecahkan alat tersebut akan menghubungi pihak pengelola lab dan dari pihak pengelola lab akan menunjukan tempat dimana membeli alat tersebut. (GK2)</li> <li>• Iya setiap tahunnya ada penanganan alat dan bahan yang rusak. (GK3)</li> <li>• Tidak ada. (GK4)</li> <li>• Tidak ada. (GK5)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya. (GK7)</li> </ul>
Pemeliharaan alat dan bahan praktikum dilakukan secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya, setiap seminggu sekali. (PLK)</li> <li>• Iya, setiap seminggu sekali diadakannya pemeliharaan alat dan bahan di lab kimia. (KLI)</li> <li>• Belum ada penanganan, hanya disimpan saja dulu pada lemari. (GK1)</li> <li>• Iya dilakukan secara berkala. Cuman waktunya saja tidak ditentukan. (GK2)</li> <li>• Iya setiap tahunnya ada penanganan alat dan bahan yang rusak. (GK3)</li> <li>• Iya. (GK4)</li> <li>• Iya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya dilakukan secara berkala. (GK7)</li> </ul>
Keterlibatan Ibu/Bapak dalam proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biasanya ikut mengecek ke laboratorium kalau ada barang-barang yang rusak kita laporkan ke pengelola lab supaya dicatat juga trus dipenggadaan berikutnya bisa diadakan kembali lagi guru-guru rata-rata seperti itu. (GK1)</li> <li>• Iya ikut terlibat tetapi yang paling berperan itu adalah pengelola lab. Pihak sekolah biasanya mengadakan kegiatan bersih-bersih setiap bulan atau setiap minggu, kami hanya ikut memeriksa alat saja apakah masih layak digunakan atau tidak selebihnya itu diserahkan kepada pengelola lab (GK2)</li> <li>• Iya kami dari pihak guru-guru ikut terlibat. (GK3)</li> <li>• Jelas terlibat berhubung dengan kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran kami mengundurkan diri bulan kemarin, oleh karena itu kami selaku guru guru yang harus ikut serta terlibat dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum. (GK4)</li> <li>• Jelas, kami semua selaku guru kimia terlibat dalam sarana dan prasarana laboratorium. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya jelas, ibu selaku guru bidang study kimia harus ikut terlibat karena belum ada laboran. (GK7)</li> </ul>
Kegiatan pemeliharaan alat dan bahan praktikum sudah berjalan sesuai dengan ketentuan pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah berlangsung, tetapi perlu dirutinkan lagi. (PLK)</li> <li>• Pemeliharaan yang sudah berjalan pemeliharaan itu biasanya kita lakuka secara berkala rutin dilakukan contohnya bahan, bahan itu kan harus tetep di cek kita harus sesuaikan dengan table, nah penabelan bahan terutamanya itu penting dilaboratorium kimia tujuannya untuk mengecek kadaluarsanya misalnya bahan kalau tidak kita isi kode tanggal</li> </ul>



	<p>pencatatan nanti dari pihak kami akan bingung ternyata terdapat bahan yang mencapai 5 tahun nah itu berbahaya jika tetap digunakan. (KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah berlangsung tetapi perlu dirutinkan lagi. (GK1)</li> <li>• Untuk kimia sudah lumayan bagus dan rapi. (GK2)</li> <li>• Untuk pemeliharaan alat dan bahan menurut saya kurang, yang jelas kurang rapi dikarenakan bahan-bahan yang rusak menumpuk di ruang asam (tempat penyimpanan sementara) jadi kurang enak di lihat. (GK3)</li> <li>• Biasanya kalau saya mengajar di kelas 3, alat yang sudah selesai digunakan setelah kegiatan praktikum langsung di cuci oleh siswa. Selain itu, bahan yang tidak habis maka disimpan kembali ke tempat asalnya dan bahan yang sudah habis langsung dibuang hasil kegiatannya. (GK4)</li> <li>• Menurut saya dari segi pemeliharaan sangat kurang karna tidak adanya jadwal pemeliharaan secara berkala. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Kurang tertata rapi, dilihat pada kondisi yang sekarang setelah praktikum alat –alat dan bahan yang telah selesai digunakan penyimpanan alat tidak tertata rapi (GK7)</li> </ul>
Siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya, wajib (GK1)</li> <li>• Iya wajib siswa yang membersihkan. (GK2)</li> <li>• Iya. (GK3)</li> <li>• Iya. (GK4)</li> <li>• Iya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Ya, untuk melatih siswa agar terbiasa untuk ikut memelihara alat dan bahan praktikum. (GK7)</li> </ul>
Proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertama siswa mencuci alat setelah pelaksanaan praktikum, kemudian meletakkan alat yang telah dicuci diatas meja dekat keran pencucian, kemudian pengelola laboratorium menata kembali alat yang telah kering pada rak-rak sesuai dengan aturan yang berlaku. (PLK)</li> <li>• Proses pemeliharaan alat dan bahan terutama bahan itu sudah di sesuaikan kerja di laboratorium kimia contoh seperti yang ibu tadi sampaikan pemeliharaan alat dan bahan harus mengkondisikan sesuai dengan peruntukannya. Dan juga penempatan alat dan bahan pada lemari sesuai abjad untuk memudahkan pencarian, kemudian pemeliharaa selanjutnya membersihkan botol dari</li> </ul>

	<p>debu. Kemudian memastikan tutupnya apakah ada yang rusak jika ada maka akan di ganti, memastikan bahan-bahan adakah yang bocor tidak. (KLI)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Prosesnya dimulai dari pengecekan terlebih dahulu lalu dilakukan proses pemeliharaan misalnya kalau ada yang kotor dibersihkan kemudian kalau ada yang rusak dikumpulkan dan dipisahkan dari yang bagus selanjutnya dicatat apa saja yang rusak itu agar dilakukan poses penggantian, selanjutnya memperbaharui penataannya memang yang lebih banyak itu pengelola lab biasanya yang berperan yang sering memperbaharui penataannya, bagaimana meletakkan barang-barang kaca kemudian dari segi ukuran diurut dari segi pelabelanya, rak-raknya biasanya itu dilakukan oleh pengelola laboratorium. (GK1)</li><li>• Untuk pemeliharaan dilakukan secara bersama. (GK2)</li><li>• Kami biasanya bersama guru-guru dan siswa membersihkan dan merawat alat dan bahan praktikum secara isidental sesuai keperluan. Untuk proses penyimpanan alat dan bahan praktikum kami tempatkan pada tempat yang tersedia, dimana penyimpanan alat dan bahan disimpan berdasarkan pengelompokkannya di tempat yang aman, dan untuk zat kimia yang bersifat asam ditempatkan pada almari asam. (GK3)</li><li>• Proses pemeliharaan alat dan bahan biasanya kami dari guru dan murid-murid pada saat menyiapkan alat dan bahan melakukan pembersihan terlebih dahulu setelah itu alat dan bahan setelah pelaksanaan kegiatan praktikum kami bersihkan kembali sehingga nantinya pada saat kegiatan praktikum berikutnya tidak sulit untuk membesihkannya kembali. (GK4)</li><li>• Proses pemeliharaan alat dan bahan biasanya kami dari guru dan murid-murid pada saat menyiapkan alat dan bahan melakukan pembersihan terlebih dahulu, kemudian dari bahan-bahannya di cek kalau sudah ada yang kadaluarsa atau apa itu nanti tinggal didata mana yang akan dihapus. Terus dari alat-alatnya setiap praktikum biasanya ada yang pecah nantik kewajiban siswa untuk mengganti dan akan dibantu oleh pihak sekolah. setelah itu alat dan bahan setelah pelaksanaan kegiatan praktikum kami bersihkan kembali sehingga nantinya pada saat kegiatan praktikum berikutnya tidak sulit</li></ul>
--	---

	<p>untuk membesihkannya kembali. (GK5)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK6)</li> <li>• Untuk proses pemeliharaan alat dan bahan praktikum biasanya kami selaku guru-guru mengajak murid-murid ikut terlibat dalam proses pemeliharaan, misalkan seperti kami mengkoordinasikan kepada murid-murid untuk ikut mengecek apakah ada bahan yang sudah tidak layak pakai itu masih digunakan, seperti bahan yang sudah kadaluarsa jika ada, maka itu akan dipisahkan dengan bahan yang masih bagus, kemudian setiap alat praktikum kami bersihkan dari kotoran-kotoran yang menempel, (GK7)</li> </ul>
<p>Permasalahan atau kendala yang sering muncul dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan ada kendala tersendat pada laboran kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran mengundurkan diri. (PLK)</li> <li>• Pada umumnya kendala pasti ada, karena spek barang atau alat itu kadang-kadang kita tidak menguasai penggunaannya, contohnya alat uji elektrolit speknya berbeda dengan yang di pesan, dan juga kurangnya tenaga laboran di lab kimia. (KLI)</li> <li>• Pemeliharaan ada kendala tersendat pada laboran kurangnya tenaga laboran dikarenakan laboran mengundurkan diri. (GK1)</li> <li>• Untuk hambatan kurang tenaga laboran sehingga guru-guru harus terjun sendiri menyiapkan alat dan bahan praktikum. (GK2)</li> <li>• Kurangnya pada tenaga laboran yang bisa mengurus segala kegiatan praktikum, dan kendala pada tempat penyimpanan alat yang kurang dilihat juga dari segi alat-alat praktikum cukup banyak jumlahnya. (GK3)</li> <li>• Permasalahan atau kendala yang sering muncul adalah karena berhubungan sekarang ini kami kekurangan tenaga laboran dikarenakan bulan kemarin itu laboran kami mengundurkan diri sehingga tidak ada yang memelihara dan menata laboran disamping itu kendala dan masalah yang muncul adalah dari jumlah alat dan bahan yang terlalu banyak dan keterbatasan tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum. (GK4)</li> <li>• Pertama permasalahannya, barang-barang yang masuk ke laboratorium tidak terinventarisasi karena tidak adanya laboran. Kedua, buku inventarisasi tidak sesuai dengan keadaan nyata. Ketiga, daftar bahan dan alat yang tertempel pada lemari tidak sesuai dengan isinya. (GK5)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya kendala yang sering muncul dalam proses pemeliharaan alat dan bahan yaitu dari segi tempat penyimpanannya saja berhubung karena keterbatasan tempat penyimpanan, oleh karenanya alat dan bahan yang sudah dibersihkan itu tidak sesuai ditempatkan dengan tempat semestinya. Di samping itu berhubung karena sudah tidak adanya laboran maka untuk pekerjaan menata alat dan bahan itu dilimpahkan ke kami guru-guru kimia, masalah berikutnya menyangkut data inventaris sekolah berupa alat dan bahan yang tidak sesuai dengan kenyataan. (GK7)</li> </ul>
<p>Cara pihak sekolah mengatasi permasalahan/kendala dalam pemeliharaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita sebagai pengelola laboran terjun langsung ke laboratorium menyapu dan membersihkan alat-alat dari debu. (PLK)</li> <li>• Bisanya spek alat yg berbeda itu kita tanyakan ke guru fisika yang mengetahui cara menggunakannya, untuk tidak ada laboran kita sudah mengusulkan dari manajemen sekolah untuk mencari tenaga laboran khususnya yang di kimia mengingat juga menjelang tahun ajaran baru tiap laboratorium harus ada laboran supaya nanti dalam laboratorium ada yang mengurus dan kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lancar. (KLI)</li> <li>• Kita dari guru-guru yang terjun langsung, kita bergiliran untuk ke laboratorium menyapu dan membersihkan alat-alat dari debu. (GK1)</li> <li>• - (GK2)</li> <li>• Terpaksa dari guru-guru yang terjun langsung mengurus segala kegiatan praktikum, untuk tempat dari pihak guru sudah mengusulkan untuk pemesanan rak-rak untuk penyimpanan alat dan bahan praktikum. (GK3)</li> <li>• Cara mengatasi masalah tersebut dari guru-guru terjun secara langsung dalam penataan dan pemeliharaan alat dan bahan praktikum. karna berhubung tidak adanya laboran. (GK4)</li> <li>• Cara mengatasi permasalahan pertama dari petugas pengelola laboratorium kimia sekaligus guru kimia yang terjun langsung dalam pendataan alat dan bahan yang ada di laboratorium. Masalah kedua, dengan cara dari petugas pengelola laboratorium kimia mendata satu persatu alat dan bahan yang ada di ruangan laboratorium kimia agar sesuai dengan pembukuan alat dan bahan inventaris sekolah sembari menunggu adanya laboran di sekolah. Masalah ketiga, untuk mengatasi permasalahan</li> </ul>

	<p>tersebut, berhubung jumlah bahan yang terlalu banyak dibandingkan dengan tempat penyimpanan, hal ini menyebabkan banyak alat dan bahan yang tidak sesuai dengan tempat penyimpanan masing-masing, sehingga kadang kala apabila kita ingin mengambil bahan di lemari tersebut, solusinya maka dari itu, pihak sekolah harus menyediakan tempat penyimpanan bagi alat dan bahan yang tidak mendapatkan tempat. (GK5)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK6)</li> <li>• Dengan permasalahan keterbatasan tempat penyimpanan dari ibu sendiri selaku guru kimia sudah mengusulkan mengenai pemesanan tempat penyimpanan alat dan bahan pada saat proses pengadaan diadakan. Untuk masalah tidak adanya laboran akan didiskusikan kembali pada saat rapat guru-guru, dan untuk masalah inventaris sekolah berupa alat dan bahan itu dari pihak pengelola laboratorium akan melakukan pendataan ulang terkait alat alat yang ada pada laboratorium dengan pembukuan inventaris sekolah. (GK7)</li> </ul>
<p>Faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemeliharaan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru mengajar <i>full</i> sehingga hambatannya dari segi waktu saja. Dengan demikian seharusnya alat dan bahan itu diinventarisasi atau ditata sedemikian rupa, Sehingga harus mencari waktu lagi. Jadi, kadang-kadang masih terkendala waktu. (WKS)</li> <li>• Kurangnya tenaga laboran yang mengurus segala kegiatan yang ada di laboratorium dikarenakan laboran berhenti bekerja. (PLK)</li> <li>• Hambatan pasti ada saja dalam proses pemeliharaan apalagi sekarang sudah tidak adanya laboran yang bertugas jadi dari segi pemeliharaan alat dan bahan kurang tertata rapi pada tempatnya, kemudian hambatan juga sering muncul dikarenakan keterbatasan ruangan kelas juga. (KLI)</li> <li>• Kurangnya tenaga laboran yang mengurus segala kegiatan yang ada di laboratorium dikarenakan laboran berhenti bekerja (GK1)</li> <li>• Untuk hambatan kurang tenaga laboran sehingga guru-guru harus terjun sendiri menyiapkan alat dan bahan praktikum. (GK2)</li> <li>• Kurangnya pada tenaga laboran yang bisa mengurus segala kegiatan praktikum, dan kendala pada tempat penyimpanan alat yang kurang dilihat juga dari segi alat-alat praktikum cukup banyak jumlahnya. (GK3)</li> <li>• Permasalahan atau kendala yang sering muncul adalah karna berhubung sekarang ini kami</li> </ul>

	<p>kekurangan tenaga laboran dikarenakan bulan kemarin itu laboran kami mengundurkan diri sehingga tidak ada yang memelihara dan menata laboran disamping itu kendala dan masalah yang muncul adalah dari jumlah alat dan bahan yang terlalu banyak dan keterbatasan tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum. (GK4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertama hambatannya, barang-barang yang masuk ke laboratorium tidak terinventarisasi karena tidak adanya laboran. Kedua, buku inventarisasi tidak sesuai dengan keadaan nyata. ketiga, daftar bahan dan alat yang tertempel pada lemari tidak sesuai dengan isinya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya kendala yang sering muncul dalam proses pemeliharaan alat dan bahan yaitu dari segi tempat penyimpanannya saja berhubung karena keterbatasan tempat penyimpanan, oleh karenanya alat dan bahan yang sudah dibersihkan itu tidak sesuai ditempatkan dengan tempat semestinya. Di samping itu berhubung karena sudah tidak adanya laboran maka untuk pekerjaan menata alat dan bahan itu dilimpahkan ke kami guru-guru kimia, masalah berikutnya menyangkut data inventaris sekolah berupa alat dan bahan yang tidak sesuai dengan kenyataan. (GK7)</li> </ul>
<b>Pemanfaatan Alat dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia</b>	
<p>Dalam kegiatan pembelajaran, alat dan bahan praktikum kimia digunakan dalam kegiatan lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk diluar pembelajaran kimia, mungkin hanya sebatas kerja sama antar guru. (KLI)</li> <li>• Biasana guru biologi apabila ingin meminjam alat maupun bahan untuk digunakan sebelumnya terlebih dahulu meminta ijin kepada laboran ketika semasih bertugas. (GK1)</li> <li>• Terkadang ada saja, namun tidak sering di pergunakan, yang pastinya apabila ada guru lain yang ingin mempergunakan alat dan bahan yang ada pada laboratorium biasanya seperti guru biologi dan guru fisika, harus terlebih dahulu mengkordinasikan kepada pihak petugas laboratorium. (GK2)</li> <li>• Tidak ada biasanya walaupun ada itu harus berkordinasi dengan pihak pengelola laboratorium yang bertugas (GK3)</li> <li>• Ada saja terkadang namun biasanya harus berkordinasi terlebih dahulu kepada pihak pengelola laboratorium (GK4)</li> <li>• Untuk saat ini belum ada kegiatan lain selain</li> </ul>

	<p>kegiatan praktikum siswa. (GK5)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya terkadang alat dan bahan sering juga digunakan oleh guru biologi dalam kegiatan praktikum biologi. (GK7)</li> </ul>
<p>Alat dan bahan praktikum yang tidak tersedia saat kegiatan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau alat dan bahan secara umum klasifikasi di masing-masing lab fisika, kimia, dan biologi itu tidak jauh berbeda contoh lab biologi misalnya punya tabung reaksi, gelas kimia, dan gelas beaker fisika juga ada di laboratorium, nah contohnya di laboratorium kimia pada saat praktek kita kekurangan beaker gelas kita bias mengkondisikan meminjam alat ke lab biologi, contoh lain lab kimia kekurangan HCl biologi juga punya kita bisa mintak di lab biologi jadi permasalahan itu tidak terlalu jadi masalah selama semasih kita bisa mengkondisikan. (KLI)</li> <li>• Ada namun kurang, sebagian ada yang rusak seperti alat uji elektrolit, itu barang aslinya ada 20, yang berfungsi dengan baik ada 6 kemudian dari ke 6 alat tersebut setelah kita pakai sisa yang bagus hanya 3, efeknya pada kelas-kelas yang akhir itu kita giliran karena satu alat harus dipakai oleh 2 kelompok jadi gelombang pertama selesai baru dilanjutkan pada gelombang berikutnya itu khusus di kelas yang saya ajar untuk tingkat kelas yang lainnya kurang tau juga. (GK1)</li> <li>• Untuk selama ini semua tersedia. Semisalnya ada alat dan bahan yang tidak ada kita pakai dengan yang lain untuk sebagai pengganti. (GK2)</li> <li>• Tidak ada. (GK3)</li> <li>• Ada, dikarenakan masih ada banyak alat dan bahan yang perlu diadakan oleh pihak sekolah sehingga kami selaku guru-guru hanya memanfaatkan alat seadanya saja. (GK4)</li> <li>• Yang pasti ada saja yg tidak tersedia di lab tapi itu bisa diatasi dengan menggantikan dengan bahan yang hampir sama yang ada di lab, hal tersebut dikarenakan kami tidak mengecek apa saja yang ada di lab lalu tiba” kita merencanakan itu yang harus dipraktikkan. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Pastinya ada, untuk mensiasati hal tersebut biasanya ibu itu menggunakan cara demonstrasi untuk memudahkan murid-murid dalam memahami pembelajaran praktikum. (GK7)</li> </ul>
<p>Kegiatan praktikum yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan alat dan bahan-bahan kimia, uji</li> </ul>

<p>dilaksanakan oleh Ibu/bapak guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini</p>	<p>elektrolit karena yang kepolaran saya tidak ada disini jadi tidak mencobanya tahun ini, tetapi biasanya tahun-tahun sebelumnya saya mengajar kelas 10 saya adakan praktikum uji kepolaran, kalau elektrolit nanti mau coba praktikum hukum kekekalan masaa. (GK1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkai hidrokarbon dengan molymood, percobaan reaksi eksoterm dan endoterm, penentuan perubahan eltalpi, faktor penentu laju reaksi, percobaan indikator kimia, membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau basa kuat, mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam. (GK2)</li> <li>• Percobaan kepolaran beberapa senyawa, dan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan. (GK3)</li> <li>• Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit, mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi. (GK4)</li> <li>• Apa sajakah praktikum yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru di laboratorium selama satu tahun ajaran ini? (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm, penentuan perubahan entalphi dengan calorimeter, factor-faktor penentu laju reaksi, percobaan indicator dan indicator kimia, membedakan asam atau basa lemah dengan asam atau asam kuat, mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam. (GK7)</li> </ul>
<p>Menurut Ibu seluruh materi praktikum yang direncanakan dapat terlaksana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa materi yang tidak terlaksana dikarenakan ada hal yg mengganggu kegiatan mengajar disekolah ditambah dengan hari libur nasional sehingga saya tidak melaksanakannya. (GK1)</li> <li>• Tidak, karena kadang waktu yang tidak terduga dari kegiatan sekolah. (GK2)</li> <li>• Tidak, waktu yang tidak memungkinkan karena tidak adanya tenaga laboran yang membantu mempersiapkan praktikum, disamping itu adanya kegiatan mendadak dari pihak sekolah yang tidak sesuai dengan program yang telah direncanakan. (GK3)</li> <li>• Menurut ibu kegiatan praktikum yang biasanya dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan hal tersebut dikarenakan banyak</li> </ul>



	<p>kegiatan-kegiatan sekolah di luar pembelajaran sehingga sering kali kegiatan praktikum tertunda. (GK4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak, karena adanya alat dan bahan yang tidak tersedia juga menjadi penyebab tidak terlaksananya praktikum. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Hampir keseluruhannya terlaksana. (GK7)</li> </ul>
Apakah praktikum selalu dilakukan di laboratorium kimia?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Tidak (S2)</li> <li>• Tidak selalu, praktikum lebih sering dilaksanakan di kelas. (S3)</li> <li>• Tidak selalu. (S4)</li> <li>• Tidak selalu. (S5)</li> <li>• Tidak (S6)</li> <li>• Tidak selalu terkadang dilakukan di kelas dan peralatan lab di kemas ke lab. (S7)</li> <li>• Tergantung, terkadang di kelas terkadang juga di ruang lab. (S8)</li> <li>• Iya di lab kimia karena kelas saya di lab kimia jadi setiap praktek langsung di lab kimia. (S9)</li> </ul>
Apakah guru kimia pernah mengadakan demonstrasi di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya, pernah (S2)</li> <li>• Iya, pernah (S3)</li> <li>• Iya, pernah tapi terkadang (S4)</li> <li>• Iya, pernah kadang-kadang (S5)</li> <li>• Pernah (S6)</li> <li>• Tentu, biasanya sebelum praktikum berlangsung dilakukan demonstrasi (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Tidak (S9)</li> </ul>
Apakah pernah diinstruksikan membawa bahan praktikum atau alat untuk praktikum dari rumah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Tidak pernah (S2)</li> <li>• Tidak pernah, bahan dan alat selalu siap disediakan oleh petugas lab. (S3)</li> <li>• Pernah, tapi sangat jarang karena di laboratorium sekolah alat dan bahannya cukup lengkap. (S4)</li> <li>• Tidak pernah, karena di laboratorium sudah lengkap. (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Pernah (S7)</li> <li>• Untuk bahan biasanya membawa dari rumah, sedangkan untuk alat sudah disiapkan di sekolah. Terkadang juga alat dan bahan sudah disiapkan di sekolah. (S8)</li> <li>• Tidak (S9)</li> </ul>

<p>Ibu/Bapak ikut mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang diperlukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak secara langsung, jadi ibu hanya memberikan ijin kepada guru untuk memakai lab dan memberikan kunci ruangan alat dan bahan kepada guru yang bersangkutan. (KLI)</li> <li>• Kadang-kadang membantu. (GK1)</li> <li>• Terkadang ada saja, namun tidak sering di pergunakan, yang pastinya apabila ada guru lain yang ingin mempergunakan alat dan bahan yang ada pada laboratorium biasanya seperti guru biologi dan guru fisika, harus terlebih dahulu mengkoordinasikan kepada pihak petugas laboratorium. (GK2)</li> <li>• Tahun ajaran kemarin tidak ikut membantu karna petugas laboran yang sudah menyiapkan alat dan bahan praktikum, namun untuk tahun ajaran sekarang kami dari guru-guru yang menyiapkan alat dan bahan praktikum sendiri. (GK3)</li> <li>• Ikut membantu karena berhubung sudah tidak adanya laboran. (GK4)</li> <li>• Ikut membantu dikarenakan laboran sudah tidak adanya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya, tentu ibu ikut terlibat didalam menyiapkan alat dan bahan sebelum kegiatan praktikum terlaksana, berhubung karena tidak adanya laboran. (GK7)</li> <li>• Iya. (S1)</li> <li>• Iya. (S2)</li> <li>• Iya. (S3)</li> <li>• Iya. (S4)</li> <li>• Iya. (S5)</li> <li>• Iya. (S6)</li> <li>• Iya, beberapa bahan dan sejumlah alat ada yang disediakan di sekolah, seperti larutan KOH dan sebagainya. (S7)</li> <li>• Iya. (S8)</li> <li>• Iya. (S9)</li> </ul>
<p>Sebelum praktikum apakah anda membuat list bon alat dan bahan praktikum?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
<p>Apakah anda ikut serta dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> </ul>

<p>mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Ikut, biasanya tiap-tiap orang memang selalu ikut serta mempersiapkan alat dan bahan untuk praktikum. (S3)</li> <li>• Tidak, alat dan bahan sudah disiapkan oleh guru dan laboran. (S4)</li> <li>• Tidak, karena alat dan bahan sudah disipkan oleh guru dan laboran. (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Saya pernah ikut membantu membawa peralatan kimia ke kelas. (S7)</li> <li>• Iya, namun tergantung (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
<p>Sebelum praktikum apa yang anda lakukan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru untuk menyiapkan alat - alat praktikum. (S1)</li> <li>• Sebelum praktikum saya menggunakan jas lab dan keperluan lain yang diinstruksikan oleh bapak/ibu guru, juga mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan serta memahami langkah kerjanya (S2)</li> <li>• Mempersiapkan alat dan bahan. (S3)</li> <li>• Tidak ada. (S4)</li> <li>• Tidak ada. (S5)</li> <li>• Membaca langkah kerja. (S6)</li> <li>• Mendengarkan arahan guru. (S7)</li> <li>• Memakai jas lab, masker dan kaca mata. (S8)</li> <li>• Sebelum praktikum kami mengambil alat dan bahan pratikum lalu menggunakan jas, masker, dan slop tangan. (S9)</li> </ul>
<p>Apakah anda ikut serta dalam kegiatan praktikum saat praktikum berlangsung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Ikut, karena kita harus menjadi anggota kelompok yang aktif, supaya saya bias mengaplikasikan teori dan menjadi tahu. (S7)</li> <li>• Iya tentu saja. (S8)</li> <li>• Iya tentu saja. (S9)</li> </ul>
<p>Sebelum masuk ke ruangan praktikum apakah anda harus menggunakan jas lab?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Apakah anda mengikuti tata tertib yang berlaku di laboratorium kimia?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Apakah anda diberikan lembar kerja siswa sebelum praktikum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Kadang-kadang (S4)</li> <li>• Kadang-kadang (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya, diberikan. (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Apakah terdapat langkah kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Tidak selalu (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya, selalu dicantumkan (S7)</li> <li>• Tergantung dari guru pengajar, tetapi biasanya berkelompok. (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Pembagian alat dan bahan yang diperlukan dapat dilakukan secara merata untuk semua kelompok yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkadang ada beberapa kelompok yang belum kebagian terhadap alat praktikum dikarenakan jumlah alat terbatas. Oleh karena itu kami para guru biasanya mengarahkan ke kelompok yang memiliki alat yang dipergunakan pada saat kegiatan praktikum berlangsung (GK1)</li> <li>• Biasanya ada saja kelompok yang tidak mendapatkan alat secara merata untuk masalah tersebut biasanya ibu arahkan ke klompok yang memiliki alat yang di praktikumkan supaya dapat mengikuti apa pembelajaran yang di praktikumkan (GK2)</li> <li>• Tidak karena berhubung alat yang dimiliki sekolah kurang memadai (GK3)</li> <li>• Biasanya ada saja klompok yang belum kebagian alat untuk itu ibu jadikan satu saja dengan</li> </ul>

	<p>kelompok yang mendapatkan alat. (GK4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian alat dan bahan di setiap kelompok itu merata walaupun terdapat keterbatasan alat dan bahan. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Tentu kita usahakan setiap kelompok dapat bagiannya msing-masing, ya kalau pun kurang biasanya cuma satu atau dua alat. (GK7)</li> </ul>
Praktikum dilakukan berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya, biasanya saja dibagi dalam beberapa kelompok (S7)</li> <li>• Iya, biasanya saja dibagi dalam beberapa kelompok (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Ibu/Bapak ikut mengawasi siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikut mengawasi siswa (GK1)</li> <li>• Iya ikut mengawasi anak-anak pada saat praktikum berlangsung. (GK2)</li> <li>• Harus, kami tidak pernah menyerahkan ke pengelola lab kadang dibantu pengelola lab, tidak dibantu oleh pengelola lab juga tidak masalah karna guru wajib mengawasi siswa dalam pelaksanaan praktikum. (GK3)</li> <li>• Ikut. (GK4)</li> <li>• Ikut. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Iya pada saat praktikum ibu tetap awasi jalannya praktikum supaya murid murid tidak bermain main dalam pemplakaran praktikum (GK7)</li> </ul>
Ibu guru mengawasi siswa praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya diawasi (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya,tentu (S7)</li> <li>• Iya,tentu saja (S8)</li> <li>• Iya,tentu saja (S9)</li> </ul>
Ada pihak lain dalam mengawasi praktikum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Ada laboran (S2)</li> <li>• Tidak (S3)</li> <li>• Tidak (S4)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S5)</li> <li>• Tidak (S6)</li> <li>• Biasanya hanya guru pengajar dan laboran. (S7)</li> <li>• Tidak (S8)</li> <li>• Iya ada laboran. (S9)</li> </ul>
Waktu dalam kegiatan praktikum sudah cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Kurang cukup (S2)</li> <li>• Kurang cukup (S3)</li> <li>• Kurang cukup (S4)</li> <li>• Kurang cukup (S5)</li> <li>• Belum (S6)</li> <li>• Terkadang cukup singkat (S7)</li> <li>• Terkadang cukup dan terkadang tidak (S8)</li> <li>• Iya sudah cukup (S9)</li> </ul>
Siswa membersihkan alat dan bahan setelah praktikum selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya wajib anak-anak membersihkan alat dan bahan setelah praktikum. (GK1)</li> <li>• Iya wajib anak-anak membersihkan setelah bekerja. (GK2)</li> <li>• Iya memang sudah kewajiban siswa membersihkan setelah praktikum. (GK3)</li> <li>• Iya. (GK4)</li> <li>• Iya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya ibu arahkan setelah selesai kegiatan praktikum siswa untuk membersihkan alat dan bahan yang yang sudah di gunakan agar alat alat pratikum tetap bersih. (GK7)</li> </ul>
Setelah praktikum siswa membuang bahan sisa praktikum dan membersihkan alat dan meja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya, biasanya kami diminta untuk langsung membersihkan alat praktikum. (S7)</li> <li>• Iya tentu saja. (S8)</li> <li>• Iya tentu saja. (S9)</li> </ul>
Siswa memeriksa kembali keadaan alat yang telah digunakan setelah praktikum selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>

<p>Setiap pengguna yang merusak/menghilangkan alat akan dikenakan sanksi denda dan sanksi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya sesuai ketentuan dan peraturan (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
<p>Sebelum/sesudah kegiatan praktikum guru kimia anda mengadakan tes tertulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Tentu iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Tidak (S6)</li> <li>• Tidak (S7)</li> <li>• Tidak (S8)</li> <li>• Tidak (S9)</li> </ul>
<p>Selama semester ini pernah dilakukan ujian tes dengan mengadakan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak (S1)</li> <li>• Tidak (S2)</li> <li>• Tidak (S3)</li> <li>• Belum pernah (S4)</li> <li>• Tidak (S5)</li> <li>• Tidak (S6)</li> <li>• Tidak (S7)</li> <li>• Tidak (S8)</li> <li>• Tidak (S9)</li> </ul>
<p>Siswa membuat laporan setelah melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (GK1)</li> <li>• Iya (GK2)</li> <li>• Harus karena laporan itu akan dinilai, penilaiin tidak dinilai saat praktikum saja, namun penilaiin juga pada setiap laporan. (GK3)</li> <li>• Iya. (GK4)</li> <li>• Iya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Biasanya selesai praktikum ibu tugaskan ke siswa untuk membuat laporan kegiatan praktikum yang sudah berlangsung. Dan dikumpulkan pada saat pertemuan berikutnya. (GK7)</li> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya, laporan hasil kerja. (S3)</li> <li>• Kadang-kadang (S4)</li> <li>• Kadang-kadang (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya, saya membuat laporan bersama kelompok saya (S7)</li> <li>• Iya tentu saja (S8)</li> <li>• Iya tentu saja (S9)</li> </ul>
Hasil percobaan/praktikum kimia didiskusikan bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya (S1)</li> <li>• Iya (S2)</li> <li>• Iya (S3)</li> <li>• Iya (S4)</li> <li>• Iya (S5)</li> <li>• Iya (S6)</li> <li>• Iya (S7)</li> <li>• Iya (S8)</li> <li>• Iya (S9)</li> </ul>
Proses pemanfaatan yang dilakukan dalam melaksanakan praktikum di laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai guru, misalnya ketika praktikum ibu mengawasi anak-anak agar menggunakan alat dengan baik kemudian menyampaikan SOP-nya kepada anak-anak, dan juga bersama guru kimia lain menata atau merapikan lab. (GK1)</li> <li>• Sebelum praktikum mereka harus tau tujuan (GK2)</li> <li>• Proses pemanfaatan pelaksanaan dalam kegiatan praktikum, pertama guru membuat daftar bahan dan alat yang ingin dipraktikumkan, kemudian guru berkoordinasi dengan pihak pengelola lab terkait daftar alat dan bahan yang sudah dilist, selanjutnya dari pihak pengelola lab akan menyiapkan alat dan bahan yang sudah di pesan oleh guru yang akan mengadakan praktikum, kemudian pihak pengelola lab menyiapkan alat dan bahan praktikum yang akan digunakan oleh siswa, setelah praktikum siswa tersebut wajib merapikan dan membersihkan alat dan bahan praktikum yang telah mereka gunakan dan diawasi oleh pihak pengelola lab dan guru. (GK3)</li> <li>• Pertama guru membuat list daftar alat dan bahan yang akan dipraktikumkan, selanjutnya guru berkoordinasi dengan pihak laboratorium, kemudian pengelola laboratorium akan menyiapkan alat dan bahan yang akan di praktikumkan, setelah siswa menggunakan alat dan bahan lalu siswa membersihkan alat dan meletakkan kembali bahan yang sudah mereka gunakan. (GK4)</li> <li>• Sebagai guru-guru kita harus bertanggung jawab secara efektif dan efisien, kita mengawasi anak-anak saat praktikum agar menggunakan alat dengan baik lalu kita bersama guru kimia lainnya menata dan merapikan laboratorium. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada saat pelaksanaan praktikum ibu ikut mengawasi berjalannya praktikum dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan praktikum, setelah selesai melakukan praktikum ibu biasanya mengarahkan siswa untuk membersihkan dan merapikan alat dan bahan dengan mengembalikan alat dan bahan yang di praktikumkan ke tempat semula. (GK7)</li><li>• Pertama ibu guru memperkenalkan alat - alat yang akan digunakan dalam praktikum, kemudian mendemonstrasikannya dan saat praktikum, beliau mengawasi siswa - siswi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, setelah selesai praktikum, kami akan ditugaskan membuat laporan hasil praktikum. (S1)</li><li>• Prosesnya adalah siswa dan juga Bapak/Ibu guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan lalu siswa dibagikan lembar kerja siswa dan diberikan arahan dan contoh oleh Bapak/Ibu guru setelah itu siswa langsung mengikuti petunjuk yang diberikan dengan baik dan disiplin dengan diawasi oleh Bapak/ibu guru lalu setelah praktikum siswa membuat laporan dan membersihkan alat dan bahan yang digunakan. (S2)</li><li>• Baik dan jelas. (S3)</li><li>• Baik (S4)</li><li>• Baik (S5)</li><li>• Sebelum praktikum guru memberi intruksi dan mengawasi.. (S6)</li><li>• Cukup baik, ibu guru saya juga mengarahkan kami semua untuk mengutamakan keselamatan saat praktikum dan disediakan jas praktikum. (S7)</li><li>• Pertama, guru pengajar akan mendemonstrasikan tata cara melakukan praktikum, setelah itu siswa melaksanakan praktikum, sembari siswa melaksanakan praktikum guru pengajar dan laboran akan mengawasi siswa dan membantu siswa dalam praktikum. (S8)</li><li>• Pertama-tama beliau mengarahkan untuk mengambil alat dan bahan di dalam ruang persiapan setelah itu memakai perlengkapan sebelum melaksanakan praktikum seperti menggunakan jas, slop tangan maupun masker. Sebelum kami melakukan praktikum kami diberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan praktikum, hal hal apa yang perlu di persiapan dan langkah kerja kerjanya</li></ul>
--	---

	<p>seperti apa barulah kami melaksanakan praktikum selama jam pelajaran setelah jam pelajaran kami membersihkan alat alat yang kami gunakan praktikum lalu menempatkannya kembali di dalam ruangan yang sudah di sediakan. (S9)</p>
<p>Yang dilakukan oleh guru jika praktikum tidak dapat terlaksana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru akan memaparkan teori - teori dan memberikan gambaran umum pada kami mengenai praktikum yang tidak dapat terlaksana tersebut. (S1)</li> <li>• Memberikan teori dikelas mengenai materi yang akan dipraktekkan atau bisa juga melakukan demonstrasi di kelas. (S2)</li> <li>• Menjadwalkan ulang. (S3)</li> <li>• Menjadwalkan ulang praktikum. (S4)</li> <li>• Menjadwalkan ulang. (S5)</li> <li>• Menundanya dan melaksanakannya lain waktu. (S6)</li> <li>• Biasanya akan diberikan tugas berupa soal-soal atau membuat makalah. (S7)</li> <li>• Jika praktikum tidak dapat terlaksana biasanya guru pengajar akan memberitahu kepada siswa bahwa praktikum tidak dapat terlaksana. (S8)</li> <li>• Di pindahkan di hari yang lain. (S9)</li> </ul>
<p>Penyebabnya sehingga jarang dilakukan praktikum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayoritas disebabkan oleh waktu. (S1)</li> <li>• Karena materi masih cukup banyak dan waktunya hanya sedikit (S2)</li> <li>• Kekurangan waktu. (S3)</li> <li>• Tidak ada waktu karena mengejar materi. (S4)</li> <li>• Kekurangan waktu untuk menyelesaikan materi. (S5)</li> <li>• Waktu yang kurang. (S6)</li> <li>• Terbatasnya waktu dan banyaknya BAB yang harus dituntaskan. (S7)</li> <li>• Biasanya terjadi ketidaksiapan dalam alat dan biasanya ruang lab yang terpakai oleh siswa lain. (S8)</li> <li>• Apabila laborannya cuti dan mengundurkan diri. (S9)</li> </ul>
<p>Guru menilai hasil belajar siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai hasil belajar siswa secara objektif melalui laporan hasil praktikum yang kami kerjakan. (S1)</li> <li>• Dengan melihat keterampilan dan kemampuan siswa saat praktikum dan menguji pengetahuan siswa dengan tes tulis maupun lisan (S2)</li> <li>• Kurang tahu, mungkin dari kreaktifan cara kerja siswa saat praktikum. (S3)</li> <li>• Kurang tahu, mungkin dari keaktifan siswa saat</li> </ul>

	<p>praktikum. (S4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang tahu. (S5)</li> <li>• Dengan cara mengamati dan menilai hasil laporannya. (S6)</li> <li>• Menurut saya penilaian guru untuk hasil belajar adalah dengan mengadakan ulangan. (S7)</li> <li>• Biasanya guru menilai dari keaktifan siswa, cara membagi tugas, dan hasil dari laporan praktikum yang dibuat oleh siswa. (S8)</li> <li>• Hanya dijelaskan dengan teori saja lalu penilaiannya secara teori saja. (S9)</li> </ul>
<p>Guru mengawasi jalannya praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawasi jalannya praktikum dengan mengecek satu per satu kelompok, untuk mengetahui apakah ada kendala atau tidak. (S1)</li> <li>• Dengan secara bergiliran memantau dan mengarahkan siswanya saat melakukan praktikum berlangsung (S2)</li> <li>• Mengamati meja 1 ke meja lainnya. (S3)</li> <li>• Mengamati meja 1 ke meja lainnya. (S4)</li> <li>• Mengamati meja 1 ke meja lainnya. (S5)</li> <li>• Dengan cara mengamati siswa dan membimbing. (S6)</li> <li>• Guru saya biasanya akan keliling dan memperhatikan setiap siswa agar melakukan praktikum dengan benar. (S7)</li> <li>• Biasanya guru pengajar mengawasi siswa dengan cara berkeliling dan menayakan kepada siswa apa yang perlu dibantu. (S8)</li> <li>• Guru keliling untuk menghampiri tiap-tiap kelompok jika terdapat kesalahan maka akan di tegur dan jika benar akan di lanjutkan. (S9)</li> </ul>
<p>Hambatan yang dialami dalam melakukan pemanfaatan alat dan bahan praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laboratorium kimia digunakan sebagai kelas untuk tahun ajaran ini sehingga pemanfaatan dari laboratorium kurang maksimal, karena sering akhirnya kita praktikum di kelas kita ambil alat dan bahan kemudian kita bawa ke kelas atau kadang-kadang jika praktikumnya tidak memungkinkan di kelas kita melakukan pertukaran kelas yang anak-anak belajar di lab kimia kita bawakan ke kelas yang harusnya praktikum kita bawakan ke lab kita seperti pertukaran gitu dan itu cukup memakan waktu yang lama. Dan dilihat jarak dan dari lab kimia yang begitu jauh, sehingga guru guru juga banyak yang mempendingkan praktikumnya karna factor jarak. (GK1)</li> <li>• Berhubungan dengan tahun ajaran sekarang ini, ruang laboratorium kimia kami dijadikan ruang</li> </ul>

	<p>kelas karena keterbatasan ruang kelas yang kami miliki sehingga terkadang kami sering meminta kepada murid-murid untuk memindahkan beberapa alat dan bahan praktikum ke kelas jika kami melakukan praktikum di kelas begitu pula sebaliknya jika kelas tidak memungkinkan dilaksanakannya praktikum maka sering pula kami meminta anak-anak untuk belajar di ruangan lab nah berhubung ruangan kelas dengan ruangan laboratorium cukup jauh maka tidak jarang para guru-guru sering terlambat dalam memberikan pengajaran. (GK2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada, hambatannya pada ruang laboran dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran. (GK3)</li> <li>• Ruang laboratorium dialih fungsikan sebagai ruang kelas sehingga kegiatan praktikum jarang dilakukan. Beberapa alat dan bahan tidak digunakan karena tidak dibutuhkan. (GK4)</li> <li>• Hambatan ada, alat ada yang tidak berfungsi, laboran digunakan sebagai ruang kelas, tidak adanya laboran, dan kurangnya tempat untuk meletakkan alat-alat yang terlalu banyak jumlahnya jadi tidak rapi kelihatannya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Hambatan dalam pemanfaatan seperti keterbatasan ruangan kelas sehingga ruang laboratorium terpaksa dijadikan ruang kelas. (GK7)</li> <li>• Sejauh ini, mungkin dalam hal waktu. (S1)</li> <li>• Ada, hambatannya adalah waktunya yang menurut saya kurang cukup untuk melakukan praktikum. (S2)</li> <li>• Ada, hambatannya adalah kurangnya waktunya pada saat praktikum. (S3)</li> <li>• Kurangnya waktu. (S4)</li> <li>• Kurangnya waktu. (S5)</li> <li>• Hambatan yang paling utama adalah waktu. (S6)</li> <li>• Hambatannya adalah beberapa siswa kadang tidak betul-betul paham langkah-langkah praktikum. (S7)</li> <li>• Biasanya ketidaktahuan siswa dalam cara melakukan praktikum yang benar, sehingga guru pengajar dan laboran harus membantu siswa tersebut. (S8)</li> <li>• Tidak (S9)</li> </ul>
<p>Pendapat anda tentang adanya kegiatan praktikum di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya, kegiatan praktikum itu bagus untuk dilakukan, selain tidak hanya mengenal teori saja, tapi ini juga bisa mengasah keterampilan kita. (S1)</li> <li>• Menurut saya dengan adanya kegiatan praktikum di</li> </ul>

	<p>sekolah sangat bermanfaat bagi siswa siswi untuk menambah pengetahuan dengan mempraktekannya langsung disamping teori yang diberikan oleh bapak/ibu guru di kelas (S2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat bagus, karena menambah wawasan dan melatih siswa terampil. (S3)</li> <li>• Saya senang. (S4)</li> <li>• Dapat menambah wawasan (S5)</li> <li>• Sangat bagus, karena siswa mengetahui hasil nyata tidak hanya tes. (S7)</li> <li>• Pratikum menurut saya sangat penting karena tidak hanya dituntut mampu memahami teori tetapi perlu mampu untuk mengaplikasikannya agar kelak berguna. (S7)</li> <li>• Dengan adanya praktikum di sekolah, kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih mudah, sehingga siswa dapat dengan cepat mengerti ketimbang hanya menjelaskan dengan teori di kelas saja. (S8)</li> <li>• Melalui praktikum saya secara langsung memahami pembelajaran kimia tidak hanya teori saja namun dalam praktek sehingga dapat di aplikasikan melalui praktek secara langsung, jadi saya lebih mengerti apa yang di maksud didalam pembelajaran (S9)</li> </ul>
Kondisi fasilitas alat dan bahan laboratorium kimia di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya, fasilitas - fasilitas di lab cukup baik, namun kelengkapannya masih ada yang kurang. (S1)</li> <li>• Menurut saya kondisinya cukup baik dan terkelola dengan baik (S2)</li> <li>• Sudah terbilang lengkap. (S3)</li> <li>• Bagus. (S4)</li> <li>• Bagus, memadai. (S5)</li> <li>• Cukup memadai. (S6)</li> <li>• Masih bagus, dan semua alat berfungsi dengan baik alat-alat lab di sekolah juga bersih dan tertata. (S7)</li> <li>• Fasilitas alat di sekolah masih kurang lengkap, karena masih terbatasnya alat-alat kimia. (S8)</li> <li>• Menurut saya alat dan bahan di laboratorium kimia itu sudah tersusun rapi dan sudah di rawat dengan baik oleh pihak laboran yang semasih bertugas. (S9)</li> </ul>
Faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala pada lab digunakan sebagai kelas sehingga tidak maksimal dilakukan praktikum di laboratorium kimia. (GK1)</li> <li>• Berhubungan dengan tahun ajaran sekarang ini, ruang laboratorium kimia kami dijadikan ruang</li> </ul>

	<p>kelas karena keterbatasan ruang kelas yang kami miliki sehingga terkadang kami sering meminta kepada murid murid untuk memindahkan beberapa alat dan bahan praktikum ke kelas jika kami melakukan praktikum di kelas begitu pula sebaliknya jika kelas tidak memungkinkan dilaksanakannya praktikum maka sering pula kami meminta anak-anak untuk belajar di ruangan lab nah berhubung ruangan kelas dengan ruangan laboratorium cukup jauh maka tidak jarang para guru-guru sering terlambat dalam memberikan pengajaran. (GK2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatannya pada ruang laboran dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran. (GK3)</li> <li>• Ruang laboratorium dialih fungsikan sebagai ruang kelas sehingga kegiatan praktikum jarang dilakukan. Beberapa alat dan bahan tidak digunakan karena tidak dibutuhkan. (GK4)</li> <li>• Hambatan ada, alat ada yang tidak berfungsi, laboran digunakan sebagai ruang kelas, tidak adanya laboran, dan kurangnya tempat untuk meletakkan alat-alat yang terlalu banyak jumlahnya jadi tidak rapi kelihatannya. (GK5)</li> <li>• - (GK6)</li> <li>• Tentu ada faktor penghambat dalam pemanfaatan seperti keterbatasan ruangan kelas sehingga ruang laboratorium terpaksa dijadikan ruang kelas, tidak adanya laboran menyebabkan terjadinya keterhambatan dalam proses praktikum dikarenakan kami selaku guru guru harus menyiapkan terlebih dahulu alat sebelum praktikum. (GK7)</li> <li>• Menurut saya, kembali lagi dalam hal waktu, karena waktu singkat itu akan menghambat proses pemanfaatan alat dan bahan praktikum. (S1)</li> <li>• Ditinjau dari aspek pemanfaatan alat dan bahan praktikum menurut saya sudah cukup baik dan tidak terdapat hambatan yang besar dalam pemanfaatannya (S2)</li> <li>• Tidak ada hambatan. (S3)</li> <li>• Tidak ada hambatan. (S4)</li> <li>• Tidak ada hambatan. (S5)</li> <li>• Ya, siswa belum mengenal semua nama alat praktikum. (S6)</li> <li>• Biasanya beberapa siswa tidak benar-benar membersihkan peralatan praktikum. (S7)</li> <li>• Faktor penghambatnya mungkin karena praktikum</li> </ul>
--	--

	<p>yang dilaksanakan tidak setiap hari, dan terkadang mendadak. (S8)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak. (S9)</li> </ul>
<b>Pemusnahan Alat dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia</b>	
Petugas yang berperan dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biasanya pihak laboran, namun karna laboran sudah mengundurkan diri jadi Pengelola laboratorium biasanya dia yang menyusun daftar yang mau dihapuskan lalu diajukan kebagian manajemen kalau sudah dinyatakan barang itu bisa dihancurkan. Ketika ibu cek, ada bahan yang rusak, ya langsung ibu kumpulkan untuk nantinya dilakukan pemusnahan. (PLK)</li> <li>• Laboran, kepala laboran, pengurus barang, dan wakasek sarana dan prasarana. (KLI)</li> </ul>
Sekolah pernah melaksanakan pemusnahan terhadap alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari pihak sekolah dulu pernah melaksanakan pemusnahan namun untuk saat ini setelah laboran mengundurkan diri tidak ada yang menangani pemusnahan alat dan bahan oleh karena itu berhubung di tahun ajaran ini tidak ada laboran, maka alat dan bahan yang rusak atau tidak layak digunakan kembali tidak ada penanganan untuk selanjutnya. (PLK)</li> <li>• Lab kimia dulu pernah melaksanakan pemusnahan namun untuk saat ini lab kimia tidak lagi melaksanakan pemusnahan barang dan alat praktikikum. (KLI)</li> </ul>
Proses pemusnahan alat dan bahan kimia yang telah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk bahan-bahan yang rusak, biasanya dibuatkan lubang, lalu bahan-bahan yang rusak dituangkan ke dalam lubang tersebut, setelah dituang semuanya, wadahnya dibakar. Pembakaran itu jauh dari anak-anak, masyarakat atau pemukiman tentunya dikarenakan dapat membahayakan. Kalau untuk alat yang rusak, ibu kumpulkan dahulu, lalu nantik dibuang atau dikubur kalau sudah penuh tempat penyimpananya. (PLK)</li> <li>• Kebetulan cara pemusnahan di lab kimia dulu laboran membuat lubang dibawah jadi dia ketanah bukan kesaluran air jadinya lebih aman kesaluran air kalau ke saluran berbadan air kan lebih berbahaya. Untuk alat-alatnya kita karungkan dan buangkan ke TPA. (KLI)</li> </ul>
Mengetahui proses tersebut di lab kimia masih terdapat bahan yang telah rusak dan tidak dilakukan pemusnahan padahal bahan itu sudah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhubung untuk melakukan pemusnahan bahan yang telah rusak itu sangat sulit sekali menentukan lokasi pemusnahan karena harus memperhitungkan lokasi pemusnahan bahan yang rusak dengan pemukiman penduduk, hal ini yang menyebabkan pemusnahan menjadi terhambat maka dari itu tidak</li> </ul>

	<p>ada solusi untuk dilakukan pemusnahan. (PLK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi untuk melakukan pemusnahan bahan yang telah rusak tidak dapat dilakukan di sembarang tempat dikarenakan harus memperhitungkan dampak yang ditimbulkan akibat pemusnahan bahan-bahan yang rusak oleh karenanya untuk melakukan pemusnahan harus didiskusikan terlebih dahulu bersama pengelola lab berhubung sudah tidak adanya laboran yang bertugas. (KLI)</li> </ul>
Ada periode tertentu dalam pemusnahan bahan yang telah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk periode pemusnahan bahan biasanya semasih ada laboran dilakukan 2 tahun sekali karena berhubung tidak adanya laboran oleh karena itu tidak ada penanganan khusus. (PLK)</li> <li>• Biasanya untuk pemusnahan bahan yang telah rusak biasanya dilakukan 2 tahun sekali. (KLI)</li> </ul>
Terakhir pemusnahan dilakukan tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertengahan tahun 2016. (PLK)</li> <li>• Pernah dilaksanakannya pemusnahan di pertengahan tahun 2016. (KLI)</li> </ul>
Kendala dalam proses pemusnahan alat dan bahan praktikum kimia yang telah rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya, untuk saat ini belum ada solusi dikarenakan yang sering melakukan pemusnahan alat dan bahan tersebut dari pihak laboran yang mengurus, namun untuk saat ini berhubung pihak laboran sudah mengundurkan diri maka tidak ada yang menagani pemusnahan alat dan bahan selanjutnya. (PLK)</li> <li>• Kendala yang pasti ada di tempat pembuangan bahannya banyak bahan-bahan kimia yang kadaluarsa. (KLI)</li> </ul>
Cara mengatasi kendala dalam pemusnahan alat dan bahan yang tidak layak pakai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena tidak ada solusi dan keterbatasan tempat, ya bahan kimia yang rusak masih tersimpan di ruang asam. (PLK)</li> <li>• Cara yang sederhana biasanya bahan khusus yang kadaluarsa itu kita buang ke selokan. Standar untuk reduksi bahan kimia yang kita buang ke badan air itu sementara pas kita buang kita taburkan kapur tohor untuk mereduksi limbah sehingga kita meminimalkan nilainya. (KLI)</li> </ul>
Faktor penghambat yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum kimia ditinjau dari aspek pemusnahan alat dan bahan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas yang menjadi hambatannya yaitu masalah tempat, karena tempat pembuangannya tidak boleh disembarang tempat, harus mencari wilayah khusus. Karena kendala ini jadinya pemusnahan tidak dapat dilakukan terus. Kita hanya bisa lakukan dalam kurun waktu tertentu. (PLK)</li> <li>• Jadi faktor penghambatnya itu ada pada tempat secara umum untuk pemusnahan bahan yang sudah tidak layak digunakan, sekolah tidak memiliki tempat pembuangan/pemusnahan limbah praktikum kimia, bahan-bahan kimia yang seharusnya</li> </ul>



	dimusnahkan namun masih tersimpan di laboratorium itu yang sering menjadi hambatan kami dalam pemusnahan alat dan bahan yang sudah tidak layak pakai. (KLI)
--	---



**PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDAN DAN OLAHRAGA**

**SMA NEGERI 2 TABANAN**

**NSS : 301220308008**

**Alamat : Jl. Mawar Tabanan, Tlp/Fax (0361)811445**

**ALAT-ALAT LABORATORIUM KIMIA**

**RAK 1**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-51		Lumpang dan Alu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Besar</li> <li>• Kecil</li> </ul>	8 5	Baik Baik
Ka-91		Pelat Tetes <ul style="list-style-type: none"> <li>• Besar</li> <li>• Kecil</li> </ul>	17 10	Baik Baik
Ka-31		Cawan Porselen	24	Baik
Ka-81		Segi Tiga Porselin	25	Baik
Ka-33		Pigan Uap Porselin	13	Baik

**RAK 2**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-5		Gelas Kimia <ul style="list-style-type: none"> <li>• 50 mL</li> <li>• 100 mL</li> <li>• 150 mL</li> <li>• 250 mL</li> <li>• 500 mL</li> <li>• 1000 mL</li> <li>• 2000 mL</li> </ul>	19 8 11 14 2 8 3	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik

## RAK 3

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-39		Erlenmeyer <ul style="list-style-type: none"> <li>• 250 MI</li> </ul>	20	Baik

## RAK 4

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-39		Erlenmeyer <ul style="list-style-type: none"> <li>• 125 mL</li> <li>• 100 mL</li> </ul>	33 53	Baik 2 Rusak

## RAK 5

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-13		Botol Reagen Mulut Lebar <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 mL</li> <li>• 250 mL</li> <li>• 500 mL</li> <li>• 1000 mL</li> </ul>	20 20 20 20	Baik Baik Baik Baik
Ka-13		Botol Reagen Mulut Kecil <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 mL</li> <li>• 250 mL</li> <li>• 500 mL</li> <li>• 1000 mL</li> </ul>	20 20 20 20	Baik Baik Baik Baik

## RAK 6

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-		Botol zat <ul style="list-style-type: none"> <li>• 500 mL</li> <li>• 250 mL</li> <li>• 100 mL</li> </ul>	23 23 23	Baik Baik Baik
Ka-13		Botol semprot	13	Baik

## RAK 7

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 82		Kaki Tiga	31	Baik
Ka- 49		Kasa Asbes	55	Baik
Ka- 102		Power Suplay	3	2 Rusak
Ka- 42		Tang Penjepit	2	Baik
Ka- 49		Kasa Stain Lesstel	28	Baik

## RAK 8

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 10		Penjepit Klem	63	43 rusak
Ka- 21		Klem Serba Guna	35	15 rusak
Ka- 85		Cincin Besi Bertangkai	32	Baik
Ka- 102		Power Suplay	3	1 rusak
Ka-		Klem Buret		
		• Ganda	30	Baik
		• Tunggal	6	Baik

## RAK 9

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 102		Power Suplay	3	1 Rusak
Ka- 18		Kompur Pompa Minyak Tanah	4	Baik
Ka- 104		Sumbu Kompur	2,5 M	Baik

## RAK 10

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 103		Selang Plastik	20 ptg	Rusak
Ka-		Sel Konduktivitas	20	Baik
Ka-		Alat Uji Elektrolisis	4	Baik

**RAK 11**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 23		Centrifuge	2	Baik
Ka- 26		Sel Konduktivitas	2	1 Rusak
		Alat Uji Elektrolisis	4	Baik

**RAK 12**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 95		Labu Destilasi	3	Baik
Ka- 70		Tabung Reaksi Pipa Samping	12	Baik
Ka- 109		Labu Dasar Bulat	4	Baik
Ka- 47		Corong Pisah	17	Baik
Ka- 100		Pipa U <ul style="list-style-type: none"> <li>• Besar</li> <li>• Kecil</li> </ul>	9 7	Baik
Ka- 101		Pipa U Dengan Keran	1	Baik

**RAK 13**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 48		Generator gas	26	Baik
Fa- 70		Kalorimetri	14	Baik

**RAK 14**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KATERANGAN
LAMA	BARU			
Ka- 31		Cawan Petri Kaca	5	Baik
Ka- 83		Kaca arloji <ul style="list-style-type: none"> <li>• Besar</li> <li>• Sedang</li> </ul>	26 44	Baik
Ka- 54		Pipet ukur <ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 mL</li> <li>• 10 mL</li> <li>• 25 mL</li> </ul>	9 28 26	Baik Baik Baik

Ka- 96		Pipet volume <ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 mL</li> <li>• 10 mL</li> <li>• 25 mL</li> </ul>	9 42 39	Baik Baik Baik
Ka- 71		Pipa penghubung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Y</li> <li>• T</li> </ul>	4 6	Baik Baik
Ka- 54		Pipet ukur 50 mL	26	Baik
Ka- 65		Batang pengaduk kaca <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diameter 10 panjang 20 cm</li> <li>• Diameter 5 panjang 20 cm</li> <li>• Diameter 7 panjang 15 cm</li> </ul>	53 50 4	Baik Baik Baik
Ka- 78		Pipa kaca	245	Baik
Ka- 61		Spatula <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nikel</li> <li>• Porselen</li> <li>• Plastik</li> </ul>	19 15 20	Baik Baik Baik

### RAK 15

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-44		Corong Kaca <ul style="list-style-type: none"> <li>• Besar</li> <li>• Sedang</li> <li>• Kecil</li> </ul>	15 16 29	Baik Baik Baik
Ka-45		Corong Propilena	16	Baik
Ka-46		Corong Tistal	14	Baik

## RAK 16

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-25		Pendingin liebing	11	Baik
Ka-68		Tabung reaksi besar	32	Baik
Ka-30		Kolom fraksionasi	4	Baik
Ka-113		Tabung perkembangan tumbuhan	4	Baik
Ka-114		Pendingin	5	Baik
Ka-27		Gelas ukur kaca 1000 mL	2	Baik
Ka-75		Tabung Reaksi Bentuk Y	4	Baik
Ka-69		Penjepit tabung reaksi kayu	7	Baik
Ka-17		Sikat tabung reaksi	9	Baik
Ka-42		Penjepit tabung reaksi logam	4	Baik

## LEMARI 1

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-23		Centrifuge	1	Baik
		Kompor Listrik	1	Baik
		Blender	1	Baik
Ka-19		Pembakar Spiritus	26	1 Rusak
Ka-41		Labu Ukur <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1000 mL</li> <li>• 500 mL</li> <li>• 250 mL</li> </ul>	4 2 4	Baik Baik Baik
Ka-12		Botol Tetes	20	Baik
Ka-		Alat Destilasi	3	Baik
		Pemanas Air	1	Baik

**LEMARI 2**

<b>KODE</b>		<b>NAMA ALAT/BAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>LAMA</b>	<b>BARU</b>			
Ka-41		Labu ukur <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 ml</li> <li>• 50 ml</li> </ul>	20 49	1 rusak 3 rusak
Ka-27		Gelas ukur kaca <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 ml</li> <li>• 25 ml</li> <li>• 50 ml</li> <li>• 100 ml</li> <li>• 250 ml</li> <li>• 500 ml</li> </ul>	12 38 35 10 3 2	Baik Baik Baik Baik Baik Baik
Ka-28		Gelas ukur propilena <ul style="list-style-type: none"> <li>• 50 ml</li> </ul>	6	Baik

**LEMARI 3**

<b>KODE</b>		<b>NAMA ALAT/BAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>LAMA</b>	<b>BARU</b>			
Ka-3		Neraca ohaus	7	Baik
Ka-108		Mikroskop	1	Baik
Fa-72		Barometer	2	Baik
		Masker	20	Baik
		Kabel	10 m	Baik
		Hand skun	22	Baik



## LEMARI 4

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-66		Sumbat Gabus	40	Baik
Ka-105		Stop Watch	5	Baik
Ka-2		Model Molekul	16	Baik
Ka-59		Pengasah Pelubang Gabus	1	Baik
Ka-89		Pipa Tiup	4	Baik
Ka-9		Alat Pelubang Gabus	8	Baik
Ka-52		Kertas Saring	1 Pack	Baik
Ka-		Kaca Kobalt		
		• Besar	3	Baik
		• Kecil	13	Baik
		Senter	2	Baik
Ka-3		Neraca Digital	7	Baik
Ka-114		Ph Meter	14	Baik
Fa-64		Multimeter AC/DC	5	Baik
Ka-		Sarung Tangan Tahan Asam	2	Baik

## RUANG TIMBANG

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
Ka-		Pipet tetes	17	Baik
Ka-68		Tabung reaksi		Baik
		• Sedang	200	Baik
		• Kecil	150	Baik
Ka-		Tabung centrifuge	7	Baik
Ka-58		Rak tabung reaksi	31	Baik
Ka-111		Buret		
		• 25 ml	42	14 rusak
		• 50 ml	35	1 rusak
Ka-72		Termometer		
		• 360 <sup>0</sup> C	2	Baik
		• 200 <sup>0</sup> C	1	Baik
		• 100 <sup>0</sup> C	25	Baik
		• 50 <sup>0</sup> C	12	Baik

**RUANG PRAKTIKUM**

KODE		NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
LAMA	BARU			
		LCD SONY	1	Rusak
		Layer	1	Rusak
		Meja Praktikum	10	Baik
		Meja Demonstrasi	5	Baik
		Rak Reagen	3	Baik
		Meja Reagen	1	Baik
		Kursi Siswa	50	Baik
		Kotak P3K	1	Baik
		Alat Pemadam Kebakaran	1	Baik
		Papa Tata Tertib Ruang Lab Kimia Dan Tugas Pengelola Lab Kimia	1	Baik
		Papan Jadwal Penggunaan Lab Kimia	1	Baik
		Papa Struktur Organisasi Lab Kimia	1	Baik



**PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDAN DAN OLAHRAGA**

**SMA NEGERI 2 TABANAN**

**NSS : 301220308008**

**Alamat : Jl. Mawar Tabanan, Tlp/Fax (0361)811445**

**BAHAN-BAHAN LABORATORIUM KIMIA**

**I. RAK A**

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-125	Ammonium Nitrat ( $\text{NH}_4\text{NO}_3$ )	150 g	150 g		Sumbangan
CA-6	Ammonium Klorida ( $\text{NH}_4\text{Cl}$ )	1,2 kg	1,2 kg		Sumbangan
CA-7	Ammonium Molybdate [( $\text{NH}_4$ ) <sub>2</sub> MoO <sub>4</sub> ]	15 g	15 g		Sumbangan
CA-8	Ammonium sulfat [( $\text{NH}_4$ ) <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> ]	500 g	500 g		Sumbangan
CA-124	Asam sitrat	1,8 kg	1,8 kg		Sumbangan
CA-51	Asam oksalat [(COOH) <sub>2</sub> 2H <sub>2</sub> O]	800 g	800 g		Sumbangan
CA-64	Asam Salisilat	150 g	1,2 kg		Sumbangan
CA-4	Aluminium sulfat [Al <sub>2</sub> (SO <sub>4</sub> ) <sub>3</sub> ]	20 g	20 g		Sumbangan
CA-96	Anilin Sulfat	100 g	100 g		Sumbangan
CA-109	Amilum	100 g	100 g		Sumbangan
CA-106	Alpha Naftol	50 g	50 g		Sumbangan

**II. RAK B**

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-35	Besi II sulfida (FeS)	2 kg	2 kg		Sumbangan
CA-33	Besi Serbuk (Fe)	400 g	400 g		Sumbangan
CA-32	Besi II Klorida (FeCl <sub>3</sub> )	100 g	100 g		Sumbangan
CA-34	Besi II Ammonium sulfat (garam mhor)	250 g	250 g		Sumbangan
CA-81	Belerang serbuk (S)	200 g	200 g		Sumbangan
CA-11	Barium hidroksida	350 g	350 g		Sumbangan

	[Ba(OH) <sub>2</sub> .8H <sub>2</sub> O]				
CA-10	Barium klorida (BaCl <sub>2</sub> )	500 g	500 g		Sumbangan
CA-94	Balsem kanada	10 mL	10 mL		Sumbangan
CA-34	Besi II sulfat [Fe <sub>2</sub> (SO <sub>4</sub> ) <sub>3</sub> ]	10 g	10 g		Sumbangan

### III. RAK K

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-55	Potassium Kromat (K <sub>2</sub> CrO <sub>4</sub> )	1 kg	1 kg		Sumbangan
CA-59	Potassium Hidroksida (KOH)	4.794, 4 g	4.794, 4 g		Sumbangan
CA-151	Potassium Iodat (KIO <sub>3</sub> )	900 g	900 g		Sumbangan
CA-158	Potassium Bromida (KBr)	1 kg	1 kg		Sumbangan
CA-54	Potassium klorida (KCl)	550 g	550 g		Sumbangan
CA-60	Potassium Iodida (KI)	200 g	200 g		Sumbangan
CA-56	Potassium Dikromat (K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub> )	400 g	400 g		Sumbangan
CA-62	Potassium Sodium tartrat [COOK(CHOH) <sub>2</sub> COO Na.4H <sub>2</sub> O]	400 g	400 g		Sumbangan
CA-61	Potassium Permanganat (K <sub>2</sub> MnO <sub>4</sub> )	650 g	650 g		Sumbangan
CA-53	Potassium Klorat (KClO <sub>3</sub> )	5 g	5 g		Sumbangan
CA-58	Potassium Heksasianoterat II [K <sub>4</sub> Fe(CN) <sub>6</sub> ]	800 g	800 g		Sumbangan
CA-171	Kalsium Hidroksida [Ca(OH) <sub>2</sub> ]	394,4 g	3394,4 g		Sumbangan
CA-18	Kalsium Oksida (CaO)	250 g	250 g		Sumbangan
CA-152	Kalsium asetat [(CH <sub>3</sub> COO) <sub>2</sub> Ca]	1 kg	1 kg		Sumbangan
CA-17	Kalsium hipoklorida [CaCl <sub>2</sub> .6H <sub>2</sub> O]	500 g	500 g		Sumbangan
CA-21	Karbon aktif	400 g	400 g		Sumbangan
CA-23	Kobal II Klorida (CoCl <sub>2</sub> .6H <sub>2</sub> O)	350 kg	350 kg		Sumbangan
CA-15	Kalsium karbonat (CaCO <sub>3</sub> )	3,026 kg	3,026 kg		Sumbangan

## IV. RAK M

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-155	Magnesium klorida (MgCl <sub>2</sub> )	300 g	300 g		Sumbangan
CA-40	Magnesium sulfida (MgS)	500 g	500 g		Sumbangan
CA-142	Mangan (II) Sulfat (MnSO <sub>4</sub> .4H <sub>2</sub> O)	500 g	500 g		Sumbangan
CA-42	Mangan (IV) Oksida (MnO <sub>2</sub> )	800 g	800 g		Sumbangan
CA-41	Mangan (IV) Sulfat [Mn(SO <sub>4</sub> ) <sub>2</sub> ]	50 g	50 g		Sumbangan

## V. RAK N

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-77	Natrium Sulfit (Na <sub>2</sub> SO <sub>3</sub> .7H <sub>2</sub> O)	2 kg	2 kg		Sumbangan
CA-102	Natrium Tetraborat (Na <sub>2</sub> B <sub>4</sub> O <sub>7</sub> .10H <sub>2</sub> O)	500 g	500 g		Sumbangan
CA-67	Natrium Asetat (CH <sub>3</sub> COON <sub>a</sub> )	1 kg	1 kg		Sumbangan
CA-73	Natrium Oksalat (Na <sub>2</sub> C <sub>2</sub> O <sub>4</sub> )	500 g	500 g		Sumbangan
CA-108	Natrium Karbonat (Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> .10H <sub>2</sub> O)	1,7 kg	1,7 kg		Sumbangan
CA-104	Natrium Dihidrogen Posfat(NaH <sub>2</sub> PO <sub>4</sub> )	2 kg	2 kg		Sumbangan
CA-72	Natrium Hidroksida (NaOH)	6,8 kg	6,300 g	1,5 kg	Sumbangan
CA-79	NatriumTiosulfat (NaS <sub>2</sub> O <sub>3</sub> .5H <sub>2</sub> O)	3,2 kg	3,2 kg		Sumbangan
CA-69	Natrium Bikarbonat (NaHCO <sub>3</sub> )	1.5 kg	1.5 kg		Sumbangan
CA-76	Natrium sulfat (Na <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> )	171.6 g	171,6 g		Sumbangan
CA-80	Natrium Nitrat (NaNO <sub>3</sub> )	600 g	600 g		Sumbangan
CA-75	Dinatrium Hidrogen Posfat (Na <sub>2</sub> HPO <sub>4</sub> )	700 g	700 g		Sumbangan
CA-116	Natrium Sitrat	300 g	300 g		Sumbangan
CA-141	Natrium 2,6 dikloropenollndopenol (C <sub>12</sub> H <sub>6</sub> Cl <sub>2</sub> NaO <sub>2</sub> .2H <sub>2</sub> O)	5 g	5 g		Sumbangan
CA-49	Nikel II Sulfat (NiSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O)	400 g	400 g		Sumbangan

CA-71	Natrium Klorida (NaCl)	800 g	800 g		Sumbangan
CA-66	Logam Natrium (Na)	500 g	500 g		Sumbangan

#### VI. RAK T

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-37	Timbal (Pb)	250 g	250 g		Sumbangan
CA-38	Timbal II Nitrat [Pb(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> ]	200 g	200 g		Sumbangan
CA-122	Timbal Sulfat (PbSO <sub>4</sub> )	200 g	200 g		Sumbangan
CA-120	Timbal II Asetat [Pb(CH <sub>3</sub> COO) <sub>2</sub> ]	50 g	50 g		Sumbangan
CA-119	Tembaga II Klorida (CuCl <sub>2</sub> )	150 g	150 g		Sumbangan
CA-26	Tembaga sulfat (CuSO <sub>4</sub> )	100 g	100 g		Sumbangan
CA-25	Tembaga II Oksida (CuO)	500 g	500 g		Sumbangan
CA-84	Timah II Klorida (SnCl <sub>2</sub> ·2H <sub>2</sub> O)	200 g	200 g		Sumbangan
CA-124	Copper II Karbonat [CuCO <sub>3</sub> ·Cu(OH) <sub>2</sub> ·H <sub>2</sub> O]	50 g	50 g		Sumbangan

#### VII. RAK S

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-85	Logam Seng (Zn)	2,9 k	2,8 k		Sumbangan
CA-118	Seng Sulfat (ZnSO <sub>4</sub> )	500 g	500 g		Sumbangan
CA-128	Strontium Klorida (SrCl <sub>2</sub> ·6H <sub>2</sub> O)	500 g	500 g		Sumbangan
CA-86	Seng Klorida (ZnCl <sub>2</sub> )	250 g	250 g		Sumbangan
CA-	Silikon (Si)	90 g	90 g		Sumbangan

#### VIII. RAK R

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-123	Raksa I Klorida (Hg <sub>2</sub> Cl <sub>2</sub> )	50 g	50 g		Sumbangan
CA-43	Raksa II Klorida (HgCl <sub>2</sub> )	40 g	40 g		Sumbangan
CA-45	Raksa II oksida (HgO)	50 g	50 g		Sumbangan
CA-44	Raksa II Nitrat [Hg(NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> ]	40 g	40 g		Sumbangan
CA-103	Raksa (Hg)	2 kg	2 kg		Sumbangan

#### IX. RAK G

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-127	Gelatin	1 kg	1 kg		Sumbangan
CA-29	Gula	1,4 kg	1,4 kg		Sumbangan
CA-107	Galaktosa	190 kg	190 kg		Sumbangan
CA-	Gula Batu	200 g	200 g		Sumbangan

#### X. RAK F

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-101	Frroglusinol	5 g	5 g		Sumbangan

#### XI. RUANG P

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-65	Perak Nitrat ( $\text{AgNO}_3$ )	160 g	160 g		Sumbangan
CA-117	Perak Asetat ( $\text{CH}_3\text{COOAg}$ )	3 g	3 g		Sumbangan

#### XII. INDIKATOR

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
CA-52	Phenolphthalein (PP)	50 g	50 g		Sumbangan
CA-99	Eosin	50 g	50 g		Sumbangan
CA-48	Metil Merah (MM)	5 g	5 g		Sumbangan
CA-98	Metil Biru (CHNSCI)	50 g	50 g		Sumbangan
CA-47	Metil Jingga (MJ)	3 g	3 g		Sumbangan
CA-100	Alizarin Kuning	2 g	2 g		Sumbangan
CA-14	Bromtimol Biru (BTB)	10 g	10 g		Sumbangan

#### XIII. RUANG ASAM

KODE	NAMA ALAT/BAHAN	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	BURUK	
	Spiritus	6 L	6 L		Bos 2017
	Etanol ( $(\text{C}_2\text{H}_5\text{OH})$ 96%)	1,500 mL	1,500 mL		Membeli + Bos 2017
	Metanol ( $\text{CH}_3\text{OH}$ )	1,2 L	1,2 L		Membeli
	Asam Klorida (HCl)	1 L	1 L		Membeli
	Amoniak ( $\text{NH}_4\text{OH}$ )	1 L	1 L		Sumbangan
	Asam Asetat ( $\text{CH}_3\text{COOH}$ )	2 L	2 L		Membeli
	Asam Sulfat ( $\text{H}_2\text{SO}_4$ )	1,5 L	1,5 L		Membeli
	Asam Nitrat ( $\text{HNO}_3$ )	1,8 L	1,8 L		Sumbangan

	Gliserin	1,8 L	1,8 L		Sumbangan
	Hidrogen Peroksida 50% (H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> )	30 ml	30 ml		Membeli
	Karbon Tetra Klorida (CCl <sub>4</sub> )	700 ml	700 ml		Sumbangan
	Asetonium	10 ml	10 ml		Membeli
	Toluen				Sumbangan
	Aquadest	125 ml	125 ml		Membeli + Bos 2017






### LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah, maka dengan ini Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Anggaran 2019 ditetapkan untuk mulai diberlakukan.



Mengetahui  
Komite SMA Negeri 2 Tabanan,  
  
I Gede Wawan Darma Astawa, ST

Ditetapkan di Tabanan  
Tanggal 2 Januari 2019  
Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
  
Drs. I Gede Wawan Samba, M.Pd.  
Pembina TK.I  
NIP. 19590505 198503 1 030

Mengesahkan  
An. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali  
Kepala Bidang Pembinaan SMA  
  
Komang Merta Dana, SH, MH  
Pembina TK.I  
NIP. 19830606 198903 1 016

**TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Tabanan  
 Desa/Kelurahan : Delod Peken  
 Kecamatan : Tabanan  
 Kabupaten : Tabanan  
 Provinsi : Bali

PENERIMAAN				PENGELUARAN		
No. Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah	No. Kode	Uraian	Jumlah
I	1	SISA TAHUN LALU			<i>PROGRAM SEKOLAH</i>	
	1,1	Dana BOS 2018		1	Pengembangan Potensi Lulusan	4.900.300
	1,2	Dana Masyarakat 2018		2	Pengembangan Standar Isi	55.755.000
	1,3	Dana Lainnya		3	Pengembangan Standar Proses	190.584.000
II	2	PENDAPATAN RUTIN		4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	716.330.656
	2,1	Gaji PNS		5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	1.112.869.095
	2,2	Pendapatan Rutin Lainnya (contoh koperasi, bank sampah dll)		6	Pengembangan Standar Pengelolaan	874.821.456
III	3	DANA OPERASIONAL SEKOLAH		7	Pengembangan Standar Pembiayaan	1.329.676.344
	3,1	APBD TK I	1.277.530.656	8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	79.239.244
	3,2	BOS	1.617.000.000			
	3,3	Dana Masyarakat 2019	1.252.800.000			
IV	4	BANTUAN				
	4,1	Dana Dekonsentrasi				
	4,2	Dana Tugas Pembantuan				
	4,3	Dana Alokasi Khusus	216.845.431			
	4,4	Lain-lain (bantuan luar negeri/hibah)				
V	5	SUMBER PENDAPATAN LAINNYA				
	5,1	Dana Masyarakat				
	5,2	Dana Lainnya				
Jumlah Penerimaan			4.364.176.095	Jumlah Pengeluaran		4.364.176.095

Mengeluarkan/Menyetujui  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan  
 Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd.  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19590501985031030

Mengetahui/Menyetujui  
 Ketua Komite  
 I Gede Wayan Darma Astawa, ST

Tabanan, 2 Januari 2019  
 Kepala TII SMA Negeri 2 Tabanan  
 I Wy. Sunada  
 Penata Muda Tk. I  
 NIP. 1964121511984031035

An. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali,  
 Kepala Bidang Pembinaan SMA,  
 Komang Merita Dana, SH, MH  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 196306061989031016

**RINCIAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN [REDACTED] SEKOLAH (RKAS) INDUK  
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 TABANAN  
Kecamatan : TABANAN  
Kabupaten/Kota : TABANAN  
Propinsi : BALI

SUMBER DANA :

1	DANA APBD	Rp.1.277.530.656
2	DANA BOS	Rp.1.617.000.000,-
3	DANA MASYARAKAT	Rp. 1.252.800.000,-
4	DANA DAK	Rp. 216.845.431,-
JUMLAH		Rp. 4.364.176.087

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan	JUMLAH DANA	SUMBER DANA			TRIWULAN			
				APBD TK.I	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
		<b>PENDAPATAN</b>	4.364.176.087	1.277.530.656	1.617.000.000	1.252.800.000	710.113.087	1.361.055.131	596.313.287	478.296.643
	5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	4.364.176.087	216.845.431	1.617.000.000	1.252.800.000			216.845.431	
	5.2.1	<b>BELANJA PEGAWAI</b>		216.845.431						
	5.2.1.08	<b>BELANJA PEGAWAI BOS</b>								
	5.2.1.08.008	<b>BELANJA PEGAWAI BOS</b>								
1	5.2.2.01.001	01	Standar Pengembangan Kompetensi Lulusan	500.000						500.000
		01.0101	Pencapaian akademis peserta didik			4.900.300	5.246.600	2.333.000		2.221.000
		01.0101.10	ATK Ujian Nasional							
			- Amplop Casing E	3 bks 60.000	180.000		1.550.200	1.550.200		
			- Map Folio Kertas	3 Pak 40.000	120.000		180.000	180.000		
			- Isi Stapler No.10	3 ktk 60.000	180.000		120.000	120.000		
			- Kertas CD Prima	15 rim 40.000	600.000		180.000	180.000		
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim 71.000	142.000		600.000	600.000		
			- Kertas HVS F4 70 gr	2 rim 75.000	150.000		142.000	142.000		
			- Lem Dlukol Besar	10 bh 9.000	90.000		150.000	150.000		
			- Spidol Permanen	3 bh 9.000	27.000		90.000	90.000		
			- Tali Rafia	2 kg 30.500	61.200		27.000	27.000		
1.2	5.2.2.01.001	01.0101.09	ATK Ujian Sekolah				61.200	61.200		
			- Amplop	3 bks 60.000	180.000		1.073.100	1.073.100		
			- Isi Stapler No.10 Max	3 ktk 60.000	180.000		180.000	180.000		
			- Map Kertas Folio	3 Pak 40.000	120.000		180.000	180.000		
			- Kertas CD Prima	5 rim 40.000	200.000		120.000	120.000		
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim 71.000	142.000		200.000	200.000		
							142.000	142.000		

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan				JUMLAH DANA	APBD TK.I	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
3	Pengembangan Standar Proses												
3.1	5.2.2.37.051.	Belanja Bahan Praktek Latihan Biologi	1	th	35.000.000		7.000.000	190.584.000		107.584.000	87.000.000	2.000.000	1.000.000
3.2	5.2.2.37.052.	Belanja Bahan Praktek Latihan Kimia	1	th	50.000.000			35.000.000			35.000.000		
3.3	5.2.2.38	Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum						50.000.000			50.000.000		
3.4	5.2.2.38.050.	Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Fisika	1	th	50.000.000								
3.5	5.2.2.38.051.	Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Biologi	1	th	35.000.000			50.000.000	50.000.000				
3.6	5.2.2.38.052.	Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Kimia	1	th	20.000.000			35.000.000	35.000.000				
		ATK Penyusunan Kurikulum, RKAS,dll						20.000.000	20.000.000				
		Kertas HVS A4 70 gr	4	rim	71.000	284.000		284.000	284.000				
		Kertas HVS F4 70 gr	4	rim	75.000	300.000		300.000	300.000				
	5.2.2.06.003.	Belanja Foto copy	1	th	7.000.000	7.000.000	7.000.000			2.000.000	2.000.000	2.000.000	1.000.000
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan												
4.1	5.2.2.35.007.	Belanja Jasa					704.330.656	12.000.000		118.478.832	117.978.832	117.978.832	114.878.832
		Narasumber Workshop	6	oj	500.000	3.000.000		3.000.000					3.000.000
		Narasumber Workshop	6	oj	500.000	3.000.000		3.000.000					3.000.000
		Narasumber Workshop	6	oj	500.000	3.000.000		3.000.000					3.000.000
		Narasumber Workshop	6	oj	500.000	3.000.000		3.000.000					3.000.000
	5.2.2.15.001 ✓	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah											3.000.000
		Tingkat D	63	keg	300.000	18.900.000	18.900.000						
		Tingkat E	66	Keg	250.000	16.500.000	16.500.000			5.000.000	5.000.000	5.000.000	3.900.000
		Tingkat F	70	Keg	200.000	14.000.000	14.000.000			4.500.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
	5.2.2.03.012, ✓	Belanja Jasa Tenaga Administrasi								4.000.000	4.000.000	4.000.000	2.000.000
		Gaji Tenaga Administrasi kontrak											
		BPJS Kesehatan	1	th	328.024.080	328.024.080	328.024.080						
		BPJS Ketenagakerjaan	1	th	9.840.672	9.840.672	9.840.672			820.056	820.056	820.056	820.056
	5.2.2.03.013 ✓	Belanja Transportasi,akomodasi dan uang saku	1	th	13.908.240	13.908.240	13.908.240			1.159.020	1.159.020	1.159.020	1.159.020
		Transport Guru Ekstrakurikuler Eksternal	912	ok	100.000	91.200.000	91.200.000			22.800.000	22.800.000	22.800.000	22.800.000
	5.2.2.03.052 ✓	Belanja Jasa Pengajar/Guru Non Pns											
		Gaji Guru Kontrak	1	th	109.341.360	109.341.360	109.341.360			27.335.340	27.335.340	27.335.340	27.335.340
		BPJS Kesehatan	1	th	3.280.224	3.280.224	3.280.224			820.056	820.056	820.056	820.056
		BPJS Ketenagakerjaan	1	th	4.636.080	4.636.080	4.636.080			1.159.020	1.159.020	1.159.020	1.159.020
		Guru dengan Jam Tatap muka	1.884	oj	50.000	94.200.000	94.200.000			23.550.000	23.550.000	23.550.000	23.550.000
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah						407.650.000	565.250.000		139.250.000	745.650.000	34.000.000	34.000.000
	05.0515.139.8	Belanja pengadaan sarana olahraga	1	th	50.000.000	50.000.000				50.000.000			
		Belanja pengadaan vandel/ pelakat	1	th	20.000.000	20.000.000				20.000.000			
	05.0516.8	Pemeliharaan sekolah											
		Belanja Pemeliharaan Gedung/kantor	1	th	55.000.000	55.000.000				13.750.000	13.750.000	13.750.000	13.750.000
		Belanja Pemeliharaan Jaringan Air	1	th	4.000.000	4.000.000				1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		Belanja Pemeliharaan Listrik dan Telepon	1	th	2.000.000	2.000.000				500.000	500.000	500.000	500.000
	05.0515.178.8	Belanja Pemeliharaan Taman											
		Belanja Pemeliharaan Kebun / Taman	1	th	15.000.000	15.000.000					15.000.000		
	05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor											
		Belanja Pemeliharaan Komputer	1	th	35.000.000	35.000.000				8.750.000	8.750.000	8.750.000	8.750.000
		Belanja Pemeliharaan AC	1	th	5.000.000	5.000.000				1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		Belanja Pemeliharaan meubulair	1	th	5.000.000	5.000.000				1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		Belanja Pemeliharaan LCD Proyektor	1	th	5.000.000	5.000.000				1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan		JUMLAH DANA	APBD TK.1	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
	05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor Lainnya									
		Biaya pemeliharaan mesin riso	1 th	5.000.000	5.000.000						
		Biaya pemeliharaan Printer	1 th	10.000.000	10.000.000	5.000.000		1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		Biaya pemeliharaan sound system	1 th	2.000.000	2.000.000	10.000.000		2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
		Biaya pemeliharaan	1 th	250.000	250.000	2.000.000		500.000	500.000	500.000	500.000
		Biaya pemeliharaan Loud Speaker	1 th	5.000.000	5.000.000	250.000		250.000			
		Biaya pemeliharaan Interkom	1 th	2.000.000	2.000.000	5.000.000		1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
	5.2.3.47.001	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS				2.000.000		500.000	500.000	500.000	500.000
		Belanja modal Pengadaan Komputer PC	5 unit	10.000.000	50.000.000	50.000.000			50.000.000		
		Belanja modal Pengadaan Komputer note book	1 buah	10.000.000	10.000.000	10.000.000			10.000.000		
		Belanja modal Pengadaan LCD proyektor	5 buah	7.000.000	35.000.000	35.000.000		35.000.000			
		Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	1 th	250.000.000	250.000.000	250.000.000			250.000.000		
	5.2.2.14.011	Belanja Pakain Paskibraka									
		Belanja Pakain Paskibraka	35 Org	600.000	21.000.000	21.000.000			21.000.000		
	5.2.3.47.001	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS									
		Belanja Modal Pengadaan komputer	1 unit	27.500.000	27.500.000	27.500.000			27.500.000		
		Belanja Modal Pengadaan Komputer	10 unit	10.000.000	100.000.000	100.000.000			100.000.000		
		Belanja Modal Pengadaan Laptop	3 unit	10.000.000	30.000.000	30.000.000			30.000.000		
		Belanja Modal Pengadaan Printer	8 unit	3.000.000	24.000.000	24.000.000			24.000.000		
		Belanja Modal Pengadaan mesin Potong rumput	2 unit	2.575.000	5.150.000	5.150.000			5.150.000		
	5.2.3.47.001	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA									
		Belanja Modal Pengadaan/pembuatan tempat parkir	1 th	200.000.000	200.000.000	200.000.000			200.000.000		
6	Pengembangan Standar Pengelolaan				88.673.656			31.094.000	26.294.000	17.894.000	13.391.656
	5.2.2.01.006	Belanja Bahan Bakar Minyak /Gas									
		Pertamax	1 thn	37.973.656	37.973.656	37.973.656		9.494.000	9.494.000	9.494.000	9.491.656
		Premium untuk mesin potong rumput + Olie	1 thn	2.000.000	2.000.000	2.000.000		500.000	500.000	500.000	500.000
	5.2.2.01.009	Belanja sesajen									
		Banten sehari-hari	1 thn	3.600.000	3.600.000	3.600.000		900.000	900.000	900.000	900.000
		Odalan Saraswati	1 thn	2.000.000	2.000.000	2.000.000			2.000.000		
		Odalan Ring pelinggih Gin putri	1 thn	3.000.000	3.000.000	3.000.000		3.000.000			
		Pumama/Tilem	1 thn	5.000.000	5.000.000	5.000.000		1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		Tumpek Landep	1 thn	1.000.000	1.000.000	1.000.000		1.000.000			
		Sugihan	1 thn	1.000.000	1.000.000	1.000.000		1.000.000			
		Aci-acil gor	1 thn	500.000	500.000	500.000			500.000		
		Tawur kesanga/myepi	1 thn	1.000.000	1.000.000	1.000.000		1.000.000			
		Cwa Latri	1 thn	900.000	900.000	900.000		900.000			
		Galungan dan kuringan	1 thn	2.000.000	2.000.000	2.000.000		1.000.000		1.000.000	
		Banten Pekeling Kegiatan sekolah	1 thn	3.000.000	3.000.000	3.000.000		750.000	750.000	750.000	750.000
		Rahinan Keliwon	1 thn	2.000.000	2.000.000	2.000.000		500.000	500.000	500.000	500.000
	5.2.2.01.010	Belanja Hadiah									
		Belanja hadiah lomba sj	3 org/pkt	1.000.000	3.000.000	3.000.000		3.000.000			
		Belanja hadiah lomba speech contest	3 org/pkt	1.000.000	3.000.000	3.000.000		3.000.000			
		Belanja hadiah olimpiade sain	3 org/pkt	1.000.000	3.000.000	3.000.000		3.000.000			
	5.2.2.03.014	Belanja Dokumentasi									
		Biaya cetak foto ulang tahun sekolah	1 paket	300.000	300.000	300.000			300.000		
		Biaya Cetak foto perpisahan	1 paket	300.000	300.000	300.000		300.000			

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana				APBD TKJ	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
		Biaya cetak foto hari-hari besar nasional	1	paket	300.000	300.000	300.000						
		Biaya cetak foto awal tahun pelajaran	1	paket	300.000	300.000	300.000			300.000			
5.2.2.03.015		Belanja Dekorasi								300.000			
			1	paket	3.000.000	3.000.000	3.000.000				3.000.000		
			1	paket	3.000.000	3.000.000	3.000.000					3.000.000	
			1	paket	3.000.000	3.000.000	3.000.000			3.000.000			
			1	paket	3.000.000	3.000.000	3.000.000			3.000.000			
5.2.2.03.059		Belanja jasa laundry/binatu								3.000.000			
		Belanja jasa laundry/binatu	1	thn	1.500.000	1.500.000	1.500.000						
7		<b>Pengembangan Standar Pembiayaan</b>							500.000	500.000	500.000		
5.2.2.08.001		Belanja Sewa Mobilitas Darat					69.876.344	785.427.800	1.252.800.000	279.359.655	364.324.299	404.440.455	302.905.155
		Sewa Mobil Truk kemah Sewa Mobil Truk kemah	12	unit/hr	500.000	6.000.000	6.000.000				6.000.000		
		Sewa Mobil Truk kemah Sewa Mobil Truk kemah	12	unit/hr	500.000	6.000.000	6.000.000					6.000.000	
5.2.2.10.001		Belanja sewa perlengkapan kantor										6.000.000	
		Sewa Meja dan kursi Sewa Meja dan kursi	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000					5.000.000	
		Sewa Meja dan kursi Sewa Meja dan kursi	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000				5.000.000		
		Sewa Meja dan kursi Sewa Meja dan kursi	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000			5.000.000			
5.2.2.10.005		Belanja sewa tenda										5.000.000	
		Biaya Sewa Tenda awal Biaya Sewa Tenda awal	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000					5.000.000	
		Biaya Sewa Tenda Biaya Sewa Tenda	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000					5.000.000	
		Biaya Sewa Tenda Biaya Sewa Tenda Ulang	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000					5.000.000	
5.2.2.10.006		Belanja sewa pakaian adat/tradisional										5.000.000	
		Biaya Sewa pakaian Biaya Sewa pakaian adat	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000				5.000.000		
		Biaya Sewa Pakaian Biaya Sewa Pakaian adat	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000				5.000.000		
		Biaya Sewa pakaian Biaya Sewa pakaian adat	1	paket	7.876.344	7.876.344	7.876.344				7.876.344		
5.2.2.10.006		Belanja sewa sound system dan alat elektronik										5.000.000	
		Biaya sewa sound system kegiatan ulang tahun	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000					5.000.000	
		Biaya sewa sound system kegiatan perpisahan	1	paket	5.000.000	5.000.000	5.000.000				5.000.000		
5.2.2.01.003.		Belanja alat listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery											
		Lampu 18 Watt	100	bh	46.900	4.690.000		4.690.000			4.690.000		
		Battery	25	kusin	50.000	1.250.000		1.250.000		1.250.000			
		Lampu 8 Watt	50	bh	35.800	1.790.000		1.790.000		1.790.000			
5.2.2.01.004.		Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya											
		Meterai 6000	300	lir	6.000	1.800.000		1.800.000		450.000	450.000	450.000	450.000
		Meterai 3000	300	lir	3.000	900.000		900.000		225.000	225.000	225.000	225.000
07.0723.236.5		Belanja Alat Tulis Kantor											
		Kertas CD Folio 500 ltr	450	rim	40.000	18.000.000		18.000.000		4.560.000	4.480.000	4.480.000	4.480.000
		Kertas HVS 70 Folio	600	rim	75.000	45.000.000		45.000.000		11.250.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000
		Kertas HVS 70 gr Iwanto	600	rim	71.000	42.600.000		42.600.000		10.650.000	10.650.000	10.650.000	10.650.000
		Master riso	35	rol	1.290.000	45.150.000		45.150.000		10.320.000	11.610.000	10.320.000	12.900.000
		Spidol Permanen G.12	50	bh	9.000	450.000		450.000		135.000	135.000	90.000	90.000
		Tinta riso	25	bot	780.000	19.500.000		19.500.000		5.460.000	5.460.000	5.460.000	5.460.000
		Paku Pines	30	ktk	2.000	60.000		60.000		10.000	10.000	20.000	20.000
		Staplews alat max no.10	30	bh	25.000	750.000		750.000		250.000	125.000	250.000	125.000
		CD RW Plus	150	kpg	8.000	1.200.000		1.200.000		304.000	304.000	296.000	296.000
		Map Smallhectar kertas	250	bks	90.000	22.500.000		22.500.000		5.580.000	5.670.000	5.580.000	5.670.000

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan	JUMLAH DANA				APBD TKI	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
		Lem Diukol Tanggung	24	bh	4.000	96.000		96.000		24.000	24.000	24.000	24.000
		Map Snelhecter Plastik	254	bh	15.000	3.810.000		3.810.000		945.000	945.000	960.000	960.000
		Kertas Piagam BC Kwarto	2	rim	60.000	120.000		120.000		60.000	-	60.000	
		Amplop kecil	50	bks	17.000	850.000		850.000		255.000	170.000	170.000	255.000
		Amplop besar	50	bks	60.000	3.000.000		3.000.000		600.000	900.000	900.000	600.000
		Buku Induk	40	eks	135.000	5.400.000		5.400.000		1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000
		Map Kertas Folio	200	bks	40.000	8.000.000		8.000.000		2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
		Map Jepit	250	bh	14.500	3.625.000		3.625.000		913.500	899.000	899.000	913.500
		Lakband Hitam 1,5 Inchi Daimaru	60	bh	18.000	1.080.000		1.080.000		270.000	270.000	270.000	270.000
		Buku Lembar Kendali	40	eks	21.000	840.000		840.000		210.000	210.000	210.000	210.000
		Map Teka	75	bh	30.000	2.250.000		2.250.000		570.000	570.000	540.000	570.000
		Buku Folio	45	bh	22.000	990.000		990.000		242.000	242.000	242.000	264.000
		Buku Kwarto	43	bh	42.000	1.806.000		1.806.000		420.000	504.000	462.000	420.000
		Cutter kenko besar L 500	10	rim	18.000	180.000		180.000		54.000	36.000	54.000	36.000
		Tinta Printer Epson 664 color	34	bh	150.000	5.100.000		5.100.000		1.350.000	1.200.000	1.200.000	1.350.000
		Tinta Printer Epson 664 warna	31	bh	150.000	4.650.000		4.650.000		1.050.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
		Binder Clip	60	kusin	16.000	960.000		960.000		240.000	240.000	240.000	240.000
		Catride	40	bh	300.000	12.000.000		12.000.000		3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
		Kertas Bufako	40	bh	40.000	1.600.000		1.600.000		400.000	400.000	400.000	400.000
		Plastik utk Jilid	45	bh	40.000	1.800.000		1.800.000		440.000	480.000	440.000	440.000
		Isi Stapler	50	kit	60.000	3.000.000		3.000.000		720.000	780.000	720.000	720.000
		Lakband hitam 1,5 inchi	25	bh	9.000	225.000		225.000		63.000	54.000	54.000	54.000
		Amplop Putih No 90 Royal	50	kit	27.000	1.350.000		1.350.000		351.000	324.000	324.000	351.000
		Binder Clip No 105	40	kit	3.000	120.000		120.000		30.000	30.000	30.000	30.000
		Binder Clip No 155	40	kit	12.000	480.000		480.000		120.000	120.000	120.000	120.000
		Binder Clip No 260	40	kit	24.000	960.000		960.000		240.000	240.000	240.000	240.000
		Buku Agenda Surat Keluar Masuk	10	bh	35.000	350.000		350.000		105.000	70.000	70.000	70.000
		Drawing Pen	10	kusin	125.000	1.250.000		1.250.000		375.000	375.000	250.000	250.000
		Gunting DR 7	9	bh	132.000	1.188.000		1.188.000		264.000	264.000	396.000	264.000
		Pelubang Kertas Kecil	10	bh	20.000	200.000		200.000		40.000	40.000	60.000	60.000
		Kertas Doble Folio 100	25	pak	30.000	750.000		750.000		180.000	180.000	210.000	180.000
		Steples No 10 Max HD	30	bh	25.000	750.000		750.000		175.000	175.000	200.000	200.000
		Steples No 50 Max HD	5	bh	100.000	500.000		500.000		100.000	200.000	100.000	100.000
		Bolpen Faster F3	25	kusin	45.000	1.125.000		1.125.000		315.000	270.000	270.000	270.000
		Tali Rafia 1Kg	10	rol	30.500	305.000		305.000		61.000	91.500	61.000	91.500
		Map Plastik Kancing 1 Big	30	kusin	42.000	1.260.000		1.260.000		336.000	294.000	336.000	294.000
		Lem Diukol Besar	30	bh	9.000	270.000		270.000		72.000	63.000	63.000	72.000
		ATK Pendukung											
		Buku Absen siswa	50	eks	78.000	3.900.000		3.900.000				3.900.000	
		Buku Kegiatan Kelas	50	eks	150.000	7.500.000		7.500.000				7.500.000	
		Jangka kayu	90	bh	25.000	2.250.000		2.250.000				2.250.000	
		Penggaris Busur Kayu	90	bh	25.000	2.250.000		2.250.000				2.250.000	
		Penggaris siku-siku	90	set	35.000	3.150.000		3.150.000				3.150.000	
		Penghapus papan tulis	90	bh	9.200	828.000		828.000				828.000	

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan			JUMLAH DANA	APBD TK.I	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
		Penggaris kayu 100 cm	90	BH	18.000	1.620.000		1.620.000			1.620.000	
		Spidol White Board	786	bh	11.300	8.881.800		8.881.800	2.214.800	2.226.100	2.226.100	2.214.800
		Tinta Spidol Board	1.000	btl	28.000	28.000.000		28.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
<b>5.2.2.01.005.</b>		<b>Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih</b>										
		Ember Plastik	20	bh	56.000	1.120.000		1.120.000			1.120.000	
		Pembersih Kaca	100	bh	17.000	1.700.000		1.700.000			1.700.000	
		Sapu Bulu Ayam Biasa	60	bh	36.000	2.160.000		2.160.000			2.160.000	
		Sapu Ijuk	100	bh	30.000	3.000.000		3.000.000			3.000.000	
		Alat Pel Sumbu	70	bh	90.000	6.300.000		6.300.000			6.300.000	
		Sapu Ijuk Plastik Kipas	50	bh	55.000	2.750.000		2.750.000			2.750.000	
		Sapu Ijuk Tangkai panjang	20	bh	45.000	900.000		900.000			900.000	
		Selang Air	100	m	9.000	900.000		900.000			900.000	
		Sapu Udi Taman	40	bh	50.000	2.000.000		2.000.000			2.000.000	
		Sapu Udi Kelas	100	bh	7.000	700.000		700.000			700.000	
		Serok Sampah	60	bh	20.000	1.200.000		1.200.000			1.200.000	
		Keset	50	bh	64.000	3.200.000		3.200.000			3.200.000	
		Pembersih Lantai	50	btl	20.000	1.000.000		1.000.000			1.000.000	
		Lap Pel	50	bh	18.000	900.000		900.000			900.000	
		Sabun Cuci Cair	40	bks	12.000	480.000		480.000			480.000	
		Kampil	94	bh	2.000	188.000		188.000			188.000	
		Tempat Sampah	40	bh	450.000	18.000.000		18.000.000			18.000.000	
		Tissue Roll	96	glg	30.000	2.880.000		2.880.000			2.880.000	
		Tissue Kotak Tebal	60	ktk	17.000	1.020.000		1.020.000			1.020.000	
		Pengharum Ruangan	50	tube	65.000	3.250.000		3.250.000			3.250.000	
		Gayung	60	bh	15.000	900.000		900.000			900.000	
		Pembasmi Serangga	30	btl	36.000	1.080.000		1.080.000			1.080.000	
		Kapur Barus	30	bh	20.000	600.000		600.000			600.000	
		Lap Tangan Besar	30	bh	64.000	1.920.000		1.920.000			1.920.000	
		Sabun Cuci Piring	24	btl	10.000	240.000		240.000			240.000	
		Kapur Ajaib	12	ktk	5.000	60.000		60.000			60.000	
		Alat Pel Besar	12	bh	320.000	3.840.000		3.840.000			3.840.000	
		Sikat WC	100	bh	26.000	2.600.000		2.600.000			2.600.000	
<b>5.2.2.02.015.</b>		<b>Belanja Bahan Obat-Obatan</b>	1	th	7.000.000	7.000.000		7.000.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000
<b>5.2.2.03.001.</b>		<b>Belanja Telepon</b>	1	th	7.900.000	7.900.000		7.900.000	1.975.000	1.975.000	1.975.000	1.975.000
<b>5.2.2.03.002.</b>		<b>Belanja air</b>	1	th	2.729.000	2.729.000		2.729.000	682.250	682.250	682.250	682.250
<b>5.2.2.03.003.</b>		<b>Belanja listrik</b>	1	th	50.000.000	50.000.000		50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
<b>5.2.2.03.005.</b>		<b>Belanja surat kabar/majalah</b>	1	th	30.000.000	30.000.000		30.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
<b>5.2.2.03.021.</b>		<b>Belanja Jasa Website</b>	1	th	45.000.000	45.000.000		45.000.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000




No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan			JUMLAH DANA	APBD TKI	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
	5.2.2.06.001.	Belanja cetak										
		Baya Cetak Map Pembungkus Ijazah	525	org	40.000	21.000.000		21.000.000			21.000.000	
		Baya Cetak Map Pembungkus Raport Kls X	326	org	60.000	19.560.000		19.560.000				19.560.000
		Baya Cetak Majalah Widya	1.305	org	35.000	45.675.000		45.675.000		45.675.000		
		Baya cetak kartu siswa kls X	350	org	25.000	8.750.000		8.750.000			8.750.000	
		Baya Cetak Raport Raport SMT I	1.188	org	1.000	1.188.000		1.188.000				1.188.000
		Baya Cetak Raport SMT II	1.305	org	1.000	1.305.000		1.305.000			1.305.000	
		Baya cetak Raport Tengah SMT II	1.305	org	1.000	1.305.000		1.305.000	1.305.000			
		Baya cetak Raport Tengah SMT I	1.188	org	1.000	1.188.000		1.188.000	1.188.000			
		Baya cetak stuktur dan spanduk hari hari besar	1	th	9.280.000	9.280.000		9.280.000	5.000.000			4.280.000
	5.2.2.06.002.	Belanja Pengandaan dan Penjilidan	1	th	2.500.000	2.500.000		2.500.000	625.000	625.000	625.000	625.000
	5.2.2.06.003.	Belanja Foto copy	1	th	2.500.000	2.500.000		2.500.000	625.000	625.000	625.000	625.000
	5.2.2.07.002.	Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat Mess	1	th	4.000.000	4.000.000		4.000.000		2.000.000		2.000.000
	5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	1	th	80.000.000	80.000.000		80.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
	5.2.2.11.004.	Belanja makanan dan minuman pelatihan/bintek										
		Workshop Pembuatan Soal Berbasis IT										
		nasi bungkus	101	org	15.000	1.515.000		1.515.000				1.515.000
		Snack	101	org	10.000	1.010.000		1.010.000				1.010.000
		Workshop Pembuatan Soal HOTS										
		nasi bungkus	101	org	15.000	1.515.000		1.515.000				1.515.000
		Snack	101	org	10.000	1.010.000		1.010.000				1.010.000
		Workshop pembelajaran kelas maya										
		nasi bungkus	101	org	15.000	1.515.000		1.515.000				1.515.000
		Snack	101	org	10.000	1.010.000		1.010.000				1.010.000
		Workshop e-raport										
		nasi bungkus	101	org	15.000	1.515.000		1.515.000				1.515.000
		Snack	101	org	10.000	1.010.000		1.010.000				1.010.000
	5.2.2.11.009.											
	07.0723.4	Kegiatan evaluasi pembelajaran										
	07.0723.229.4	Belanja Makanan dan Minuman Lomba, Seleksi dan Kegiatan Lapangan										
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap I (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari)	72	org	25.000	1.800.000		1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap II (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari)	72	org	25.000	1.800.000		1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap III (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari)	72	org	25.000	1.800.000		1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi PATBK (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari)	72	org	25.000	1.800.000		1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi PASBK (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari)	72	org	25.000	1.800.000		1.800.000				1.800.000
	07.0723.2	Penerimaan peserta didik baru										
	07.0723.229.2	Makan dan minum kegiatan PPDB	972	org	25.000	24.300.000		24.300.000			24.300.000	

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan		JUMLAH DANA	APBD TK.I	BOS	DANA MASYARAKAT	I	II	III	IV
	5.2.2.01.010	Biaya Pengadaan hadiah bagi siswa/guru berprestasi									
		siswa berprestasi	1 th	40.000.000	40.000.000		40.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
		Guru Dan Tenaga Kependidikan berprestasi	1 th	9.400.000	9.400.000		9.400.000	2.350.000	2.350.000	2.350.000	2.350.000
		Biaya upacara diluar APBD	1 th	50.000.000	50.000.000		50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
		Biaya Perayaan hari besar nasional	1 th	25.000.000	25.000.000		25.000.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000
		Biaya Lokal/daerah/sekolah	1 th	50.000.000	50.000.000		50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
		Biaya Pelaporan	1 th	5.000.000	5.000.000		5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
	5.2.2.03.012	Staf Tata Usaha (honorar)	5 ob	21.600.000	108.000.000		108.000.000				
		Honor Laboran (honorar)	3 ob	22.800.000	68.400.000		68.400.000				
		Pembantu keuangan (honorar)	2 ob	22.800.000	45.600.000		45.600.000				
		Biaya pengadaan pakian lomba keg ekstrakurikuler	1 th	70.000.000	70.000.000		70.000.000				
		Kegiatan suka duka penddik dan tenaga kependidikan	1 th	36.000.000	36.000.000		36.000.000				
		Kegiatan dharma wanita	1 th	30.000.000	30.000.000		30.000.000				
		Kegiatan kesekretariatan komite	1 th	25.000.000	25.000.000		25.000.000				
		Biaya tugas tambahan untuk Guru JTM (Piket,Wali dll) dan Kelebihan mengajar Guru JTM	1 th	40.000.000	40.000.000		40.000.000				
		Tenaga Kebersihan (masa kerja >5th)	5 ob	22.800.000	114.000.000		114.000.000				
		Tenaga Kebersihan (masa kerja >5th)	3 ob	21.600.000	64.800.000		64.800.000				
		Kordinator keamanan (honorar)	1 ob	24.719.580	24.719.580		24.719.580				
		SATPAM (honorar)	4 ob	22.800.000	91.200.000		91.200.000				
		Penjaga Malam (honorar)	1 ob	21.600.000	21.600.000		21.600.000				
		BELANJA JASA TENAGA RUMAH TANGGA KANTOR									
		Koordinator perpustakaan	1 TH	24.719.580	24.719.580		24.719.580	6.179.895	6.179.895	6.179.895	6.179.895
		Tenaga Medis	1 TH	24.000.000	24.000.000		24.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
	5.2.2.11.009	Biaya Konsumsi kegiatan /Lomba	1 th	186.080.840	186.080.840		186.080.840	46.520.210	46.520.210	46.520.210	46.520.210
		Bilayan Pengeluaran yang bersifat insidental	1 th	99.280.000	99.280.000		99.280.000	24.820.000	24.820.000	24.820.000	24.820.000
							2.362.900				
		6 Pengembangan dan Implementasi sistem penilaian									
8.1	5.2.2.01.001	- ATK Laporan Hasil Belajar 1					590.200				
		- Map Kertas Folio	5 pak	40.000			200.000				
		- Clip Blinder No.260	2 ktk	17.600			35.200				
		- Kertas HVS A4 70 gr	5 rim	71.000			355.000				
8.2	5.2.2.01.001	- ATK Laporan Hasil Belajar 2					590.200				
		- Map Kertas Folio	5 pak	40.000			200.000				
		- Clip Blinder No.260	2 ktk	17.600			35.200				
		- Kertas HVS A4 70 gr	5 rim	71.000			355.000				

No Urut	No. Kode	Uraian Kegiatan	JUMLAH DANA				I	II	III	IV
			APBD TK.I	BOS	DANA MASYARAKAT					
		<b>ATK Penilaian Tengah Semester 1 dan 2</b>								
-		Amplop Putih No. 90 Royal	3	pack	27.000		1.182.500			
-		Isi Stapler No.10 Max	3	ktk	60.000		81.000			
-		Map Folio Kertas	3	bks	40.000		180.000			
-		Kertas CD Prima	5	rim	40.000		120.000			
-		Kertas HVS A4 70gr	2	rim	71.000		200.000			
-		Kertas HVS F4 70gr	5	rim	75.000		142.000			
-		Lem Dlukol Besar	5	bh	9.000		375.000			
-		Spidol Permanen	1	bh	9.000		45.000			
-		Tali Rafia	1	kg	30.500		9.000			
							30.500			
<b>JUMLAH</b>										
							1.277.530.656	1.617.000.000	1.252.800.000	


 Mengetahui/Menyetujui  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
 Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd.  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 195005611985031030


 Komite  
 I Gede Wayan Dharma Astawa, ST

Tabanan, 7 Januari 2019  
 Kepala Sub Bag. Tata Usaha SMA Negeri 2 Tabanan  
  
 I Wy. Sunata  
 Penata Muda Tk. I  
 NIP. 196412311984031035


 Mengesahkan  
 An. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Bali  
 Kepala Bidang Pembinaan SMA  
  
 Komang Merta Dama, SH, MH  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 196306061989031016



## TAHUN ANGGARAN 2019

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Tabanan  
 Kecamatan : Tabanan  
 Kabupaten/Kota : Tabanan  
 Propinsi : Bali  
 Sumber dana : Dana APBD

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	APBD	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
1			PENDAPATAN	1.277.530.656				
2	5.2.		BELANJA LANGSUNG	1.277.530.656	210.201.664	658.551.664	220.878.008	187.899.320
	5.2.1		BELANJA PEGAWAI					
3	5.2.1.08		BELANJA PEGAWAI BOS	890.380.656	210.201.664	271.401.664	220.878.008	187.899.320
	5.2.3		BELANJA MODAL					
	5.2.3.47		BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS					
4	5.2.3.47.001		BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS	186.650.000		186.650.000		
	5.2.3.48		BELANJA MODAL ASET TETAP LAINYA BOS					
5		5.2.3.48.001	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINYA BOS	200.000.000		200.000.000		
1			Standar Pengembangan Kompetensi Lulusan					
2			Pengembangan Standar Isi					
3	5.2.2.06.003	5.2.2.06.003	Pengembangan Standar Proses	7.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	1.000.000
			Belanja Poto Copy					
			- Belanja Potocopy 1 th 7.000.000	7.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	1.000.000
4			Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	704.330.656	177.107.664	176.607.664	177.107.664	173.507.664
		5.2.3.08.001	Honor Pengadaan barang dan jasa					
			- Honor pengadaan barang dan jasa 1 th 500.000	500.000			500.000	
		5.2.2.15.001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
			- Tingkat D 63 keg 300.000	18.900.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	3.900.000
			- Tingkat E 66 Keg 250.000	16.500.000	4.500.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
			- Tingkat F 70 Keg 200.000	14.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	2.000.000


No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	APBD	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
		<b>5.2.2.03.012</b>	<b>Belanja Jasa Tenaga Administrasi</b>					
			- Gaji Tenaga Administrasi kontrak 1 th 328.024.080	328.024.080	82.006.020	82.006.020	82.006.020	82.006.020
			- BPJS Kesehatan 1 th 9.840.672	9.840.672	2.460.168	2.460.168	2.460.168	2.460.168
			- BPJS Ketenagakerjaan 1 th 13.908.240	13.908.240	3.477.060	3.477.060	3.477.060	3.477.060
		<b>5.2.2.03.013</b>	<b>Belanja Transportasi, akomodasi dan uang saku</b>					
			- Transport Guru Ekstrakurikuler Eksternal 912 ok 100.000	91.200.000	22.800.000	22.800.000	22.800.000	22.800.000
		<b>5.2.2.03.052</b>	<b>Belanja Jasa Pengajar/Guru Non Pns</b>					
			- Gaji Guru Kontrak 1 th 109.341.360	109.341.360	27.335.340	27.335.340	27.335.340	27.335.340
			- BPJS Kesehatan 1 th 3.280.224	3.280.224	820.056	820.056	820.056	820.056
			- BPJS Ketenagakerjaan 1 th 4.636.080	4.636.080	1.159.020	1.159.020	1.159.020	1.159.020
			- Guru dengan Jam Tatap muka 1.884 oj 50.000	94.200.000	23.550.000	23.550.000	23.550.000	23.550.000
5			<b>Pengembangan sarana dan prasarana sekolah</b>	<b>407.650.000</b>	<b>-</b>	<b>407.650.000</b>		
		<b>5.2.2.14.011</b>	<b>Belanja Pakaian Paskibraka</b>					
			- Belanja Pakaian Paskibraka 35 Org 600.000	21.000.000	-	21.000.000		
	5.2.3		<b>BELANJA MODAL</b>					
	5.2.3.47		<b>BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS</b>					
	5.2.3.47.001		<b>BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS</b>					
		<b>5.2.3.12.001</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Komputer</b>					
			- Belanja Modal Pengadaan komputer mainframe/selver 1 unit 27.500.000	27.500.000	-	27.500.000		
			- Belanja Modal Pengadaan Komputer 10 unit 10.000.000	100.000.000	-	100.000.000		
			- Belanja Modal Pengadaan Laptop 3 unit 10.000.000	30.000.000	-	30.000.000		
			- Belanja Modal Pengadaan Printer 8 unit 3.000.000	24.000.000	-	24.000.000		
			- Belanja Modal Pengadaan mesin Potong rumput 2 unit 2.575.000	5.150.000	-	5.150.000		
	5.2.3.48		<b>BELANJA MODAL ASET TETAP LAINYA BOS</b>					
		<b>5.2.3.48.001</b>	<b>BELANJA MODAL ASET TETAP LAINYA BOS</b>	<b>200.000.000</b>		<b>200.000.000</b>		
			Belanja Modal Pengadaan/Pembuatan Tempat Parkir					
			- Belanja Modal Pengadaan/Pembuatan Tempat Parkir 1 th 200.000.000	200.000.000		200.000.000		
6			<b>Pengembangan Standar Pengelolaan</b>	<b>88.673.656</b>	<b>31.094.000</b>	<b>26.294.000</b>	<b>17.894.000</b>	<b>13.391.656</b>
		<b>5.2.2.01.006</b>	<b>Belanja Bahan Bakar Minyak /Gas</b>					
			- Pertamina 1 thn 37.973.656	37.973.656	9.494.000	9.494.000	9.494.000	9.491.656
			- Premium untuk mesin potong rumput + Olie 1 thn 2.000.000	2.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000
		<b>5.2.2.01.009</b>	<b>Belanja sesajen</b>					
			- Banten sehari-hari 1 thn 3.600.000	3.600.000	900.000	900.000	900.000	900.000
			- Odalan Saraswati 1 thn 2.000.000	2.000.000		2.000.000		

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	APBD	TRIMULAN				
					I	II	III	IV	
			- Odalan Ring pelinggih Giri putri	1 thn 3.000.000	3.000.000	3.000.000			
			- Purnama/Tilern	1 thn 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
			- Tumpek Landep	1 thn 1.000.000	1.000.000	1.000.000			
			- Sugihan	1 thn 1.000.000	1.000.000	1.000.000			
			- Aci-acl gor	1 thn 500.000	500.000		500.000		
			- Tawur kesanga/nyepi	1 thn 1.000.000	1.000.000	1.000.000			
			- Ciwa Latri	1 thn 900.000	900.000	900.000			
			- Galungan dan kuningan	1 thn 2.000.000	2.000.000	1.000.000		1.000.000	
			- Banten Pekeling Kegiatan sekolah	1 thn 3.000.000	3.000.000	750.000	750.000	750.000	750.000
			- Rahinan Kelliwon	1 thn 2.000.000	2.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000
		<b>5.2.2.01.010</b>	<b>Belanja Hadiah</b>						
			- Belanja hadiah lomba speech contest	3 org/pkt 1.000.000	3.000.000	3.000.000			
			- belanja hadiah story telling	3 org/pkt 1.000.000	3.000.000	3.000.000			
			- Belanja hadiah olimpiade sain	3 org/pkt 1.000.000	3.000.000	3.000.000			
		<b>5.2.2.03.014</b>	<b>Belanja Dokumentasi</b>						
			- Biaya cetak poto ulang tahun sekolah	1 paket 300.000	300.000		300.000		
			- Biaya Cetak poto perpisahan	1 paket 300.000	300.000	300.000			
			- Biaya cetak poto hari-hari besar nasional	1 paket 300.000	300.000		300.000		
			- Biaya cetak poto awal tahun pelajaran	1 paket 300.000	300.000		300.000		
		<b>5.2.2.03.015</b>	<b>Belanja Dekorasi</b>						
			- Biaya dekorasi kegiatan ulang tahun sekolah	1 paket 3.000.000	3.000.000			3.000.000	
			- Biaya dekorasi perpisahan ✓	1 paket 3.000.000	3.000.000		3.000.000		
			- Biaya dekorasi hari besar nasional	1 paket 3.000.000	3.000.000		3.000.000		
			- Biaya dekorasi awal tahun pelajaran	1 paket 3.000.000	3.000.000		3.000.000		
		<b>5.2.2.03.059</b>	<b>Belanja jasa laundry/binatu</b>						
			- Belanja jasa laundry/binatu	1 thn 1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	500.000	
7			<b>Pengembangan Standar Pembiayaan</b>		<b>69.876.344</b>		<b>46.000.000</b>	<b>23.876.344</b>	
		<b>5.2.2.08.001</b>	<b>Belanja Sewa Mobilitas Darat</b>						
			- Sewa Mobil Truk kemah Akbar	12 unit/hr 500.000	6.000.000		6.000.000		
			- Sewa Mobil Truk kemah pelantikan Bantara	12 unit/hr 500.000	6.000.000			6.000.000	
		<b>5.2.2.10.001</b>	<b>Belanja sewa perlengkapan kantor</b>						
			- Sewa Meja dan kursi awal tahun pelajaran	1 paket 5.000.000	5.000.000			5.000.000	
			- Sewa Meja dan kursi perpisahan kis XII ✓	1 paket 5.000.000	5.000.000		5.000.000		
			- Sewa Meja dan kursi Ulang tahun sekolah	1 paket 5.000.000	5.000.000		5.000.000		

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	APBD	TRIWULAN				
					I	II	III	IV	
		5.2.2.10.005	<b>Belanja sewa tenda</b>						
			- Biaya Sewa Tenda awal tahun pelajaran	1 paket 5.000.000	5.000.000	5.000.000			
			- Biaya Sewa Tenda perpisahan kls XII ✓	1 paket 5.000.000	5.000.000	5.000.000			
			- Biaya Sewa Tenda Ulang tahun sekolah	1 paket 5.000.000	5.000.000		5.000.000		
		5.2.2.10.006	<b>Belanja sewa pakaian adat/tradisional</b>						
			- Biaya Sewa pakaian adat ulang tahun sekolah	1 paket 5.000.000	5.000.000	5.000.000			
			- Biaya Sewa Pakaian adat perpisahan kls XII ✓	1 paket 5.000.000	5.000.000	5.000.000			
			- Biaya Sewa pakaian adat haribesar nasional	1 paket 7.876.344	7.876.344	5.000.000	2.876.344		
		5.2.2.10.006	<b>Belanja sewa sound system dan alat elektronik</b>						
			- Biaya sewa sound system kegiatan ulang tahun sekolah	1 paket 5.000.000	5.000.000		5.000.000		
			- Biaya sewa sound system kegiatan perpisahan ✓	1 paket 5.000.000	5.000.000	5.000.000			
8			<b>Pengembangan Standar Implementasi sistem penilaian</b>						
					1.277.530.656	210.201.664	658.551.664	220.878.008	187.899.320


  
 Menyetujui  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
 Gedung Wiyen Samba, M.Pd.  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19590505 198503 1 030


  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
 Gedung Darma Astawa, ST

Tabanan, 2 Januari 2019  
 Kepala Sub Bag. Taja Usaha SMAN 2 Tabanan  
  
 I Wy. Sunada  
 Penata Muda Tk.I  
 NIP.19641231 198403 1 035

Mengesahkan  
 An. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Bali  
 Kepala Bidang Pembinaan SMA  

  
 Komang Merta Dana, SH., MH  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19630606 198903 1 016

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN BERBASIS RENCANA PELAKSANAAN  
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Tabanan  
Kecamatan : Tabanan  
Kabupaten/Kota : Tabanan  
Propinsi : Bali  
Sumber dana : Bana BOS

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
1			PENDAPATAN	1.617.000.000	434.684.350	631.774.350	318.125.550	232.415.750
	5.2.		BELANJA LANGSUNG					
	5.2.2		BELANJA BARANG DAN JASA					
	5.2.2.22		BELANJA BARANG DAN JASA DANA BOS					
2	5.2.2.22.001		BELANJA BARANG DAN JASA DANA BOS	1.522.000.000	399.684.350	571.774.350	318.125.550	232.415.750
	5.2.3		BELANJA MODAL					
3	5.2.3.47		BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS	95.000.000	35.000.000	60.000.000		
1	5.2.2.01.001	01	Standar Pengembangan Kompetensi Lulusan	4.900.300	2.623.300	1.166.500		1.110.500
		01.0101	Pencapaian akademis peserta didik					
		01.0101.10	Pelaksanaan ujian nasional					
		01.0101.10.4	ATK Ujian Nasional	1.550.200	1.550.200			
			- Amplop Casing E	3 bks 60.000	180.000	180.000		
			- Map Folio Kertas	3 Pak 40.000	120.000	120.000		
			- Isi Stapler No.10	3 ktk 60.000	180.000	180.000		
			- Kertas CD Prima	15 rim 40.000	600.000	600.000		
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim 71.000	142.000	142.000		
			- Kertas HVS F4 70 gr	2 rim 75.000	150.000	150.000		
			- Lem Dlukol Besar	10 bh 9.000	90.000	90.000		
			- Spidol Permanen	3 bh 9.000	27.000	27.000		
			- Tali Rafia	2 kg 30.600	61.200	61.200		
		01.0101.09.4	ATK Ujian Sekolah	1.073.100	1.073.100			
			- Amplop	3 bks 60.000	180.000	180.000		
			- Isi Stapler No.10 Max	3 ktk 60.000	180.000	180.000		
			- Map Kertas Folio	3 Pak 40.000	120.000	120.000		
			- Kertas CD Prima	5 rim 40.000	200.000	200.000		
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim 71.000	142.000	142.000		
			- Kertas HVS F4 70 gr	2 rim 75.000	150.000	150.000		



No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS	TRIMULAN				
					I	II	III	IV	
			- Lem Dlukol Besar	5 bh	9.000	45.000	45.000		
			- Spidol Kecil	5 bh	1.500	7.500	7.500		
			- Spidol Permanen	2 bh	9.000	18.000	18.000		
			- Tali Rafia	1 kg	30.600	30.600	30.600		
		01.0101.08.4	- ATK Penilaian Akhir Tahun Pelajaran			1.166.500		1.166.500	
			- Amplop Putih No. 90 Royal	3 pack	27.000	81.000		81.000	
			- Isi Stapler No.10 Max	5 ktk	60.000	300.000		300.000	
			- Map Kertas Follo	5 bh	40.000	200.000		200.000	
			- Kertas CD Prima	5 rim	40.000	200.000		200.000	
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim	71.000	142.000		142.000	
			- Kertas HVS F4 70 gr	2 rim	75.000	150.000		150.000	
			- Lem Dlukol Besar	5 bh	9.000	45.000		45.000	
			- Spidol Permanen	2 bh	9.000	18.000		18.000	
			- Tali Rafia	1 kg	30.500	30.500		30.500	
		01.0101.07.4	- ATK Penilaian Akhir Semester			1.110.500			1.110.500
			- Amplop Caslng E	3 bks	60.000	180.000			180.000
			- Map Follo Kertas	3 lbr	40.000	120.000			120.000
			- Isi Stapler No.10	3 ktk	60.000	180.000			180.000
			- Kertas CD Prima	5 rim	40.000	200.000			200.000
			- Kertas HVS A4 70 gr	2 rim	71.000	142.000			142.000
			- Kertas HVS F4 70 gr	2 rim	75.000	150.000			150.000
			- Lem Dlukol Besar	10 bh	9.000	90.000			90.000
			- Spidol Permanen	2 bh	9.000	18.000			18.000
			- Tali Rafia	1 kg	30.500	30.500			30.500
2	5.2.2.03.013.	02	Pengembangan Standar Isi			56.475.000	29.100.000	17.475.000	9.900.000
		02.0203	Relefansi dan kesesuaian kurikulum						
		02.0203.39	Penyusunan program pengelolaan multimedia						
		02.0203.39.9	Belanja Transportasi, Akomodasi dan uang saku			56.475.000	29.100.000	17.475.000	9.900.000
			- Honorarium sinkronisasi Ujian Nasional sebelum pelaksanaan (4 orang x 3 keg)	18 oh	150.000	2.700.000	2.700.000		
			- Honorarium sinkronisasi Ujian Sekolah	18 oh	150.000	2.700.000	2.700.000		
			- Honorarium sinkronisasi Penilaian Akhir Semester	18 oh	150.000	2.700.000			2.700.000
			- Honorarium sinkronisasi Penilaian Akhir TP	18 oh	150.000	2.700.000		2.700.000	
			- Honorarium Teknisi UNBK	12 oh	150.000	1.800.000	1.800.000		
			- Honorarium Teknisi USBK	18 oh	150.000	2.700.000	2.700.000		
			- Honorarium Pengawas UNBK	48 oh	100.000	4.800.000	4.800.000		
			- Honorarium Pengawas USBK	48 oh	100.000	4.800.000	4.800.000		
			- Honorarium Proktor UNBK	16 oh	150.000	2.400.000	2.400.000		

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian			BOS	I	II	III	IV
			- Honorarium Proktor USBK	16	oh	150.000	2.400.000	2.400.000		
			- Honorarium Teknisi PASBK	12	oh	150.000	1.800.000	1.800.000		
			- Honorarium Teknisi PATBK	18	oh	150.000	2.700.000	2.700.000		
			- Honorarium Pengawas PASBK	48	oh	100.000	4.800.000			4.800.000
			- Honorarium Pengawas PATBK	48	oh	100.000	4.800.000	4.800.000		
			- Honorarium Proktor PASBK	16	oh	150.000	2.400.000			2.400.000
			- Honorarium Proktor PATBK	16	oh	150.000	2.400.000		2.400.000	
			- Biaya penulisan Ijazah	525	org	15.000	7.875.000	7.875.000		
3	5.2.2	03	<b>Pengembangan Standar Proses</b>			<b>190.584.000</b>	<b>105.584.000</b>	<b>85.000.000</b>		
	5.2.2.37.	03.0310	<b>Pemenuhan Kebutuhan peserta didik</b>							
		03.0310.91	<b>Pengadaan bahan / alat laboratorium</b>							
		03.0310.91.3	Belanja Bahan Praktek Latihan Biologi	1	th	35.000.000	35.000.000	35.000.000		
		03.0310.91.3	Belanja Bahan Praktek Latihan Kimia	1	th	50.000.000	50.000.000	50.000.000		
	5.2.2.38	03.0310.91.3	<b>Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum</b>			<b>105.000.000</b>				
			Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Fisika	1	th	50.000.000	50.000.000	50.000.000		
			Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Biologi	1	th	35.000.000	35.000.000	35.000.000		
			Belanja Bahan Material Praktek / Praktikum Kimia	1	th	20.000.000	20.000.000	20.000.000		
		03.0310.62	<b>Penyusunan program kesiswaan</b>							
		03.0310.62.5	<b>ATK Penyusunan Kurikulum, RKAS,dll</b>			<b>584.000</b>	<b>584.000</b>	<b>584.000</b>		
			Kertas HVS A4 70 gr	4	rim	71.000	284.000	284.000		
			Kertas HVS F4 70 gr	4	rim	75.000	300.000	300.000		
4	5.2.2	04	<b>Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>			<b>12.000.000</b>				<b>12.000.000</b>
	5.2.2.35	04.0414	<b>Peningkatan kopetensi pendidik dan tenaga kependidikan</b>							
		04.0414.115.9	<b>Pembayaran honor</b>							
	5.2.2.35.007.	04.0414.115.9	<b>Belanja Jasa Narasumber/Pembicara</b>			<b>12.000.000</b>				<b>12.000.000</b>
			- Narasumber Workshop pembuatan kelas maya	6	oj	500.000	3.000.000			3.000.000
			- Narasumber Workshop e-raport	6	oj	500.000	3.000.000			3.000.000
			- Narasumber Workshop Review Kurikulum	6	oj	500.000	3.000.000			3.000.000
			- Narasumber Workshop penguatan penilaian K13	6	oj	500.000	3.000.000			3.000.000
5	5.2.2	05	<b>Pengembangan sarana dan prasarana sekolah</b>			<b>565.250.000</b>	<b>146.312.500</b>	<b>343.812.500</b>	<b>41.312.500</b>	<b>33.812.500</b>
	5.2.2.01	05.0515	<b>Kecukupan sarana sekolah</b>							
		05.0515.8	<b>Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah</b>							
		05.0515.139.8	<b>Belanja pengadaan sarana olahraga</b>	1	tahun	50.000.000	50.000.000	50.000.000		
		05.0515.152.8	<b>Belanja pengadaan vandel/ pelakat</b>	1	tahun	20.000.000	20.000.000	20.000.000		

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uralan	BOS	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
		05.0516.8	Pemeliharaan sekolah					
		05.0515.164.8	Belanja Pemeliharaan Gedung/kantor	1 th 55.000.000	55.000.000	13.750.000	13.750.000	13.750.000
		05.0515.174.8	Belanja Pemeliharaan Jaringan Air	1 th 4.000.000	4.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
		05.0515.175.8	Belanja Pemeliharaan Listrik dan Telepon	1 th 2.000.000	2.000.000	500.000	500.000	500.000
		05.0515.178.8	Belanja Pemeliharaan Taman		15.000.000	7.500.000		7.500.000
			Belanja Pemeliharaan Kebun / Taman	1 th 15.000.000	15.000.000			
		05.0515.8	Belanja Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor					
		05.0515.82.8	Belanja Pemeliharaan Komputer	1 th 35.000.000	35.000.000	8.750.000	8.750.000	8.750.000
		05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan AC	1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan mebeulair	1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan LCD Proyektor	1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
		05.0515.81.8	Belanja Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor Lainnya		24.250.000	6.062.500	6.062.500	6.062.500
			Biaya pemeliharaan mesin riso	1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
			Biaya pemeliharaan Printer	1 th 10.000.000	10.000.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
			Biaya pemeliharaan sound system	1 th 2.000.000	2.000.000	500.000	500.000	500.000
			Biaya pemeliharaan mesin pemotong rumput	1 th 250.000	250.000	250.000		
			Biaya pemeliharaan Loud Speaker	1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
			Biaya pemeliharaan interkom	1 th 2.000.000	2.000.000	500.000	500.000	500.000
5.2.3			BELANJA MODAL					
5.2.3.47			BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS					
5.2.3.47.001			BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN BOS					
			Belanja Modal Pengadaan Komputer		95.000.000	35.000.000	60.000.000	
			Pembelian alat multimedia pembelajaran					
			Belanja modal Pengadaan Komputer PC	5 unit 10.000.000	50.000.000		50.000.000	
			Belanja modal Pengadaan Komputer note book	1 buah 10.000.000	10.000.000		10.000.000	
			Belanja modal Pengadaan LCD proyektor	5 buah 7.000.000	35.000.000	35.000.000		
			Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	1 th 250.000.000	250.000.000		250.000.000	
6	06		Pengembangan Standar Pengelolaan					
7	07		Pengembangan Standar Pembayaan		785.427.800	149.882.050	184.320.350	276.222.850
		07.0723	Pengelolaan keuangan					
		07.0723.5	Pengelolaan sekolah					

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS							
				I	II	III	IV				
	5.2.2.01.003.	07.0723.225.5	<b>Belanja alat listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery kering)</b>				<b>7.730.000</b>	<b>1.932.500</b>	<b>1.932.500</b>	<b>1.932.500</b>	<b>1.932.500</b>
			- Lampu 18 Watt	100	bh	46.900	4.690.000		4.690.000	1.172.500	1.172.500
			- Battery	25	lusin	50.000	1.250.000	1.250.000			
			- Lampu 8 Watt	50	bh	35.800	1.790.000	1.790.000			
✓	5.2.2.01.004.	07.0723.248.5	<b>Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya</b>				<b>2.700.000</b>	<b>675.000</b>	<b>675.000</b>	<b>675.000</b>	<b>675.000</b>
			- Meterai 6000	300	lbr	6.000	1.800.000	450.000	450.000	450.000	450.000
			- Meterai 3000	300	lbr	3.000	900.000	225.000	225.000	225.000	225.000
		07.0723.236.5	<b>Belanja Alat Tulis Kantor</b>				<b>325.829.800</b>	<b>75.674.300</b>	<b>77.130.600</b>	<b>96.465.100</b>	<b>76.559.800</b>
			- Kertas CD Folio 500 lbr	450	rim	40.000	18.000.000	4.560.000	4.480.000	4.480.000	4.480.000
			- Kertas HVS 70 Folio	600	rim	75.000	45.000.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000
			- Kertas HVS 70 gr kwarto	600	rim	71.000	42.600.000	10.650.000	10.650.000	10.650.000	10.650.000
			- Master riso	35	rol	1.290.000	45.150.000	10.320.000	11.610.000	10.320.000	12.900.000
			- Spidol Permanen G.12	50	bh	9.000	450.000	135.000	135.000	90.000	90.000
			- Tinta riso	25	btl	780.000	19.500.000	5.460.000	5.460.000	4.680.000	3.900.000
			- Paku Pines	30	ktk	2.000	60.000	10.000	10.000	20.000	20.000
			- Staplews alat max no.10	30	bh	25.000	750.000	250.000	125.000	250.000	125.000
			- CD RW Plus	150	kpg	8.000	1.200.000	304.000	304.000	296.000	296.000
			- Map Snelhecter kertas	250	bks	90.000	22.500.000	5.580.000	5.670.000	5.580.000	5.670.000
			- Lem Dlukol Tanggung	24	bh	4.000	96.000	24.000	24.000	24.000	24.000
			- Map Snelhecter Plastik	254	bh	15.000	3.810.000	945.000	945.000	960.000	960.000
			- Kertas Piagam BC Kwarto	2	rim	60.000	120.000	60.000	-	60.000	-
			- Amplop kecil	50	bks	17.000	850.000	255.000	170.000	170.000	255.000
			- Amplop besar	50	bks	60.000	3.000.000	600.000	900.000	900.000	600.000
			- Buku Induk	40	eks	135.000	5.400.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000
			- Map Kertas Folio	200	bks	40.000	8.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
			- Map Jepit	250	bh	14.500	3.625.000	913.500	899.000	899.000	913.500
			- Lakband Hitam 1,5 Inchi Daimaru	60	bh	18.000	1.080.000	270.000	270.000	270.000	270.000
			- Buku Lembar Kendali	40	eks	21.000	840.000	210.000	210.000	210.000	210.000
			- Map Teka	75	bh	30.000	2.250.000	570.000	570.000	540.000	570.000
			- Buku Folio	45	bh	22.000	990.000	242.000	242.000	242.000	264.000
			- BukuKwarto	43	bh	42.000	1.806.000	420.000	504.000	462.000	420.000
			- Cutter kenko besar L 500	10	rim	18.000	180.000	54.000	36.000	54.000	36.000
			- Tinta Printer Epson 664 color	34	bh	150.000	5.100.000	1.350.000	1.200.000	1.200.000	1.350.000
			- Tinta Printer Epson 664 warna	31	bh	150.000	4.650.000	1.050.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
			- Blinder Clip	60	lusin	16.000	960.000	240.000	240.000	240.000	240.000

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS								
				I	II	III	IV					
			- Catridge	40	bh	300.000	12.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	
			- Kertas Buffalo	40	bh	40.000	1.600.000	400.000	400.000	400.000	400.000	
			- Plastik utk Jilid	45	bh	40.000	1.800.000	440.000	480.000	440.000	440.000	
			- Isi Stapler	50	ktk	60.000	3.000.000	720.000	780.000	720.000	780.000	
			- Lakband hitam 1,5 Inchi	25	bh	9.000	225.000	63.000	54.000	54.000	54.000	
			- Amplop Putih No 90 Royal	50	ktk	27.000	1.350.000	351.000	324.000	324.000	351.000	
			- Binder Clip No 105	40	ktk	3.000	120.000	30.000	30.000	30.000	30.000	
			- Binder Clip No 155	40	ktk	12.000	480.000	120.000	120.000	120.000	120.000	
			- Binder Clip No 260	40	ktk	24.000	960.000	240.000	240.000	240.000	240.000	
			- Buku Agenda Surat Keluar Masuk	10	bh	35.000	350.000	105.000	70.000	70.000	105.000	
			- Drawing Pen	10	lusin	125.000	1.250.000	375.000	375.000	250.000	250.000	
			- Gunting DR 7	9	bh	132.000	1.188.000	264.000	264.000	396.000	264.000	
			- Pelubang Kertas Kecil	10	bh	20.000	200.000	40.000	40.000	60.000	60.000	
			- Kertas Doble Folio 100	25	pak	30.000	750.000	180.000	180.000	210.000	180.000	
			- Staples No 10 Max HD	30	bh	25.000	750.000	175.000	175.000	200.000	200.000	
			- Staples No 50 Max HD	5	bh	100.000	500.000	100.000	200.000	100.000	100.000	
			- Bolpen FASTER F3	25	lusin	45.000	1.125.000	315.000	270.000	270.000	270.000	
			- Tali Rafia 1Kg	10	rol	30.500	305.000	61.000	91.500	61.000	91.500	
			- Map Plastik Kancing 1 Big	30	lusin	42.000	1.260.000	336.000	294.000	336.000	294.000	
			- Lem Dlukol Besar	30	bh	9.000	270.000	72.000	63.000	63.000	72.000	
			- ATK Pendukung Kegiatan Pembelajaran				-	-	-	-	-	
			- Buku Absen siswa	50	eks	78.000	3.900.000			3.900.000		
			- Buku Kegiatan Kelas	50	eks	150.000	7.500.000			7.500.000		
			- Jangka kayu	90	bh	25.000	2.250.000			2.250.000		
			- Penggaris Busur Kayu	90	bh	25.000	2.250.000			2.250.000		
			- Penggaris siku-siku No.12	90	set	35.000	3.150.000			3.150.000		
			- Penghapus papan tulis	90	bh	9.200	828.000			828.000		
			- Penggaris kayu 100 cm	90	BH	18.000	1.620.000			1.620.000		
			- Spidol White Board	786	bh	11.300	8.881.800	2.214.800	2.226.100	2.226.100	2.214.800	
			- Tinta Spidol Board Maker	1.000	btl	28.000	28.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS			
				I	II	III	IV
	5.2.2.01.005.	07.0723.226.5	<b>Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih</b>			<b>64.888.000</b>	
			- Ember Plastik 20 bh 56.000			1.120.000	1.120.000
			- Pembersih Kaca 100 bh 17.000			1.700.000	1.700.000
			- Sapu Bulu Ayam Biasa 60 bh 36.000			2.160.000	2.160.000
			- Sapu Ijuk 100 bh 30.000			3.000.000	3.000.000
			- Alat Pel Sumbu 70 bh 90.000			6.300.000	6.300.000
			- Sapu Ijuk Plastik Kipas 50 bh 55.000			2.750.000	2.750.000
			- Sapu Ijuk Tangkai panjang 20 bh 45.000			900.000	900.000
			- Selang Air 100 m 9.000			900.000	900.000
			- Sapu Lidi Taman 40 bh 50.000			2.000.000	2.000.000
			- Sapu Lidi Kelas 100 bh 7.000			700.000	700.000
			- Serok Sampah 60 bh 20.000			1.200.000	1.200.000
			- Kaset 50 bh 64.000			3.200.000	3.200.000
			- Pembersih Lantai 50 btl 20.000			1.000.000	1.000.000
			- Lap Pel 50 bh 18.000			900.000	900.000
			- Sabun Cuci Cair 40 bks 12.000			480.000	480.000
			- Kampil 94 bh 2.000			188.000	188.000
			- Tempat Sampah 40 bh 450.000			18.000.000	18.000.000
			- Tissue Roll 96 glg 30.000			2.880.000	2.880.000
			- Tissue Kotak Tebal 60 ktk 17.000			1.020.000	1.020.000
			- Pengharum Ruangan 50 tube 65.000			3.250.000	3.250.000
			- Gayung 60 bh 15.000			900.000	900.000
			- Pembasmi Serangga 30 btl 36.000			1.080.000	1.080.000
			- Kapur Barus 30 bh 20.000			600.000	600.000
			- Lap Tangan Besar 30 bh 64.000			1.920.000	1.920.000
			- Sabun Cuci Piring 24 btl 10.000			240.000	240.000
			- Kapur Ajaib 12 ktk 5.000			60.000	60.000
			- Alat Pel Besar 12 bh 320.000			3.840.000	3.840.000
			- Sikat WC 100 bh 26.000			2.600.000	2.600.000

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS	TRIMULAN			
					I	II	III	IV
5.2.2.02.015. ✓	07.0723.225.5	Belanja Bahan Obat-Obatan	1 th 7.000.000	7.000.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000
	07.0723.225.7	Langganan daya dan jasa						
5.2.2.03.001.	07.0723.232.7	Belanja telepon	1 th 7.900.000	7.900.000	1.975.000	1.975.000	1.975.000	1.975.000
5.2.2.03.002.	07.0723.235.7	Belanja air	1 th 2.729.000	2.729.000	682.250	682.250	682.250	682.250
5.2.2.03.003.	07.0723.231.7	Belanja listrik	1 th 50.000.000	50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
5.2.2.03.005.	07.0723.225.7	Belanja surat kabar/majalah	1 th 30.000.000	30.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
5.2.2.03.021.	07.0723.233.7	Belanja Jasa Website	1 th 45.000.000	45.000.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000	11.250.000
	07.0723.5	Pengelolaan sekolah						
5.2.2.06.001. ✓	07.0723.236.5	Belanja cetak		109.251.000	7.493.000	45.675.000	31.055.000	25.028.000
		- Biaya Cetak Map Pembungkus Ijazah	525 org 40.000	21.000.000			21.000.000	
		- Biaya Cetak Map Pembungkus Raport Kls X	326 org 60.000	19.560.000				19.560.000
		- Biaya Cetak Majalah Widya	1.305 org 35.000	45.675.000		45.675.000		
		- Biaya cetak kartu siswa kls X	350 org 25.000	8.750.000			8.750.000	
		- Biaya Cetak Raport Raport SMT I	1.188 org 1.000	1.188.000				1.188.000
		- Biaya Cetak Raport SMT II	1.305 org 1.000	1.305.000			1.305.000	
		- Biaya cetak Raport Tengah SMT II	1.305 org 1.000	1.305.000	1.305.000			
		- Biaya cetak Raport Tengah SMT I	1.188 org 1.000	1.188.000	1.188.000			
		- Biaya cetak stuktur dan spanduk hari hari besar	1 th 9.280.000	9.280.000	5.000.000			4.280.000
5.2.2.06.002. ✓	07.0723.236.5	Belanja Penggandaan dan Penjilidan	1 th 2.500.000	2.500.000	625.000	625.000	625.000	625.000
5.2.2.06.003. ✓	07.0723.236.5	Belanja Foto copy	1 th 2.500.000	2.500.000	625.000	625.000	625.000	625.000
5.2.2.07.002.		Belanja Sewa Geduung/Kantor/Tempat Mess	1 th 4.000.000	4.000.000		2.000.000		2.000.000
5.2.2.11.002.	07.0723.222.5	Belanja makanan dan minuman rapat		80.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
		Biaya Makanan dan Minuman Rapat dan rapat sosialisasi ke - orangtua siswa	1 th 80.000.000	80.000.000				
					20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
5.2.2.11.004.	07.0723.229.5	Belanja makanan dan minuman pelatihan/bintek		10.100.000				10.100.000
		Workshop Pembuatan Soal Berbasis IT		2.525.000				2.525.000
		- nasi bungkus	101 org 15.000	1.515.000				1.515.000
		- Snack	101 org 10.000	1.010.000				1.010.000
		Workshop Pembuatan Soal HOTS		2.525.000				2.525.000
		- nasi bungkus	101 org 15.000	1.515.000				1.515.000
		- Snack	101 org 10.000	1.010.000				1.010.000
		Workshop pembelajaran kelas maya		2.525.000				2.525.000
		nasi bungkus	101 org 15.000	1.515.000				1.515.000
		Snack	101 org 10.000	1.010.000				1.010.000
		Workshop e-raport		2.525.000				2.525.000
		nasi bungkus	101 org 15.000	1.515.000				1.515.000
		Snack	101 org 10.000	1.010.000				1.010.000


Urut	Kode Rekening	Uraian	BOS	I	II	III	IV
5.2.2.11.009.	07.0723.4	Kegiatan evaluasi pembelajaran					
	07.0723.229.4	Belanja Makanan dan Minuman Lomba, Seleksi dan Kegiatan Lapangan	33.300.000	7.200.000	-	24.300.000	1.800.000
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap I (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari) 72 org 25.000	1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap II (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari) 72 org 25.000	1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi UNBK Tahap III (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari) 72 org 25.000	1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi PATBK (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari) 72 org 25.000	1.800.000	1.800.000			
		Makan dan minum snack kegiatan simulasi PASBK (4 lab x 2 orang x 3 sesi x 3 hari) 72 org 25.000	1.800.000				1.800.000
	07.0723.2	Penerimaan peserta didik baru					
	07.0723.229.2	Makan dan minum kegiatan PPDB 972 org 25.000	24.300.000			24.300.000	
8	08	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	2.362.900	1.182.500	-	590.200	590.200
	08.0825	Ketersediaan penilaian bidang akademik dan non akademik					
	08.0825.4	Kegiatan evaluasi pembelajaran					
5.2.2.01.001	08.0825.250.4	- ATK Laporan Hasil Belajar 1	590.200				590.200
		- Map Kertas Folio 5 pak 40.000	200.000				200.000
		- Clip Blinder No.260 2 ktk 17.600	35.200				35.200
		- Kertas HVS A4 70 gr 5 rim 71.000	355.000				355.000
5.2.2.01.001	08.0825.250.4	- ATK Laporan Hasil Belajar 2	590.200			590.200	
		- Map Kertas Folio 5 pak 40.000	200.000			200.000	
		- Clip Blinder No.260 2 ktk 17.600	35.200			35.200	
		- Kertas HVS A4 70 gr 5 rim 71.000	355.000			355.000	



No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	BOS	TRIMULAK			
					I	II	III	IV
		08.0825.250.4	- ATK Penilaian Tengah Semester 1 dan 2	1.182.500	1.182.500			
			- Amplop Putih No. 90 Royal 3 pack 27.000	81.000	81.000			
			- Isi Stapler No.10 Max 3 ktk 60.000	180.000	180.000			
			- Map Follo Kertas 3 bks 40.000	120.000	120.000			
			- Kertas CD Prima 5 rim 40.000	200.000	200.000			
			- Kertas HVS A4 70gr 2 rim 71.000	142.000	142.000			
			- Kertas HVS F4 70gr 5 rim 75.000	375.000	375.000			
			- Lem Dlukol Besar 5 bh 9.000	45.000	45.000			
			- Spidol Permanen 1 bh 9.000	9.000	9.000			
			- Tali Rafia 1 kg 30.500	30.500	30.500			
			JUMLAH	1.617.000.000	434.684.350	631.774.350	318.125.550	232.415.750


 Mengetahui/Menyetujui  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
**SMA NEGERI 2  
TABANAN**  
 Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd.  
 NIP. 19580605 198503 1 030


 Komite Sekolah  
**SMA NEGERI 2  
TABANAN**  
 Gede Wayan Dharma Astawa, ST

Tabanan, 2 Januari 2019  
 Bendahara Dana Bos  
 SMA Negeri 2 Tabanan  
  
 I Made Wiadrya, SE  
 Penata  
 NIP. 19810720 200212 1 004


 Mengesahkan  
 An. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Bali  
 Kepala Bidang Pembinaan SMA  
 Komang Merta Dana, SH., MH  
 Pembina Teknis  
 NIP. 19580606 198903 1 016

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DANA MASYARAKAT (KOMITE)  
TAHUN ANGGARAN 2019**


Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Tabanan  
Kecamatan : Tabanan  
Kabupaten/Kota : Tabanan  
Propinsi : Bali  
Sumber dana : Dana Masyarakat (Komite)

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian	DANA MASYARAKAT	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
1			PENDAPATAN	1.252.800.000				
2	5.2.		BELANJA LANGSUNG	1.252.800.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000
			Standar Pengembangan Kompetensi Lulusan	-	-	-	-	-
			Pengembangan Standar Isi	-	-	-	-	-
				-	-	-	-	-
				-	-	-	-	-
				-	-	-	-	-
			Pengembangan Standar Pengelolaan	-	-	-	-	-
			Pengembangan Standar Pembiayaan	1.252.800.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000
		5.2.2.01.010	Biaya Pengadaan hadiah bagi siswa/guru berprestasi					
			siswa berprestasi 1 th 40.000.000	40.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
			Guru Dan Tenaga Kependidikan berprestasi 1 th 9.400.000	9.400.000	2.350.000	2.350.000	2.350.000	2.350.000
			Belanja Upakara Di Luar Dana APBD					
			Biaya upakara di luar dana APBD 1 th 50.000.000	50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
			Biaya Perayaan hari besar nasional 1 th 25.000.000	25.000.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000
			Biaya Lokal/daerah/sekolah 1 th 50.000.000	50.000.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
			Biaya Pelaporan 1 th 5.000.000	5.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000

No Urut	Kode Rekening	Kode program dan kegiatan	Uraian			DANA MASYARAKAT	TRIWULAN				
							I	II	III	IV	
		5.2.2.03.012	Staf Tata Usaha (honoror)	5	ob	21.600.000	108.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000
			Honor Laboran (honoror)	3	ob	22.800.000	68.400.000	17.100.000	17.100.000	17.100.000	17.100.000
			Pembantu keuangan (honoror)	2	ob	22.800.000	45.600.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000
			Biaya pengadaan pakian lomba keg ekstrakurikuler	1	th	70.000.000	70.000.000	17.500.000	17.500.000	17.500.000	17.500.000
			Kegiatan suka duka penddik dan tenaga kependidikan	1	th	36.000.000	36.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
			Kegiatan dharmawanita	1	th	30.000.000	30.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
			Kegiatan kesekretariatan komite	1	th	25.000.000	25.000.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000
			Biaya tugas tambahan untuk Guru JTM (Piket,Wali dll) dan Kelebihan mengajar Guru JTM	1	th	40.000.000	40.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
			Tenaga Kebersihan (masa kerja >5th)	5	ob	22.800.000	114.000.000	28.500.000	28.500.000	28.500.000	28.500.000
			Tenaga Kebersihan (masa kerja >5th)	3	ob	21.600.000	64.800.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000
			Kordinator keamanan (honoror)	1	ob	24.719.580	24.719.580	6.179.895	6.179.895	6.179.895	6.179.895
			SATPAM (honoror)	4	ob	22.800.000	91.200.000	22.800.000	22.800.000	22.800.000	22.800.000
			Penjaga Malam (honoror)	1	ob	21.600.000	21.600.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000
		5.2.2.03.030	BELANJA JASA TENAGA RUMAH TANGGA KANTOR								
			Koordinator perpustakaan	1	TH	24.719.580	24.719.580	6.179.895	6.179.895	6.179.895	6.179.895
			Tenaga Medis	1	TH	24.000.000	24.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
		5.2.2.11.009	Blaya Konsumsi kegiatan /Lomba	1	th	186.080.840	186.080.840	46.520.210	46.520.210	46.520.210	46.520.210
			Blayan Pengeluaran yang bersifat Insidentil	1	th	99.280.000	99.280.000	24.820.000	24.820.000	24.820.000	24.820.000
			Pengembangan Standar Implementasi sistem penilaian								
						1.252.800.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000	313.200.000	


 Mengetahui dan Menyetujui  
 Kepala SMA Negeri 2 Tabanan,  
 Drs. Gede Wayan Samba, M.Pd.  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19590505 198503 1 030


 Mengetahui dan Menyetujui  
 Ketua Komite Sekolah,  
 I Gede Wayan Dharma Astawa, ST  
 NIP. 19630608 198903 1 016

Tabanan, 2 Januari 2019  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Tabanan  
  
 I Wy. Sunada  
 Penata Muda Tk. I  
 NIP.19641231 198403 1 035

Mengetahui dan Menyetujui  
 An. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Bali  
 Kepala Bidang Pembinaan SMA  
  
 Komang Merta Osma, SH., MH  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19630608 198903 1 016

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Observasi Ketersediaan Alat Praktikum



Gambar 2. Observasi Pemeliharaan Alat Praktikum



Gambar 3. Observasi Ketersediaan Bahan Praktikum



Gambar 4. Observasi Pemeliharaan Bahan Praktikum



Gambar 5. Alat dan Bahan yang Belum Tertata Rapi



Gambar 6. Wadah Bahan yang Habis Pakai Masih Menumpuk



Gambar 7. Wawancara dengan Perwakilan Guru Kelas X MIPA

## RIWAYAT HIDUP



Kadek Nira Ludviana Dewi lahir di Denpasar, 04 Desember 1996. Penulis lahir dari pasangan suami-istri, Bapak Nyoman Rasna dan Ibu Made Norsri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di jalan Bedugul No 6 Sidakarya Denpasar Selatan, Banjar Dukur Mertajati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 9 Sesetan dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Kristen 1 Harapan Denpasar dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMA Kristen Harapan Denpasar dan lulus tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada awal tahun 2020, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Alat dan Bahan Praktikum pada Laboratorium Kimia di SMA Negeri 2 Tabanan”.

